

Accelerating
GROWTH
thru Synergy





Accelerating GROWTH thru Synergy

Sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional, industri otomotif dan industri pembiayaan menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Dengan memanfaatkan kondisi yang semakin kondusif tersebut, Perseroan berupaya memaksimalkan sinergi dengan anak-anak usahanya untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis. Selain itu, dengan adanya tren digitalisasi yang semakin berkembang selama pandemi, Perseroan juga memfokuskan diri pada inovasi digital di level anak-anak usaha, seperti dengan menghadirkan IMFI *Virtual Expo Anniversary* (IVORY), *Advance Tracking System* pada unit usaha logistik dan pengembangan *mobile application* untuk konsumen. Upaya tersebut dilakukan guna meningkatkan nilai tambah anak-anak usaha di masa depan serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

In line with the national economy recovery, the automotive and the financing industries were showing signs of improvement. By taking advantage of these increasingly favorable conditions, the Company strived to maximize synergies with its subsidiaries to accelerate business growth. In addition, with the growing trend of digitization during the pandemic, the Company also focused on digital innovation at the subsidiary level, such as IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY), Advance Tracking System in logistic business unit and developing mobile applications for consumers. These efforts are made in order to increase the added value of the subsidiaries in the future as well as to realize sustainable economic growth.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan	75	Kode Etik Perusahaan	116
Impact of Changes in Government's Regulations on the Company		Code of Conduct	
Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan	76	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)	117
Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company		Whistleblowing System	
Risiko Usaha	76	Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor	119
Business Risks		Policy on Company Communication with Shareholders/Investors	
Tata Kelola Perusahaan		Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i>	120
Corporate Governance		Policy to Prevent Insider Trading	
Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	80	Kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i>	120
Implementation Guidelines of Corporate Governance		Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	
Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	80	Kebijakan Pengungkapan Informasi	120
Implementation of Good Corporate Governance Principles		Information Disclosure Policy	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	82	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015	121
Corporate Governance Structure		Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	
Rapat Umum Pemegang Saham	82	Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance	
General Meeting of Shareholders		Kinerja Keberlanjutan	
Dewan Komisaris	91	Sustainability Performance	
Board of Commissioners		Budaya Keberlanjutan	138
Direksi	96	Sustainability Culture	
Board of Directors		Kinerja Keberlanjutan	138
Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris	100	Sustainability Performance	
Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners		Aspek Ekonomi	138
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	102	Economic Aspects	
Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Policy		Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup	140
Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan	102	Responsibility Towards Environment	
Information of the Company's Majority Shareholders		Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	143
Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama	103	Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety	
Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority Shareholders		Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	146
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	103	Responsibility Towards Social and Community Development	
Committees Under the Board of Commissioners		Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan	153
Komite Audit	102	Responsibility Towards Customers	
Audit Committee		Lembar Umpan Balik	156
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	106	Feedback Form	
Nomination and/or Remuneration Committee		Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017	157
Sekretaris Perusahaan	107	POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference	
Corporate Secretary		Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	159
Unit Audit Internal	109	Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Internal Audit Unit		Terintegrasi 2021 PT Indomobil Multi Jasa Tbk	
Sistem Pengendalian Internal	112	Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021	
Internal Control System		Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk	
Akuntan Publik	113	Laporan Keuangan	
Public Accountant		Financial Statements	
Manajemen Risiko	113		
Risk Management			
Perkara Hukum yang Dihadapi	115		
Legal Cases			
Sanksi Administratif	115		
Administrative Sanction			
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan	115		
Management and/or Employee Stock Option Plan			
Akses Informasi dan Data	116		
Access to Information and Data			



Kilas Kinerja 2021

Performance Highlights of 2021

”

Segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait merupakan kontributor terbesar pada pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 60,66% terhadap total pendapatan.

The vehicle rental segment and related businesses were the largest contributors of the Company's revenue, amounting to 60.66% of the total revenue.

”

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)	2021	2020	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan/Revenues	4.039	4.143	3.966
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(2.636)	(2.559)	(2.297)
Laba Bruto/Gross Profit	1.403	1.584	1.669
Laba Operasi/Operating Income	569	462	570
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto/Income Tax Benefit (Expense) - Net	(8)	2	(29)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Income (Loss) for the Year	(81)	(112)	44
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak/Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	233	(102)	(182)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Comprehensive Income (Loss) for the Year	153	(213)	(139)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/Income (Loss) for the Year Attributable to:			
› Pemilik Entitas Induk/Equity Holders of the Parent Entity	(6)	(61)	77
› Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interests	(74)	(51)	(33)
Jumlah/Total	(81)	(112)	44
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:/Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
› Pemilik Entitas Induk/Equity Holders of the Parent Entity	209	(152)	(94)
› Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interests	(56)	(61)	(45)
Jumlah/Total	153	(213)	(139)
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp)/Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rp)	(0,71)	(8,52)	13,41

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Total Aset/Total Assets	24.715	23.640	24.296
Total Aset Lancar/Total Current Assets	8.622	8.269	7.588
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	16.093	15.371	16.708
Total Liabilitas/Total Liabilities	20.905	20.036	21.014
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	10.426	9.619	8.995
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	10.480	10.416	12.019
Total Ekuitas/Total Equity	3.810	3.604	3.282
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada/Equity Attributable to:			
› Pemilik Entitas Induk/Equity Holders of the Parent Entity	3.568	3.361	2.974
› Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interests	242	243	308

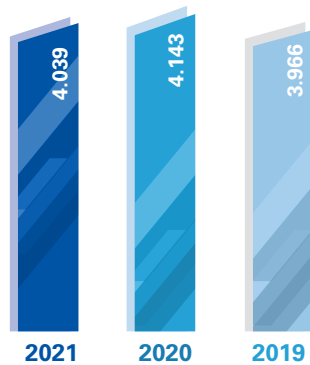
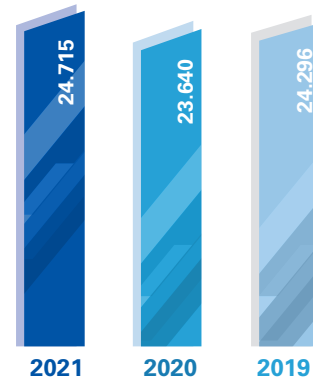
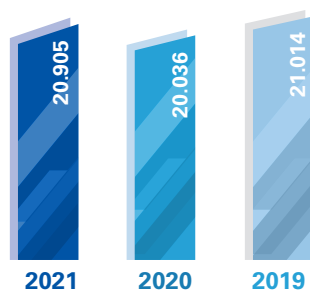
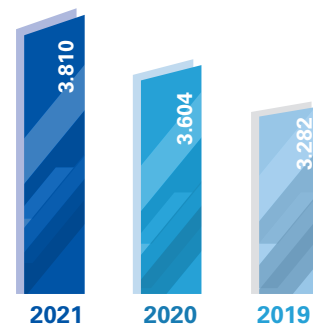
(Dalam persentase atau kali/In percentage or times)

Rasio Keuangan

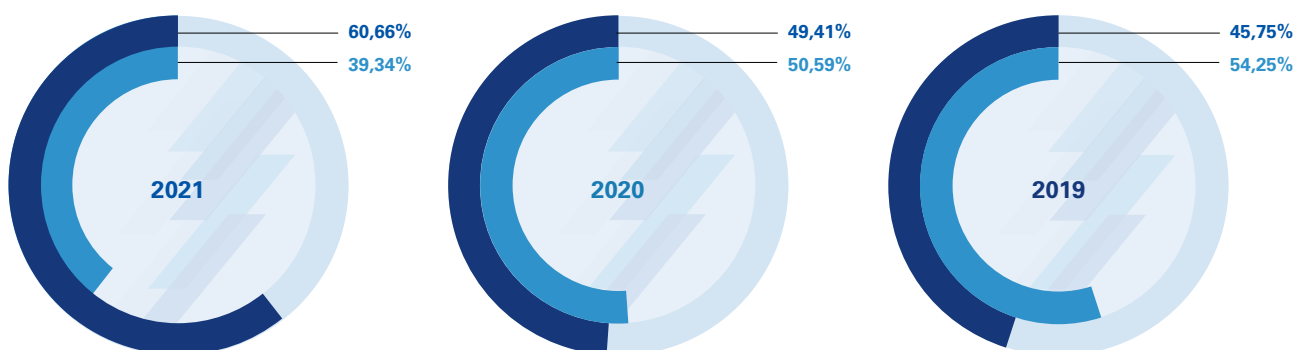
Financial Ratio

Margin Laba Bruto/Gross Profit Margin	34,73%	38,24%	42,08%
Margin Laba Operasi/Operating Profit Margin	14,10%	11,16%	14,37%
Margin Laba Bersih/Net Profit Margin	(1,99%)	(2,70%)	1,10%
Return on Assets (ROA)	(0,33%)	(0,47%)	0,18%
Return on Equity (ROE)	(2,11%)	(3,10%)	1,33%
Rasio Lancar/Current Ratio	0,83x	0,86x	0,84x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas/Total Liabilities to Total Equity	5,49x	5,56x	6,40x
Total Liabilitas terhadap Total Aset/Total Liabilities to Total Assets	0,85x	0,85x	0,86x

(Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

Pendapatan
Revenue**Total Aset**
Total Assets**Total Liabilitas**
Total Liabilities**Total Ekuitas**
Total Equity

(Dalam persentase atau kali/In percentage or times)

Kontribusi Pendapatan Per Segmen
Revenue Contribution by Segment

Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/Car Rental and Related Business

Jasa Keuangan /Financial Services

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Pembiayaan UMKM New Financing MSMEs



Total Pembiayaan Baru Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM IMFI
Total IMFI's New Financing for Business Related to MSMEs:

(Rp)miliar/ billion

618
2021

211
2020

291
2019



Portofolio Kendaraan Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Vehicle Portfolio*

Armada LCGC, Hybrid, Mobil Listrik
Fleet LCGC, Hybrid, Electric Car

12%

10%

9%

Armada dengan usia ≤ 4 tahun
Fleet with age ≤ 4 years

84%

77%

66%

* merupakan portofolio kendaraan ramah lingkungan yang dimiliki oleh PT CSM Corporatama/is a portfolio of environmentally friendly vehicles owned by PT CSM Corporatama

2021

2020

2019

Penambahan Titik Layanan Baru New Service Points



20

Titik Layanan Baru pada entitas IMFI, IEU, IET dan SIL / New Service Points of IMFI, IEU, IET and SIL

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Limbah Waste

*pada INDORENT/at INDORENT



Liter/litre

12.480

Total Limbah Cair yang Dihasilkan/ Total Liquid Waste Produced

Pcs

8.681

Total Limbah B3 yang Dihasilkan/ Total Hazardous Waste Produced

12.480

Tempat Pembuangan Akhir/ Final Disposal

8.681

Tempat Pembuangan Akhir/ Final Disposal

Penggunaan Kertas Paper Usage

*pada IMFI/at IMFI

Rim/Ream

	2021	2020	2019
	3.702	3.557	4.185

Penggunaan Listrik Electricity Usage

*pada IMFI & IET/at IMFI & IET

(Rp)juta/million

Kantor Operasional
Operations OfficeKantor Pusat
Head Office

	2021	2020	2019
Kantor Operasional Operations Office	3.808	3.933	3.849
Kantor Pusat Head Office	292	462	754

Aspek Sosial Social Aspect

Pelatihan Training

3.717

Peserta Pelatihan
Training Participants

11.311

Jam Durasi Kegiatan
Pelatihan
Hours of Training
Activity Duration

Persentase Karyawan Percentage of Employees

Laki-laki
MalePerempuan
Female

	2021	2020	2019
Laki-laki Male	62%	61%	61%
Perempuan Female	38%	39%	39%

Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

Tingkat Kepuasan
Pelanggan
IEU sebesar/
IEU Customer
Satisfaction Level of

98%

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Empowerment Cost

(Rp) juta/million

	2021	2020	2019
	444	565	396

Informasi Saham Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2020-2021

Pergerakan saham Perseroan yang diperdagangkan dengan kode saham "IMJS" selama dua tahun terakhir (2020-2021) dalam setiap triwulan dapat dilihat sebagai berikut:

Quarterly Stock Performance 2020-2021

The Company's shares are traded with the stock code "IMJS" where the movement for the last two years (2020-2021) in each quarter can be seen in the following table:

Periode	Harga/Price (Rp)				Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Million Rp)	Period
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close				
1 Januari-31 Desember 2020/January 1–December 31, 2020								
Kuartal Pertama	292	304	304	148	5.769.550.000	124.000	853.893.400.000	First Quarter
Kuartal Kedua	148	286	268	268	5.769.550.000	19.010.000	1.546.239.400.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	260	336	336	234	8.654.325.000	16.721.200	2.025.112.050.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	236	468	468	410	8.654.325.000	21.380.100	3.548.273.250.000	Fourth Quarter
1 Januari-31 Desember 2021/January 1–December 31, 2021								
Kuartal Pertama	404	424	282	332	8.654.325.000	6.311.900	2.873.235.900.000	First Quarter
Kuartal Kedua	332	430	282	300	8.654.325.000	16.191.300	2.596.297.500.000	Second Quarter
Kuartal Ketiga	302	630	286	498	8.654.325.000	96.050.300	4.309.853.850.000	Third Quarter
Kuartal Keempat	492	530	410	420	8.654.325.000	3.437.000	3.634.816.500.000	Fourth Quarter

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sepanjang Tahun 2021 Chart of Stock Price Movements and Trading Volume Throughout 2021



Aksi Korporasi Corporate Action

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.163.581.250 untuk 8.654.325.000 saham atas laba tahun buku 2020. Pembahasan untuk pembagian dividen dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan akuisisi saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) yang menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas. Pembahasan untuk akuisisi NFSI dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Proses Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2021, Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dengan total Rp1.925,34 miliar.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp2,163,581,250 for 8,654,325,000 shares for 2020 financial year profit. More information about dividend distribution can be seen in Management Discussion and Analysis Chapter. In 2021, the Company acquired shares of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) which made the Company the majority shareholder. The discussion for the acquisition of NFSI can be seen in the Company Profile Chapter.

During 2021, the Company did not take any corporate actions that would cause changes to the shares, such as stock splits, reverse stock shares, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and subtractions of capital.

Temporary Suspension of Share Trading (*Suspension*) and/or the Cancellation Process of Share Listing (*Delisting*)

Throughout 2021, there was no temporary suspension of share trading and/or delisting process the Company's shares.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Information

In 2021, the Company Subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds IV Phase II amounting to Rp1,925.34 billion.

Kejadian Penting Perseroan dan Entitas Anak Highlighted Events of the Company and Subsidiaries

Kegiatan Pendanaan/Funding Activities

11/02/2021

PT Seino Indomobil Logistics memperoleh pinjaman *Club Deal Loan* dengan total sebesar USD112 juta dan Rp1,9 triliun dengan SMBC Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated, lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*.

PT Seino Indomobil Logistics obtained Club Deal with a total of USD112 million and Rp1.9 trillion with SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated, lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger.

18/02/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk sebesar USD7,5 juta.

PT CSM Corporatama obtained a General Financing facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk amounted USD7.5 million.

25/03/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Jago Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a Working Capital loan facility of Rp200 billion from PT Bank Jago Tbk.

26/03/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar dan tambahan plafon fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Panin Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a Term Loan facility of Rp500 billion and an additional Working Capital loan facility of Rp100 billion from PT Bank Panin Tbk.

26/03/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a Term Loan facility of Rp200 billion from PT Bank Central Asia Tbk.

30/03/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a Term Loan facility of Rp300 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

06/04/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh tambahan plafon pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank BTPN Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained an additional plafond for the existing Working Capital loan facility of Rp100 billion from PT Bank BTPN Tbk.

28/04/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp220 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk amounting to Rp220 billion.

04/05/2021



PT Indomobil Finance Indonesia kembali memperoleh pinjaman *Club Deal* dengan total sebesar USD270 juta dari 10 bank dari dalam dan luar negeri yang berasal dari 7 negara. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, The Korea Development Bank Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk (SMBC Group), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia dan RHB Bank Berhad.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained Club Deal loans with a total of USD270 million from 10 onshore and offshore banks from 7 countries. Acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners, namely Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, The Korea Development Bank Singapore Branch, Mizuho Bank Ltd/PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk (SMBC Group), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia and RHB Bank Berhad.

21/05/2021

PT Indomobil Finance Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama pinjaman *Refinancing* KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

PT Indomobil Finance Indonesia signed a Refinancing Mortgage loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

31/05/2021

PT CSM Corporatama menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebesar Rp15 miliar dengan PT Verena Multi Finance Tbk.

PT CSM Corporatama signed a Rp15 billion lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk.

27/08/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp150 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank BCA Syariah amounting to Rp150 billion.

06/07/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp150 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp150 billion.

30/08/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp150 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp150 billion.

30/07/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp250 miliar dari PT Bank Permata Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a Term Loan facility of Rp250 billion from PT Bank Permata Tbk.

30/08/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp150 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp150 billion.

24/08/2021

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a Working Capital loan facility of Rp100 billion from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

29/09/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp300 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp300 billion.

19/11/2021

PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dengan total Rp1.925,34 miliar.

PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds IV Phase II amounting to Rp1,925.34 billion.

21/12/2021

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar Rp200 miliar.

PT CSM Corporatama obtained a Term Loan facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp200 billion.

Peristiwa Penting/Significant Event

01/02/2021 - 02/03/2021

PT Seino Indomobil Logistics bekerja sama dengan salah satu *digital marketing agency*, dalam mengembangkan platform digital marketing Mataram Logistics melalui iklan pada sosial media (Instagram & Facebook) dan *search engine*.

PT Seino Indomobil Logistics collaborates with a digital marketing agency, in developing digital marketing platform Mataram Logistics through advertisements on social media (Instagram & Facebook) and search engines.



19/04/2021



PT Indomobil Finance Indonesia meluncurkan website www.imfi.co.id yang bertepatan dengan dimulainya gelaran pameran virtual produk pembiayaan bertajuk "IMFI Online Expo". Kegiatan ini diadakan dalam rangka memberikan perluasan akses kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dan fasilitas pembiayaan mobil, motor, kendaraan niaga, alat berat, properti, multiguna dan usaha mikro. Beragam promo menarik ditawarkan oleh IMFI lewat gelaran ini selama periode waktu tertentu.

PT Indomobil Finance Indonesia launched a website www.imfi.co.id which coincided with the opening of the virtual financing products exhibition, titled "IMFI Online Expo". This event was held in order to expand public's access who require information and financing facility for car, motorcycle, commercial vehicle, heavy equipment, property, multipurpose and micro enterprises. Various attractive promos were offered by IMFI in this event for a certain time period.

03/05/2021



PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) mengadakan *launching* produk baru yakni Oxford Essential Dictionary.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) launched a new product, namely the Oxford Essential Dictionary.

21/05/2021



PT CSM Corporatama mengadakan acara Halal Bihalal yang bertujuan untuk silaturahmi antara manajemen dan seluruh karyawan Indorent baik di kantor pusat maupun seluruh kantor cabang secara *offline* dan *online* melalui Zoom.

PT CSM Corporatama held a Halal Bihalal event which aims to strengthen the bond between management and all Indorent employees, both at the head office and all branch offices *offline* and *online* via Zoom.

24/06/2021



Perseroan menandatangani akta jual beli saham dengan Nissan Motor Co Limited atas kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut maka Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 90%.

The Company signed a deed of sale and purchase of shares with Nissan Motor Co Limited on share ownership of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). With the signing of agreement, the Company becomes the majority shareholder with 90% ownership.

28/06/2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan Paparan Publik tahunan.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Financial Year and annual Public Expose.



01/11/2021



PT Indomobil Finance Indonesia menyelenggarakan serangkaian acara dalam rangka HUT IMFI ke-28 tahun. Acara diawali dengan syukuran yang dihadiri oleh seluruh karyawan IMFI baik di kantor pusat maupun cabang melalui aplikasi *Zoom Meeting*. IMFI kembali menggelar pameran virtual jasa pembiayaan yang pada tahun ini bertajuk IMFI *Virtual Expo Anniversary* (IVORY). IVORY resmi dibuka oleh *Executive Board* IMFI pada tanggal 1 November 2021 dan berlangsung hingga 30 November 2021. Selain pameran virtual jasa pembiayaan, IMFI juga mengadakan kompetisi internal yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan serta mengadakan kegiatan CSR berupa pengadaan sentra vaksinasi di 8 kota di Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) held a series of events to celebrate the 28th anniversary of IMFI. The event began with a thanksgiving attended by all IMFI employees both at the head office and branches via the *Zoom Meeting*. IMFI again held a financing virtual exhibition which this year was titled IMFI *Virtual Expo Anniversary* (IVORY). IVORY was officially opened by the IMFI *Executive Board* on November 1, 2021 and lasts until November 30, 2021. In addition to a virtual exhibition of financing services, IMFI also held an internal competition that all employees could participate in and held CSR activities in the form of providing vaccination centers in 8 cities in Indonesia.

Penghargaan Awards



Bank Indonesia Award 2021

Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik
The Best Corporate in Managing Offshore Debt

Bank Indonesia
PT Indomobil Finance Indonesia

24/11/2021

Pada tanggal 24 November 2021, entitas anak PT Indomobil Finance Indonesia mendapatkan penghargaan Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dari Bank Indonesia Award 2021.

On November 24, 2021, a subsidiary of PT Indomobil Finance Indonesia received an award Best Foreign Debt Management Corporation from Bank Indonesia Award 2021.



05/02/2021

Indonesia GCG Award 2021

3rd The Best kategori *Multifinance Company*, Aset Rp10-25 T

3rd The Best in the category of Multifinance Company, Assets of Rp10-25 T

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



25/03/2021

Iconomics Multifinance Awards 2021

Excellent Marketing Program kategori *Multifinance Company*, Aset Rp10-30 T
Excellent Marketing Program in the category of Multifinance Company, Assets of Rp10-30 T

Iconomics
PT Indomobil Finance Indonesia



09/04/2021

Indonesia Enterprise Risk Management Award 2021

The Big 4 kategori *Multifinance Company*, Aset Rp10-30 T
The Big 4 in the category of Multifinance Company, Assets of Rp10-30 T

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



28/04/2021

Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2021

Indonesia Excellence Acclaimed Company kategori *Multifinance Company*
Indonesia Excellence Acclaimed Company in the category of Multifinance Company

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia



24/06/2021

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2021

2nd The Best Informative Website Multifinance Company, Asset Rp10-30 T

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



17/06/2021

Best Safety Performance Hauler 2020

Vopak Terminal Jakarta
PT Seino Indomobil Logistics



07/2021

Best Hauler Company

Period January – June 2021

Vopak Terminal Jakarta
PT Seino Indomobil Logistics



25/08/2021

Winner of Hauler Competition

Period January – June 2021

Vopak Terminal Jakarta
PT Seino Indomobil Logistics



17/09/2021

Indonesia Human Capital Award 2021

3rd The Best Indonesia Human Capital Private Finance Company

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



29/09/2021

Indonesia Best Multifinance Awards 2021

Best Multifinance 2021 with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation Multifinance Company, Asset Rp10-30 T

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia



3/11/2021

TAM Fleet Appreciation 2020

PT Toyota Astra Motor
PT CSM Corporatama

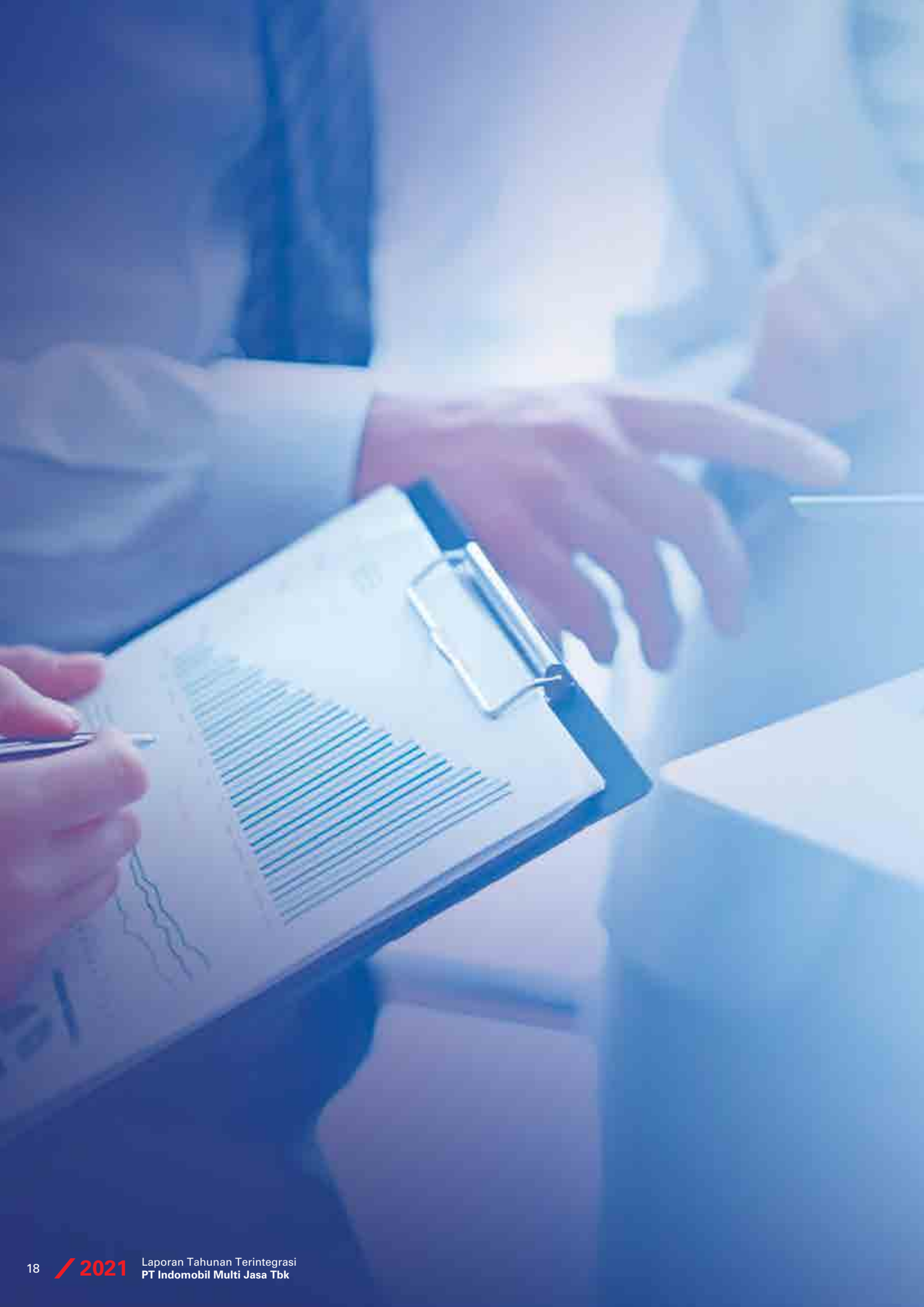


19/11/2021

Indonesia Finance Award 2021

Gold - Excellent for Multifinance Company, Asset Rp10-35 T

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia



Laporan Manajemen Management Report

”

Kebijakan strategis Perseroan berfokus pada sinergi dengan Indomobil Grup dan anak usaha pada semua lini bisnis sehingga mampu menciptakan ekosistem bisnis di bidang otomotif dari hulu ke hilir.

The Company's strategic policy focuses on synergy with Indomobil Group and the subsidiaries in all business lines so as to be able to create business ecosystem in the automotive sector from upstream to downstream.

”

Laporan Dewan Komisaris The President Commissioner's Report

Dewan Komisaris juga menekankan agar Perseroan terus memaksimalkan sinergi dengan anak-anak usaha pada semua lini bisnis serta melanjutkan upaya-upaya digitalisasi untuk pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

The Board of Commissioners also emphasizes that the Company continues to maximize synergies with the subsidiaries in all business lines and continues digitalization efforts for better performance growth in the coming years.

Soebronto Laras

Komisaris Utama | President Commissioner



Pemegang Saham yang Kami hormati,

Mewakili Dewan Komisaris, pertama-tama saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ungkapan syukur kehadiran-Nya atas pencapaian keberhasilan kinerja Perseroan selama tahun 2021 dengan positif.

Pada tahun 2021, perekonomian nasional mengalami pertumbuhan yang cukup baik di level 3,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar -2,07%. Capaian positif ini salah satunya didorong oleh pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV tahun 2021 yang tumbuh 5,02% seiring dengan membaiknya mobilitas penduduk.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya karena pandemi Covid-19 lebih terkendali dengan adanya program vaksinasi. Selain itu sejumlah pelonggaran aktivitas bisnis dan mobilitas masyarakat telah diberlakukan walaupun masih mengedepankan protokol kesehatan yang ketat.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, first of all I would like to take this opportunity to express my gratitude to God the Almighty for positive performance achievement of the Company in 2021.

In 2021, national economy experienced a quite good growth at the level of 3.69% compared to the previous year which was recorded at -2.07%. One of these positive achievements was driven by economic growth in the fourth quarter of 2021 which grew 5.02% in line with the improvement of population mobility.

The Board of Commissioners considers that 2021 is better than the previous year in which the Covid-19 pandemic was more under controlled with the vaccination program. Furthermore easing of business activities and community mobility had been permitted although still prioritizing strict health protocol.

Seiring dengan kinerja makro ekonomi yang membaik, sektor yang digeluti oleh Perseroan juga menunjukkan pemulihan dan pada akhirnya memberikan implikasi yang positif bagi kinerja bisnis Perseroan di tahun 2021. Walaupun Perseroan masih harus melakukan penyesuaian terhadap kondisi *new normal*, namun tanda-tanda pemulihan yang cukup signifikan sudah terlihat di sektor jasa keuangan.

Pengawasan atas Implementasi Strategi dan Evaluasi atas Kinerja Direksi

Dalam situasi yang masih belum sepenuhnya kondusif, sangatlah penting untuk memiliki sikap *agile* dalam mengelola perusahaan dimana hal tersebut dibuktikan oleh jajaran Direksi yang mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada dalam rangka menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan selama tahun 2021.

Dewan Komisaris telah menelaah sejumlah kebijakan strategis yang diajukan oleh Direksi dan telah memberikan arahan terkait berbagai kebijakan tersebut dengan penekanan pada upaya-upaya digitalisasi serta pemanfaatan sinergi grup untuk mengakselerasi pertumbuhan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk tahun buku 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menerapkan berbagai strategi bisnis dengan baik sehingga Perseroan dapat mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan di awal tahun. Kesigapan Direksi dalam memanfaatkan peluang, serta penerapan strategi yang tepat dalam kinerja bisnis, kegiatan operasional, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor-faktor yang berkontribusi dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap upaya yang telah dilakukan Direksi dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan insan dan konsumen Perseroan sebagai perhatian utama dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Pencapaian kinerja Perseroan juga dipertegas dengan keberhasilan anak usahanya, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia yang kembali memperoleh penghargaan Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik dari Bank Indonesia Award 2021 dan sejumlah penghargaan bergengsi lainnya. Selain itu, anak usaha lainnya, yaitu PT Seino Indomobil Logistics juga menerima penghargaan *Best Hauler Company* untuk periode Januari-Juni 2021 dari Vopak Terminal Jakarta.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Inisiatif Keberlanjutan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan dan anak-anak perusahaannya tetap konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan tetap mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku walaupun masih berada dalam situasi pandemi. Seluruh organ Perseroan dinilai mampu menjalankan fungsinya dengan efektif, termasuk komite-komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat-rapat internal Perseroan serta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tetap berjalan dengan baik dengan memanfaatkan platform digital serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Along with improving macroeconomic performance, the sector in which the Company is engaged is also indicating recovery and ultimately resulted in positive implications for business performance of the Company in 2021. Despite the Company still has to make adjustments to new normal condition, signs of a significant recovery have already been seen in the financial services sector.

Supervision of Strategy Implementation and Performance Evaluation of the Board of Directors

In the yet conducive situation, it is greatly important to have agility in managing the Company which has proven by the Board of Directors who was able to adapt to existing condition in order to maintain the stability of the Company and the trust by the stakeholders during 2021.

The Board of Commissioners has reviewed a number of strategic policies proposed by the Board of Directors and provided directions regarding these various policies with the emphasis on digitalization efforts and utilization of the group synergy to accelerate growth.

Based on the evaluation done in the fiscal year of 2021, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors was able to implement various business strategies well so that the Company can achieve the established performance targets at the beginning of the year. The readiness of the Board of Directors to take advantage of opportunities, as well as the implementation of appropriate strategies in business performance, operational activities, and human resource development are factors that contribute to business continuity of the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts conducted by the Board of Directors to prioritize safety and health of the Company's personnels and consumers as main concerns in managing the Company.

Performance achievement of the Company are also shown by the success of its subsidiaries, namely PT Indomobil Finance Indonesia, which again received the Best Foreign Debt Management Corporation award from 2021 Bank Indonesia Award and a number of other prestigious awards. Furthermore, another subsidiary, namely PT Seino Indomobil Logistics, also received the Best Hauler Company award for January-June 2021 period from Vopak Terminal Jakarta.

Views on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives

The Board of Commissioners views that the Company and its subsidiaries remain consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) while complying with various applicable laws and regulations despite still in a pandemic situation. All the Company's organs are considered capable of carrying out their functions effectively, including the committees that are structurally under the Board of Commissioners. The Company's internal meetings as well as Annual General Meeting of Shareholders continue to run well by utilizing digital platforms and implementing strict health protocol.

Dewan Komisaris menyadari bahwa keberlanjutan mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris mendukung penuh berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan di lingkungan Perseroan dan entitas anak, seperti kebijakan penghematan energi dan air, sosialisasi berkendara ramah lingkungan, kampanye *go green* dalam rangka pelestarian lingkungan serta melakukan uji emisi pada armada yang dimiliki. Upaya Perseroan dalam melakukan sosialisasi aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja juga dijalankan dengan baik. Selain itu, sejalan dengan program pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19, Perseroan juga menyediakan sentra vaksinasi bagi karyawan dan masyarakat umum.

Arahan terhadap Prospek Bisnis

Bank Dunia maupun Bank Indonesia memperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan berada di kisaran 5% di tahun 2022. Berbagai sektor bisnis juga diprediksi semakin membaik, termasuk sektor otomotif dan pembiayaan sejalan dengan peningkatan daya beli masyarakat.

Dewan Komisaris merasa optimis dengan berbagai strategi yang telah disiapkan Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan munculnya varian Covid-19 baru Omicron di penghujung tahun 2021, Dewan Komisaris menyadari bahwa kehidupan kita semua saat ini masih belum sepenuhnya bebas dari pandemi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Direksi agar upaya-upaya untuk 'hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19' menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi di tahun 2022. Dewan Komisaris juga menekankan agar Perseroan terus memaksimalkan sinergi dengan anak-anak usaha pada semua lini bisnis serta melanjutkan upaya-upaya digitalisasi untuk pertumbuhan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Apresiasi

Pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021 ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa komitmen, dedikasi dan kerja keras dari Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan Perseroan serta adanya dukungan yang kuat dari pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh insan Perseroan, pemegang saham, mitra bisnis, regulator dan segenap pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang harmonis sepanjang tahun 2021.

The Board of Commissioners realizes that sustainability reinforces business growth of the Company. Therefore, the Board of Commissioners fully supports various sustainability initiatives carried out within the Company and its subsidiaries, such as energy and water saving policies, socialization of environmentally friendly driving, *go green* campaigns in the context of environmental preservation and conducting emission tests on their fleets. The Company's efforts to socialize aspects of Occupational Health and Safety (OHS) to raise the employees' awareness concerning the importance of work safety culture are also well executed. Additionally, in line with the government program to accelerate the handling of the Covid-19 pandemic, the Company also provides vaccination centers for employees and the general public.

Direction to Business Prospects

The World Bank and Bank of Indonesia predict that Indonesian economy will be in the range of 5% in 2022. Various business sectors are also predicted to improve, including automotive and financing sectors in line with the increase in people's purchasing power.

The Board of Commissioners is optimistic on the various strategies prepared by the Board of Directors to improve the Company's performance. With the emergence of the new Omicron Covid-19 variant at the end of 2021, the Board of Commissioners realizes that our life is still not completely released from the pandemic. Therefore, the Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors so that efforts to 'coexistence with the Covid-19 pandemic' are integral part of 2022 strategy. The Board of Commissioners also emphasizes that the Company continues to maximize synergies with the subsidiaries in all business lines as well as continuing digitalization efforts for better performance growth in the coming year.

Letter of Appreciation

The Company's accomplishments during 2021 would be impossible to achieve without the commitment, dedication and hard work by the Board of Directors, management and all employees of the Company as well as strong support from the shareholders and stakeholders.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to the Board of Directors, all Company's personnel, shareholders, business partners, regulators and all other stakeholders for the trust and harmonious cooperation throughout 2021.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Soebronto Laras
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Dengan memperhitungkan segala risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, kami sebagai Direksi telah berupaya menyusun kebijakan strategis yang tepat sesuai dengan kondisi Perseroan.

By considering all risks that may affect business sustainability of the Company both in the short and long term, we as the Board of Directors has formulated various appropriate strategic policies to the Company's condition.

Jusak Kertowodjojo

Direktur Utama | President Director



Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Mengawali laporan ini, atas nama jajaran Direksi, perkenankan saya memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya yang telah diberikan sehingga perjalanan bisnis Perseroan di tahun 2021 dapat berjalan dengan lancar di tengah situasi yang masih belum sepenuhnya kondusif.

Sudah dua tahun pandemi terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun demikian, dengan segala kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah sebagai upaya penanggulangan pandemi, perekonomian Indonesia mulai membaik dan mampu tumbuh 3,69% berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Seiring dengan pemulihan perekonomian nasional, industri otomotif nasional juga turut mulai mengalami perbaikan berkat kebijakan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Dear Shareholders,

To begin this report, please kindly allow me on behalf of the Board of Directors to express praise and gratitude to God the Almighty for His blessings given so that business journey of the Company in 2021 can run smoothly amid the yet conducive situation.

It has been two years since the pandemic occurred in various countries, including Indonesia. However, with all policies issued by the Government as the effort to overcome the pandemic, Indonesian economy began to improve and was able to grow 3.69% based on data from the Central Statistics Agency (BPS). Along with the recovery of national economy, national automotive industry also began to improve due to relaxation policy on Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) issued by the Government.

Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil *wholesales* atau distribusi dari pabrik ke diler tumbuh 66,64% *year-on-year* (yoy) menjadi 887.202 unit, sedangkan penjualan mobil ritel atau penjualan dari diler ke konsumen meningkat 49,17% menjadi 863.359 unit di tahun 2021. Sementara itu, berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor juga turut meningkat 38,16% hingga mencapai 5.057.516 unit dari 3.660.616 unit di tahun sebelumnya.

Sejalan dengan perbaikan industri otomotif, industri pembiayaan juga mengalami pemulihan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembiayaan untuk kendaraan bermotor berkontribusi sebesar 74% dari total piutang pembiayaan neto industri atau sebesar Rp364,23 triliun hingga akhir Desember 2021.

Hal yang sama juga terjadi di sektor logistik yang mengalami pertumbuhan karena sudah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 dan maraknya pertumbuhan *e-Commerce*.

Perumusan dan Implementasi Kebijakan Strategis

Secara umum aktivitas operasional berjalan dengan baik walaupun sempat mengalami kendala akibat gelombang ke dua pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir Mei 2021. Namun berbekal dari pengalaman sebelumnya, melalui digitalisasi dan penyesuaian strategi terhadap kondisi *new normal*, maka kami mampu menjaga kualitas aktivitas operasional.

Dengan memperhitungkan segala risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, kami sebagai Direksi telah berupaya menyusun berbagai kebijakan strategis yang tepat sesuai dengan kondisi Perseroan.

Secara umum, kebijakan strategis Perseroan berfokus pada sinergi dengan Indomobil Grup dan anak usaha pada semua lini bisnis dengan permodalan yang kuat, sehingga mampu menciptakan ekosistem bisnis di bidang otomotif dari hulu ke hilir. Selain itu, kami berupaya memperkuat program layanan kepada pelanggan, mengoptimalkan upaya digitalisasi, menjaga likuiditas finansial, menjaga kelangsungan operasional perusahaan, serta mendorong pengembangan kompetensi karyawan.

Pada segmen jasa keuangan, kami menerapkan beberapa strategi, di antaranya mengutamakan pertumbuhan berkesinambungan dengan memprioritaskan kualitas akuisisi pembiayaan, menargetkan diversifikasi produk pembiayaan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan di segmen pembiayaan tertentu, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, melakukan intensifikasi penagihan, dan penyelesaian agunan yang diambil alih.

According to Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), wholesale car sales or distribution from factories to dealers grew by 66.64% year-on-year (yoy) to 887,202 units, while retail car sales or sales from dealers to consumers increased by 49.17% to 863,359 units in 2021. Meanwhile, based on data from Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), motorcycle sales also increased by 38.16% to reach 5,057,516 units from 3,660,616 units in the previous year.

In line with automotive industry improvement, the financing industry also experienced a recovery. According to Financial Services Authority (FSA), financing for motor vehicles contributed 74% for the industry's total net financing receivables or Rp364.23 trillion as of the end of December 2021.

Logistic sector also went through the same thing which experienced growth since it has become one of the needs of the community amid the Covid-19 pandemic and the rapid growth of *e-Commerce*.

Strategic Policy Formulation and Implementation

In general, operational activities run well despite there were challenges during the second wave of Covid-19 pandemic that occurred at the end of May 2021. However, equipped with previous experiences, through digitization and strategic adjustments to new normal conditions, we were able to maintain the quality of operational activities.

By considering all risks that may affect business sustainability of the Company both in the short and long term, we as the Board of Directors has formulated various appropriate strategic policies to the Company's condition.

In general, the Company's strategic policy focuses on synergy with Indomobil Group and the subsidiaries in all business lines with strong capital, so as to be able to create business ecosystem in the automotive sector from upstream to downstream. Furthermore, we strive to strengthen service programs to the customers, optimize digitalization efforts, maintain financial liquidity, maintain the Company's operations, and encourage the employees' competency development.

In the financial services segment, we implement several strategies, including prioritizing sustainable growth by prioritizing quality of financing acquisitions, targeting diversification of financing products to anticipate demand fluctuations in certain financing segments, increasing efficiency and productivity, intensifying collections, and foreclosed collateral.

Sementara itu, pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, kami berupaya meningkatkan utilisasi armada, mengembangkan skala usaha dan titik layanan, melakukan ekspansi ke bidang usaha jasa yang berkaitan dengan otomotif seperti ekspedisi dan jasa perawatan kendaraan niaga, serta jasa bisnis terkait lainnya seperti pelatihan SDM.

Agar tetap kompetitif di industri yang menjadi sektor bisnis Perseroan, kami menyadari pentingnya melakukan digitalisasi untuk mendukung perkembangan bisnis entitas anak terutama di tengah pandemi Covid-19. Dengan menyadari adanya tren digitalisasi sejalan dengan perubahan perilaku konsumen, maka kami berupaya meningkatkan kapabilitas digital melalui pengembangan berbagai *channel digital* untuk memberikan kemudahan akses informasi produk keuangan dan akses pembayaran bagi konsumen.

Dalam menerapkan berbagai kebijakan strategis di atas, kami senantiasa melakukan pembahasan di dalam berbagai rapat, tidak hanya dengan tim manajemen, namun hingga Dewan Komisaris. Melalui rapat-rapat tersebut, kami senantiasa memantau perkembangan dari pelaksanaan setiap kebijakan strategis.

Pencapaian Kinerja

Kami menilai bahwa pencapaian kinerja Perseroan telah memenuhi target yang telah ditetapkan dalam program kerja dan anggaran untuk tahun 2021. Dengan mempertimbangkan fase dari perkembangan usaha masing-masing segmen, kami memastikan bahwa seluruh segmen usaha Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat perolehan pendapatan sebesar Rp4,04 triliun dimana segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait merupakan kontributor terbesar, yaitu sebesar 60,66% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa keuangan berkontribusi sebesar 39,34% terhadap total pendapatan Perseroan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen terhadap Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) telah berjalan secara berkelanjutan yang disesuaikan dengan perkembangan praktik-praktik bisnis yang sehat saat ini. Mengingat pandemi Covid-19 yang masih terjadi, seperti tahun sebelumnya, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) masih dilakukan secara virtual dengan memperhatikan ketentuan regulator yang berlaku dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Meanwhile, in the vehicle rental and related business segment, we seek to increase fleet utilization, develop business scale and service points, expand into automotive-related services such as shipping and commercial vehicle maintenance services, as well as other related business services such as HR training.

In order to remain competitive in the industry of the Company's business sector, we are aware on the importance of digitalization to support the business development of subsidiaries, especially in the middle of the Covid-19 pandemic. Recognizing the digitalization trend in line with changes in consumers' behavior, we seek to improve digital capabilities through the development of various digital channels to provide easy access to financial product information and payment access for the consumers.

In implementing various strategic policies above, we always discuss in various meetings, not only with the management team, but also with the Board of Commissioners. Through these meetings, we continuously monitor the progress of the implementation of each strategic policy.

Performance Achievement

We consider that the Company's performance achievement has met the established targets in the work program and budget for 2021. Considering the phase of business development of each segment, we ensure that all business segments of the Company have indicated good financial performance.

In 2021, the Company recorded revenues of Rp4.04 trillion, where the vehicle rental segment and related businesses were the largest contributors, amounting to 60.66% of the Company's total revenue. Meanwhile, revenue from the financial services segment contributed 39.34% to the Company's total revenue.

Implementation of Good Corporate Governance and Commitment to Sustainability

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been running in a sustainable manner adjusted to the development of current sound business practices. Considering the ongoing Covid-19 pandemic, as in the previous year, the General Meeting of Shareholders (GMS) was still being held virtually by taking into account of applicable regulatory provisions and implementing strict health protocol.

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap perencanaan strategisnya. Melalui beberapa entitas anaknya, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam aspek lingkungan, kami menerapkan berbagai kebijakan dalam hal penghematan energi dan air, sosialisasi berkendara ramah lingkungan, kampanye *go green* melalui penghematan penggunaan kertas. Selain itu pada segmen sewa kendaraan, armada yang dimiliki telah lulus uji emisi seluruhnya. Dalam aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), kami secara konsisten menerapkan berbagai kebijakan dan menyediakan sarana serta prasarana untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Sementara itu, seluruh aktivitas yang berkaitan dengan aspek sosial dan pengembangan masyarakat masih berfokus pada kegiatan percepatan vaksinasi sejalan dengan program pemerintah, dengan mengadakan sentra vaksinasi untuk karyawan dan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

Prospek Bisnis

Dalam laporan *Global Economic Prospects*, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 5,2% pada tahun 2022 yang didorong oleh peningkatan harga komoditas dan menguatnya permintaan domestik. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi.

Di tahun 2022, sektor otomotif diproyeksikan akan lebih prospektif, begitu pula halnya dengan industri pembiayaan yang diperkirakan oleh Otoritas Jasa Keuangan akan tumbuh hingga 12% dimana indikatornya adalah masih rendahnya *gearing ratio*. Sementara itu, walaupun menghadapi banyak tantangan, sektor logistik diproyeksikan tetap tumbuh sepanjang 2022 terutama bila terdapat penguatan dan perluasan segmen pasar yang dilakukan oleh para pelaku industri.

Namun demikian, kami menyadari bahwa meningkatnya risiko global seperti inflasi dan normalisasi kebijakan moneter global perlu tetap diwaspadai karena berpotensi memberikan dampak terhadap pemulihan ekonomi global dan domestik.

Menghadapi prospek di tahun depan, kami berfokus untuk mengejar pertumbuhan yang berkualitas. Didukung dengan SDM, inovasi, sistem dan jaringan bisnis, serta pengalaman yang baik, kami optimis dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan melalui pemanfaatan teknologi, memperkuat infrastruktur serta meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Khusus untuk segmen jasa keuangan, kami akan terus berupaya memitigasi risiko keuangan melalui diversifikasi dan meningkatkan kualitas pembiayaan menjadi lebih baik.

In terms of sustainability, the Company has strong commitment to integrate the sustainability principles into each strategic plan. Through several subsidiaries, the Company actively carries out various sustainability initiatives in order to provide benefits to all stakeholders. In the environmental aspect, we implement various policies in terms of saving energy and water, promoting environmentally friendly driving, *go green* campaigns through saving paper usage. Furthermore, in the vehicle rental segment, the fleets have passed all emission tests. In terms of Occupational Health and Safety, we consistently implement various policies and provide facilities and infrastructure to create a healthy and safe work environment. Meanwhile, all activities related to social aspects and community development are still focused on accelerating vaccination activities in line with government program, by holding vaccination centers for employees and the community in various regions in Indonesia.

Business Prospect

In the *Global Economic Prospects* report, the World Bank predicts Indonesian economy growth could reach 5.2% in 2022, driven by rising commodity prices and strengthening domestic demand. Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts Indonesian economy growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 3.2-4.0% in 2021, driven by the continuing improvement in the global economy with impacts on export performance which remains strong, as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment.

In 2022, automotive sector is projected to be more prospective, as well as financial service industry which is estimated by Financial Services Authority to grow by 12% which indicated the gearing ratio remained low. Meanwhile, despite facing many challenges, the logistics sector is projected to continue to grow throughout 2022, especially in the event there is a strengthening and expansion of market segments by the industry.

However, we are aware of increasing global risks such as inflation and normalization of global monetary policy. As a result, we need to remain vigilant since these risks have the potential to impact global and domestic economic recovery.

Facing the coming year prospect, we are focused on pursuing quality growth. Supported by human resources, innovation, business system and network, as well as good experiences, we are optimistic that we are able to boost the Company's performance through the use of technology, strengthen infrastructure and improve the quality of service to consumers. Specifically for financial services segment, we will continue to strive to mitigate financial risk through diversification and improvement of financing quality.

Apresiasi

Sinergi yang solid terutama di masa-masa yang sulit terbukti mampu mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari kontribusi seluruh insan Perseroan dan anak-anak usaha termasuk perusahaan-perusahaan afiliasi yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Mengakhiri laporan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi khusus kepada Dewan Komisaris dan seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kapabilitas terbaiknya dalam mendukung bisnis Perseroan. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Letter of Appreciation

Solid synergy, especially in difficult times, has proven to be able to accelerate performance growth of the Company. It is certainly inseparable from the contribution of the entire Company's personnel and its subsidiaries, including affiliations as members of Indomobil Group.

To conclude this report, we would like to express special appreciation to the Board of Commissioners and all employees of the Company who have demonstrated their best capabilities in supporting the Company's business. Other than that, we would also like to express gratitude to the shareholders, business partners, regulators and other stakeholders for the cooperation and trust that have been given so far.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Jusak Kertowodjojo
Direktur Utama | President Director



Profil Perseroan **Company Profile**

”

Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan inovasi digital, keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia semakin kokoh.

Supported by competent human resources and digital innovation, the Company has developed its existence as one of a well-known financing and transportation service provider company in Indonesia.

”

Identitas Perseroan Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT Indomobil Multi Jasa Tbk



Bidang Usaha Business Lines

Bidang Perdagangan, Perbengkelan,
Jasa dan Pengangkutan
Trading, Workshop, Service and
Transportation



Tanggal Pendirian Date of Establishment

14 Desember 2004
December 14, 2004



Akta Pendirian Establishment Act

Akta No. 67 tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH. 2005 pada tanggal 2 Desember 2005.

Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 on December 2, 2005.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000
(tiga triliun Rupiah)
Rp3,000,000,000,000
(three trillion Rupiah)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp1.730.865.000.000 (satu triliun tujuh ratus
tiga puluh miliar delapan ratus enam puluh
lima juta rupiah)
Rp1,730,865,000,000 (one trillion seven
hundred thirty billion eight hundred sixty five
million rupiah)



Keanggotaan dalam Asosiasi Member of Associations

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed
Companies Association



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Indomobil Tower, Lantai 11/11th Floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330
Indonesia



Telepon/Phone: +62 21 2918 5400



Fax.: +62 21 2918 5401



Website: www.indomobilmultijasa.com



Email: corporate.secretary@indomobilmultijasa.com

Sekilas Perseroan

Company in Brief



Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi pada tanggal 14 Desember 2004. Pada bulan Januari 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") mengambil alih saham Perseroan dari PT Tritunggal Intipermata sebanyak 90% dan PT Indomobil Manajemen Corpora sebanyak 9,99%. Setelah resmi menjadi bagian dari salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia, Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa yang dikukuhkan dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui penerbitan 450 juta saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013 Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dimana sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "IMJS". Sejalan dengan bisnis Perseroan yang semakin berkembang, pada tanggal 29 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang berlanjut dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II pada tanggal 18 Januari 2019 dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada tanggal 25 Agustus 2020. Ketiga aksi korporasi tersebut semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dengan dukungan lebih dari 2.000 karyawan yang kompeten, keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia semakin kokoh dengan semakin beragamnya lini bisnis Perseroan yang meliputi bidang jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, jasa perbengkelan, dan yang terbaru adalah jasa pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis Perseroan tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Hino Finance Indonesia, PT NFSI Financial Services, PT Suzuki Finance Indonesia, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk dan PT Solusi Indomobil Perkasa.

The Company was initially established under the name of PT Multi Tambang Abadi on December 14, 2004. In January 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") acquired 90% of the Company's shares from PT Tritunggal Intipermata, while the remaining 9.99% was taken over by PT Indomobil Manajemen Corpora. After officially becoming a subsidiary of one of the largest automotive groups in Indonesia, the Company then changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 regarding the Amendment to the Articles of Association of the Company.

In December 2013, the Company began its first corporate action by issuing Initial Public Offering (IPO) by issuing 450 million shares with intital price of Rp500,- per share. On December 10, 2013, the Company officially became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "IMJS". In line with the development of the Company's businesses, on December 29, 2017, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I, followed by Limited Public Offering (PUT) II on January 18, 2019, and the recent was Limited Public Offering (PUT) III on August 25, 2020. These three corporate actions had further strengthened the Company's capital structures.

Supported by more than 2,000 competent employees, the Company has developed its existence as one of a well-known financing and transportation service provider company in Indonesia through its variety of businesses consisting of car rental and logistics services, human resource training services, investment financing services, working capital financing, multipurpose financing, operating leases and finance lease based on sharia principles, and workshop services, with the latest business in freight services (expedition). All of the Company's business lines are run through several subsidiaries which are PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Hino Finance Indonesia, PT NFSI Financial Services, PT Suzuki Finance Indonesia, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk and PT Solusi Indomobil Perkasa.

Wilayah Operasional dan Peta Jaringan Operational Areas and Network Map

Berangkat dari kesadaran untuk selalu menempatkan kemudahan dan aksesibilitas dalam memperoleh produk dan jasa kepada para konsumen sebagai prioritas utama, Perseroan dan anak-anak perusahaan senantiasa menawarkan standar layanan yang tinggi dan seragam di seluruh jaringan layanan usaha. Perseroan senantiasa berusaha menjalin sinergi yang baik dengan para mitra strategis yang memiliki pangsa pasar potensial dan kapabilitas untuk mendorong ekspansi bisnis Perseroan di samping melakukan pembukaan kantor-kantor cabang baru di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Realizing the importance of prioritizing convenience and accessibility in providing products and services to all consumers, the Company and its subsidiaries always strive to provide high quality and standardized services throughout the business service network. The Company also establishes good synergy with strategic partners who have potential market share and capabilities to reinforce the Company's business expansion while opening branch offices in various cities throughout Indonesia.



242 Service Points

■ PT Indomobil Finance Indonesia

1 Service Point

■ PT Solusi Indomobil Perkasa

24 Service Points

■ PT Seino Indomobil Logistics

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan didukung oleh jaringan bisnis anak usaha, entitas asosiasi dan entitas afiliasi yang mencakup 331 titik layanan: PT Indomobil Finance Indonesia (242 titik layanan), PT CSM Corporatama (21 titik layanan), PT Indomobil Edukasi Utama (22 titik layanan), PT Indomobil Ekspres Truk (9 titik layanan), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 titik layanan), PT Seino Indomobil Logistics (24 titik layanan), PT Hino Finance Indonesia (12 titik layanan).

Until the end of 2021, the Company was supported by its subsidiaries, associated entities and affiliated entities covering 331 service points: PT Indomobil Finance Indonesia (242 service points), PT CSM Corporatama (21 service points), PT Indomobil Edukasi Utama (22 service points), PT Indomobil Ekspres Truk (9 service points), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 service point), PT Seino Indomobil Logistics (24 service points), PT Hino Finance Indonesia (12 service points).



12 Service Points

■ PT Hino Finance Indonesia

21 Service Points

■ PT CSM Corporatama

22 Service Points

■ PT Indomobil Edukasi Utama

9 Service Points

■ PT Indomobil Ekspres Truk

Jejak Langkah Milestone

2004

- Pendirian PT Multi Tambang Abadi yang merupakan cikal bakal Perseroan dengan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan jasa.

Established under the name of PT Multi Tambang Abadi, the Company was initially engaged in mining and service.



2013

- › Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tercantum dalam amandemen Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- › PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, mengambil alih 99,99% saham Perseroan yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- › Perseroan melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan menjadi Rp3 triliun dan modal disetor menjadi Rp775 miliar.
- › Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 450 juta saham atau setara dengan 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- › Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diperdagangkan dengan kode "IMJS". Secara resmi Perseroan menyandang status Perusahaan Terbuka dengan nama PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- › Bersama dengan Nissan Motor Company Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

› The Company officially changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Amendment of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 on Amendment of the Company's Articles of Association.

› PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, acquired 99.99% of the Company's shares held by PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.

› The Company increased its authorized capital and issued capital to Rp3 trillion and paid up capital to Rp775 billion.

› The Company held Initial Public Offering (IPO) of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's shares following the increase of issued and paid up capital of Rp225 billion.

› The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange and were traded under the code of "IMJS". The Company officially carried out Public Company status under the name of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

› In collaboration with Nissan Motor Company Ltd, the Company established a joint venture company, namely PT Nissan Financial Services Indonesia.

2014

Berkolaborasi dengan Summit Global Auto Management B.V, Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Hino Finance Indonesia.

Collaborated with Summit Global Auto Management B.V to establish a joint venture company, namely PT Hino Finance Indonesia.

2015

- › PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holding Co. Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Seino Indomobil Logistics.

- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp50 miliar.

- › PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics.

- › The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp50 billion.



2016

- › PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holdings Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Seino Indomobil Logistics Services yang bergerak di bidang teknologi informasi dalam rangka menunjang lini bisnis logistik.
- › Dalam rangka memperkuat lini pembiayaan, Perseroan mengakuisisi 1% saham PT Suzuki Finance Indonesia.

› PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics Services engaging in information technology to support logistics business.

› In order to improve its financing business, the Company acquired 1% of PT Suzuki Finance Indonesia's shares.



- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp375 miliar.
- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp242 miliar.
- › Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 753 juta lembar saham dan memperoleh dana sebesar Rp527 miliar.
- › The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp375 billion.
- › The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp242 billion.
- › Limited Public Offering II through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 753 million shares with total proceeds of Rp527 billion.

2019**2018**

- › Perseroan mendirikan PT Indomobil Ekspres Truk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbengkelan.
- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp80 miliar.
- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp150 miliar.
- › The Company established PT Indomobil Ekspres Truk, engaging in workshop services.
- › The Company increased its paid-up capital to PT Hino Finance Indonesia by Rp80 billion.
- › The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp150 billion.

2017

- › Perseroan mendirikan PT Indomobil Edukasi Utama yang bergerak di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.
- › Relokasi kantor Perseroan ke Indomobil Tower, Lantai 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 – Indonesia.
- › Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 692 juta saham dan memperoleh dana sebesar Rp346 miliar.
- › PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan menanamkan modal sebesar Rp37 miliar (setara dengan 5,78% kepemilikan saham) di PT Penta Artha Impresi yang bergerak di bidang usaha perdagangan suku cadang dan aksesoris.
- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp229 miliar.
- › The Company established PT Indomobil Edukasi Utama which engages in human resources training services.
- › Relocation of the Company's office to Indomobil Tower, Floor 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 East Jakarta 13330 – Indonesia.
- › Limited Public Offering (PUT) I through Additional Capital with Preemptive Rights by issuing 692 million shares with total proceeds of Rp346 billion.
- › PT CSM Corporatama, a subsidiary of the Company invested a total of Rp37 billion (equivalent to 5.78% ownership) at PT Penta Artha Impresi that engages in spare parts and accessories industry.
- › The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp229 billion.

- › Perseroan mendirikan PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang Jasa Pengangkutan (Ekspedisi).
- › Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 2.884.775.000 saham senilai Rp663,49 miliar.
- › Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp149,8 miliar, Rp610 miliar dan Rp40 miliar.

- › The Company established PT Solusi Indomobil Perkasa which engaged in freight services (expedition).
- › Limited Public Offering III through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 2,884,775,000 shares with total value of Rp663.49 billion.
- › The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama and PT Hino Finance Indonesia by Rp149.8 billion, Rp610 billion and Rp40 billion respectively.

2020**2021**

Perseroan mengambil alih saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) sebanyak 562.500 saham dari Nissan Motor Co., Ltd dan secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali.

The Company took over 562,500 shares of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) from Nissan Motor Co., Ltd and officially became the major and controlling shareholder.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Penyedia Solusi
Keuangan dan
Transportasi yang
Utama di Indonesia

The Leading Financial
and Transportation
Solutions Provider in
Indonesia



Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Penyedia Solusi
Keuangan Berkelanjutan
dan Transportasi yang
Utama di Indonesia

The Leading
Sustainable Finance
and Transportation
Solutions Provider in
Indonesia



Misi Mission

1. Mengedepankan "Operational Excellence"
2. Melakukan "Funding Diversification"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (Human Capital)
4. Memperluas sinergi dan captive market
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna

1. Promoting "Operational Excellence"
2. Implementing "Funding Diversification"
3. Developing Human Resources management as the Company's assets and capital
4. Expanding the synergy and captive market
5. Developing an innovative Information Technology



Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

1. Mengedepankan "Operational Excellence"
2. Melakukan "Funding Diversification"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (Human Capital)
4. Memperluas sinergi dan captive market
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna

1. Promoting "Operational Excellence" continuously with regard to sustainability aspect
2. Implementing "Funding Diversification"
3. Developing human resource management as the Company's assets and capital
4. Expanding the synergy and captive market
5. Developing an innovative Information Technology



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

1. Pelayanan Prima
2. Reliabilitas
3. Integritas
4. Aksesibilitas
5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah
6. Kepedulian

1. Excellent Services
2. Reliability
3. Integrity
4. Accessibility
5. Value-Added Driven Business
6. Awareness

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa berupaya menanamkan nilai-nilai budaya Grup Indomobil di seluruh tingkatan organisasi.

Pelayanan Prima

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Perseroan berpedoman pada prinsip untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya di bidang penyediaan jasa otomotif dan jasa pembiayaan.

Reliabilitas

Dalam rangka merealisasikan visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan jasa keuangan dan transportasi, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan yang diwujudkan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik bisnis terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

In order to establish human resources that possess high integrity and always oriented to customers satisfaction, the Company strives to instill the corporate cultures of Indomobil Group throughout the organization.

Excellent Services

As a form of commitment to the development of people and the nation. The Company refers to the principle of providing the best services for all Indonesian people in order to maintain the business continuity in automotive and financial services.

Reliability

In order to attain the vision as a reliable Company in fulfilling financial and transportation services demand of the Indonesian people, the Company has a strong commitment to implement the universal GCG principles, i.e. transparency, responsibility, accountability, independence, fairness and equality realized in running business activities with respect to the best business practices and prevailing laws in Indonesia.

Integritas

Perseroan meyakini bahwa integritas memiliki nilai intrinsik yang besar bagi para pemangku kepentingan dan juga berdampak signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Integritas dipercaya mampu menjaga akuntabilitas dalam kegiatan bisnis Perseroan sekaligus memperkuat citra Perseroan di industri jasa keuangan dan transportasi guna membentuk sebuah organisasi yang solid dan beretika. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun prinsip integritas di lingkungan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh.

Aksesibilitas

Implementasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat memberikan sejumlah manfaat, di antaranya adalah kegiatan usaha yang lebih produktif serta terbentuknya hubungan yang nyata dan transparan antara Perseroan dan masyarakat. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundangan berlaku, Perseroan juga memfasilitasi berbagai upaya dan meningkatkan partisipasi dari para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap peningkatan kinerja Perseroan dengan dilakukannya keterbukaan informasi. Pemberian akses yang memadai terhadap berbagai informasi mengenai Perseroan seperti kinerja maupun jenis produk dan layanan bagi pihak-pihak yang terkait, para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya juga merupakan salah satu bentuk implementasi GCG.

Bisnis Berbasis Nilai Tambah

Untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, sangatlah penting menerapkan model bisnis yang dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dengan cara membangun hubungan yang harmonis di antara keduanya. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu berkontribusi secara positif terhadap kemajuan pihak-pihak terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

Kepedulian

Setiap insan Perseroan dituntut untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama guna memperkuat solidaritas antar sesama serta memiliki pemahaman yang baik terkait penerapan etika. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan dapat mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil yang perlu dikembangkan di antara beragam sumber daya yang ada. Setiap individu dapat memiliki kesadaran akan hal-hal krusial seperti yang diharapkan para pemangku kepentingan dengan adanya pemahaman etika yang baik. Hal ini dapat memberikan banyak kesempatan bagi Perseroan untuk memberikan respons yang tepat pada situasi yang menantang, memfasilitasi interaksi dengan para pemangku kepentingan, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi permintaan atas jasa yang ditawarkan dan mengambil tindakan yang sesuai harapan sehingga model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diterapkan dengan baik sesuai sasaran.

Integrity

The Company believes that integrity has a big intrinsic value for stakeholders and also gives significant impact on customer loyalty. Integrity is crucial in maintaining accountability of the Company's business activities whilst strengthening the Company's image in financial and transportation services industry and establishing a solid and ethical organization. Hence, the Company strives to establish integrity principle within the Company by implementing corporate governance principles.

Accessibility

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices may deliver a number of benefits, such as improving business activity's productivity as well as establishing a solid and transparent relation between the Company and public. Aside from complying with the prevailing rules and regulations, the Company also facilitates various efforts and encourages the participation of stakeholders within the Company along with its employees in improving the Company's performance by carrying out information disclosure. Providing a sufficient access to various information on the Company such as performance as well as type of products and services to related parties, stakeholders, and public in general is one of GCG implementation forms.

Added Value Driven Business

To create conducive business climate, it is crucial to implement a business model that can deliver a certain benefit for the Company and stakeholders by establishing harmonious relationship between them. As such, the Company is expected to contribute in a positive way to the advancement of related parties, stakeholders as well as Indonesian people.

Awareness

Each individual in the Company is required to demonstrate high social concern to other people in order to strengthen solidarity between each other as well as having a good understanding on ethics implementation. By applying this, the Company is able to embody a set of prevailing values and consider the consequences of every business decision taken and needs to be developed among various existing resources. With a good understanding of ethics, each individual will have awareness on crucial things as expected by the stakeholders. This may give many opportunities for the Company to give an appropriate response to a challenging situation, facilitate interaction with stakeholders as well as support the efforts to meet the demand on the offering services and take the right actions as expected, allowing the added-value driven business model to be well implemented in line with the objectives.

Segmen Usaha

Business Segment

Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu segmen jasa keuangan dan segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT NFSI Financial Services merupakan unit usaha Perseroan yang termasuk ke dalam segmen jasa keuangan. Sedangkan PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk serta PT Solusi Indomobil Perkasa termasuk ke dalam segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait.

Kegiatan Usaha

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 9 Agustus 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar yang meliputi bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- A. - Perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil mencakup usaha perdagangan besar dan eceran berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya.
- Perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya mencakup usaha perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan Perdagangan Mobil, Reparasi dan Perawatan Mobil, Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Perdagangan Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor dan Perdagangan Suku Cadang dan Aksesorisnya.
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI).
- Perdagangan eceran khusus bahan bakar kendaraan bermotor mencakup perdagangan eceran bahan bakar kendaraan mobil dan motor termasuk genset, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), perdagangan eceran produk minyak pelumas dan produk pendingin untuk mobil.

The Company engages in 2 business segments, which are financing services as well as vehicle rental and related business. The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia and PT NFSI Financial Services are the Company's business units that are included in financial services segment. While, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk and PT Solusi Indomobil Perkasa are included in the segment of car rental and related business.

Business Activities

Throughout 2021, the Company carried out business activities as stated in Deed No. 18 dated August 9, 2019 concerning amendments to the Articles of Association engaged in Trade, Workshop, Services and Freight with the following details:

Primary Businesses

- A. - Wholesale and retail trade of new and used cars covering wholesale and retail trade businesses of new and used cars, including specific cars (such as ambulance, caravan, microbus, fire brigade, and so forth), lorries, trailers, semi-trailers and various other motorized transport vehicles.
- Wholesale and retail trade of car spare parts and accessories covering wholesale and retail trade of a wide range of car spare parts, components, and accessories that are separate from the trade.
- Wholesale and retail trade of new and used motorcycles covering wholesale and retail trades of new and used motorcycles, including motorbike.
- Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and accessories covering wholesale and retail trade businesses of motorcycle spare parts and accessories.
- Wholesale trade on the basis of fringe benefits or contract covering the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other large traders who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. These exclude wholesale trade activities of cars and motorcycles, which are included in the category of Car Trade, Car Repair and Maintenance, Car Spare Parts and Accessories Trade and Motorcycle Repair and Maintenance Trade and Spare Parts and Accessories Trade.
- Wholesale trade of agricultural machinery and equipment, land transportation equipment (non-cars, motorbikes, and the like), spare parts and equipment, solid, liquid and gas fuels and related products.
- Retail trade specifically for motor vehicle fuel covering retail trade of car and motor vehicle fuels including generators, public fueling stations (SPBU), retail trade of lubricating oil products and cooling products for cars.

- B. Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor mencakup usaha pemeliharaan dan reparasi mobil dan sepeda motor, termasuk pencucian mobil dan sepeda motor dan usaha perawatan lainnya.
- C. - Aktivitas Perusahaan holding mencakup kegiatan dari Perusahaan holding (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.
- D. - Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang.
- Angkutan Sewa mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- B. Car and motorcycle repair and maintenance covering car and motorcycle repair and maintenance business, including car and motorcycle washing and other maintenance businesses.
- C. - Holding company activities covering the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group.
- Other management consulting activities covering provision of business advice, guidance and business operations and other organizational and management issues.
- D. - Motorized transportation for public and specific goods covering the business of transporting goods by motorized vehicle and may carry more than one type of goods.
- Leased transportation covering the business of transporting passengers by public passenger cars that serve door-to door transportation, in areas of operation that are not limited by administrative regions and tariffs based on agreements between the users and the transport provider.

Supporting Businesses

Carry out business activities relevant to the above business activities in accordance with prevailing rules and regulations.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuer and Public Company*

Pada tahun 2021, Perseroan mengakuisisi saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) yang dimiliki Nissan Motor Co., Ltd., (NML) sebesar 562.500 lembar saham atau senilai Rp380 miliar. Dengan demikian susunan pemegang saham NFSI sebelum dan sesudah transaksi adalah sebagai berikut:

Sebelum:

NML	= 562.500 lembar saham (75%)
IMJ	= 112.500 lembar saham (15%)
PT Tritunggal Inti Permata	= 75.000 lembar saham (10%)

Menjadi:

IMJ	= 675.000 lembar saham (90%)
PT Tritunggal Inti Permata	= 75.000 lembar saham (10%)

Dengan dilakukannya pengalihan hak atas saham dari NML ke Perseroan maka Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dari NFSI. Pembahasan mengenai akuisisi saham NFSI dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan Auditor independen catatan 1.d Struktur Perusahaan dan Entitas anak.

In 2021, the Company acquired 562,500 shares or Rp380 billion of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) owned by Nissan Motor Co., Ltd., (NML). Thus, the composition of NFSI shareholders before and after the transaction is as follows:

Before:

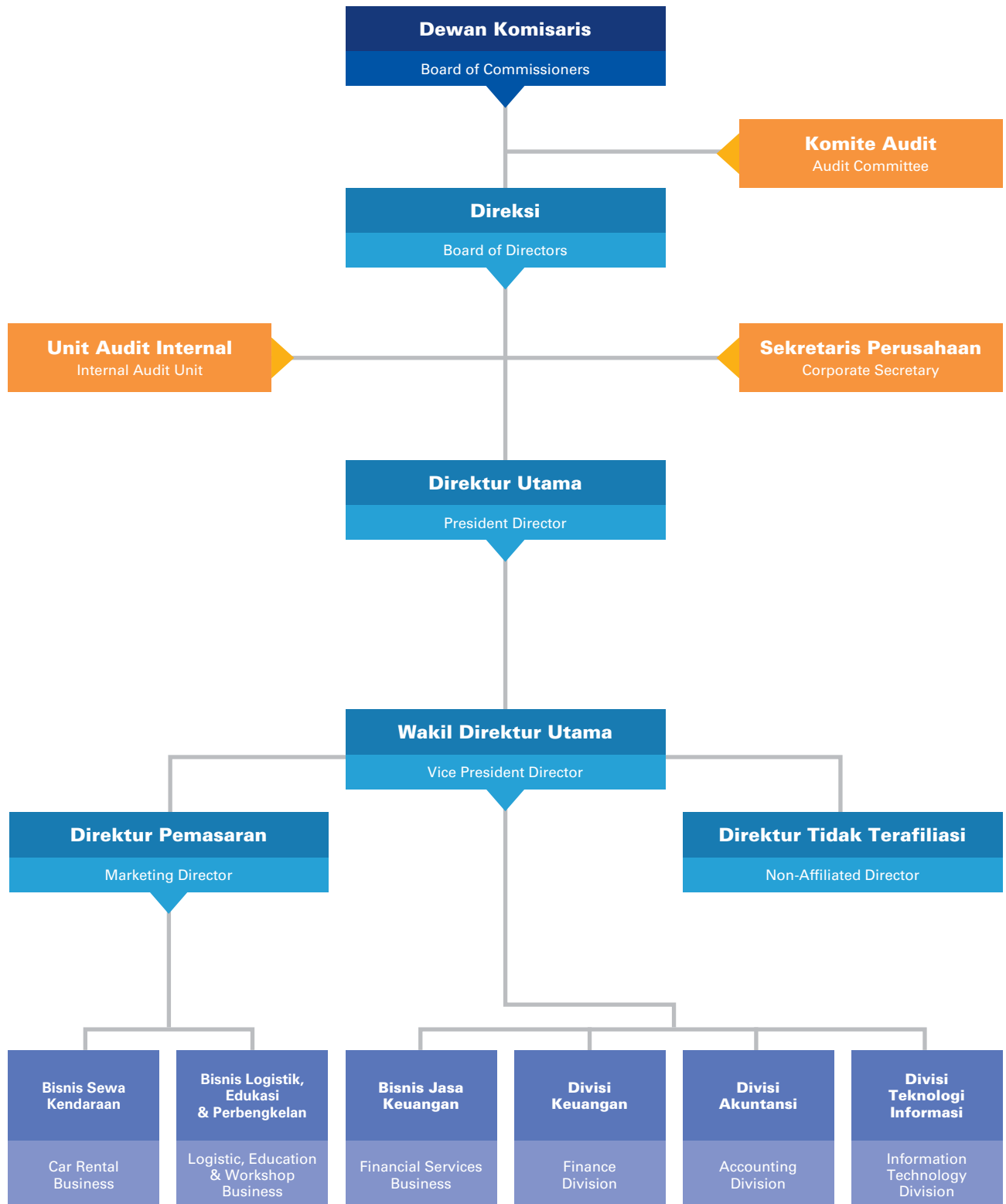
NML	= 562,500 shares (75%)
IMJ	= 112,500 shares (15%)
PT Tritunggal Inti Permata	= 75,000 shares (10%)

After:

IMJ	= 675,000 shares (90%)
PT Tritunggal Inti Permata	= 75,000 shares (10%)

With the transfer of rights to shares from NML to the Company, the Company becomes the major and controlling shareholder of NFSI. The discussion regarding the acquisition of NFSI shares can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021 and for the year then ended along with the independent auditor's report notes 1. d. Corporate structure and Subsidiaries.

Struktur Organisasi Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

In 2021 there was no change in the composition of the Board of Commissioners, the profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the tables below:



SOEBRANTO LARAS Komisaris Utama President Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia/Indonesian
Usia/Age : 78 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Penunjukan Terakhir No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Legal Basis of Appointment

Latest Deed of Appointment No. 64, dated June 28, 2018.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia (1970).
- › Sarjana jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, Inggris (1972).

Educational Background

- › Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotland (1970).
- › Bachelor's degree in Business Administration from Hendon College Business Management, London, United Kingdom (1972).

Riwayat Jabatan

Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Career History

Currently, he serves as member of the Board of Commissioners in several subsidiaries within Indomobil Group.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia/Indonesian
Usia/Age : 74 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Penunjukan Terakhir No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya pada tahun 1975.

Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil, beliau berkarier sebagai Production Manager di PT German Motor Manufacturing (1972-1981). Hingga saat ini, beliau juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Latest Deed of Appointment No. 64, dated June 28, 2018.

Educational Background

Bachelor of Engineering majoring in Mechanical Engineering from University of Atmajaya in 1975.

Career History

Before joining Indomobil Group, he served as Production Manager at PT German Motor Manufacturing (1972-1981). Currently, he also serves as member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



TAN LIAN SOEI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia/Indonesian
Usia/Age : 63 tahun/years old
Domisili/Domicile : Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 349, tanggal 17 Juli 2013 dan kemudian diangkat kembali sesuai dengan Akta No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan

- › Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan dari Universitas Katolik Parahyangan (1982).
- › Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (1997).
- › Sertifikasi Dosen (2009).

Riwayat Jabatan

Beliau berkarier sebagai akademisi di Universitas Katolik Parahyangan dan memegang berbagai jabatan seperti Sekretaris Jurusan Manajemen (1991-1994), Anggota Senat FE dan Universitas (1995-2011), Anggota Senat Universitas (1998-2011), Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi (1998-2011), Dekan merangkap Ketua Senat Fakultas Ekonomi (2002-2005), Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana (2006-2011), Ketua Koperasi Fakultas Ekonomi (2006-2021), dan Ketua Senat (2014-2019). Hingga saat ini beliau merupakan Dosen Fakultas Ekonomi sejak tahun 1983 dan Sekretaris Komisi Etik Senat sejak tahun 2018. Selain itu, beliau juga merupakan Anggota Komite Audit PT Hartadinata Abadi Tbk sejak tahun 2017.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed of Appointment No. 349, dated July 17, 2013 and was reappointed pursuant to Deed No.64, dated June 28, 2018.

Educational Background

- › Bachelor of Economics majoring Corporate Management from Parahyangan Catholic University (1982).
- › Master of Management from Padjadjaran University (1997).
- › College Teacher Certificate (2009).

Career History

She have had academic career at Parahyangan Catholic University and held various positions, such as Secretary of Management Major (1991-1994), Member of Economic Faculty and University Senate (1995-2011), Member University Senate (1998-2011), Academic Dean Assistant at Faculty of Economy (1998-2011), Dean and Head of Senate at Faculty of Economy (2002-2005), Vice Dean of Finance and Facilities (2006-2011), Chairman of Cooperative at Faculty of Economy (2006-2021), and Head of Senate (2014-2019). Up to present, she has been a Lecturer since 1983 and Secretary of Senate Ethics Commission since 2018. In addition, she has been a Member of Audit Committee at PT Hartadinata Abadi Tbk since 2017.

Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi di mana profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

In 2021 there was no change in the composition of the Board of Directors, the profile of each member of the Board of Directors can be seen in the tables below:



JUSAK KERTOWIDJOJO

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia/Indonesian
Usia/Age : 64 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Penunjukan Terakhir No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Legal Basis of Appointment

Latest Deed of Appointment No. 64, dated June 28, 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Katolik Parahyangan (1982).

Educational Background

Bachelor of Economics majoring Business Administration from Parahyangan Catholic University (1982).

Riwayat Jabatan

Hingga saat ini, beliau juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Career History

Currently, he is also a member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries within Indomobil Group.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia/Indonesian
Usia/Age : 51 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Penunjukan Terakhir No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1994).

Riwayat Jabatan

Sebelum pengangkatan beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau telah memegang beberapa jabatan penting hingga saat ini, baik di Grup Indomobil maupun di perusahaan lain, di antaranya:

- › Supervisor di Prasetyo Utomo & Co. (1993-1996).
- › Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- › Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- › Assistant Finance Director PT Adhivaladika Agung (2002-2005).
- › General Manager PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- › CFO PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).
- › CEO PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).
- › Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- › Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia sejak tahun 2020.
- › Presiden Direktur PT Solusi Indomobil Perkasa sejak tahun 2020.
- › Komisaris PT Indomobil Ekspres Truk sejak tahun 2018.
- › Komisaris PT CSM Corporatama sejak tahun 2021.
- › Komisaris PT Indomobil Bintang Corpora sejak tahun 2021.
- › Komisaris PT Wahana Indo Trada Mobilindo sejak tahun 2021.
- › Komisaris PT Kharisma Muda sejak tahun 2021.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Latest Deed of Appointment No. 64, dated June 28, 2018.

Educational Background

Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Atmajaya (1994).

Career History

Prior to his appointment as the Company's Vice President Director, he has served several important position up to now, both in Indomobil Group and in other companies:

- › Supervisor at Prasetyo Utomo & Co. (1993-1996).
- › Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- › Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- › Assistant Finance Director of PT Adhivaladika Agung (2002-2005).
- › General Manager of PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- › CFO of PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).
- › CEO of PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).
- › Director of the PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- › Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia since 2020.
- › President Director of PT Solusi Indomobil Perkasa since 2020.
- › Commissioner of PT Indomobil Ekspres Truk since 2018.
- › Commissioner of PT CSM Corporatama since 2021.
- › Commissioner of PT Indomobil Bintang Corpora since 2021.
- › Commissioner of PT Wahana Indo Trada Mobilindo since 2021.
- › Commissioner of PT Kharisma Muda since 2021.

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



ANDREW NASURI
Direktur
Director

Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia/Indonesian
Usia/Age : 46 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Penunjukan Terakhir No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan

- › Bachelor Degree of Science di bidang Marketing dari California Polytechnic University, Amerika Serikat (1997).
- › Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat (2003).

Riwayat Jabatan

Selain aktif terlibat dalam kegiatan sosial sebagai salah seorang relawan di Tzu Chi Foundation, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah naungan Indomobil Group, yaitu:

- › Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).
- › Presiden Direktur PT Car and Cars Indonesia (2006-2008).
- › Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor (2008-sekarang)
- › Presiden Direktur PT Seino Indomobil Logistics (2016-sekarang).
- › Direktur PT Wolfsburg Auto Indonesia (2006-sekarang).
- › Direktur PT Data Arts Xperience (2015-sekarang).
- › Direktur PT Seino Indomobil Logistics Services (2016-sekarang).
- › Direktur PT CSM Corporatama (2017-sekarang).
- › Direktur PT Indomobil Ekspres Truk (2018-sekarang).
- › Direktur PT Kreta Indo Artha (2019-sekarang).
- › Direktur PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Latest Deed of Appointment No. 64, dated June 28, 2018.

Educational Background

- › Bachelor Degree of Science in Marketing from California Polytechnic University, USA (1997).
- › Master of Business Administration from University of Southern California, USA (2003).

Career History

Aside from actively engaging in social activities as one of volunteers at Tzu Chi Foundation, he currently serves as President Director and Director in several companies under Indomobil Group, such as:

- › Director of Marketing, Training & Development, House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).
- › President Director of PT Car and Cars Indonesia (2006-2008).
- › President Director of PT Garuda Mataram Motor (2018-now).
- › President Director of PT Seino Indomobil Logistics (2016-now).
- › Director of PT Wolfsburg Auto Indonesia (2006-now).
- › Director of PT Data Arts Xperience (2015-now).
- › Director of PT Seino Indomobil Logistics Services (2016-now).
- › Director of PT CSM Corporatama (2017-now).
- › Director of PT Indomobil Ekspres Truk (2018-now).
- › Director of PT Kreta Indo Artha (2019-now).
- › Director of PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-now).

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



TOSHIRO MIZUTANI
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Kewarganegaraan/Nationality : Jepang/Japanese
Usia/Age : 69 tahun/years old
Domisili/Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Penunjukan Terakhir No. 64, tanggal 28 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Keio University (1971).

Riwayat Jabatan

Berikut adalah perjalanan karier beliau hingga saat ini:

- › General Manager IT & Marketing Hino Motors Sales Thailand (1984-1988).
- › Managing Director Hino Motors Sales Malaysia (1998-2002).
- › Presiden Direktur PT Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016).
- › Managing Executive Officer Hino Motors Ltd (2008).
- › Senior Managing Executive Officer Indonesia Region (2015-2016).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Latest Deed of Appointment No. 64, dated June 28, 2018.

Educational Background

Bachelor of Economics from Keio University (1971).

Career History

The following are his career history up to now:

- › General Manager IT & Marketing of Hino Motors Sales Thailand (1984-1988).
- › Managing Director of Hino Motors Sales Malaysia (1998-2002).
- › President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016).
- › Managing Executive Officer of Hino Motors Ltd (2008).
- › Senior Managing Executive Officer of Indonesia Region (2015-2016).

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam rangka menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari sepenuhnya akan peran serta partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur penunjang utama dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya dukungan SDM yang andal, berdedikasi, dan berintegritas tinggi, Perseroan berupaya mengimplementasikan strategi bisnis dan meraih target yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

In order to overcome the competitiveness of business dynamics, the Company is fully aware of Human Resources' (HR) role and participation as the main supporting element of the Company's business and operations. With the support of a reliable, dedicated, and high integrity HR, the Company strives to implement its business strategies and realize targets in accordance with the Company's vision and mission.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31								
	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Tetap/Permanent	1.403	810	2.213	1.454	859	2.313	1.519	897	2.416
Kontrak/Contract	1.447	353	1.800	1.400	289	1.689	1.628	380	2.008
Jumlah/Total	2.850	1.163	4.013	2.854	1.148	4.002	3.147	1.277	4.424

Berikut komposisi karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi pada tahun 2019, 2020, dan 2021:

The following are the composition permanent employees of the Company and Subsidiaries consolidated in 2019, 2020 and 2021:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan

Permanent Employee Composition by Position

Jabatan Position	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31								
	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Assistant Manager - Senior Manager	81	27	108	74	24	98	71	22	93
Supervisor & Coordinator	471	150	621	485	144	629	466	130	596
Staf/Staff	851	633	1.484	895	691	1.586	982	745	1.727
Jumlah/Total	1.403	810	2.213	1.454	859	2.313	1.519	897	2.416

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan Permanent Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31								
	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3) Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)	830	603	1.433	861	639	1.500	894	654	1.548
Diploma	196	177	373	195	183	378	205	200	405
SMA/ sederajat dan dibawahnya High School/ equivalent and below	377	30	407	398	37	435	420	43	463
Jumlah/Total	1.403	810	2.213	1.454	859	2.313	1.519	897	2.416

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia Permanent Employee Composition by Age

Usia Age	Pada tanggal 31 Desember/As of December 31								
	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
>50 tahun/years old	33	6	39	41	7	48	40	6	46
41–50 tahun/years old	366	67	433	393	71	464	368	50	418
31–40 tahun/years old	671	374	1.045	712	400	1.112	754	418	1.172
21–30 tahun/years old	331	363	694	308	381	689	357	422	779
< 21 tahun/years old	2	-	2	-	-	-	-	1	1
Jumlah/Total	1.403	810	2.213	1.454	859	2.313	1.519	897	2.416

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan senantiasa berupaya menetapkan strategi yang terarah dan tepat sasaran dalam rangka menciptakan SDM yang berkarakter serta memiliki kompetensi unggul yang meliputi kebijakan mengenai perekrutan, perencanaan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier di perusahaan, hingga remunerasi dan penghargaan terhadap karyawan.

Untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat mengakomodir semua kebutuhan pengembangan SDM Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk meningkatkan kapasitas maupun kapabilitas sesuai bidang pekerjaan melalui program pelatihan dan pendidikan yang meliputi:

- Pelatihan Internal, yaitu pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang berasal dari internal Perseroan; dan
- Pelatihan Eksternal, yaitu pelatihan yang diadakan sebagai hasil kerja sama dengan lembaga/institusi di luar Perseroan.

HR Training and Competency Development Program

The Company always strives to implement an accurate strategy in order to establish HR that possess excellent character and competence which covers the policies on recruitment, planning for competency development and career management in the Company, as well as remuneration and reward for employees.

To build an organizational structure that is able to accommodate all requirements of the Company's HR developments, the Company has provided opportunity to all employees to improve their capacities and capabilities based on their work field through training and education program that consists of:

- Internal Training, a training provided by the Company's internal; and
- External Training, a training held in collaboration with external institutions of the Company.

Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan serta durasi kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan tetap maupun kontrak pada Entitas Anak Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The number of employee who received training and the duration of training activities participated in by permanent and contract employees at the Company's Subsidiaries throughout 2021 can be seen in the table below:

Deskripsi Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (peserta) Number of Workers Received Training (participants)	Durasi Kegiatan Pelatihan (jam) Duration of Training Activities (hours)
Keseluruhan Aggregate	3.717	11.311

Program Manajemen Karier

Kegiatan operasional Perseroan tidak lepas dari dukungan SDM yang merupakan aset utama. Setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi diri masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan telah menyediakan program pengembangan manajemen karier yang jelas dan terarah guna membangun dedikasi serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Career Management Program

The Company's operations also adhere to the support of HR as the main asset. The Company's employees have an equal opportunity to develop their own competencies. Hence, the Company has provided a clear and directed career management development program to build employees' dedication and loyalty to the Company.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif serta memuaskan dan telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri yang terdiri dari beragam komponen seperti gaji pokok, fasilitas seperti pinjaman kepemilikan kendaraan, serta sejumlah tunjangan yang terdiri dari:

1. Tunjangan Hari Raya dimana besarnya disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kemampuan Perseroan;
2. Tunjangan kesehatan dimana dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan sebuah perusahaan asuransi;
3. Tunjangan kelahiran bagi anak karyawan yang pertama hingga anak ketiga;
4. Tunjangan pernikahan dan duka cita; serta
5. Tunjangan kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri, dan Jaminan Pensiun.

Employee Welfare

As a token of the Company's appreciation for the employees' loyalty and dedication, the Company delivers a competitive and satisfying remuneration package tailored to the Company's condition, regulation on regional minimum wage standard and average industry welfare level consisting of various components such as basic salary, facilities such as car financing loan as well as a number of allowances which include:

1. Religious Festivity Allowance in which the amount is determined based on the prevailing regulations and the Company's financial capacity;
2. Healthcare allowances that are provided in cooperation with insurance company;
3. Child birth allowance for first until third child of the employees;
4. Wedding and mourning allowances; and
5. Welfare allowance through participation in workers' social security covering Work Accident Insurance, Old-Age Saving Insurance and Death Benefit, Personal Accident Insurance, and Pension Benefits.

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan menunjukkan kinerja yang memuaskan.

In addition to a competitive remuneration, the Company also implements an award system for employees who show satisfactory performances.

Agar para karyawan memiliki semangat bekerja dan sehat baik jasmani maupun rohani serta mendorong produktivitas karyawan, Perseroan juga berupaya membangun sejumlah fasilitas, seperti fasilitas ibadah dan olahraga yang dapat dipergunakan oleh para karyawan.

In order to increase the employees' passionate with their work and be physically and spiritually healthy as well as to complement their productivity, the Company also strives to provide a number of facilities, such as worship and sports facilities for the employees.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para karyawan, termasuk dalam menyampaikan aspirasi mereka. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk berdialog dan mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis Perseroan dalam rangka mengomunikasikan beragam kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan.

Industrial Relations

The Company constantly pays attention to employee needs, including in delivering their aspirations. Therefore, the Company provides opportunity for every employee to have a dialog or deliver their creative ideas or aspirations that can advance the Company's businesses in order to communicate various company regulations and policies to employees.

Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Afiliasi

Diagram of Ownership Between Shareholders of the Company, the Company, Subsidiaries, Associated Entities and Affiliated Entities

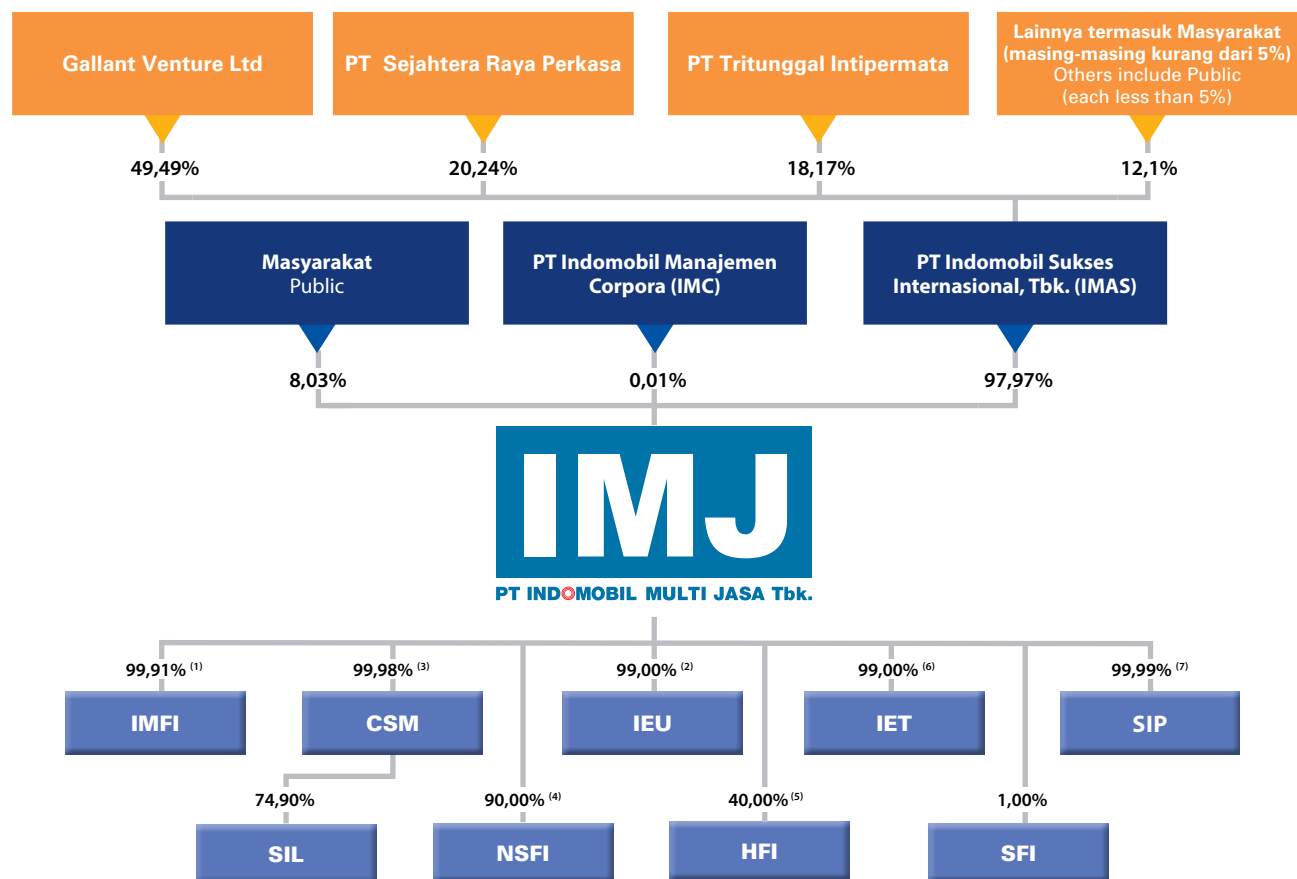
Daftar singkatan nama entitas anak, entitas asosiasi, entitas afiliasi dan pemegang saham Perseroan:

IMFI	: PT Indomobil Finance Indonesia
IEU	: PT Indomobil Edukasi Utama
CSM	: PT CSM Corporatama
NFSI	: PT NFSI Financial Services
HFI	: PT Hino Finance Indonesia
IET	: PT Indomobil Ekspres Truk
SFI	: PT Suzuki Finance Indonesia
WITM	: PT Wahana Indo Trada Mobilindo
SIL	: PT Seino Indomobil Logistics
SIP	: PT Solusi Indomobil Perkasa

List of names of subsidiaries, associates, affiliates and shareholders of the Company:

IMFI	: PT Indomobil Finance Indonesia
IEU	: PT Indomobil Edukasi Utama
CSM	: PT CSM Corporatama
NFSI	: PT NFSI Financial Services Indonesia
HFI	: PT Hino Finance Indonesia
IET	: PT Indomobil Ekspres Truk
SFI	: PT Suzuki Finance Indonesia
WITM	: PT Wahana Indo Trada Mobilindo
SIL	: PT Seino Indomobil Logistics
SIP	: PT Solusi Indomobil Perkasa

per 31 Desember 2021/as of December 31, 2021



Keterangan:

- 0.09% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
- 1.00% dimiliki oleh CSM
- 0.02% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
- 10.00% dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata
- 40.00% dimiliki oleh Hino Motors, Ltd dan 20.00% dimiliki oleh Summit Global Auto Management B.V.
- 1.00% dimiliki oleh CSM
- 0.01% dimiliki oleh IET

Catatan: Gallant Venture Ltd merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

Remarks:

- 0.09% held by PT IMG Sejahtera Langgeng
- 1.00% held by CSM
- 0.02% held by PT IMG Sejahtera Langgeng
- 10.00% held by PT Tritunggal Intipermata
- 40.00% held by Hino Motors, Ltd and 20.00% held by Summit Global Auto Management B.V.
- 1.00% held by CSM
- 0.01% held by IET

Note: Gallant Venture Ltd is a company listed on the Singapore Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim has an interest and control, either directly or indirectly, in Gallant Venture Ltd.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)

Sebagai salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif, IMSI berdiri pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation. Dalam rangka pengembangan bisnis, IMSI melakukan *merger* dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk pada tahun 1997. Berbagai merek otomotif terkenal dan bereputasi internasional yang dikelola oleh IMSI meliputi Audi, Bandit, HIAB, Hino, Jaguar, John Deere, Kalmar, KIA, Land Rover, Manitou, Mantsinen, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta & Volvo Trucks. Hingga akhir tahun 2021, IMSI tercatat sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 91,97% atau setara dengan 7.959.422.871 saham. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: Mohamad Jusuf Hamka

Direksi

Direktur Utama	: Jusak Kertowidjojo
Direktur dan CFO	: Santiago Soriano Navarro
Direktur	: Josef Utamin
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Evensius Go

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Didirikan pada tahun 1997 dengan nama Indomobil Management Corporation yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. Indomobil Management Corporation kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora pada tahun 2000. Hingga akhir tahun 2021, IMC mengendalikan 0,0001% saham Perseroan atau setara dengan 7.500 saham.

Major Shareholder and Controlling Shareholder

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)

As one of the largest automotive group in Indonesia that engages in business consulting services and management services related to automotive industries, IMSI was established in 1976 under the name of PT Indomobil Investment Corporation. To develop its business, IMSI merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk in 1997. IMSI manages various well-known and internationally reputable automotive brands, such as Audi, Bandit, HIAB, Hino, Jaguar, John Deere, Kalmar, KIA, Land Rover, Manitou, Mantsinen, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta & Volvo Trucks. Until the end of 2021, IMSI was listed as the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company with a share ownership of 91.97% or equivalent to 7,959,422,871 shares. As for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Soebronto Laras
Vice President Commissioner	: Pranata Hajadi
Commissioner	: Eugene Cho Park
Independent Commissioner	: Agus Hasan Pura Anggawijaya
Independent Commissioner	: Hanadi Rahardja
Independent Commissioner	: Mohamad Jusuf Hamka

Board of Directors

President Director	: Jusak Kertowidjojo
Director and CFO	: Santiago Soriano Navarro
Director	: Josef Utamin
Director	: Alex Sutisna
Director	: Evensius Go

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Founded in 1997 under the name of PT Indomobil Management Corporation that engages in general consulting and management services, including its supporting facilities, except for consulting and services in legal and tourism sectors. Indomobil Management Corporation changed its name to PT Indomobil Manajemen Corpora in 2000. As of the end of 2021, IMC is controlling 0.0001% of the Company's shares or equivalent to 7,500 shares.

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5% List of Shareholders of the Company with > 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari/January 2021			31 Desember/December 2021		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97%	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97%
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	1.500.000	0,0001%	7.500	1.500.000	0,0001%
Publik (termasuk kepemilikan saham <5%) Public (including share ownership <5%)	694.894.629	138.978.925.800	8,03%	694.894.629	138.978.925.800	8,03%
Jumlah/Total	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00%	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00%

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

List of Shareholders of the Company by Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold the Company's shares.

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2021

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not indirectly hold the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kategori List of Shareholders Based on Category

Kategori Pemegang Saham Category of Shareholders	1 Januari/January 2021			31 Desember/December 2021		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Berdasarkan Jumlah Saham % Based on Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Berdasarkan Jumlah Saham % Based on Number of Shares
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution	29	8.388.243.533	96,93%	35	8.321.999.633	96,16%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution	11	39.289.965	0,45%	9	17.172.965	0,20%
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual	4.809	226.354.602	2,62%	6.046	310.956.902	3,59%
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual	12	436.900	0,01%	12	4.195.500	0,05%
Jumlah/Total	4.861	8.654.325.000	100,00%	6.102	8.654.325.000	100,00%

Kronologis Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Approval of Financial Services Authority	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan (Rp) Offering Price/ Exercise Price (Rp)	Jumlah Penambahan Saham Total Addition of Shares	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
10 Desember 2013 December 10, 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Surat Dewan Komisaris OJK/ Letter of OJK's Board of Commissioner No. S-388/D.04/2013	200	500	450.000.000	450.000.000
10 Desember 2013 December 10, 2013	Pencatatan Partial Listing	-	200	-	3.875.000.000	4.325.000.000
4 Desember 2017 December 4, 2017	Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue I	Surat Persetujuan/ Approval Letter No. S-456/D.04/2017	200	500	692.000.000	5.017.000.000
18 Desember 2018 December 18, 2018	Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue II	Surat Persetujuan/ Approval Letter No. S-186/D.04/2018	200	700	752.550.000	5.769.550.000
30 Juli 2020 July 30, 2020	Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue III	Surat Persetujuan/ Approval Letter No. S-204.D.04/2020	200	230	2.884.775.000	8.654.325.000

Catatan/Note: Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia/All shares of the Company are listed on Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2021, the Company did not issue other securities, so that information on the chronological listing of other securities, changes in the number of other securities, corporate actions that cause changes in the number of other securities, names of exchanges where other securities are listed, and ratings of other securities are not presented in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Lists of Subsidiaries and/or Associated Entities

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Alamat Address
PT CSM Corporatama ("CSM")	1988	Jasa perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian Trading services, development, industry, transportation land, workshop, printing and agriculture	99,99%	Beroperasi Operating	10.027.259	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit Jakarta Timur 13440
PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")	1994	Pembiayaan Financing	99,91%	Beroperasi Operating	14.177.880	Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 8 RT 009 RW 011, Kel. Bidaracina Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU")	2017	Jasa Pendidikan non formal dalam bentuk e-learning Non-formal education services in form of e-learning	99,00%	Beroperasi Operating	10.241	Indomobil Tower Lantai 19/19 th Floor Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Ekspres Truk ("IET")	2018	Jasa perbaikan dan perawatan Repair and maintenance services	99,00%	Beroperasi Operating	25.785	Indomobil Tower Lantai 12/12 th Floor Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Solusi Indomobil Perkasa ("SIP")	2020	Ekspedisi Expedition	99,99%	Beroperasi Operating	11.687	Indomobil Tower Lantai 5/5 th Floor Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT NFSI Financial Services ("NFSI")	2013	Jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan serba guna Financing, investment, work capital financing and multi-purpose financing services	90,00%	Beroperasi Operating	31.183	Indomobil Tower Lantai 12/12 th Floor Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership	Status Status	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Alamat Address
PT Indomobil Bintang Corpora ("IBC") Dikelola melalui/ managed by CSM	1994	Perdagangan, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, dan jasa Trading, transportation, industries, workshop, and services	99,98%	Beroperasi Operating	33.803	Desa Sebond Lagoi, Kec. Teluk Sebond Bintang
PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM") Dikelola melalui/ managed by CSM	1997	Pengurusan transportasi Transportation management	99,99%	Beroperasi Operating	100.267	Jl. Raya Pasar Minggu Km 18,7 RT 006, Pejaten Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan
PT Lippo Indorent ("LIPINDO") Dikelola melalui/ managed by CSM	1995	Perdagangan barang dan jasa (Suku cadang, teknik, mekanikal, elektrikal, dan alat konstruksi) Trading of goods and services (spare parts, technical, mechanical, electrical, and construction tools)	60,00%	Tidak Beroperasi Not Operating	-	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
PT Kharisma Muda ("KHAMU") Dikelola melalui/ managed by CSM	2004	Jasa perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, dan pertanian Trading, construction, industries, land transportation, workshop, printing, and agriculture.	60,00%	Beroperasi Operating	40.568	Jl. Mutumanikam No. 34 Jakarta Timur
PT Indomobil Summit Logistics ("ISL") Dikelola melalui/ managed by CSM	2014	Jasa inspeksi Inspection services	60,00%	Beroperasi Operating	306.772	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
PT Duta Inti Jasa ("DIJ") Dikelola melalui/ managed by CSM	2015	Penyedia Jasa Tenaga Kerja Employee Provider	99,00%	Beroperasi Operating	1.096	Indomobil Tower Lantai 12/12 th Floor Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Seino Indomobil Logictics ("SIL") Dikelola melalui/ managed by CSM	2015	Jasa Pengurusan Transportasi Freight forwarding services	74,90%	Beroperasi Operating	5.221.444	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS") Dikelola melalui/ managed by CSM	2016	Pengurusan Transportasi Freight Forwarding	51,00%	Beroperasi Operating	7.201	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Entitas Afiliasi Affiliated Entity

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Alamat Address
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	2014	Pembiayaan Financing	99,98%	Beroperasi Operating	3.492.025	Wisma Indomobil 2 Lantai 6/6 th Floor, Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 9, Jakarta

Entitas Asosiasi Langsung Direct Associated Entity

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Usaha Komersial Date of Commercial Business	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Alamat Address
PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI")	1989	Pembiayaan Financing	1,00%	Beroperasi Operating	5.326.789	Jl. Raya Bekasi Km 19 Pulogadung, Jakarta Timur

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.LGL/059/IMJ/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

In accordance with the recommendations from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro, & Surja to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year. The appointment of this Public Accounting Firm has been reported to the Financial Services Authority in letter No.LGL/059/IMJ /XII/2021 on 27 December 2021.

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7/Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Fl.7
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel./Phone: (62 21) 5289 5000
Fax.: (62 21) 5289 4100

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021. KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit selama periode penugasan.

Periode Penugasan: 2021

Fee: Rp585 juta

Jaringan/asosiasi/aliansi KAP tidak memberikan jasa non audit.

Service Rendered:

Auditing the Company's Consolidated Financial Statements of 2021. The appointed KAP and Public Accountant did not provide non-audit services during the assignment period.

Assignment Period: 2021

Fee: Rp585 million

KAP network/association/alliance did not provide non-audit services.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, Perseroan didukung oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In carrying out activities related to the capital market, the Company is supported by several capital market supporting institutions and professions which can be seen in the table below:

Pencatatan Saham Share Listing	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 515 0515 Fax.: (62 21) 515 0330
Kustodian Sentral Central Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Building, Lantai 5/5 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12930, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 515 2855 Fax.: (62 21) 5299 1199
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Saham Raya Registra Gedung Plaza Sentral/Central Plaza Building, Lantai 2/2 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel./Phone : (62 21) 252 5666 Fax.: (62 21) 252 5028



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

”

Posisi permodalan Perseroan yang kokoh merupakan cerminan komitmen dan dukungan pemegang saham Perseroan terhadap pemenuhan modal guna meningkatkan ekspansi bisnis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's solid capital position is a reflection of the commitment and support of the Company's shareholders towards capital fulfillment in order to increase business expansion to achieve sustainable growth.

”

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review



Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh 3,69% secara tahunan dimana pertumbuhan lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh sebesar 1,56% dan lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh sebesar 3,24% dari tahun sebelumnya. Dengan pulihnya perekonomian nasional, industri otomotif nasional juga turut mulai mengalami perbaikan berkat kebijakan relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut mampu mendorong penjualan mobil di Indonesia sepanjang tahun 2021.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil *wholesales* atau distribusi dari pabrik ke diler tumbuh 66,64% *year-on-year* (yoy) menjadi 887.202 unit, sedangkan penjualan mobil ritel atau penjualan dari diler ke konsumen meningkat 49,17% menjadi 863.359 unit di tahun 2021. Sementara itu, penjualan sepeda motor juga turut meningkat 38,16% hingga mencapai 5.057.516 unit dari 3.660.616 unit di tahun sebelumnya menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISII).

Sejalan dengan perbaikan industri otomotif, industri pembiayaan juga mengalami pemulihan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembiayaan untuk kendaraan bermotor berkontribusi sebesar 74% dari total piutang pembiayaan neto industri atau sebesar Rp364,23 triliun hingga akhir Desember 2021.

According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew 3.69% on an annual basis with Financial Services and Insurance business grew by 1.56% and the Transportation and Warehousing business field grew by 3.24% from the previous year. In line with the recovery of national economy, the national automotive industry also began to improve thanks to the Government's relaxation policy on the Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM). This policy managed to encourage car sales in Indonesia throughout 2021.

Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), wholesale car sales or distribution from factories to dealers grew 66.64% year-on-year (yoy) to 887,202 units, while retail car sales or sales from dealers to consumers increased by 49.17% to 863,359 units in 2021. Meanwhile, motorcycle sales also increased 38.16% to reach 5,057,516 units from 3,660,616 units in the previous year according to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISII).

In line with the improvement in the automotive industry, the financing industry also saw a recovery. According to the Financial Services Authority (OJK), financing for motor vehicles contributed 74% of the industry's total net financing receivables or Rp364.23 trillion as of the end of December 2021.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Segment Review

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp4,04 triliun, yang dikontribusikan dari segmen bisnis jasa keuangan sebesar Rp1,59 triliun (39,34%), sedangkan pendapatan yang diperoleh dari segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait tercatat sebesar Rp2,45 triliun (60,66%).

In 2021, the Company recorded revenues of Rp4.04 trillion, which was contributed by the financial services segment of Rp1.59 trillion (39.34%), while the income from car rental and related business stood at Rp2.45 trillion (60.66%).

Profitabilitas per Segmen

(dalam jutaan Rupiah)

Profitability per Segment

(in million Rupiah)

31 Desember/December 31, 2021

Uraian	Jasa Keuangan Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental and Related Business	Konsolidasian Consolidated	Description
Pendapatan	1.589.285	2.450.136	4.039.421	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	816.091	1.820.286	2.636.377	Cost of Revenue
Laba Bruto	773.193	629.850	1.403.043	Gross Profit

31 Desember/December 31, 2020

Uraian	Jasa Keuangan Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait Car Rental and Related Business	Konsolidasian Consolidated	Description
Pendapatan	2.096.022	2.046.728	4.142.751	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1.148.746	1.409.872	2.558.618	Cost of Revenue
Laba Bruto	947.276	636.857	1.584.133	Gross Profit

Jasa Keuangan

Pendapatan Perseroan di bidang jasa keuangan dikontribusikan oleh entitas anak, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia dan PT NFSI Financial Services, yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pembiayaan motor, mobil baik mobil baru maupun mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, mesin, properti dan lain-lain.

Pada tahun 2021, segmen jasa keuangan Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp1,59 triliun, menurun 24,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,10 triliun.

Jasa Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait

Pendapatan Perseroan di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait dikontribusikan oleh PT CSM Corporatama yang bergerak dalam jasa penyewaan kendaraan, PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang jasa ekspedisi, PT Indomobil Ekspres Truk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbengkelan, serta PT Indomobil Edukasi Utama yang berfokus pada bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.

Pada tahun 2021, segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 19,71% menjadi sebesar Rp2,45 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,05 triliun.

Financial Services

The Company's revenue in financial services is contributed by subsidiary and associated companies, namely PT Indomobil Finance Indonesia, PT NFSI Financial Services, which are engaged in financing for motorcycle, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment, machineries, properties, and others.

In 2021, the financial services segment recorded revenue of Rp1.59 trillion, dropped by 24.18% compared to Rp2.10 trillion in previous year.

Car Rental and Related Business

The Company's revenue in car rental and related business were contributed by PT CSM Corporatama which is engaged in car rental services, PT Solusi Indomobil Perkasa which is engaged in transportation management services, PT Indomobil Ekspres Truk which carries out business activities in the workshop sector, and PT Indomobil Edukasi Utama which focuses on human resources training services.

In 2021, the Company's car rental and related business segment recorded a 19.71% increase in revenue to Rp2.45 trillion compared to Rp2.05 trillion in previous year.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2022 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Management Discussion and Analysis on financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with principles as stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ending on December 31, 2021 and 2020 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in their report dated March 31, 2022 with present fairly in all material aspects opinion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(in million Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Description
Pendapatan	4.039.421	4.142.751	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.636.377)	(2.558.618)	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.403.043	1.584.133	Gross Profit
Laba Operasi	569.473	462.305	Operating Income
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi	23.015	9.599	Share in Net Income of Associates
Pendapatan Keuangan	21.388	60.806	Finance Income
Beban Keuangan	(681.979)	(633.857)	Finance Charges
Rugi Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	(68.104)	(101.146)	Loss Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(4.744)	(12.742)	Final Tax Expense
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(72.847)	(113.889)	Loss Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(7.712)	2.230	Loss Tax Benefit (Expense) - Net
Rugi Tahun Berjalan	(80.559)	(111.658)	Loss for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)
Keuntungan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	233.253	(101.759)	Other Comprehensive Gain (Loss) - Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	152.693	(213.417)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(6.131)	(61.055)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(74.429)	(50.603)	Non-Controlling Interests
Total	(80.559)	(111.658)	Total
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	208.919	(152.246)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(56.226)	(61.171)	Non-Controlling Interests
Total	152.693	(213.417)	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0,71)	(8,52)	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat perolehan pendapatan sebesar Rp4,04 triliun menurun 2,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,14 triliun dimana segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait merupakan kontributor terbesar, yaitu sebesar 60,66% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa keuangan berkontribusi sebesar 39,34% terhadap total pendapatan Perseroan.

Secara geografis, Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2021, yaitu sebesar 91,09% dengan pencapaian Rp3,68 triliun. Pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 2,53% dibandingkan perolehan di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,58 triliun. Sementara dari luar Pulau Jawa, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp360 miliar, turun 35,04% dari pencapaian di tahun 2020 sebesar Rp554 miliar.

Kontribusi dari tiap-tiap wilayah terhadap total pendapatan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Jumlah Total
2021	3.679.394	360.027	4.039.421
2020	3.588.522	554.229	4.142.751

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 3,04% menjadi Rp2,64 triliun dari sebelumnya Rp2,56 triliun di tahun 2020. Beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan turun 28,96% dari Rp1,15 triliun di tahun 2020 menjadi Rp816 miliar di tahun 2021. Sementara itu, beban pokok pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait naik sebesar 29,11% dari Rp1,41 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,82 triliun di tahun 2021.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat menurun 11,43% dari tahun 2020 Rp1,58 triliun menjadi Rp1,40 triliun di tahun 2021. Perseroan berhasil mempertahankan *Gross Margin* di level 34,73%.

Rugi Tahun Berjalan

Di tahun 2021 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp80 miliar atau perbaikan sebesar 27,85% dibandingkan tahun sebelumnya rugi bersih sebesar Rp111 miliar. Hal ini disebabkan oleh efisiensi pada beban umum dan administrasi yang turun sebesar 20,85% dari Rp1,24 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp983 miliar di tahun 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat keuntungan komprehensif lain sebesar Rp233 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp101 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya pembukuan pada pos lindung nilai arus kas – neto yang akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar laba Rp213 miliar atau naik sebesar 204,83% dari tahun sebelumnya sebesar rugi Rp204 miliar.

Revenues

In 2021, the Company recorded revenues of Rp4.04 trillion, a decrease of 2.49% compared to Rp4.14 trillion in previous, with car rental and related business segment was the largest contributor, amounting to 60.66% of the Company's total revenue. Meanwhile, revenues from the financial services segment contributed 39.34% to the Company's total revenue.

Geographically, Java Island remained the largest contributor to the Company's total revenue in 2021 that reached 91.09% in the amount of Rp3.68 trillion. This achievement saw an increase of 2.53% compared to Rp3.58 trillion in 2020. Meanwhile, outside Java Island, the Company received revenue contribution as much as Rp360 billion, decreased by 35.04% from the 2020 achievement of Rp554 billion.

Contribution from each region to total revenue of the Company are described in the following table:

(in million Rupiah)

Cost of Revenue

In 2021, the Company's cost of revenue increased by 3.04% to Rp2.64 trillion from Rp2.56 trillion in 2020. Cost of revenue in the financial services segment decreased 28.96% from Rp1.15 trillion in 2020 to Rp816 billion in 2021. Meanwhile, the cost of revenue in the car rental and related business segments increased by 29.11% from Rp1.41 trillion in 2020 to Rp1.82 trillion in 2021.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 11.43% from Rp1.58 trillion in 2020 to Rp1.40 trillion in 2021. The Company managed to maintain Gross Margin at the level of 34.73%.

Loss for the Year

In 2021, the Company recorded net loss of Rp80 billion or an improvement 27.85% compared to net loss Rp111 billion in previous year. This was due to efficiency in general and administrative expenses of 20.85% from Rp1.24 trillion in 2020 to Rp983 billion in 2021.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2021, the Company recorded other comprehensive income of Rp233 billion, while in the previous year the Company recorded other comprehensive loss of Rp101 billion. This was due to the cash flow hedge account – net that will be reclassified to profit or loss of profit Rp213 billion, an increase of 204.83% from loss Rp204 billion in previous year.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp152 miliar di tahun 2021, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp213 miliar yang disebabkan karena adanya keuntungan komprehensif lain yang dibukukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded a comprehensive income for the year of Rp152 billion in 2021, while in the previous year the Company posted a comprehensive loss for the year of Rp213 billion due to other comprehensive gain recorded by the Company as described above.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Description
Total Aset Lancar	8.622.455	8.268.648	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	16.092.939	15.371.232	Total Non-Current Assets
Total Aset	24.715.394	23.639.879	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.425.774	9.619.429	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.479.503	10.416.082	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	20.905.277	20.035.511	Total Liabilities
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	3.567.685	3.360.930	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	242.432	243.438	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	3.810.117	3.604.368	Total Equity

Aset

Perseroan membukukan kenaikan total aset sebesar 4,55% dari Rp23,6 triliun di tahun 2020 menjadi Rp24,7 triliun di tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan aset tetap neto sehingga menjadi sebesar Rp8,9 triliun atau naik sebesar 9,51% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,2 triliun. Selain itu, di tahun 2021 Perseroan juga mencatat piutang pembiayaan - neto sebesar Rp6,3 triliun atau naik sebesar 7,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,9 triliun.

Assets

The Company recorded an increase in total assets of 4.55% from Rp23.6 trillion in 2020 to Rp24.7 trillion in 2021. The increase was due to the addition of net fixed assets to Rp8.9 trillion or an increase of 9.51% from Rp8.2 trillion in previous year. In addition, in 2021 the Company also recorded financing receivables - net of Rp6.3 trillion, an increase of 7.35% from Rp5.9 trillion in previous year.

Secara geografis, aset Perseroan terkonsentrasi sebagian besar di Pulau Jawa dengan total nilai Rp21,4 triliun di tahun 2021, meningkat 2,60% dibandingkan nilai aset di tahun 2020 sebesar Rp20,9 triliun. Nilai aset Perseroan di luar Pulau Jawa tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 19,41% menjadi Rp3,3 triliun dari Rp2,7 triliun di tahun 2020.

Geographically, the Company's assets were concentrated mostly in Java Island with a total value of Rp21.4 trillion in 2021, an increase of 2.60% compared to Rp20.9 trillion in 2020. The Company's assets value outside Java Island also increased by 19.41% to Rp3.3 trillion in 2021 from Rp2.7 trillion in 2020.

Sebaran aset Perseroan dapat digambarkan dalam tabel berikut:

The distribution of the Company's assets can be described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

Tahun Year	Pulau Jawa Java Island	Luar Pulau Jawa Outside Java Island	Jumlah Total
2021	21.447.318	3.268.076	24.715.394
2020	20.902.984	2.736.895	23.639.879

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan 4,28% di tahun 2021 yaitu sebesar Rp8,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,3 triliun yang disebabkan oleh adanya kenaikan pada piutang pembiayaan - neto sebesar Rp5,9 triliun di tahun 2020 menjadi Rp6,4 triliun di tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan portofolio pembiayaan dari segmen jasa keuangan Perseroan selama tahun 2021.

Current Assets

Current assets increased by 4.28% to Rp8.6 trillion in 2021 compared to Rp8.3 trillion in previous year due to an increase in financing receivables - net of Rp5.9 trillion in 2020 to Rp6.4 trillion in 2021. This indicated that the Company has succeeded to increase its financing portfolio from the Company's financial services segment during 2021.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar tercatat Rp16,1 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 4,70% dari tahun 2020 sebesar Rp15,4 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan aset tetap neto menjadi Rp8,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,2 triliun.

Liabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan aset, total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 4,34% menjadi Rp20,9 triliun dari Rp20,0 triliun di tahun 2020 yang bersumber dari peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 8,38% menjadi Rp10,4 triliun pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp9,6 triliun di tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,4 triliun, naik 8,38% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,6 triliun yang terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang obligasi neto yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 0,61% menjadi Rp10,48 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,42 triliun. Hal tersebut terutama bersumber dari oleh peningkatan pada utang obligasi – neto sebesar 91,14% menjadi Rp963 miliar karena adanya penerbitan obligasi pada segmen jasa keuangan di tahun 2021.

Ekuitas

Nilai ekuitas pada tahun 2021 meningkat 5,71% menjadi Rp3,8 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,6 triliun. Kenaikan ini didorong oleh perbaikan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain.

Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	941.184	3.704.182	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(929.556)	(1.501.794)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	115.880	(1.446.874)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	127.508	755.514	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	(10.206)	103.479	Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.464.983	605.990	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.582.285	1.464.983	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Perseroan mencatat adanya penurunan sebesar 83,12% pada nilai arus kas hingga akhir tahun 2021 menjadi Rp127 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp755 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Non-Current Assets

In 2021, non-current assets stood at Rp16.1 trillion or an increase of 4.70% from Rp15.4 trillion in 2020 mainly due to an increase in fixed assets-net to Rp8.9 trillion from Rp8.2 trillion in previous year.

Liabilities

In line with asset growth, total liabilities increased by 4.34% to Rp20.9 trillion from Rp20.0 trillion in 2020 consist of incremental in current liabilities of 8.38% to Rp10.4 trillion in 2021 from Rp9.6 trillion in previous year.

Current Liabilities

At the end of 2021, current liabilities were Rp10.4 trillion, rose 8.38% compared to Rp9.6 trillion in previous year, which was mainly due to an upsurge in bonds payable-net that will due within 12 months.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 0.61% to Rp10.48 trillion compared to Rp10.42 trillion in previous year. This was mainly consist of incremental in bonds payable - net by 91.14% to Rp963 billion which was caused by the issuance of bonds in the financial services segment in 2021.

Equity

In 2021, equity increased by 5.71% to Rp3.8 trillion from Rp3.6 trillion in previous year. This increase was driven by improvements in other comprehensive income (loss).

Cash Flows

(in million Rupiah)

The Company recorded a decrease of 83.12% in cash flows until the end of 2021 to Rp127 billion compared to Rp755 billion in previous year. This decrease was mainly due to the decrease of net cash provided by operating activities.

Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun ini menurun menjadi Rp941 miliar dari Rp3,7 triliun. Penurunan utamanya disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada pembayaran kas ke pemasok/untuk piutang pembiayaan menjadi sebesar Rp10,5 triliun di tahun 2021.

Aktivitas Investasi

Sementara itu, jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan penurunan sebesar 38,10% menjadi Rp929,6 miliar di tahun 2021 dari Rp1,5 triliun di tahun 2020. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya penerimaan kas dari pengembalian uang jaminan atas tanah serta penerimaan kas dari investasi entitas anak baru di tahun 2021.

Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp115,8 miliar di tahun 2021, dimana pada tahun sebelumnya membukukan penggunaan kas neto sebesar Rp1,45 triliun di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank serta penerimaan penerbitan obligasi di tahun 2021.

Operating Activities

Total net cash provided by operating activities this year decreased to Rp941 billion from Rp3.7 trillion. The decrease was mainly due to a significant increase in cash paid to suppliers/for financing receivables to Rp10.5 trillion in 2021.

Investing Activities

Meanwhile, the net cash used in investing activities showed a decrease of 38.10% to Rp929.6 billion in 2021 from Rp1.5 trillion in 2020. The decrease was mainly due to cash receipts from refund of land deposit and cash earned from new investment in new subsidiary in 2021.

Financing Activities

Total net cash provided by (used in) financing activities was Rp115.8 billion in 2021, while in previous year, the Company recorded net cash used in investing activities amounted to Rp1.45 trillion in 2020. This was due to an increase in proceeds from bank loans and proceeds from issuance of bonds in 2021.

Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas Liquidity and Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2021, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp8,6 triliun dengan total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp10,4 triliun. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan baik untuk membiayai modal kerja maupun untuk memenuhi kewajiban keuangannya tergolong baik. Adapun pendanaan modal kerja dan belanja modal Perseroan berasal dari berbagai sumber, di antaranya adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, pinjaman dari bank, maupun penerbitan obligasi.

Sementara itu, rasio lancar dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Pada akhir tahun 2021, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,83 sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 5,49. Dengan rasio seperti ini, manajemen berpendapat bahwa kondisi perusahaan masih dalam keadaan baik walaupun di tengah pandemi Covid-19 yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak usahanya.

As of December 31, 2021, the Company's total current assets were Rp8.6 trillion with total current liabilities of Rp10.4 trillion. This showed that the Company's ability to finance working capital and to meet its financial obligations was considered good. The Company's working capital and capital expenditure funding were derived from various sources, including cash flows provided by operating activities, bank loans, and bonds issuance.

Meanwhile, the current ratio and debt to equity ratio indicate the Company's ability to meet its obligations. At the end of 2021, the Company's current ratio was 0.83 while debt to equity ratio was 5.49. With this ratio, management is convinced that the company's condition was still in good condition even in the midst of the Covid-19 pandemic that affected the business activities of the Company and its subsidiaries.

Tingkat Kolektibilitas Piutang **Receivables Collectability**

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang bruto di atas 90 hari untuk segmen jasa keuangan berada di level 0,96%, jauh di bawah batas ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu maksimal 5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga kualitas dan konsistensi dalam melakukan pengelolaan piutang.

Sementara itu, untuk piutang usaha segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, perputaran penagihan piutang terjaga dengan baik. Terkait dengan analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait telah disampaikan dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

In 2021, the collectibility rate of gross receivables above 90 days for the financial services segment stood at 0.96%, far below the maximum requirement of OJK, at 5%. This value indicated that the Company has succeeded in maintaining quality and consistency in managing receivables.

Meanwhile, for trade receivables from the car rental and related business segment, receivables collection turnover was well maintained. The aging schedule of car rental and related business segment has been disclosed in the Company's consolidated annual financial statements.

Based on the review of the condition of each customer receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, the Management of the Company believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan **Capital Structure and Management Policy on Capital Structure**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah liabilitas dan ekuitas. Dalam rangka memperoleh tingkat bunga yang optimal, Entitas Anak Perseroan selalu menerapkan diversifikasi dalam aktivitas pendanaan. Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian dengan membandingkan antara liabilitas dan ekuitas. *Gearing ratio* Entitas Anak tersebut senantiasa dijaga oleh Perseroan agar tetap berada di tingkat yang optimal. Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 5,49x. Hal ini mencerminkan komitmen pemegang saham dalam membangun bisnis Perseroan.

Dasar Penentuan Kebijakan

Perseroan menentukan kebijakan struktur permodalan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas dan juga secara aktif memastikan struktur modal yang ada di grup berada pada tingkat yang optimal.

Management Policy on Capital Structure

Company has no certain policies that regulate the amount of liabilities and equity. In order to obtain an optimum interest rate, the subsidiaries always implements diversification in funding activities. The Company monitors capital level based on consolidated *gearing ratio* by comparing the liabilities and equity. The *Gearing ratio* of the Subsidiary is always maintained by the Company to remain at an optimal level. At the end of 2021, the Company recorded *gearing ratio* of 5.49 times, reflecting the commitment of shareholders in building the Company's business.

Basis of Determining Policy

The Company determines the capital structure policy by ensuring a balance between equity and liabilities and also actively ensures that the capital structure in the group is at an optimal level.

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan pendek serta ekuitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company's capital structure consists of long term and short term financing sources as well as equity as can be seen in the table below:

(dalam miliar Rupiah)

(in billion Rupiah)

Struktur Modal	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution	Capital Structure
Liabilitas Jangka Pendek	10.426	42,18%	9.619	40,69%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.480	73,34%	10.416	74,29%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20.905	84,58%	20.036	84,75%	Total Liabilities
Ekuitas	3.810	26,66%	3.604	25,71%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.290	100,00%	14.020	100%	Total Liabilities and Equity

Ikatan Material Investasi Barang Modal ***Material Commitment on Capital Goods Investment***

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2021, the Company had no material commitments on capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal ***Realization of Capital Goods Investment***

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp1,5 triliun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan. Di tahun 2021 Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp19,4 miliar.

Throughout 2021, the Company invested in capital goods amounting to Rp1.5 trillion to support the operating activities of the Company and its Subsidiaries. In 2021 the Company also has right-of-use assets of Rp19.4 billion.

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Good Investment	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Investment Value
Tanah Land	Pendukung operasional Operational support	Rp364,4 miliar/billion
Bangunan dan Prasarana Building and Improvements	Pendukung operasional Operational support	Rp6,6 miliar/billion
Kendaraan Vehicles	Peningkatan kapasitas armada pada segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait Fleet capacity improvement on vehicle rental service segment and related businesses	Rp1.156,3 miliar/billion
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur Infrastructure capacity improvement	Rp0,6 miliar/billion
Perlengkapan Kantor Office Equipment	Pendukung operasional Operational support	Rp12,8 miliar/billion
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	Konstruksi atas aset tetap Construction of fixed assets	Rp3,6 miliar/billion
Jumlah/Total		Rp1.544,3 miliar/billion

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Subsequent Events After the Reporting Period

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen catatan 44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

Subsequent events after the reporting period can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2021 and for the year then ended along with the independent auditor's report notes 44. Subsequent Events after the Reporting Period.

Prospek Usaha

Business Prospects

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Tahun 2022 diproyeksikan akan lebih prospektif untuk sektor otomotif karena dianggap memiliki fundamental yang baik serta adanya sejumlah sentimen positif yang mampu mendorong penjualan.

Bank Indonesia (BI) projects that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 3.2-4.0% in 2021, driven by the continued improvement in the global economy, giving an impact on export performance which remains strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment. 2022 is forecast to be more prospective for the automotive sector since it has good fundamentals and a number of positive sentiments which enable to boost sales.

Untuk tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan memperkirakan perusahaan pembiayaan akan tumbuh hingga 12% dimana indikatornya adalah masih rendahnya *gearing ratio*, atau jumlah pinjaman dibandingkan modal sendiri. Ruang untuk bertumbuh masih besar mengingat *gearing ratio* industri pembiayaan saat ini masih relatif jauh di bawah ambang batas (*threshold*) 10 kali. Pertumbuhan perusahaan pembiayaan tersebut ditopang dari piutang pembiayaan yang akan tumbuh sekitar 12% dan masih akan didominasi dari lini kendaraan bermotor, meski pertumbuhan juga akan disokong sejumlah lini bisnis lainnya.

For 2022, the Financial Services Authority estimates that the financing company will grow by 12% with indicator of low gearing ratio, or total debt to total equity. The area of improvement is still large considering that the gearing ratio of the financing industry is still relatively far below the threshold of 10 times. The growth of financing company will be supported by the growth of receivables financing which will grow by around 12% and will still be dominated by the motor vehicle line, although growth will also be supported by a number of other line of business.

Dalam rangka mengantisipasi prospek bisnis di tahun 2022, Perseroan memiliki fokus/prioritas untuk:

1. Meningkatkan kapabilitas guna menetapkan kebijakan strategis serta melaksanakan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, dan operasional.
2. Meningkatkan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan maupun ketersediaan sumber pendanaan yang memadai guna mendukung pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang.

In order to anticipate business prospects in 2022, the Company has a focus/priority to:

1. Improve capabilities to establish strategic policies and carry out comprehensive evaluations of financial and operational performance.
2. Improve aspects of compliance with applicable laws and regulations.
3. Increasing supervision on the sustainable maintenance of asset quality as well as the availability of adequate funding sources to support business development in the years to come.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2021 *Comparison Between Target and Realization in 2021*

Pada tahun 2021, segmen jasa keuangan Perseroan mampu merealisasikan pembiayaan baru sebesar Rp6,6 triliun atau meningkat 124,58% dibandingkan tahun 2020. Sementara itu, segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait berhasil meningkatkan produktivitas dengan peningkatan unit armada yang dikelola sebanyak 5.344 unit per bulan atau mencapai target sebesar 113,5%.

In 2021, the Company's financial services segment managed to realize new financing of Rp6.6 trillion or surged by 124.58% compared to 2020. Meanwhile, the car rental and related business segment was able to boost productivity with an upsurge in total monthly managed fleet units as much as 5,344 units or achieved 113.5% of the target.

Target/Proyeksi Tahun 2022 *Target/Projection for 2022*

Untuk tahun 2022, Perseroan telah mencanangkan target dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai pada tahun sebelumnya. Pada segmen jasa keuangan, Perseroan menargetkan aset yang dikelola menjadi sebesar Rp14,6 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp126 miliar sedangkan target unit armada yang dikelola pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait menjadi 6.616 unit per bulan.

Selain itu, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan perubahan pada struktur modal ataupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal selama tahun 2022.

For 2022, the Company has established targets by considering performance achieved in prior year. In the financial services segment, the Company targets assets under management to reach Rp14.6 trillion and profit for the year of Rp126 billion, while the monthly managed fleet target in the car rental and related business segment to reach 6,616 units.

In addition, the Company has no plan to make significant changes in capital structure or amend its policy on capital structure during 2022.

Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*

Guna melakukan penetrasi pasar dan ekspansi bisnis, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan berbagai keunggulan kompetitifnya yang mencakup reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan serta rekam jejak yang kokoh, jaringan bisnis yang luas serta produk dan jasa yang variatif, serta dukungan dan sinergi yang solid dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

In order to penetrate the market and expand business, the Company always strives to optimize its various competitive advantages which include a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance as well as a solid track record, extensive business network and varied products and services, as well as support and solid synergy with Indomobil Group and Salim Group.

Strategi Pemasaran

Selain untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran dalam rangka membukukan profitabilitas yang berkelanjutan, di antaranya adalah:

- Mengembangkan segmen usaha jasa keuangan melalui *online expo* dan *digital marketing* dengan mengoptimalkan *captive market* Grup Indomobil dan memperkuat penetrasi ke pasar pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas serta jenis LCGC.
- Melakukan ekspansi pasar segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang didukung oleh peningkatan armada melalui pembelian kendaraan baru dan mekanisme kontrak sewa jangka panjang.
- Melakukan ekspansi pasar segmen pelatihan Bahasa Inggris dan meningkatkan penetrasi pasar pada lokasi mitra pelatihan Bahasa Inggris.
- Memperkuat sinergi Grup guna mendukung ekspansi usaha jasa transportasi.
- Menambah titik layanan untuk memperluas jasa perbengkelan yang saat ini sedang dikembangkan.
- Memperkuat integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka membentuk organisasi yang kokoh.

Marketing Strategy

In addition to expanding market share, the Company implements several marketing strategies in order to achieve sustainable profitability, including:

- Developing the financial services segment through online expo and digital marketing by optimizing the Indomobil Group's captive market and strengthening penetration into the passenger car financing market, both new and used, as well as LCGC types.
- Market expansion of car rental and related business segment supported by an increase in the fleet through the purchase of new vehicles and the mechanism of long-term lease contracts.
- Market expansion of English training segment and increasing market penetration at the location of English training partners.
- Strengthening the Group's synergy to support the expansion of transportation services business.
- Adding service points to expand the developing workshop services.
- Strengthening the integration of human resources, internal control, and compliance with applicable laws and regulations in order to establish a solid organization.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen hanya bisa dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan Direksi. Penentuan besaran dividen tunai yang akan dibagikan tergantung dari keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai dengan nilai maksimum sebesar 30% dari laba komprehensif setelah pajak pada setiap tahunnya. Penetapan kebijakan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan tidak menetapkan nilai/persentase minimum laba bersih sebagai dasar penetapan pembagian dividen dan Perseroan dapat mengubah kebijakan dividen tunai sewaktu-waktu sepanjang memperoleh persetujuan dari RUPS.

Dividend distribution shall be done if the Company has positive retained earnings as stated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Dividend distribution is carried out by taking into account the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) upon recommendation of the Board of Directors. The determination of the amount of cash dividends depends on the Company's profit for the financial year concerned while taking into account the financial health of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

The Company has a policy to distribute cash dividends with a maximum value of 30% of comprehensive income after tax each year. The determination of this policy is carried out under consideration that the Company will provide proportional profit to Shareholders while taking into account the Company's future growth. The Company does not set a minimum value/percentage of net profit as the basis for determining the distribution of dividends and the Company may change the cash dividend policy at any time to the extent it is approved by the GMS.

Dividen akan diumumkan dan dibayarkan dalam Rupiah setelah mendapat persetujuan dari RUPS. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen yang disetujui, yang akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham kebangsaan negara lain akan dikenakan nilai pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) di Indonesia kecuali ditentukan lain sesuai Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.163.581.250 untuk 8.654.325.000 saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai dimana laba bersih tahun buku 2019 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Dividends will be announced and paid in Rupiah after obtaining approval from the GMS. Shareholders registered on the listing date are entitled to receive the approved dividends, which will be taxed according to the prevailing rates in Indonesia. Dividends received by shareholders of other nationalities will be subject to an income tax value of 20% (twenty percent) in Indonesia unless otherwise stipulated in accordance with the applicable Double Taxation Avoidance Agreement.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp2,163,581,250 for 8,654,325,000 shares.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2020, the shareholders agreed not to distribute cash dividends. The net profit for the financial year 2019 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.

Keterangan Description	2021	2020
Tahun Buku Financial Year	2020	2019
Total Dividen Total Dividend	Rp2.163.581.250	-
Dividend Payout Ratio (DPR)	0,03x	-
Dividen per saham Dividend per share	Rp0,25	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	28 Juni 2021 June 28, 2021	8 Juni 2020 June 8, 2020
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	30 Juli 2021 July 30, 2021	

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum karena Perseroan telah menggunakan seluruh dana sebesar Rp661 miliar dari hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 14 Agustus 2020 setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III Kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

The Company has no obligation to report the use of public offering proceeds since the Company has used all the funds amounting to Rp661 billion resulting from the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on August 14, 2020 after deducting the costs of the public offering in accordance with the objectives stated in the prospectus for the Limited Public Offering ("PUT") III to the Shareholders for the Issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD").

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan **Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaporkan tidak ada informasi bersifat material yang menyebabkan pengaruh signifikan pada aktivitas usaha maupun kegiatan operasional Perseroan mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan akuisisi saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) yang menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas. Pembahasan untuk akuisisi NFSI dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan.

Throughout 2021, the Company reported that there were no material information that caused a significant impact on the Company's business activities and operational activities regarding investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions carrying conflict of interest. In 2021, the Company acquired shares of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) which made the Company the majority shareholder. The discussion for the acquisition of NFSI can be seen in the Company Profile Chapter.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan **Impact of Changes in Government's Regulations on the Company**

Sepanjang tahun 2021, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan atau pembaharuan, serta relevan dengan aktivitas operasional bisnis Perseroan dan entitas anak antara lain:

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
Pengaruh pada Perseroan: Penyesuaian bentuk dan isi laporan tahunan Perseroan untuk periode 2021.
- SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
Pengaruh pada Perseroan: Perpanjangan waktu berlakunya laporan keuangan dan laporan yang dikeluarkan oleh penilai dari 6 bulan menjadi 8 bulan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
Pengaruh terhadap entitas anak: Tidak ada pengaruh.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 7/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
Pengaruh terhadap entitas anak: Semakin mendukung penerapan dan pengawasan manajemen risiko secara efektif.

Throughout 2021, there were a number of laws and regulations that underwent changes or renewals, which were relevant to the Company's and its subsidiaries' business operations, including:

- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
Impact on the Company: Adjustment of the form and content of the Company's annual report for the period 2021.
- OJK Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policies and Relaxation Provisions for Issuers or Public Companies in Maintaining its Performance and Capital Market Stability during Covid-19 Pandemic.
Impact on the Company: Extension of validity period of financial statements and reports issued by appraisers from 6 months to 8 months.
- OJK Regulation No. 9/POJK.05/2021 concerning Determination of Status and Follow-up Supervision of Non-Bank Financial Services Institutions.
Impact on subsidiaries: No impact.
- OJK Circular Letter No. 7/POJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
Impact on subsidiaries: Increasingly support the implementation and supervision of effective risk management.

- Peraturan: SEOJK No. 22/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
Pengaruh terhadap entitas anak: Semakin mendukung penerapan dan pengawasan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi secara efektif.

- Regulation: OJK Circular Letter No. 22/POJK.05/2021 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution.
Impact on subsidiaries: Increasingly support the implementation and supervision of risk management in the effective use of information technology.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan

Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Efektif 1 Januari 2021, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perseroan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

Effective on January 1, 2021, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendment to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2"
- Amendment to SFAS No. 73: "Covid-19-Related Rent Concessions after 30 June 2021"

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior period.

Risiko Usaha

Business Risks

Berikut adalah sejumlah risiko-risiko yang telah diidentifikasi Perseroan yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko peningkatan harga bahan bakar, fluktuasi harga bahan bakar secara terus menerus atau pengurangan subsidi bahan bakar Pemerintah, yang dapat berdampak material permintaan kendaraan;

The following are a number of risks identified by the Company that have the potential to significantly affect the Company's business continuity:

A. Key Risks with Significant Influence on the Company's Business Continuity

1. The risk of increasing fuel prices, continuous fluctuations in fuel prices or reducing government fuel subsidies, which may have a material impact on vehicle demand;

2. Risiko ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau tidak memperoleh pendanaan sama sekali; dan
3. Risiko gagal bayar oleh nasabah pembiayaan kendaraan Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang memiliki sumber daya ataupun pengakuan merek (*brand recognition*) yang lebih besar dibandingkan Perseroan;
2. Risiko ketidakmampuan dalam menutup nilai jaminan secara penuh atau saldo nilai berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar tersebut secara tepat waktu;
3. Risiko keterbatasan informasi yang independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah pembiayaan kendaraan;
4. Risiko Investasi atau aksi korporasi;
5. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki karakteristik biaya tetap (*fixed cost*) yang besar;
6. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan, dan/atau risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan;
7. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan;
8. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada CSM dan potensi penarikan kembali kendaraan;
9. Risiko ketidakmampuan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan baik;
10. Risiko kegiatan usaha sewa kendaraan mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang;
11. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa;
12. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan; dan
13. Risiko perubahan teknologi.

C. Risiko Umum

1. Risiko fluktuasi tingkat bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan;
2. Risiko atas kebijakan moneter;
3. Risiko atas perubahan kurs;
4. Risiko hukum;
5. Risiko ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia;
6. Risiko ketentuan pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan bermotor di Indonesia;
7. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan; dan
8. Risiko hukum internasional.

2. The risk of the Company's inability to obtain funding on commercially reasonable terms or not obtaining funding at all; and
3. Risk of default by customers of the Company's vehicle financing.

B. Material Business Risks, Either Directly or Indirectly, that May Affect the Company's Operating Results and Financial Conditions

1. Risk of intense competition, including competitors with greater resources or brand recognition than the Company;
2. The risk of inability to cover the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date;
3. Risk of limited independent information related to the credit history and status of prospective vehicle financing customers;
4. Investment risk or corporate action;
5. The risk of the vehicle rental business with characteristics of high fixed cost;
6. The risk of dependence on the management team and employees, and/or the risk of being unable to recruit, train and retain the management team and employees;
7. Risk of dependence on the business activities and revenues of the Company's Subsidiaries;
8. Risks related to vehicle procurement for the CSM fleet and potential recall of vehicles;
9. Risk of inability to properly maintain customer satisfaction and loyalty;
10. The risk of vehicle rental business activities relying on long-term lease contracts that currently exist and have been extended;
11. Risks related to the residual value of the rental vehicle;
12. Risk of downgrading the Company's credit rating; and
13. Risk of technological change.

C. General Risks

1. The risk of interest rate fluctuations on the demand for vehicle financing;
2. Risk on monetary policy;
3. Risk of exchange rate changes;
4. Legal risk;
5. The risk of dependence of the automotive industry in Indonesia on general economic and market conditions in Indonesia;
6. The risk of provisions for restrictions on share ownership for foreign parties that apply to the motor vehicle financing and rental business in Indonesia;
7. Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business; and
8. International legal risks.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

”

Perseroan mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan tata kelola yang relevan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola yang Baik di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

The Company follows the development of applicable regulations related to the implementation of corporate governance levels as an effort to improve the quality of Good Corporate Governance implementation within the Company and its subsidiaries.

”

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Implementation Guidelines of Corporate Governance

Dalam upaya merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks, penerapan tata kelola yang terstruktur di setiap lini usaha dari organisasi Perseroan dan entitas anak menjadi semakin penting untuk memfasilitasi pengelolaan seluruh aktivitas bisnisnya sehingga mampu membentuk sebuah organisasi yang lincah serta responsif.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa peraturan yang dijadikan pedoman penerapan GCG, di antaranya adalah: (i) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal; (ii) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas; (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; (iv) Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan (v) Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In order to respond to increasingly complex business dynamics, the implementation of structured governance in every line of business of the Company and its subsidiaries is becoming increasingly important to facilitate the management of all business activities, enabling it to establish an agile and responsive organization.

Therefore, the Company always strives to implement Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the Company's business strategy in order to grow sustainably and always be able to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Several regulations which serve as guidelines for the implementation of GCG, including: (i) Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market; (ii) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company; (iii) the Financial Services Authority Regulations; (iv) the Indonesia Stock Exchange Regulations; and (v) the GCG Basic Principles which was published by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance Principles

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran serta terpercaya, dan didukung oleh manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penjabaran implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal terkait perkembangan bisnis dan aksi korporasi. Selain itu, secara berkala Perseroan juga mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:
 - Kegiatan hubungan investor (*roadshow*) ke berbagai lembaga investasi);
 - Paparan publik tahunan;
 - *Update website* Perseroan secara berkala (www.indomobilmultijasa.co.id); dan
 - Penyebaran informasi berupa *press release* kepada para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG within the Company is based on a commitment to create a company that promotes the principles of good governance, i.e. transparency, independence, accountability, fairness and responsibility, and is supported by accountable business management.

The description of the implementation of the GCG principles is as follows:

1. As a part of the transparency implementation, the Company submits information disclosures to the capital market authority related to business development and corporate actions. In addition, the Company periodically organizes activities to disclose information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:
 - Investor relation activities (*roadshow* to various investment institutions);
 - Annual public expose;
 - Updating the Company's website periodically (www.indomobilmultijasa.co.id); and
 - Dissemination of information through *press release* to stakeholders.

2. Perseroan senantiasa berusaha menjalankan kegiatan usaha yang beretika dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyadari statusnya sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia.
3. Perseroan berupaya membangun fondasi bisnis yang kokoh, baik yang meliputi aspek keuangan maupun non-keuangan yang berlandaskan praktik terbaik dan prinsip kehati-hatian guna meningkatkan akuntabilitas Perseroan di mata publik.
4. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengedepankan prinsip transparansi dan kewajaran sehingga dapat melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham sekaligus membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dinamika bisnis menuntut Perseroan untuk mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional, maupun internasional yang relevan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

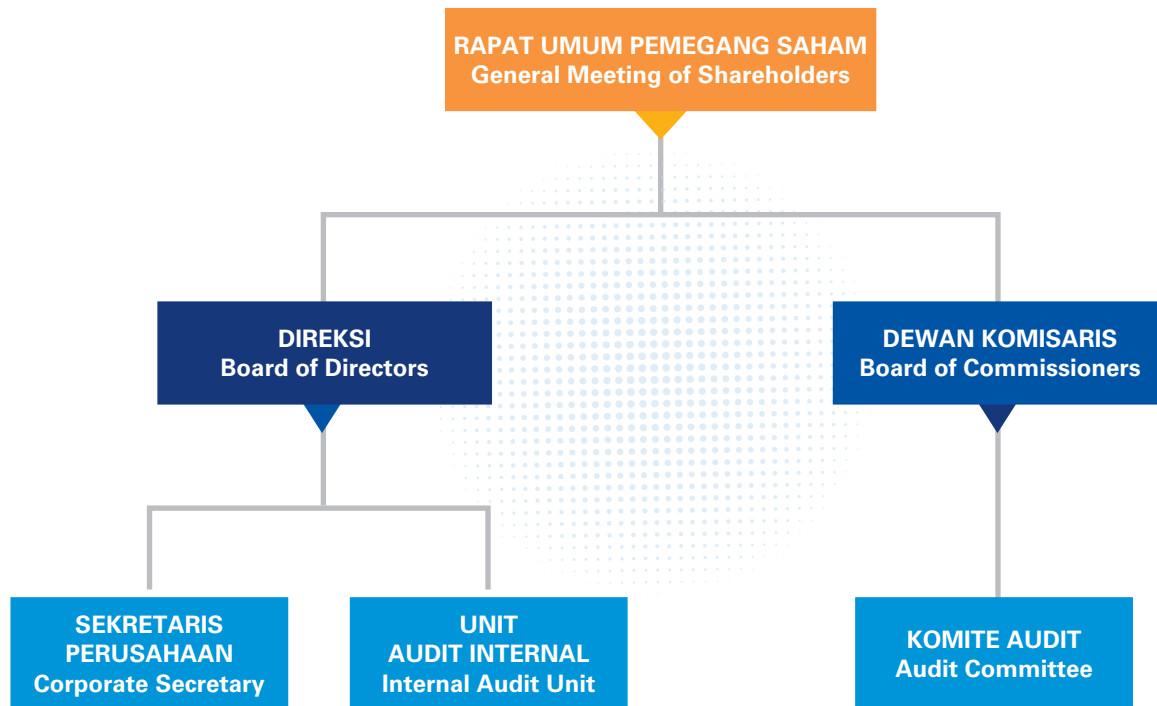
Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Perseroan ingin agar setiap insan di seluruh tingkatan organisasi memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk secara sukarela dan penuh rasa tanggung jawab melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja.

2. The Company always strives to conduct ethical and accountable business activities in accordance with the prevailing law and regulations by being aware of its status as a business entity operating in the jurisdiction of Indonesia.
3. The Company strives to establish a strong business foundation, both in financial and non-financial aspects that are based on the best practices and prudent principles in order to improve the Company's accountability to the public.
4. In every process of business decision-making, the Company strives to uphold fairness and independency principles by paying attention to the shareholders' and other stakeholders' rights in every decision making process without any influence or pressure from other parties.
5. The Company always strives to put forward the principles of transparency and fairness to protect shareholders rights and interests while building a good relation with shareholder. This effort is carried out by providing opportunity for Shareholders to participate in the Company's management through decision-making in the General Meeting of Shareholders ("GMS").

Business dynamics require the Company to keep abreast of applicable regulations related to the implementation of GCG at national, regional, and international levels which then tailored to the needs of the Company's business development. This is the Company's effort to improve the quality of GCG implementation within the Company and its subsidiaries.

In addition, the Company also conducts socialization activities regarding the implementation of GCG within the company. The Company wishes everyone at all levels of the organization to have the awareness and responsibility to voluntarily and responsibly implement the principles of governance in day-to-day operations at work.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan RUPS yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, di antaranya meliputi:

- Laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
- Usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggunaan laba bersih Perseroan; dan
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

As the highest forum of the Company's governance structures, the General Meeting of Shareholders has authorities that can not be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, among others:

- Submitting the supervisory and accountability report of the Company's management as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements;
- Proposing remuneration package for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Use of the Company's net profits; and
- Appointment and dismissal of Board of Commissioners' and Board of Directors' members.

Sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

RUPS Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.984.055.951 saham atau setara dengan 92,255% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 3 Juni 2021, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 3 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Dalam menyelenggarakan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan regulator dan Anggaran Dasar Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As referred to in prevailing law and regulations in Indonesia, the Company is required to organize Annual GMS (AGMS), no later than 6 (six) months after the end of financial year. Furthermore, the Company can also organize Extraordinary GMS (EGMS) at any given time when deemed necessary by the Company.

The organization of GMS is a form of the Company's responsibility to protect shareholders rights in delivering their opinion and approval for the GMS agenda.

Annual GMS (AGMS)

In 2021, the Company conducted AGMS held on June 28, 2021 and attended by shareholders representing 7,984,055,951 shares or equivalent to 92.255% of the total shares that has been issued/listed by the Company as of June 3, 2021, which is 8,654,325,000 shares, in accordance with the Company's Shareholders List as of June 3, 2021 until 16.00 Western Indonesian Time.

In organizing the AGMS, the Company has fulfilled several stages as required by the regulator and the Company's Articles of Association that can be seen from the following tables:

Tahapan Stage	Deskripsi Kegiatan Description of Activities
Tahap ke-1 1 st Stage	Pada tanggal 10 Mei 2021, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan. On May 10, 2021, the Company submitted the AGMS plan and agenda to the Financial Services Authority.
Tahap ke-2 2 nd Stage	Pada tanggal 20 Mei 2021, Perseroan membuat pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On May 20, 2021, the Company announced its plan to convene an AGMS on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.
Tahap ke-3 3 rd Stage	Pada tanggal 4 Juni 2021, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On June 4, 2021 the Company called the shareholders to attend the meeting on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.
Tahap ke-4 4 th Stage	Penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 di Indomobil Tower Lantai 13 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330, pukul 13.15-13.55 WIB. On June 28, 2021 the Company held the AGMS at Indomobil Tower, 13 th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330, at 13.15-13.55 WIB.
Tahap ke-5 5 th Stage	Pada tanggal 30 Juni 2021 mengumumkan hasil RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. On June 30, 2021 the Company announced the AGMS results on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.

RUPST dihadiri oleh Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama yang juga bertindak sebagai Pimpinan. Sementara itu, anggota Direksi yang hadir adalah Bapak Jusak Kertowidjojo (Direktur Utama) dan Bapak Gunawan (Wakil Direktur Utama).

Untuk setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

Di dalam RUPST tersebut, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek merupakan pihak yang melakukan penghitungan suara yang mana telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The AGMS was attended by Mr. Soebronto Laras as President Commissioner and conducted as Meeting's Chairman. Meanwhile, members of the Board of Directors who attended the meeting were Mr. Jusak Kertowidjojo (President Director) and Mr. Gunawan (Vice-President Director).

In every AGMS agenda, the AGMS Chairman provides an opportunity for Shareholders to raise question and/or give opinion. The AGMS resolution is taken with deliberation to reach consensus and a voting is conducted in case consensus can not be reached.

In the AGMS, PT Raya Saham Registra as Securities Administrative Bureau was in charge in conducting voting which had been validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

The AGMS resulted the following resolutions:

Mata Acara Pertama dan Kedua First and Second Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2020.	1. Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and management of the Company in 2020.
2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	2. Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2020 as well as granting full discharge of responsibilities (<i>acquitt et decharge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat	Nihil	100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat
7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Nil	100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2020.	1. To approve the Annual Board of Directors Report regarding the condition and business operational of the Company in the Fiscal Year of 2020.
2. Mengesahkan perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen", yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 18 Mei 2021 No. 01263/2.1032/AU.1/10/16811/1/V/2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.	2. To ratify the Annual calculation of the Company and its Subsidiaries (consisting of Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) as stated in the "Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2020 and for the Year then ended with Independent Auditors' Report", audited by Public Accounting Firm Purantono, Sungkoro & Surja, on the report dated May 18, 2021 No. 01263/2.1032/AU.1/10/16811/1/V/2021 with opinion of fair in all material aspects.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.	3. To accept the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted *acquitt et decharge* to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2020 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021

Year of Realization: Realized in 2021

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.		Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil		Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil
Hasil Pemungutan Suara:		Voting Results:
Setuju/Agree 7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Abstain Nihil Nil	Tidak Setuju/Disagree 100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting
Keputusan Rapat		Meeting Resolutions
Menyetujui, bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2020 tersebut yang atribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut:		To approve that net income for the 2020 Fiscal Year are attributable to the parent of owner entity and are used for the following purposes:
1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Disisihkan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp2.163.581.250,- dari laba tahun berjalan 2020. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham. 3. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.		1. Allocated reserve fund of Rp100,000,000.- as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company. 2. Allocated Rp2,163,581,250.- as Cash Dividend from profit for the year 2020. The dividend will be distributed to 8,654,325,000 shares. 3. The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2020 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.- and is used as an additional capital expenditure of the Company.
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021		Year of Realization: Realized in 2021

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil		Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil
Hasil Pemungutan Suara:		Voting Results:
Setuju/Agree 7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Abstain Nihil Nil	Tidak Setuju/Disagree 100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting
Keputusan Rapat		Meeting Resolutions
1. Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.		1. To allocate remuneration to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next fiscal year. 2. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021		Year of Realization: Realized in 2021

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.		Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2021 and determination of the requirements of the appointment.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil		Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil
Hasil Pemungutan Suara:		Voting Results:
Setuju/Agree 7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Abstain Nihil Nil	Tidak Setuju/Disagree 100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting
Keputusan Rapat		Meeting Resolutions

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan:

- Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
- Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan
- Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.

Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2021, with the following provisions:

- The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company;
- The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and
- The Public Accounting Firm is registered with OJK.

As well as determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.

The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021

Year of Realization: Realized in 2021

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.

Approval for the Increase of Company's Capital with Preemptive Rights (HMETD) and the Plan to Use the Proceeds from the Capital Increase with HMETD.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat	Nihil	100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat
7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Nil	100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui rencana penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan rencana penggunaan dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.

To approve the plan to increase the Company's Capital with Preemptive Rights (HMETD) and the plan to use the proceeds from Capital Increase with HMETD.

Tahun Realisasi: Tidak direalisasikan pada tahun 2021, karena kondisi pasar saham yang tidak kondusif

Year of Realization: Not realized in 2021, due to the unfavorable stock market conditions

Mata Acara Ketujuh
Seventh Agenda

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

To approve and grant power and authority to the Board of Directors to carry out necessary actions related to the HMETD decisions with no exception.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat	Nihil	100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat
7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Nil	100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

To approve and grant power and authority to the Board of Directors to carry out necessary actions related to the HMETD decisions with no exception.

Tahun Realisasi: Tidak direalisasikan pada tahun 2021, karena tidak ada pelaksanaan HMETD

Year of Realization: Not realized in 2021, due to no implementation of Preemptive Rights (HMETD)

Mata Acara Kedelapan Eight Agenda

Menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada angka 7.

To approve the amendment to Article 4 and the last part before the deed closing of the Company's Articles of Association related to the implementation of HMETD and approve to grant power and authority to the Board of Directors to carry out actions related to the amendment to the Company's Articles of Association as stated in resolution number 7.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting	Nihil Nil	100 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat 100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

To approve the amendment to Article 4 and the last part before the deed closing of the Company's Articles of Association related to the implementation of HMETD and approve to grant power and authority to the Board of Directors to carry out any necessary actions related to the amendment to the Company's Articles of Association.

Tahun Realisasi: Tidak direalisasikan pada tahun 2021, karena tidak ada pelaksanaan HMETD

Year of Realization: Not realized in 2021, due to no implementation of Preemptive Rights (HMETD)

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2020

Realization of 2020 GMS Resolutions

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2020 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.306.483.928 saham atau setara dengan 91,974% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 14 Mei 2020, yaitu sejumlah 5.769.550.000 saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 14 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

In 2020, the Company conducted AGMS held on June 8, 2020 and attended by shareholders representing 5,306,483,928 shares or equivalent to 91.974% of the total shares that has been issued/listed by the Company as of May 14, 2020, which is 5,769,550,000 shares, in accordance with the Company's Shareholders Lists as of May 14, 2020 until 16.00 Western Indonesian Time.

Mata Acara Pertama dan Kedua First and Second Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2019.
2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and management of the Company in 2019.
2. Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2019 as well as granting full discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/100% of all shares with voting rights present at the Meeting	0,04% 0.04%	0%

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2019.

1. To approve the Annual report of the Board of Directors regarding the condition and business operational of the Company in the Fiscal Year of 2019.

Mata Acara Pertama dan Kedua First and Second Agenda

2. I. Mengesahkan perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen", yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 31 Maret 2020 No. 00432/2.1032/AU.1/10/0695-1/1/II/2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. II. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.	2. I. Ratified the Annual calculation of the Company and its Subsidiaries (consisting of Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) as stated in the "Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2019 and for the Year then ended with Independent Auditors' Report", audited by Public Accounting Firm Purantono, Sungkoro & Surja, on the report dated March 31, 2020 No. 00432/2.1032/AU.1/10/0695-1/1/II/2020 with opinion of fair in all material aspects. II. To accept the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted *acquitt et decharge* to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2019 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020

Year of Realization: Realized in 2020

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.		Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2019.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: 1 Penanya		Number of Shareholders Who Raised Questions: 1 Questioner	
Hasil Pemungutan Suara:		Voting Results:	
Setuju/Agree 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/100% of all shares with voting rights present at the Meeting		Abstain 0,04%* 0.04%*	Tidak Setuju/Disagree 0%
Keputusan Rapat		Meeting Resolutions	
Menyetujui bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2019 tersebut yang atribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut:		To approve that net income for the 2019 Fiscal Year are attributable to the parent of owner entity and are used for the following purposes:	
1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Tidak melakukan penyisihan dana untuk pembagian dividen. 3. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.		1. Allocated reserve fund of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company. 2. Did not allocate fund for dividend distribution. 3. The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2019 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah) and is used as an additional capital expenditure of the Company.	
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020		Year of Realization: Realized in 2020	

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil		Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil	
Hasil Pemungutan Suara:		Voting Results:	
Setuju/Agree 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/100% of all shares with voting rights present at the Meeting		Abstain 0,04%* 0.04%*	Tidak Setuju/Disagree 0%

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
- Memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk satu tahun yaitu sebesar Rp4.500.000.000 hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang; dan - Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.	- To allocate remuneration to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next fiscal year, with a total amount (including salary and bonus) for a whole year of Rp4,500,000,000,- until the next GMS's resolution; and - To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020	Year of Realization: Realized in 2020

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.	Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2020 and determination of the requirements of the appointment.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil	
Hasil Pemungutan Suara:	Voting Results:	
Setuju/Agree 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/100% of all shares with voting rights present at the Meeting	Abstain 0,04%* 0.04%*	Tidak Setuju/Disagree 0%
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions	
Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan:	To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to appointed Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2020, with the following provisions:	
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; - Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan - Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.	- The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company; - The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and - The Public Accounting Firm is registered with OJK.	
Serta menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	As well as determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.	
Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.	The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.	
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020	Year of Realization: Realized in 2020	

Mata Acara Keenam Sixth Agenda

Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.	Approval for the Increase of Company's Capital with Preemptive Rights (HMETD) and the Plan to Use the Proceeds from the Capital Increase with HMETD.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil	
Hasil Pemungutan Suara:	Voting Results:	
Setuju/Agree 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/100% of all shares with voting rights present at the Meeting	Abstain 0,04%* 0.04%*	Tidak Setuju/Disagree 0%
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions	
Menyetujui rencana penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan rencana penggunaan dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.	To approve the plan to increase the Company's Capital with Preemptive Rights (HMETD) and the plan to use the proceeds from Capital Increase with HMETD.	
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020	Year of Realization: Realized in 2020	

Mata Acara Ketujuh Seventh Agenda

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

To approve and grant power and authority to the Board of Directors to carry out necessary actions related to the HMETD decisions with no exception.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/of all shares with voting rights present at the Meeting	0,04%* 0.04%*	0%

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

To approve and grant power and authority to the Board of Directors to carry out necessary actions related to the HMETD decisions with no exception.

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020

Year of Realization: Realized in 2020

Mata Acara Kedelapan Eight Agenda

Menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada angka 7.

To approve the amendment to Article 4 and the last part before the deed closing of the Company's Articles of Association related to the implementation of HMETD and approve to grant power and authority to the Board of Directors to carry out actions related to the amendment to the Company's Articles of Association as stated in resolution number 7.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil

Number of Shareholders Who Raised Questions: Nil

Hasil Pemungutan Suara:

Voting Results:

Setuju/Agree	Abstain	Tidak Setuju/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/100% of all shares with voting rights present at the Meeting	0,04%* 0.04%*	0%

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

To approve the amendment to Article 4 and the last part before the deed closing of the Company's Articles of Association related to the implementation of HMETD and approve to grant power and authority to the Board of Directors to carry out any necessary actions related to the amendment to the Company's Articles of Association.

Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2020

Year of Realization: Realized in 2020

* Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15 Pemegang Saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat, namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

*In accordance with Article 47 POJK 15 Shareholders with legal voting rights to attend the Meeting, but did not vote (abstain) are considered to have voted the same as the majority of votes from the Shareholders who have voted.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan bisnis Perseroan dan mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG).

Kriteria Dewan Komisaris

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh kriteria tersebut harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris pada saat diangkat maupun selama mereka menjabat.

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS and responsible to supervise and advice the Board of Directors in managing the Company's business activities and implementing Good Corporate Governance (GCG).

Board of Commissioners Criteria

With reference to the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners shall meet the following criterias:

- Posses high morals and integrity;
- Competent in legal activities;
- In the past 5 years before the appointment and during their tenure:
 - Has never been declared bankrupt;
 - Has never been a member of a Board of Commissioners who was proven guilty to cause a Company bankrupt;
 - Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/or related with Financial sector;
 - Has never been a member of the Board of Commissioner who during their tenure:
 - a. Has ever failed to organize Annual GMS
 - b. Their accountability as a member of the Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS
 - c. Has ever caused a company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.
- Has never been involved in legal case;
- Committed to comply with the prevailing law and regulations;
- Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company;
- Does not own the Company's shares whether directly or indirectly that may influence their ability to act objectively;
- Does not have affiliated relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and
- Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.

All of these criteria shall be met by members of the Board of Commissioners at the time of their appointment as well as during their tenure.

Komposisi Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Sampai akhir 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 33% yang mana telah memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Hingga akhir tahun 2021, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Ibu Tan Lian Soei yang telah berkomitmen untuk menjaga independensinya dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi 2 fungsi, yakni:

1. Fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang meliputi:

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Mengawasi dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi dalam mengurus kegiatan operasional Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan Agenda dan Rencana Kerja Perseroan;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, which serve as President Commissioner, Commissioner, and an Independent Commissioner, respectively.

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners composition did not change, with the following composition:

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners are individuals originating from outside the Company who have special responsibilities to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Currently, total percentage of the Company's Independent Commissioner is 33%, exceeding the minimum provision required in Article 20 paragraph 3 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

As of the end of 2021, the Company's Independent Commissioner was Mrs. Tan Lian Soei who has committed to maintain her independency and has fulfilled the following criterias:

1. Not an employee or does not have authority and responsibility to plan, lead, control, and or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment in the next period;
2. Does not own the Company's shares whether directly or indirectly;
3. Does not have affiliated relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and
4. Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners consist of 2 functions:

1. Supervisory function, generally and/or specifically in the Company's management activities conducted by the Board of Directors which include:

Duties and Responsibilities:

- Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Supervising the implementation of the Company's Agenda and Work Plans;
- Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;

- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah berjalan dengan efektif; dan
- Memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang:

- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dalam kondisi tertentu dan sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku; dan
- Membentuk komite-komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi tersebut masih dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dinilai mampu untuk melakukan penilaian yang objektif dan bebas dari kepentingan apapun.

Dewan Komisaris menjalankan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

- Melakukan evaluasi atas kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dimintakan persetujuan RUPS;
- Membuat dan merekomendasikan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS; dan
- Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman sebagaimana dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Landasan hukum;
- b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, serta wewenang;
- c. Waktu kerja;
- d. Keanggotaan Dewan Komisaris;
- e. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban; dan
- g. Hubungan dengan Direksi.

- Reviewing the development and utilization of information technology;
- Supervising the implementation of risk management;
- Supervising and ensuring the effectiveness of Corporate Governance implementation; and
- Ensuring that the Company has complied with the prevailing law and regulations.

Authority:

- Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS in a certain condition according to their authority as stipulated in the prevailing law and regulations; and
- Establishing committees to support the implementation of their duties and responsibilities as well as assessing the committees' performance.

Nomination and Remuneration Function

As of the end of 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. The function is currently carried out by the Board of Commissioners who is considered able to conduct objective assessment and free from any interests.

The Board of Commissioners carries out Nomination and Remuneration procedures which include:

- Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company;
- Giving recommendation on Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors and requesting the GMS approval;
- Preparing and giving recommendation of system and procedures of nomination and/or replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;
- Ensuring that the Company's Remuneration policy has complied with the prevailing law and regulations;
- Giving recommendation of Board of Commissioners' and/or Board of Directors' candidates to be approved by GMS; and
- Giving recommendation of independent parties for Audit Committee candidates to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Diversity

Composition of the Company's Board of Commissioners has shown diversity in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners has Guidelines in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:

- a. Legal basis;
- b. Description of duties, responsibilities, and authorities;
- c. Working hour;
- d. Board of Commissioners membership;
- e. Policy regarding the organization of meeting;
- f. Reporting and accountability; and
- g. Relationship with the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2021, para anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan sebagai berikut:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu sebagaimana tertuang dalam Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan dalam rapat gabungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Designation	17/2 2021	14/4 2021	28/6 2021	18/8 2021	6/10 2021	15/12 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	6	100%

Board of Commissioners Training and Competency Development

In order to enhance capabilities and competency, each member of the Company's Board of Commissioners actively participates in internal and external trainings as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has participated in the following trainings:

- Socialization of OJK regulation.
- Coaching of Board of Directors and Board of Commissioners Network.
- Seminar held by Indonesian Financing Company Association.

Orientation Program for New Board of Commissioners Member

The purpose of orientation program for newly appointed Board of Commissioners is to give a comprehensive understanding regarding the Company's values, business activities of the Company's and its group as well as Code of Conduct in the Company. In 2021, the Company's did not hold any orientation program since there was no new Board of Commissioners member.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months or anytime when necessary as stipulated on Board Of Commissioners Guidelines. This meeting is deemed as quorum if attended by the majority of the Board of Commissioners. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to organize periodic joint-meeting at least 1 (one) time in every 4 (four) months.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint-meetings with the Board of Directors. The attendance rate in each Board of Commissioners internal meeting and joint-meeting can be seen from the following table:

Meeting of the Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Designation	30/3 2021	28/6 2021	8/9 2021	15/12 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Soebronto Laras	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	4	100%
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	4	100%
Tan Lian Soei	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	4	100%
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	4	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	√	√	√	√	4	100%
Andrew Nasuri	Direktur Director	√	√	√	√	4	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak terafiliasi Non-Affiliated Director	√	√	√	√	4	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021. Dengan demikian, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Dewan Komisaris dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit dianggap telah melakukan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik.

Attendance Rate of the Board of Commissioners in Annual GMS

All members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on June 28, 2021. Therefore, the attendance rate of the Board of Commissioners reached 100%.

Policy Regarding Board of Commissioners Resignation When Involved in Financial Crime

The terms of office of the Board of Commissioners' members ended when a member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:

1. Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association; and
2. Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.

Performance Assessment of Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Audit Committee Charter. Audit Committee was considered to have carried out independent assessment in the aspect of financial statement condition, internal audit, risk management, compliance with material laws, as well as external audit so that the Company's performance in general can be maintained.

Direksi Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Komisaris yang berwenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah dicanangkan.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Perseroan merupakan individu profesional dan telah memenuhi kriteria berikut ini:

- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS.
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Direksi

Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang masing-masing bertindak sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, serta Direktur Tidak Terafiliasi.

Sampai akhir tahun 2021, jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

As one of the Company's main organs, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS upon the Board of Commissioners' recommendation, who is authorized to represent the company inside and outside the court and is responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's vision and mission that has been declared.

Board of Directors Criteria

Members of the Company's Board of Directors are professional individuals and have met the following criteria:

- Possess high morals and integrity;
- Competent in legal activities;
- In the past 5 years before the appointment and during their tenure:
 - Has never been declared bankrupt.
 - Has never been a member of a Board of Directors who was proven guilty to cause a Company bankrupt.
 - Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/or related with Financial sector.
 - Has never been a member of the Board of Directors who during their tenure:
 - a. Has ever failed to organize Annual GMS.
 - b. Their accountability as a member of the Board of Directors was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Directors to the GMS.
 - c. Has ever caused a Company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.
- Has never been involved in legal case;
- Committed to comply to the prevailing law and regulations;
- Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company's;
- Does not own the Company's shares whether directly or indirectly that may influence their ability to act objectively;
- Does not have affiliated relationship with the Company's, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and
- Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.

Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors, which serve as President Director, Vice President Director, Director, and Non-Affiliated Director, respectively.

As of the end of 2021, the Company's did not change its Board of Directors' composition as the following:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023 (Penutupan Tahun Buku 2022) (Closing of 2022 Fiscal Year)
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023 (Penutupan Tahun Buku 2022) (Closing of 2022 Fiscal Year)
Andrew Nasuri	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023 (Penutupan Tahun Buku 2022) (Closing of 2022 Fiscal Year)
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak terafiliasi Non-Affiliated Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 64, tanggal 28 Juni 2018 Deed of Minutes of AGMS No. 64 dated June 28, 2018	2023 (Penutupan Tahun Buku 2022) (Closing of 2022 Fiscal Year)

Keberagaman Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Board of Directors' Diversity

Composition of the Company's Board of Directors has met diversity aspects in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolektif maupun individual sesuai dengan bagian yang dibidangnya.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities both collectively and individually in accordance with their respective divisions.

Secara kolektif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- Memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan;
- Melaksanakan manajemen risiko serta pemanfaatan teknologi informasi;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit oleh SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- Menyampaikan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko dan kinerja;
- Memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Walaupun sifatnya tidak wajib, Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Collectively, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- Representing the Company inside and outside of the court;
- Leading and running the Company's business activities which in accordance with the Company's interests and objectives;
- Organizing General Meeting of Shareholders (GMS);
- Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
- Determining the realization of the Company's missions and objectives;
- Conducting risk management and utilizing information technology;
- Following up the audit findings of SPI and External Auditor as well as reporting the results to the Board of Commissioners;
- Delivering relevant informations to the Board of Commissioners regarding succession/mutation/promotion of key manager (senior), HR development program, accountability and performance of risk management;
- Observing the interests of stakeholders in accordance with ethical values and the prevailing law and regulations; and
- Even though not mandatory, the Board of Directors may establish committees to assists their implementation of duties and responsibilities.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab Direksi secara individual dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberi arahan dan mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perseroan agar sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan;
- Memberikan motivasi kepada setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif sebagai bagian dari pengarahannya proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan dalam rangka menghadapi kompetisi usaha;
- Memimpin dan mengoordinasikan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; dan
- Memimpin dan mengarahkan hal-hal terkait implementasi prinsip mengenal nasabah serta kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Wakil Direktur Utama

Bidang Keuangan & Akuntansi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pembukuan dan pelaporan keuangan Perseroan agar memiliki sistem keuangan melalui pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, andal, dan tepat waktu;
- Memimpin dan memberi arahan efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelian dan pengadaan barang serta memastikan agar dokumen pembelian dan pengadaan disimpan dengan aman dan teratur;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan dalam mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Bidang Teknologi Informasi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin dan memberi arahan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin, memberi arahan, dan mengoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi agar mampu mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

Meanwhile, the duties and responsibilities of the Board of Directors individually are as follows:

President Director

- Coordinating the Company's management in accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions and complies to the prevailing law and regulations;
- Directing and supervising the management conducted by the Company's business units in order to conform to the company's long-term strategies;
- Encourage all business units to develop an innovative and competitive product as a part of directing improvement processes and the changes needed in order to encounter business competition;
- Leading and coordinating GCG implementation in the Company's; and
- Leading and directing all matters related to the implementation of knowing your customer (KYC) principles as well as corporate social responsibility program.

Vice President Director

Financial & Accounting Field

- Leading and directing the policies and strategies in financial field, preparing business strategies, objectives, and financial target for the short-term, medium-term, and long-term in order to conform with the Company policies;
- Leading and directing bookkeeping and financial reporting activities of the Company in order to establish financial system through an appropriate supervision, policies, and procedures to prepare a complete, consistent, reliable, and on time financial information;
- Leading and directing the effectiveness and efficiency of purchasing and procurement of goods as well as ensuring that purchasing and procurement documents are stored properly;
- Leading and directing activities to explore beneficial financial sources in order to support the Company's business; and
- Leading and directing financial management activities in accordance with the standard operating procedures in a proper financial management.

Information Technology Field

- Leading and directing policies and strategies as well as socializing the duties of the Director of Information Technology;
- Leading and directing the preparation of guidelines that are needed for the implementation of the Director of Information Technology duties;
- Leading, directing, and coordinating the development of information technology system in order to support the Company's business; and
- Leading and directing information technology management activities in accordance with the standard operating procedures.

Direktur Pemasaran

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran;
- Memimpin dan mengoordinasikan rumusan kebijakan, serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang; dan
- Memimpin dan memberi arahan proses-proses perubahan yang diperlukan guna memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran, kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Direktur Tidak Terafiliasi

Memastikan adanya perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Landasan hukum;
- Deskripsi tugas, tanggung jawab, serta wewenang;
- Waktu kerja;
- Keanggotaan Direksi;
- Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban; dan
- Hubungan dengan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi Perseroan aktif dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitasnya melalui program pelatihan internal dan eksternal, serta beragam lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2021, para anggota Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan sebagai berikut:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pembinaan jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerjanya, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Marketing Director

- Leading and directing policies and strategies as well as socializing the policies in marketing field;
- Leading and coordinating the formula of policies, and strategies related to the marketing of financing and leasing business for short-term, medium-term and long-term; and
- Leading and directing the change of processes that are needed to meet market challenges related to marketing, marketing activities of financing and leasing business in accordance with the standard operating procedure.

Non-Affiliated Director

Ensuring that the shareholders interests are secured.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has Charter in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:

- Legal basis;
- Description of duties, responsibilities, and authorities;
- Working hour;
- Board of Directors membership;
- Policy regarding the organization of meeting;
- Reporting and accountability; and
- Relationship with the Board of Commissioners.

Board of Directors' Training and Competency Development

All members of the Company's Board of Directors are active in developing their competency and capabilities through internal and external trainings, as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Throughout 2021, the Board of Directors has participated in the following trainings:

- Dissemination of OJK regulation.
- Coaching of Board of Directors and Board of Commissioners network.
- Seminars held by Indonesian Financing Company Association.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

Purpose of the orientation program for newly appointed Board of Directors is to give a comprehensive understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its group as well as Code of Conduct of the Company. In 2021, the Company did not hold any orientation program since there was no new member of the Board of Directors.

Board of Directors Meeting

As stated in its Charter, the Board of Directors is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every month or anytime when necessary. This meeting is deemed as quorum if attended by the majority of the Board of Directors. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance for each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Designation	20/1 2021	17/2 2021	30/3 2021	14/4 2021	7/5 2021	28/6 2021	7/7 2021	18/8 2021	8/9 2021	6/10 2021	17/11 2021	15/12 2021	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	11	92%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Andrew Nasuri	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak terafiliasi Non-Affiliated Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021. Dengan demikian, tingkat kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

Attendance Rate of the Board of Directors in Annual GMS

All members of the Board of Directors attended the Annual GMS on June 28, 2021. Therefore, the attendance rate of the Board of Directors reached 100%.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Direksi dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Tertib ataupun Anggaran Dasar; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

Policy Regarding Board of Directors Resignation When Involved in Financial Crime

The terms of office of the Board of Directors member is ended when member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:

1. Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Board Manual or Articles of Association; and
2. Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan telah menyusun Program Suksesi Manajemen yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

Board of Directors' Succession Policy

The Company has established Management Succession Program that has been tailored to the prevailing Law and Regulation, Articles of Association and code of conduct as well as the Company's values in order to prepare leadership regeneration for the future.

Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris **Assessment Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners**

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan sejalan dengan visi, misi, target-target, dan sasaran strategis yang ditetapkan.

Pelaksanaan kebijakan penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Adapun hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris meliputi:

1. *Review* atas kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun; dan
2. *Review* terhadap kesesuaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala baik secara kolegal maupun individu melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Dasar Penilaian/Kriteria Assessment

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan yang disusun oleh Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memperhatikan para pemangku kepentingan;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik;
3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi; dan
4. Memastikan bahwa Direksi telah merencanakan, melaksanakan, mengawasi target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Kinerja Direksi sepanjang tahun buku dinilai secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Assessment on the Board of Commissioners' performance is conducted periodically and refers to certain criteria which are formulated in Key Performance Indicators (KPI) and has been inline with the vision, mission, targets, and strategic goals.

The purpose of assessment policy is to measure the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the contribution of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's development.

Procedures and Basis Implementation of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment

Assessment of the Company's Board of Commissioners performance is conducted periodically through self-assessment in every year or anytime when deemed necessary.

The items that become the standard for implementing the Board of Commissioners' self-assessment include:

1. Review on the adequacy of the Board of Commissioners Charter annually; and
2. Review on the conformity of the Board of Commissioners duty implementation with the working mechanism which consists of meeting and reporting as regulated in the Board of Commissioners Charter.

Implementation Procedure of the Board of Directors' Assessment

Assessment of the Board of Directors' performance is conducted periodically through collegial or individual assessment in the Joint-Meeting with the Board of Commissioners.

Assessment Basis/Criteria

The assessment basis/criteria of the Board of Directors performance prepared by the Board of Commissioners are as follows:

1. Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;
2. Ensuring that the implementation of good corporate governance and risk management in the Company are implemented properly;
3. Ensuring that the audit findings and recommendations from internal audit work units has been scrutinized by the Board of Directors; and
4. Ensuring that the Board of Directors has planned, executed, and supervised the targets and strategies that have been set forth.

Parties who Conduct the Assessment

The performance of the Board of Directors throughout the financial year is assessed objectively and independently by the Company's Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Policy**

Pemberian paket remunerasi dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rekomendasi kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diajukan di dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan. RUPS selanjutnya akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2021, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk tahun buku 2021, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji dan bonus, dengan memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana tersebut di atas.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2021, total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp29.188.578.582.

The provision of remuneration packages and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by taking into account the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the performance and achievements of the Company, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS and tailored to the prevailing laws and regulations.

Procedure in Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The recommendation on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors are conveyed in the GMS for approval. The GMS will then approve and ensure that the Company's remuneration policy is in accordance with the prevailing law and regulations.

Based on the AGMS resolution on June 28, 2021, the amount of remuneration given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next year (including salary and bonus) until the resolution of the Company's next GMS and approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for the Board of Directors.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

For the fiscal year of 2021, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors were given in a package of salary and bonus, by referring to the Annual GMS resolution on June 28, 2021, as mentioned above.

The Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, total remuneration given to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp29,188,578,582.

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan **Information of the Company's Majority Shareholders**

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan.

Information regarding the Company's majority shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Majority Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soebronto Laras		√		√		√		√		√		√
Josef Utamin		√		√		√		√		√		√
Tan Lian Soei		√		√		√		√		√		√
Jusak Kertowidjojo		√		√		√		√		√		√
Gunawan (Gunawan Effendi)		√		√		√		√		√		√
Andrew Nasuri		√		√		√		√		√		√
Toshiro Mizutani		√		√		√		√		√		√

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang merupakan organ pendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Audit
Sampai dengan akhir Desember 2021, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the supporting organ for the implementation of the supervisory function on the management of the Company's. The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external and internal auditors.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guidelines in carrying out its duties and responsibilities. The Charter has been validated by the Board of Commissioners and published on the Company's website.

Audit Committee Membership and Terms of Office
As of the end of December 2021, the Company's Audit Committee did not change, consisting of one Chairman and two members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks	
Tan Lian Soei	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk tanggal 4 September 2018
Asdi Aulia	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk dated September 4, 2018
Muliawati	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	

Periode jabatan anggota Komite Audit terhitung efektif pada tanggal pengangkatan hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu tahun periode selanjutnya.

Independensi Anggota Komite Audit

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan, dimana salah satunya memiliki latar belakang keuangan. Dalam hal komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi karena mereka merupakan pihak independen yang terlihat dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

Audit Committee's terms of office begins effectively since the appointment date until the end of the Board of Commissioners's terms of office and can be reappointed for one year in the next period.

Independency of Audit Committee

The three members of the Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, one of whom has a financial background. In terms of composition and qualifications, these three members of the Audit Committee have complied with the provisions of the applicable laws and regulations. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspect because they are independent parties who are not affiliated in financial, management, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with the Company that may influence their ability to make an objective decision.

Profil Komite Audit

Tan Lian Soei, Ketua

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

Tan Lian Soei, Chairman

Her profile can be seen in the Board of Commissioners'

Asdi Aulia Anggota/Member



Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2013. Meraih gelar Master of Business (*Accounting*) dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 2005, serta memperoleh *Certificate IV* bidang *Training and Assessment* (Hobart Technology, Tasmania, Australia) dan sertifikasi Dosen pada tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah memegang posisi sebagai Kepala Biro Keuangan Universitas Katolik Parahyangan Bandung untuk periode jabatan 2007-2012 dan Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2006-2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Jamiko Karya Kreasi, Komite Audit di PT Hartadinata Abadi Tbk dan CFO di PT Multi Karya Sejati Nusantara.

Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2013. Acquired Master of Business (*Accounting*) from Monash University, Melbourne, Australia in 2005, achieved *Certificate IV* in *Training and Assessment* (Hobart Technology, Tasmania, Australia) and college teacher certificate in 2012. He is also a Member of Supervisory Board of Economic Faculty Cooperative at Parahyangan Catholic University, Bandung (2006-2014). Prior to joining the Company, he had served as Head of Financial Bureau at Parahyangan Catholic University, Bandung in 2007-2012 and Supervisory Board of Economic Faculty Cooperative at Parahyangan Catholic University (2006-2014). He currently also serves as Commissioner at PT Jamiko Karya Kreasi, Audit Committee at PT Hartadinata Abadi Tbk and CFO at PT Multi Karya Sejati Nusantara.

Muliawati

Anggota/Member



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Bandung. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1991-1996) dan Pascasarjana Program Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2002-2008). Saat ini beliau juga aktif sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Parahyangan sejak tahun 1998 dan merupakan Anggota Senat Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (sejak 2019). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2006-2007), Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (2009-2010), Badan Pengawas Koperasi Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (2015-2020).

Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Bandung. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2017. Acquired Bachelor of Economy in Accounting major from Parahyangan University (1991-1996) and Post-Graduate Program in Master of Economic Science from Padjadjaran University, Bandung (2002-2008). Currently, she is also active as a Permanent Lecturer in the Faculty of Economy, Accounting Major in Parahyangan University since 1998 and also serves a Senate Member of Economic Faculty at Parahyangan Catholic University (since 2019). Previously, she served as a Chairman of Accounting Major at Parahyangan Catholic University (2009-2010), Vice Dean II of Economic Faculty at Parahyangan University (2006-2007), and Supervisory Board of Employee Cooperative in Economic Faculty of Parahyangan Catholic University (2015-2020).

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah sebagai berikut:

- Mengkaji sistem dan prosedur pengawasan serta memastikan efektivitas penerapannya di lingkungan Perseroan;
- Memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan rekomendasi terhadap penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya;
- Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;
- Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan;
- Menelaah terhadap pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
- Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Menelaah dan menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit akan membuat rumusan rekomendasi berdasarkan hasil penelaahan yang diperoleh untuk kemudian ditindaklanjuti agar dapat membantu manajemen Perseroan dalam hal:

- Membuat keputusan dengan cepat;
- Menciptakan komunikasi yang efektif;
- Menyelesaikan berbagai tugas operasional dengan baik; dan
- Mempercepat proses sosialisasi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) atau *Know Your Customer* (KYC) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The detailed description of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing the supervisory system and procedure as well as ensuring the effectiveness of its implementation in the Company;
- Providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners concerning the reporting or any matters delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Evaluating the performance of Public Accounting Firm in charge for auditing the Company's financial statement as well as giving recommendation regarding Public Accounting Firm for the next fiscal year;
- Identifying any matters requiring the Board of Commissioners' attentions;
- Reviewing financial informations that will be published by the Company such as financial statement, projection, and other financial informations;
- Reviewing the Company's compliance towards the prevailing law and regulations in Capital Market and other law and regulations that may influence the Company's operational activities;
- Reviewing audit implementation by Internal Auditor;
- Delivering reports related to risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Reviewing and delivering complaint related to the Company to the Board of Commissioners; and
- Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee will formulate recommendations based on the results of the study obtained for follow up in order to assist the Company's management in terms of:

- Making quick decision;
- Creating an effective communication;
- Completing various operational duties properly; and
- Accelerating the dissemination process of Know Your Customer (KYC) principle in accordance with the prevailing law and regulations.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan yang juga dihadiri oleh berbagai pihak yang mewakili beragam Divisi/Departemen yang menjadi objek audit. Sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan, Komite Audit berkewajiban untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu, Komite Audit juga bertugas memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Tan Lian Soei	Ketua Chairman	4	4	100%
Asdi Aulia	Anggota Member	4	4	100%
Muliawati	Anggota Member	4	4	100%

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan terkait pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

KOMITE NOMINASI DAN/ATAU REMUNERASI

Perseroan belum memiliki Komite khusus untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Oleh karena itu, seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee Activities in 2021

Throughout 2021, the Company's Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be published by the Company to the public and/or authority;
2. Reviewing the Company's compliance towards the law and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of dispute between the management and accountants for the services provided;
4. Reviewing the audit implementation of internal auditor and supervising the follow up of internal audit findings by the Board of Directors;
5. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting process in the Company;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interests in the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold an internal meeting at least once every 3 (three) months which is also attended by various parties representing various Divisions/Departments that are the object of the audit. As part of the inspection and supervision activities of the Company's operations, the Audit Committee is required to collect as much information as possible. In addition, the Audit Committee is also tasked with ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2021, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the following attendance rate:

Education and/or Training Attended by The Audit Committee

Throughout 2021, all members of Audit Committee have attended various training programs related to financial reporting, internal control, risk management, and governance.

NOMINATION AND/OR REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not yet established special Committee to carry out nomination and remuneration Committee. Therefore, all duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners as can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berfungsi untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan untuk memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara rinci adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam hal penyampaian keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan kinerja Perseroan yang disajikan melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia;
- Memastikan kepatuhan Direksi Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan RUPS Perseroan, Paparan Publik, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Menyelenggarakan program orientasi perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka pemenuhan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maureen Oktarita yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk No. 001/IMJ/V/2019 tanggal 3 Mei 2019 perihal penunjukan *Corporate Secretary*.

The Corporate Secretary is a supporting organ that functions to ensure the information disclosure aspect of the Company. The Corporate Secretary plays the roles to facilitate communication between the Company's organs, and responsible in the preparation of policy, planning as well as ensuring the effectiveness and transparency of communication within the Company, institutional relationship, investor relationship, and other capital market players with due observance of the Company's code of conduct principle, corporate governance principle, and Corporate values.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

As the Company's organ that functions as a mediator between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, the Corporate Secretary is obliged to keep abreast of the capital market and ensure that the Company complies with all prevailing capital market rules and regulations.

The detailed description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is as follows:

- Assisting the Board of Directors in disclosing informations to the shareholders, community, and other stakeholders related to the Company's activities and performance through the Company's website or the Indonesian Stock Exchange website;
- Ensuring the Board of Directors compliance towards the regulations and Law No. 8 Year 1995 which is applied to the capital market, the Company's Articles of Association and constitutions in the Republic of Indonesia;
- Coordinating the organization of the Company's GMS, Public Expose, Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting as well as reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;
- Organizing orientation program for newly appointed member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Maintaining the confidentiality of the Company's data and information except in the fulfillment of obligation in accordance with the law and regulations, unless stated otherwise in the constitutions; and
- Presenting accountability report on the implementation of its duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Profile

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Maureen Oktarita, who was appointed based on PT Indomobil Multi Jasa Tbk's Board of Directors Decree No. 001/IMJ/V/2019 dated May 3, 2019 concerning the appointment of Corporate Secretary.

Maureen Oktarita



Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas Jakarta jurusan Akuntansi pada tahun 2000. Merintis kariernya di PT Bank NISP sebelum bergabung dengan PT Indomobil Finance Indonesia (entitas anak dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk) di tahun 2001. Sebelum penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau memegang beberapa posisi manajerial di PT Indomobil Finance Indonesia yaitu sebagai Kepala Departemen Corporate Finance (2008-2016), Kepala Divisi Corporate Finance dan Treasury (2016-2021), Kepala Divisi Corporate Finance (2021-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Finance di PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Indonesian Citizen, 44 years old. Domiciled in Jakarta.

Completed her education in Accounting from STIE Perbanas Jakarta in 2000. She began her career at PT Bank NISP before joining PT Indomobil Finance Indonesia (subsidiary of PT Indomobil Multi Jasa Tbk) in 2001. Prior to her appointment as Corporate Secretary, she was in charge of several managerial positions in PT Indomobil Finance Indonesia, such as a Head of Corporate Finance Department (2008-2016), Head of Corporate Finance and Treasury Division (2016-2021), Head of Corporate Finance Division (2021-now). Currently, she also serves as Head of Corporate Finance Division at PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain:

Education and/or Training in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary had participated in various trainings and seminars, such as:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar
12 Januari/ January 2021	DBS	<i>DBS Macro Insights Livestream January</i>
29 Januari/ January 2021	BCA	<i>Indonesia IBOR Transition Socialization</i>
09 Februari/ February 2021	ICSA	<i>Webinar "Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People"</i>
10 Februari/ February 2021	Bank Mandiri	<i>LIBOR Transition: One Step Forward</i>
23 Februari/ February 2021	DANAMON	<i>The Indonesia 2021 Summit - The Future Is Now Leading In The Era of Disruptions</i>
25 Februari/ February 2021	ANZ	<i>ANZ Economic Outlook Series - Geopolitical Predictions for 2021</i>
25 Maret/March 2021	Iconomics	Stimulus Lanjutan untuk Multifinance, Menjadi Tahun Kebangkitan <i>Multifinance?</i> /Continued Stimulus for Multifinance, Becoming Multifinance Awakening Year?
07 April 2021	DBS	<i>Macro, FX, Rates outlook and IBOR discontinuation</i>
27 Mei/May 2021	IICD	Webinar <i>IICD CG Conference 2021</i> dengan tema <i>"The 10th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia"</i> /IICD CG Conference 2021 webinar with the theme "The 10 th ACGS Implementations: Road to ESG in Indonesia"
09 Juni/June 2021	KSEI	Pelatihan Modul <i>e-Proxy</i> dan Modul <i>e-Voting</i> pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS./ Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions.
18 Juni/June 2021	IDX	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat/Socialization of Implementation of Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction) to Listed Companies
15 Juli/July 2021	CIMB Niaga	Webinar Forum Indonesia Bangkit Vol. 2/Indonesian Rising Forum Webinar Vol. 2
19 Agustus/ August 2021	OJK Institute -The London Institute of Banking & Finance	<i>Achieving a Powerful Growth Mindset</i>
20 Agustus/ August 2021	Bank Mandiri	<i>LIBOR Transition Socialization</i>
26 Agustus/ August 2021	BRI	<i>BRI Hedging School 2021: Managing Risk and Reinforcing Efficiency Through Hedging Activities</i>
15 Oktober/ October 2021	IDX	Sosialisasi Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi/Dissemination of Regulation Number I-E Regarding Obligation to Submit Information
28 Oktober/ October 2021	CTBC	Strategi Dunia Usaha Dalam Menyesuaikan Proses Bisnis Pasca Pandemi/Business World Strategy in Adjusting Post-Pandemic Business Process

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar
09 November 2021	ANZ	<i>Transactive Cash Asia - To Excel in the Midst of the Digital Era</i>
12 November 2021	OJK Mengajar	Dampak Pandemi Terhadap Ekonomi dan Sistem Keuangan/The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System
01 Desember/ December 2021	IDX - GRI - CDP	<i>Capital Market Webinar: TCFD in Finance</i>

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 28 Juni 2021;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Menyampaikan laporan-laporan berkala yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; dan
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. Organizing and administering the Annual GMS and Annual Public Expose on June 28, 2021;
2. Organizing and administering meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Delivering periodic reports as required by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as Financial Statement and Annual Report; and
4. Disclosing informations related to the Company's corporate actions.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen serta memberikan saran-saran perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal/*Internal Audit Charter* sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 16 Juli 2013.

The establishment of Internal Audit Unit aims at assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system as well as provide suggestions for improvement.

In carrying out its function, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the Implementation Guidelines of Internal Audit Duties that has been signed by the Company's President Director on July 16, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Memeriksa jalannya kegiatan operasional dengan memperhatikan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif mengenai aktivitas yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plans;
- Evaluating operational activities by paying attention to the applicable procedures and implementation of internal control;
- Preparing the audit results and delivering the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Monitoring and evaluating the audit findings as well as giving recommendation of improvement on deviation or violation that was found;
- Giving recommendation on improvement and objective informations regarding the audited activities in all level of managements;

- Berkolaborasi dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Membuat program dalam rangka penilaian kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melakukan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Kegiatan tindak lanjut akan direkomendasikan oleh auditor internal dan auditor eksternal apabila terdapat hasil temuan audit yang memerlukan perbaikan, untuk kemudian dilakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Untuk temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama guna memperoleh penyelesaian yang tepat.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

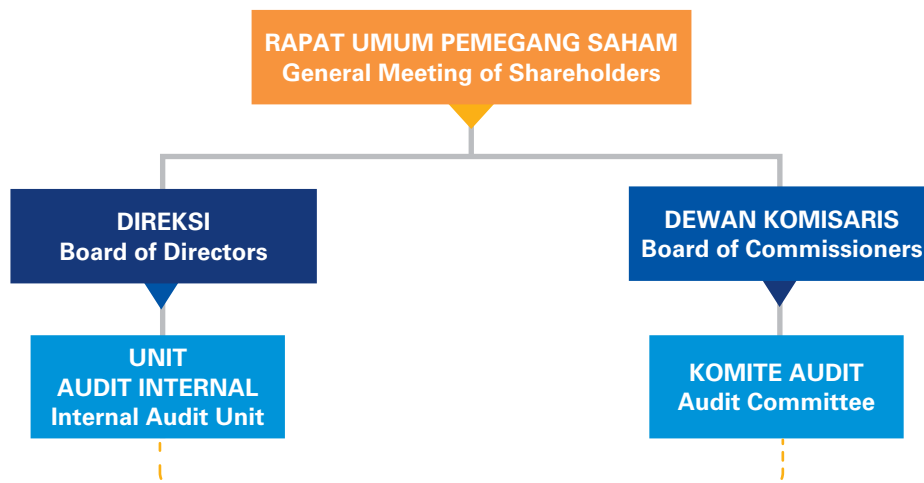
Dalam struktur organisasi, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris.

- Collaborating with Audit Committee (in providing information, data and report of audit findings with external auditor);
- Establishing program to assess the quality of internal audit activities; and
- Conducting specific duty in the scope of internal control assigned by the President Director.

Follow-up activities will be recommended by the internal auditors and external auditors if there are audit findings that require improvement, to then be monitored for their implementation. For audit findings that require further discussion, the Internal Audit Unit will report them to the Board of Directors for later discussion in order to find an appropriate solution.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In organizational structure, the position of Internal Audit Unit is under the President Director. Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who was appointed and dismissed by the President Director upon recommendation of the Board of Commissioners.



— — — Unit Internal Audit dan Komite Audit membina komunikasi dalam upaya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi.

— — — The Internal Audit Unit and the Audit Committee maintain communication in an effort to complete the duties and responsibilities of each function.

Profil Kepala Audit Internal

Heribertus Wahyu Anggono



Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002 dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk, tertanggal 10 Desember 2015.

Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University in 1996. He joined Indomobil Group in 2002 and was appointed as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, dated 10 December 2015.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki, di antaranya pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai pelatihan pengembangan diri, dan pelatihan mengenai risiko.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Namun tanggung jawab tersebut dapat diabaikan bilamana Direksi dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Direksi telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindak pengelolaan yang menimbulkan kerugian.
 - Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 - Mengikuti pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit

All members of the Internal Audit Unit shall have the following qualifications:

- Having integrity, professional, honest, and objective behavior;
- Having a good communication skill, both verbal and written;
- Having knowledge and experience about technical audit and other disciplines relevant to the field of duty and Capital Market regulations as well as other relevant rules and regulations;
- Complying with the professional standard issued by Internal Audit association and the Internal Audit's Code of Conduct;
- Maintaining the confidentiality of company information and/or data related to implementation of duty;
- Having a proper understanding on good corporate governance principles and risk management; and
- Willing to continuously improve their competencies.

Education and/or Training in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has attended various trainings in order to improve their competency, among others trainings held by the Company regarding self-development training and training about risks.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2021

- Carrying out and responsible to manage the Company for the Company's interest with good intention, full of responsibility, and prudence which in accordance with the purposes and goals of the Company determined in the Articles of Association.
- Evaluating the committee's performance at the end of every financial year.
- Jointly responsible for the Company's losses caused by the errors or negligence of the members of the Board of Directors in performing their duties. However, the responsibility can be waived if the Board of Directors can prove that:
 - The losses were not caused by errors or negligence.
 - The Board of Directors has managed the Company with good intentions, full of responsibility, and prudence or the interest of and in line with the purposes and goals of a Publicly Listed Company.
 - Has no conflict of interest both directly and indirectly in the management actions that caused losses.
 - The Board of Directors has taken actions to prevent the incidence or recurrence of said losses.
 - Participated in trainings related to the improvement of human resources capabilities in achieving the Company's vision and mission.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Pengendalian internal baik terhadap pelaporan keuangan maupun kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif. Hal tersebut diyakini dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi untuk aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai fungsi dan wewenangnya dan dengan penuh integritas dalam rangka memastikan penerapan pengendalian internal tersebut berjalan secara efektif.

Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan kegiatan pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan dengan memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Dalam rangka memastikan kesesuaian seluruh catatan transaksi dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku, Perseroan merancang prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dan selanjutnya dicatat untuk keperluan pembuatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta merupakan bagian dari pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2021

Divisi Internal Audit bertugas membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Untuk tahun buku 2021, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa setiap fungsi telah berjalan secara efektif.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai telah memadai dan berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2021.

Internal control over both financial reporting and the Company's compliance with laws and regulations is part of the risk management strategy as well as efforts to build an effective internal control framework. This is believed to be able to strengthen and improve the quality of GCG implementation within the Company.

For this reason, the Company invites all employees at various levels of the organization to actively participate in carrying out activities and procedures determined by the Company according to their functions and authorities and with full integrity in order to ensure that the implementation of internal control runs effectively.

Financial Control

The Company carries out financial control activities which include procedures and financial recording systems related to the management and security of the Company's assets and financial records by taking into account aspects of accountability, reliability, and transparency. In order to ensure the conformity of all transaction records with the applicable authorization flow, the Company designs procedures and financial recording systems in such a way and is subsequently recorded for the purposes of preparing the company's financial statements in accordance with applicable accounting standards and is part of the management's responsibility for the management of the Company's assets.

Operational Control

The Company's operational control is a form of implementation of management functions that are directly related to their responsibilities to achieve the Company's goals which include the organizational structure and all procedures related to the decision-making process.

Evaluation on the Effectiveness of Supervision and Internal Control In 2021

The Internal Audit Division is tasked with assisting management in ensuring good coordination between financial and operational controls by evaluating the effectiveness of the Company's internal control and supervision. For 2021, Internal Audit Division has concluded that each function has run effectively.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Internal Control System was adequate and ran effectively throughout 2021.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. LGL/059/IMJ/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

Upon the recommendation of Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to audit on the Company's 2021 financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm has been reported to Financial Services Authority in a letter No. LGL/059/IMJ/XII/2021 dated December 27, 2021.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan GCG, terutama dalam industri pembiayaan konsumen dan penyewaan kendaraan bermotor yang menghadapi berbagai risiko inheren yang beragam dan signifikan. Perseroan melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap masing-masing aspek risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Sebagai bentuk upaya antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko menyeluruh yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan beserta upaya untuk memitigasinya sebagai berikut:

1. Risiko Pembiayaan dan Mitigasi Risiko

Salah satu risiko yang umumnya dihadapi oleh perusahaan jasa pembiayaan adalah risiko kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya. Perseroan mengambil langkah antisipatif dengan bersikap hati-hati dalam menyalurkan kredit serta menerapkan skema penyaluran kredit yang ketat, mulai dari survei ke lapangan hingga analisis kredit yang memadai. Perseroan juga menempuh mekanisme penagihan dalam berbagai cara dan tingkatan, antara lain dengan mengirimkan SMS pengingat (*reminder*) sebelum jatuh tempo angsuran, penagihan melalui telepon hingga melakukan kunjungan langsung ke konsumen yang mengalami keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Apabila langkah-langkah yang sudah diambil tersebut masih belum bisa menyelesaikan masalah, maka prosedur selanjutnya adalah pengambilalihan kendaraan yang dijadikan jaminan. Untuk meminimalisir kerugian yang dialami dan untuk melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambil alih, Perseroan juga dapat membantu dalam penjualan kendaraan yang diambil alih.

Risk management is an important element in realizing GCG, especially in the consumer finance and motor vehicle rental industry which deal with various and significant inherent risks. The Company carries out risk management in an integrated manner by monitoring each risk aspects faced by the Company.

As a form of anticipatory effort against business risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's strategic objectives, the Company has developed and implemented a comprehensive risk management policy which is expected to support the Company's business growth.

Throughout 2021, the Company has identified several risks that have significant impact to the Company as well as its mitigation efforts as the following:

1. Financing Risk and the Mitigation

One of the risks generally faced by financing service companies is the risk of the debtor's failure to fulfill its obligations. The Company took anticipatory steps by being careful in lending and implementing a strict credit distribution scheme, starting from field surveys to adequate credit analysis. The Company also takes billing mechanisms in various ways and levels, including sending SMS reminder, before installments are due, billing by telephone to making direct visits to consumers who experience late payments within a certain period of time. If the steps that have been taken are still not able to solve the problem, then the next procedure is the takeover of the vehicle that is used as collateral. To minimize the losses suffered and to protect the rights of consumers whose vehicles were taken over, the Company can also assist in the sale of foreclosed vehicles.

2. Risiko Pendanaan dan Mitigasi Risiko

Kegiatan pendanaan Perseroan dapat dipengaruhi oleh risiko dalam memperoleh sumber pendanaan yang memadai, terjangkau serta terpercaya. Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen yang disediakan pihak perbankan, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal, seperti penerbitan obligasi. Semuanya itu merupakan bentuk upaya Perseroan untuk menangani potensi risiko tersebut.

3. Risiko Operasional dan Mitigasi Risiko

Salah satu upaya Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan peninjauan kembali terhadap sistem operasional dan prosedur yang ada untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Departemen *Business Process* ditunjuk untuk merumuskan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan pembaruan prosedur secara berkala, sedangkan Divisi Audit Internal berkewajiban untuk meninjau implementasi SOP guna memastikan efektivitas pelaksanaannya.

4. Risiko Persaingan dan Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko persaingan bisnis yang sangat ketat melalui peningkatan kerja sama dengan distributor dan diler guna menghasilkan berbagai inovasi seperti paket pembiayaan yang inovatif, mempertahankan volume sewa dan bersaing harga dengan kompetitor, menyesuaikan ukuran armada kendaraan dengan kondisi fluktuasi permintaan pelanggan atau regenerasi usia armada kendaraan, serta ekspansi yang agresif untuk memperluas jangkauan penjualan dan pelayanan ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi dan Mitigasi Risiko

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat terhambat oleh adanya ketidakpastian faktor-faktor makroekonomi seperti fluktuasi suku bunga dan nilai tukar dapat menghambat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan secara konsisten memantau indikator-indikator ekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga, di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*).

6. Risiko atas Kebijakan Moneter dan Mitigasi Risiko

Perseroan senantiasa berupaya memantau dan menelaah dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan usaha Perseroan di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna menjamin daya saing bisnis Perseroan.

7. Risiko atas Perubahan Nilai Tukar dan Mitigasi Risiko

Sebagai salah satu faktor risiko yang berada di luar kendali Perseroan, risiko nilai tukar merupakan salah satu risiko sistematis yang berada di luar kendali Perseroan. Penerapan kebijakan lindung nilai yaitu dengan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap merupakan langkah antisipatif Perseroan untuk menahan dampak risiko perubahan nilai tukar terhadap profitabilitas Perseroan.

2. Funding Risk and the Mitigation

The Company's funding activities may be affected by risks in obtaining adequate, affordable and reliable funding sources. The Company diversifies its funding through a number of instruments provided by the banking sector, both from the country and overseas, such as bilateral loans, syndicated loans, joint financing, and through the capital market, such as bond issuance. All of these are a form of the Company's efforts to handle these potential risks.

3. Operational Risk and the Mitigation

One of the Company's efforts to anticipate this risk is to review the existing operational systems and procedures, allowing them to be tailored to the Company's business developments. In this case, Business Process Department is appointed to formulate Standard Operational Procedure (SOP) and update the procedures on regular basis, while the Internal Audit Division is responsible to review the implementation of SOP to ensure the effectiveness of the implementation.

4. Competition Risk and the Mitigation

The Company mitigates the risk of very tight business competition by improving collaboration with distributors and dealers in order to make various innovations, such as innovative financing package, maintaining rental volumes and competing prices with competitors, adjusting vehicle fleet size to fluctuating conditions in customer demand or regeneration of vehicle fleet age, as well as aggressive expansion to widen the sales and service network to many regions in Indonesia.

5. Macroeconomic Risk and the Mitigation

Sustainable business growth may be hampered by the uncertainty of macroeconomic factors such as fluctuations in interest rates and exchange rates that may hinder sustainable business growth. To anticipate these risks, the Company consistently monitors economic indicators such as inflation and interest rates, in addition to diversifying funding sources and implementing hedging strategies.

6. Monetary Policy Risk and the Mitigation

The Company always strives to monitor and examine the impact of monetary policy on the Company's business growth in addition to diversifying funding sources to ensure the competitiveness of the Company's business.

7. Exchange Rate Volatility Risk and the Mitigation

As a risk factor that is beyond the control of the Company, exchange rate risk is a systematic risk that is beyond the control of the Company. The implementation of hedging policies - cross currency swap transactions and interest rate swaps from floating interest rates to fixed rates is an anticipatory measure by the Company to contain the impact of the risk of changes in exchange rates on the Company's profitability.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan memadai sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko yang tercermin dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Throughout 2021, the Audit Committee has conducted regular evaluation as a part of implementation of internal supervision function while ensuring that risk management has been performed effectively and sufficiently, allowing all identified potential risks for the year are manageable. Based on the evaluation, the implemented risk management system was able to minimize and/or mitigate the impact as reflected in the effectiveness on quality, quantity, and settlement period of a designated risk mitigation plan.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System was considered adequate.

Perkara Hukum yang Dihadapi **Legal Cases**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiel yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Throughout 2021, the Company, subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in material legal cases which may affect the performance of the company.

Sanksi Administratif **Administrative Sanction**

Di tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang bersifat materiel yang dikenakan oleh regulator.

In 2021, the Company did not receive any material administrative sanction from the regulator.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan **Management and/or Employee Stock Option Plan**

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

Until the end of 2021, the Company did not have management and/or employee Stock Option Plan (MESOP).

Akses Informasi dan Data Access to Information and Data

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyediaan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi dan data mengenai Perseroan baik terkait aksi korporasi, kinerja Perseroan hingga materi lainnya kepada pemegang saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan ditunjuk untuk melakukan pengelolaan terhadap seluruh informasi dan data Perseroan.

Perseroan menyediakan berbagai kanal untuk mengakses informasi yang meliputi:

- Website: www.indomobilmultijasa.com
- E-mail: info@indomobilmultijasa.com
- Telepon: (+6221) 291 85400
- Fax.: (+6221) 291 85401

The Company seeks to implement the principle of transparency by providing the widest possible access to information and data regarding the Company, both related to corporate actions, the Company's performance and other materials to shareholders, the wider community, and other stakeholders.

As a mediator between the Company and capital market players, the public, shareholders and other stakeholders, the Corporate Secretary is appointed to manage all information and data of the Company.

The Company provides various channels to access information which include:

- Website: www.indomobilmultijasa.com
- E-mail: info@indomobilmultijasa.com
- Phone: (+6221) 291 85400
- Fax.: (+6221) 291 85401

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik di lingkungan organisasi sangatlah penting karena merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang memuat seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan Kode Etik berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah dan Kepedulian, dengan mengedepankan komitmen Perseroan yang kuat untuk merealisasikan visi dan misinya serta prinsip-prinsip moral yang berkembang di Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik Perseroan dikomunikasikan dan disebarluaskan ke seluruh insan Perseroan. Sarana yang digunakan untuk sosialisasi Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Dibuat dalam bentuk Buku Saku dan telah dibagikan kepada seluruh insan Perseroan.
2. E-Learning yang disosialisasikan pada saat *induction* bagi karyawan baru.

The existence of Code of Conduct within organization is important since it is an internal guideline that is binding within the Company consisting of a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance and also compliance towards policies and provisions that have been developed by the Company as well as Indonesian constitutions.

The code of conduct is established as a guidance of all levels of management and employees in their behavior, interactions and actions based on their rights and responsibilities towards stakeholders, including providing customer services.

The Board of Directors and the Board of Commissioners formulate the Code of based on corporate values, which are Prime Services, Reliability, Integrity, Accessibility, Value Added Driven Business and Awareness, by promoting the Company's strong commitment to realize its vision and missions as well as moral principles which are developed in the Company.

Dissemination of the Code of Conducts

The Company strives to ensure that the Company's Code of Conducts is communicated and disseminated to all employees. The tools used to disseminate the Code of Conducts are as follows:

1. Pocket Book which has been distributed to all employees of the Company.
2. E-Learning socialized at the time of induction for new employees.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan. Pelanggaran kode etik termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *whistleblowing* berdasarkan kebijakan penerapan *Whistleblowing System* Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi dimaksud sebagaimana telah disebutkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan telah disosialisasikan melalui Buku Saku Perseroan.

Implementasi Kode Etik perusahaan ini bertujuan untuk:

- Menerapkan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur guna membangun dan menjaga komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai asas-asas yang berlaku universal guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menanamkan dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan dan jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa Perseroan sebagai entitas bisnis berbadan hukum secara konsisten mematuhi ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Menumbuhkembangkan dan menjaga pemahaman di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga membentuk citra positif Perseroan terkait kesesuaian pelaksanaan praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia; dan
- Melalui penerapan kode etik secara sungguh-sungguh, Perseroan diharapkan mampu menetapkan langkah atau keputusan bisnis dengan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukum yang baik sehingga dapat melahirkan suatu budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis serta membangun integritas yang tinggi di antara karyawan guna meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja fundamental yang positif.

Enforcement Efforts and Sanctions for Violation of the Code of Conducts

The Code of Conducts is binding and must be understood and implemented seriously by all Company personnel. Violations of the code of conducts are included in actions that can be reported through the whistleblowing facility based on the Company's Whistleblowing System policy. In case of violation or non-compliance with the Company's code of conducts, the violator may be subject to sanctions according to the level of the violation. The sanctions referred to have been mentioned in the Collective Labor Agreement and have been socialized through the Company's Pocket Book.

The purpose of Code of Conduct Implementation is:

- To implement corporate values that forms the company's culture and formulating policy, system and procedure in order to establish and maintain the Company's commitment in implementing good corporate governance and in accordance with the applicable universal principles in order to create a conducive working environment;
- To instill and maintain the understanding and implementation of employees and management behavior guidelines towards the working ethics that supports the implementation of Good Corporate Governance practices in order to ensure that the Company as a legal business entity is consistently complies to the law and regulations as well as business ethics applicable in Indonesia;
- To develop and maintain understanding between shareholders and stakeholders related to corporate values and business ethics that are applicable in Indonesia in order to form a positive image of the Company related to the conformity of business practices implementation by the Company and the prevailing law and regulations as well as business ethics in Indonesia; and
- With an earnest implementation of Code of Conduct, the Company is expected to be able to determine each move or business decision with respect to moral and legal consequences to deliver a culture of ethical behavior among employees, both in the implementation of function, duties and responsibilities as well as in making decisions and strategy implementation while building a high integrity among employees to achieve higher productivity and positive fundamental performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malapraktik, atau penyalahgunaan otoritas yang terjadi dalam Perseroan disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company provides the widest opportunity for employees and other stakeholders to submit complaints related to practices that indicate irregularities, malpractices, or abuse of authority that occur within the Company accompanied by evidence that can be accounted for.

Beberapa tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik antara lain adalah penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui jalur-jalur resmi untuk mengomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu melalui *email*: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

Penanganan Pengaduan

Untuk mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan sistem "IMJ Trust" yang komprehensif diharapkan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* or SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh pihak Kepolisian setempat; dan
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Selain itu, untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut "IMJ Trust", Pelapor wajib memenuhi persyaratan berikut dalam menyampaikan informasinya:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
 - a. Kecurangan
Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
 - b. Pelanggaran
Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).

Several actions considered as violation of code of conduct are as follows: deviation and fraud against the Company's Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, company confidentiality, transaction-related policies that cause conflicts of interest and others.

Whistleblowing Procedures

Submission of violation reports can be done through official channels to communicate reports of alleged irregularities or violations, via email: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

Whistleblower Protection

The Company always guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the report submitted by the whistleblower to protect the whistleblower from things that harm or even endanger the whistleblower.

Complaint Handling

To encourage and ensure the implementation of Good Corporate Governance, the implementation of a comprehensive "IMJ Trust" system is expected to contain the following elements:

1. Having a standardized reporting system;
2. Ensuring information protection for each rapporteur (an incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);
3. Providing legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (*Short Message Service* or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and
4. Providing support to the whistleblower in creating a corporate environment which is free of all kinds of fraud or violations.

In addition, to simplify and speed up the follow-up process of "IMJ Trust", the Whistleblower is required to fulfill the following requirements in submitting the information:

1. The report submitted should be an action of:
 - a. Fraud
This action includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
 - b. Violations
This action includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).

2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
 - a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - b. Pihak yang terlibat (*Who*);
 - c. Waktu kejadian (*When*);
 - d. Tempat kejadian (*Where*); dan
 - e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
 - a. Nama Pelapor;
 - b. No. Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
 - c. No. telepon atau alamat *email* pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
 - a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - b. Rekaman video; dan
 - c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran melalui sistem IMJ Trust.

KOMITE SISTEM WHISTLEBLOWING

Komite Sistem Whistleblowing bertanggung jawab untuk menganalisis hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Komite Sistem *Whistleblowing* akan menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Sistem *Whistleblowing* adalah sebagai berikut:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
Direktur Utama/President Director	Ketua/Chairman
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Anggota/Member
Direktur/Director	Anggota/Member
Kepala Audit Internal/Head of Internal Audit	Anggota/Member

2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
 - a. Issue reported (What);
 - b. Parties involved (Who);
 - c. Time of occurrence (When);
 - d. Place of events (Where); and
 - e. How it happened (How).
3. Provide information about the identity of the whistleblower, which includes:
 - a. The whistleblower's name;
 - b. The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and
 - c. Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
 - a. The witness statement, one of the perpetrators, or other related parties;
 - b. Video recording; and
 - c. Other supporting evidence.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Through 2021, the Company did not receive any complaint through IMJ Trust system.

WHISTLEBLOWING SYSTEM COMMITTEE

The Whistleblowing System Committee is responsible for analyzing the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities. Based on the analysis, the Whistleblowing System Committee will determine the handling of fraud and violations that occur. As of December 31, 2021, the composition of the Whistleblowing System Committee is as follows:

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor

Policy on Company Communication with Shareholders/Investors

Perseroan memiliki kebijakan yang memungkinkan para pemegang saham/investor untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan, yaitu melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses informasi terkini bagi Pemegang Saham dan publik melalui *website* Perseroan, www.indomobilmultijasa.com.

The Company has a policy that allows shareholders/investors to communicate actively with the Company, through the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose. In addition, the Company also provides access to the latest information for Shareholders and the public through the Company's website, www.indomobilmultijasa.com.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading **Policy to Prevent Insider Trading**

Kebijakan pencegahan *insider trading* telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan yang antara lain mengatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang dapat diungkapkan kepada publik guna mencegah penggunaan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek Perseroan.

The insider trading prevention policy has been stated in the Company's Code of Conducts, which among others stipulates that it is necessary to carefully separate data and/or information that is classified as confidential from that which can be disclosed to the public in order to prevent the use of inside information to conduct securities transactions of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud **Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy**

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud dengan maksud untuk memastikan agar kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, *prudent* dan prinsip-prinsip GCG.

The Company has established anti-corruption and anti-fraud policy in order to ensure that the Company's business is running in accordance with the law and regulations, prudent and GCG principles.

Kebijakan Pengungkapan Informasi **Information Disclosure Policy**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.

Throughout 2021, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015

Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1/1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Mekanisme <i>voting</i> tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir secara langsung maupun virtual pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the 2020 AGMS on June 28, 2021 in person and virtually.
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The Public Company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company Website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com selama lebih dari satu tahun. The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.indomobilmultijasa.com for more than a year.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2	Prinsip 2/2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of Public Company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ <i>gathering</i> dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. The Company has possessed communication with shareholders or investors' policy which has been established through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the Website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the Public Company's communication program.	Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com. Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.indomobilmultijasa.com.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3	Prinsip 3/3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the Public Company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Currently, the Company has 3 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition.
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris. Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dimana <i>self-assessment</i> dilakukan secara berkala sekali dalam setahun dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment is conducted on regular basis once a year or anytime when deemed necessary.
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Laporan Tahunan di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. The Company has already disclosed the policy of such self-assessment in this Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Director and the Board of Commissioners section.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sudah tersaji dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners section.
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the Nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of Nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi. The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Board of Directors section.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	Prinsip 5/5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision-making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Currently, the Company has 4 (four) Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan pada bagian Profil Direksi. The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors in the Annual Report on Profile on the Board of Directors section.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan Effendi yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Gunawan Effendi who currently serves as Vice President Director. His profile can be found in Profile of the Board of Directors section.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6	Prinsip 6/6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.	Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegal maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance. The assessment on performance of the Board of Directors is conducted both collegially and individually on regular basis through Joint Meeting with the Board of Commissioners.
		- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi. The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Report on Good Corporate Governance chapter of the Directors sub-chapter.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i>. The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in the Company's Code of Conduct and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Insider Trading Prevention.
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i> . The Public Company has an Anti Corruption policy and Anti-Fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti-<i>fraud</i> yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-<i>Fraud</i>. The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy which has been disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.	Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has already had a policy on complying creditors' rights.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. The Company has a whistleblowing system policy as described in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Whistleblowing System section.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.	Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	Prinsip 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing the Implementation of Information Disclosure		
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By adopting the information technology more openly, it is expected that the company may increase the effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the Company also pays attention to how the information technology will cost and benefit the company.	Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK <i>Reporting</i> sebagai media keterbukaan informasi selain <i>website</i> Perseroan. Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting aside from the Company Website as media of information disclosure.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public Company's Annual Report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Company Profile chapter.



Environment



Social



Governance

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Report

”

Melalui beberapa entitas anaknya, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Though its subsidiaries, the Company actively carries out various sustainability initiatives in order to provide benefits to all stakeholders.

”

Pemangku Kepentingan Stakeholders

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan yang relevan dan signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan antara lain: pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra kerja, regulator, masyarakat dan media.

The Company in carrying out its business activities can directly or indirectly affect and/or be influenced by stakeholders. Stakeholders that are relevant and significantly affect the Company's business sustainability include: shareholders, employees, consumers, business partners, regulators, the public and the media.

Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu pelayanan prima, reliabilitas, integritas, aksesibilitas, bisnis berbasis nilai tambah, dan kepedulian yang diperkenalkan sejak rekrutmen dan terus-menerus diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan internalisasi budaya mencakup kebijakan Perseroan dalam kegiatan berkelanjutan, pelatihan internal bagi karyawan, *briefing* oleh atasan maupun acara temu muka antara manajemen dan karyawan.

The Company's sustainability culture is built on the Company's values, namely excellent service, reliability, integrity, accessibility, value-added business, and concern that was introduced since recruitment and continuously internalized in the Company's various business activities. Cultural internalization activities include the Company's policies on sustainable activities, internal training for employees, briefings by superiors and face-to-face meetings between management and employees.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan pendukung pertumbuhan usaha dan senantiasa berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap perencanaan strategisnya. Melalui beberapa entitas anaknya, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that sustainability is a stalwart of business growth and always strives to integrate sustainability into every strategic plan. Through some of its subsidiaries, the Company actively carries out various sustainability initiatives to provide benefits for all stakeholders.

Aspek Ekonomi Economic Aspects

Pembahasan terkait aspek ekonomi di bagian Kinerja Keberlanjutan ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup:

- Biaya tenaga kerja.
- Biaya pajak meliputi beban pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan-neto.
- Pembiayaan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kepatuhan *Loan Covenant* pada segmen jasa keuangan.
- Proporsi portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait serta penambahan titik layanan.

Pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

The discussion on economic aspects in this section of Sustainability Performance is limited to the following scope:

- Labor costs.
- Tax expense includes final tax expense and income tax benefit (expense)-net.
- Financing for business activities related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Loan Covenant compliance in the financial services segment.
- The proportion of the environmentally friendly fleet portfolio category in the car rental and related business segment as well as the addition of service points.

Discussion on other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Pajak**Labor Costs and Tax Expense**

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Biaya Tenaga Kerja ^a /Labor Costs ^a	416	402	421
Biaya Pajak ^b /Tax Expense ^b	12	11	35

^a Meliputi Gaji, Upah, dan Kesejahteraan Karyawan pada Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi/Consisting of Salaries, Wages, and Employee Welfare in Selling Expense and General and Administrative Expense.

^b Meliputi Beban Pajak Final + Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto/Consisting of Final Tax Expense + Income Tax Benefit (Expense) - Net

Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM**New Financing for Business Activities Related to MSMEs**

(dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah)

Area Area	2021	2020	2019
Jabodetabek/Greater Jakarta	347	111	169
Jawa Timur/East Java	271	100	122
Total	618	211	291

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia/In PT Indomobil Finance Indonesia

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Perseroan melalui anak usahanya, IMFI, telah menyalurkan pembiayaan modal kerja yang diutamakan untuk kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM di wilayah Jabodetabek dan Jawa.

In order to support economic growth in Indonesia, the Company through its subsidiary, IMFI, has distributed working capital financing which is prioritized for business activities related to MSMEs in Greater Jakarta and East Java areas.

Loan Covenant

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjaga dan memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditur baik kepada Perseroan maupun anak usaha. Di tahun 2021, Perseroan dan anak usaha telah memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditur.

Loan Covenant

The Company is also committed to always maintaining and fulfilling the *Loan Covenant* required by creditors to both the Company and its subsidiaries. In 2021, the Company and its subsidiaries have met the *Loan Covenant* required by creditors.

Portofolio Armada Ramah Lingkungan

Pada segmen sewa kendaraan, Perseroan melalui anak usahanya, PT CSM Corporatama, telah memiliki portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan berupa armada dengan tipe LCGC, *Hybrid*, Mobil Listrik serta portofolio armada dengan usia ≤4 tahun.

Environmentally Friendly Fleet Portfolio

In the car rental segment, the Company through its subsidiary, PT CSM Corporatama, already has an environmentally friendly fleet portfolio consisting of LCGC, Hybrid, Electric Car and ≤4 year fleet portfolio.

Jenis Armada Type of Fleet	2021	2020	2019
Proporsi Portofolio Armada Kategori Ramah Lingkungan Proportion of Environmentally Friendly Fleet Portfolio	12%	10%	9%
Armada dengan Usia ≤4 Tahun ≤4 Year Fleet Portfolio	84%	77%	66%

*Pada PT CSM Corporatama/In PT CSM Corporatama

Penambahan Titik Layanan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melalui anak usaha telah menambah 20 titik layanan yang tersebar di seluruh Indonesia di antaranya sebagai berikut: IMFI (4 titik layanan), IEU (6 titik layanan), IET (4 titik layanan) dan SIL (6 titik layanan). Informasi lebih lanjut mengenai jumlah titik layanan Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perseroan.

Adding Service Points

Throughout 2021, the Company through its subsidiaries added 20 service points scattered all over Indonesia including the following: IMFI (4 service points), IEU (6 service points), IET (4 service points) and SIL (6 service points). Further information regarding the number of the Company's service points can be found in the Company Profile chapter.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility Towards Environment

Menyadari bahwa Perseroan memiliki kegiatan usaha yang berdampak langsung terhadap lingkungan, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap berbagai inisiatif untuk mewujudkan keseimbangan dan keserasian antara kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan pelestarian lingkungan hidup.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya dan melakukan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin. Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup), yaitu mencakup biaya: biaya pengelolaan limbah B3, biaya pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman, dsb.

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	32	19	16



*Pada PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Indomobil Ekspres Truk/In PT Indomobil Finance Indonesia and PT Indomobil Ekspres Truk

Penggunaan Material Kertas

Selama bertahun-tahun Perseroan dan anak-anak perusahaan sudah menerapkan berbagai kebijakan dalam hal penghematan kertas serta kampanye *go green* melalui penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal serta membuat pengumuman atau melakukan sosialisasi berbagai kebijakan internal Perseroan melalui surat elektronik. Kebijakan penghematan kertas diterapkan pada kegiatan operasional Perseroan dengan pengembangan aplikasi seperti digitalisasi dokumen perizinan, dokumen surat jalan, *invoice* untuk konsumen dan sebagainya. Berbagai kebijakan ini tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan.

Paper Use

Over the years, the Company and its subsidiaries have implemented various policies in terms of paper saving as well as a *go green* campaign through utilization of used paper to print internal documents as well as making announcements or disseminating various internal policies of the Company via electronic mail. The paper saving policy is applied to the Company's operating activities by developing applications such as digitalizing licensing documents, travel documents, invoices for consumers and so on. These various policies are certainly part of the Company's efforts to build a sustainability culture.

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Volume Penggunaan Kertas HVS (rim) HVS Paper Use Volume (ream)	3.702	3.557	4.185
Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah) Paper Purchasing Cost (in million Rupiah)	138	143	168



*Pada PT Indomobil Finance Indonesia/In PT Indomobil Finance Indonesia

Penggunaan dan Penghematan Energi

Upaya penghematan energi dilakukan Perseroan dan anak-anak usahanya melalui penggunaan lampu jenis LED serta mengimbau karyawan untuk meminimalisir penggunaan perangkat yang berdaya listrik, mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan.

Energy Consumption and Efficiency

Efforts to save energy are carried out by the Company and its subsidiaries through the use of LED lights and urge employees to minimize the use of electrically powered devices, turn off lights and air conditioning (AC) after office hours or when the room is not in use.

Pemakaian listrik dan pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir di anak-anak perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

The electricity consumption and fuel consumption for the last three years in the subsidiaries can be seen in the following table:

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik Kantor Operasional ^a Electricity Use at Operational Offices ^a	3.808	3.933	3.849
Penggunaan Listrik <i>Overtime</i> Kantor Pusat (Indomobil Tower) ^b Overtime Electricity Use at Head Office (Indomobil Tower) ^b	292	462	754
^a Kantor Operasional PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Ekspres Truk/Operational Offices of PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Ekspres Truk ^b Kantor Pusat PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Ekspres Truk/Head Office of PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Ekspres Truk			



(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Penggunaan BBM Kendaraan Operasional* Fuel Consumption of Operational Vehicles*	3.367	3.211	3.303

* Kendaraan Operasional PT Indomobil Finance Indonesia/Operational Vehicles of PT Indomobil Finance Indonesia



Sementara itu, upaya penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi ditunjukkan oleh Perseroan dan anak-anak usaha dengan melakukan pemeliharaan mobil operasional secara berkala, peremajaan armada (rata-rata umur kendaraan <5 tahun) dan menggunakan mobil listrik untuk mobil operasional.

Penggunaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan mengeluarkan kebijakan bagi seluruh karyawan untuk menggunakan air seperlunya dalam setiap aktivitas bisnis. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menghemat air mengingat penurunan kualitas air bersih di Indonesia sudah di depan mata tanpa disadari.

Adapun biaya penggunaan air dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam juta Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Penggunaan Air Kantor Cabang Water Consumption at Branch Offices	250	254	243
Penggunaan Air Kantor Pusat Water Consumption at Head Office	30	4	4

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia dan PT Indomobil Ekspres Truk/In PT Indomobil Finance Indonesia and PT Indomobil Ekspres Truk



Meanwhile, initiatives of Fuel efficiency and to reduce emissions are demonstrated by the Company and its subsidiaries by carrying out regular maintenance of operational cars, rejuvenating the fleet (vehicle average age of less than 5 years) and using electric cars for operational cars.

Water Consumption

In terms of water treatment, the Company issued a policy for all employees to be water-wise in every business activity. This initiative is part of the Company's efforts to save water, considering that the decline in the quality of clean water in Indonesia is imminent.

The water consumption expenses can be seen in the following table:

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor pusat yang terletak di area gedung perkantoran, Perseroan berkolaborasi dengan PT Multi Central Aryaguna, sebuah perusahaan penyewaan dan pengelolaan gedung yang masih tergabung dalam Grup Indomobil. PT Multi Central Aryaguna bertanggung jawab untuk memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak. Sampah yang tidak dapat didaur ulang kemudian akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah melalui sistem *Sewage Treatment Plant*.

Waste Treatment System

In terms of waste treatment at the head office which located in the office area, the Company works closely with PT Multi Central Aryaguna, a building leasing and management company that is still part of Indomobil Group. PT Multi Central Aryaguna is responsible for separating recyclable and non-recyclable waste. The non-recyclable waste will then be transported periodically to the Final Disposal Site, while the liquid waste will be processed through the Sewage Treatment Plant system.

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor operasional, anak usaha Perseroan yang bergerak di segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait memiliki sarana dan prasarana serta sistem pengolahan limbah dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum dibuang, limbah B3 terlebih dahulu dipilah berdasarkan jenisnya kemudian dibuang ke TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun). Lalu limbah B3 tersebut diserahkan kepada vendor yang memiliki izin dan sertifikasi untuk mengelola limbah B3. Limbah domestik yang berasal dari kegiatan operasional karyawan sehari-hari (limbah organik dan anorganik) dibuang di tempat sampah domestik yang diangkut oleh petugas kebersihan setempat.

Tabel di bawah ini memuat informasi jumlah limbah cair dan limbah B3 selama tahun 2021 yang dihasilkan dari kegiatan operasi anak usaha Perseroan, yaitu PT CSM Corporatama yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sewa kendaraan dan bisnis terkait.

Dalam Liter/In Litre

Pengungkapan Limbah Cair Disclosure of Liquid Waste	Kuantitas Quantity
Total Limbah Cair yang Dihasilkan/Total Liquid Waste Generated	12.480
Tempat Pembuangan Akhir/Final Disposal Site	12.480

Dalam Pcs/In Pcs

Pengungkapan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Disclosure of Hazardous and Toxic Substances	Kuantitas Quantity
Total Limbah B3 yang Dihasilkan/Total Hazardous and Toxic Substances Generated	8.681
Tempat Pembuangan Akhir/Final Disposal Site	8.681



In terms of waste treatment at the operational offices, the Company's subsidiaries which are engaged in the car rental and related business segment have facilities and infrastructure as well as a waste treatment system in accordance with applicable laws and regulations. Prior to being disposed, the Hazardous and Toxic Substances are first sorted by type and then disposed to B3 TPS (Temporary Disposal of Hazardous and Toxic Substances). The Hazardous and Toxic Substance waste is then handed over to a licensed and certified vendor to manage Hazardous and Toxic Substances. Domestic waste originating from the employees' day-to-day operations (organic and inorganic waste) is disposed to domestic waste bins transported by local cleaning staff.

The following table contains information on the amount of liquid waste and Hazardous and Toxic Substances generated throughout 2021 from the operating activities of the Company's subsidiary, namely PT CSM Corporatama which carries out business activities in car rental and related business.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan di kantor pusat dimana terletak pada area gedung perkantoran, penyelesaiannya akan difasilitasi dan dikoordinasikan oleh PT Multi Central Aryaguna. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan.

Environmental Complaints Mechanism

For public complaints related to environmental problems at the head office where located at office area, the resolution will be facilitated and coordinated by PT Multi Central Aryaguna. Throughout 2021, there were no public complaints related to environmental issues.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan dan anak-anak usahanya belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Environmental Certification

The Company and its subsidiaries have yet to have environmental certification.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan khususnya pada Entitas Anak yang tergabung ke dalam segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait menyadari bahwa kegiatan usaha utamanya menghasilkan emisi gas buang kendaraan yang cukup besar. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari armada yang dimiliki dengan cara melakukan pemeliharaan armada secara berkala serta melakukan uji emisi gas buang. Di tahun 2021, Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, PT CSM Corporatama, telah melakukan uji emisi untuk 13.937 armada yang dimiliki, dan seluruh armada tersebut dinyatakan lolos uji emisi.

Emission Reduction Initiatives and Achievements

The Company, especially its Subsidiary engaging in car rental and related business segment, realizes that its main business activities produce quite large vehicle exhaust emissions.

Therefore, the Company is committed to reduce air pollution generated from its fleet by carrying out regular fleet maintenance and conducting exhaust emission tests. In 2021, the Company through the car rental and related business segment, PT CSM Corporatama, has conducted emission tests for its 13,937 fleets, all of which have passed the emission test.



Perseroan melalui Entitas Anak pada segmen jasa keuangan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan melalui pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor serta emisi yang dihasilkannya. Oleh karena itu, PT Indomobil Finance Indonesia memiliki program kampanye penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan yang terus-menerus disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai channel digital.



The Company through its Subsidiaries in the financial services segment realizes that business activities of motor vehicle financing indirectly contribute to an increase in the number of motorized vehicles and the emissions they produce. Therefore, PT Indomobil Finance Indonesia has a campaign program for the use of safe and environmentally friendly motor vehicles which is continuously disseminated to stakeholders through various digital channels.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Dalam melakukan pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak seluruh karyawan baik dalam hal kesejahteraan, kesehatan, hingga keselamatan saat bekerja sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan dan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 mengenai Ketenagakerjaan.

Rekrutmen

Proses rekrutmen di Perseroan terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan, adil tanpa adanya diskriminasi dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam merekrut insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak ada diskriminasi. Hal ini dibuktikan dengan komposisi karyawan yang beragam mulai dari golongan, suku, ras, agama, dan gender.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa membuka kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang.

Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa tidak ada penerapan praktik-praktik kerja paksa ataupun mempekerjakan anak-anak di bawah umur di lingkungan Perseroan dan anak-anak usahanya.

Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 2.213 orang yang terdiri dari 1.403 orang (63%) merupakan karyawan laki-laki dan 810 orang (37%) merupakan karyawan wanita sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

The Company considers employees as the main assets that play an important role in supporting business continuity in the future. In managing manpower, the Company always strives to meet the rights of all employees in terms of welfare, health, and safety at work as stated in the Company Regulations and refers to the provisions of Law No. 13/2003 concerning Manpower.

Recruitment

The recruitment process in the Company for all employees from all levels has been carried out in a transparent, fair manner regardless of any discrimination and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work has always been the basis of the Company in recruiting the best people to be part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination. This is evidenced by the diverse composition of employees from class, ethnicity, race, religion, and gender.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company always opens the widest possible opportunities to develop careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The Company guarantees that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. This is part of the Company's commitment to always uphold the equality and competency of everyone.

In addition, the Company also ensures that there are no forced labor practices or the employment of minors within the Company and its subsidiaries.

At the end of 2021, the number of permanent employees of the Company stood at 2,213 people, consisting of 1,403 male employees (63%) and 810 female employees (37%) as shown in the following table:

Keterangan Description	2021	2020	2019
Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees	37%	37%	37%
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial Permanent Female Employees at Managerial Level	27	24	22
Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi Women on Board of Commissioners and the Board of Directors	1	1	1

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan senantiasa mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya agar tidak mengganggu kinerja Perseroan. Hal ini telah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tingkat *turnover* karyawan pada Perseroan dan Entitas Anak terjaga pada rentang 3%-12%. *Turnover* ini terjadi karena karyawan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, mengalami gangguan kesehatan, *contract ended*, dan *failed for trainee*.

Remunerasi

Para karyawan memperoleh remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri.

Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan *Personal Accident*.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memfasilitasi para karyawan untuk memperoleh informasi, menyampaikan keluhan atau masukan terkait isu-isu di bidang ketenagakerjaan secara langsung kepada atasan atau Departemen SDM untuk segera ditindaklanjuti.

Komitmen Perseroan dalam Menjaga Kesehatan Karyawan di tengah Pandemi

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 mendorong Perseroan untuk mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menjaga kesehatan karyawan sekaligus upaya untuk memutus mata rantai Covid-19 serta mempersiapkan karyawan untuk kembali beraktivitas normal di tengah pandemi.

Perseroan mengimbau karyawan untuk menerapkan 5M (Mencuci tangan, Menggunakan masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas) dan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas swab antigen dan PCR bagi karyawan yang bergejala Covid-19 serta menyediakan masker medis dan *hand sanitizer*.

Employee Turnover Rate

The Company always manages the employee turnover rate as well as possible in order not to interfere the Company's performance. This has referred to the applicable laws and is guided by the Collective Labor Agreement (CLA) which regulates the process of termination of employment, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the rights and obligations of employees when the employment relationship ends.

In 2021, the Company recorded a range of 3%-12% employee turnover rate in the Company and its Subsidiaries. This turnover occurred due to retirement age, resignation, dismissal, health issues, end of contract, and failed for trainee.

Remuneration

The employees receive competitive and satisfactory remuneration tailored to the Company's conditions, regulations regarding regional minimum wage standards and the average level of welfare of the industry.

In addition, the Company provides complete health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses. The Company also provides health protection to employees through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and *Personal Accident*.

Employment Issues Grievance Mechanism

The Company facilitates employees to obtain information, submit grievances or input related to employment issues directly to their superiors or the HR Department for immediate action.

The Company's Commitment in Maintaining Employee Health in the midst of Pandemic

The ongoing Covid-19 pandemic in 2021 has prompted the Company to issue various policies to maintain employee health as well as efforts to break the Covid-19 chain and prepare employees to return to normal activities amidst the pandemic.

The Company urges the employees to apply 5M (Washing hands, Using masks, Keeping distance, Staying away from crowds, Reducing mobility) and health protocols as recommended by the Government. In addition, the Company also provides antigen swab and PCR facilities for employees with symptoms of Covid-19 as well as providing medical masks and hand sanitizers.

Perseroan akan meminta karyawan untuk melakukan isolasi mandiri terlebih dahulu apabila sedang merasa tidak sehat ataupun melakukan kontak dengan penderita Covid-19 sesuai dengan anjuran Pemerintah. Setelah itu, karyawan diperbolehkan untuk kembali ke kantor dengan menunjukkan hasil swab PCR/antigen terlebih dahulu kepada Divisi SDM Perseroan. Ketentuan swab PCR/antigen ini juga berlaku ketika karyawan melakukan perjalanan ke luar kota.

Sebelum masuk wilayah kantor, para karyawan diwajibkan menjalani sejumlah protokol kesehatan, di antaranya adalah melakukan pengecekan suhu sebelum masuk kantor, mencuci tangan di tempat cuci tangan depan kantor, wajib menggunakan masker medis di lingkungan kantor, menjaga jarak dalam berinteraksi serta melakukan *online meeting*.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Aspek keselamatan kerja karyawan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Perseroan memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang memadai terkait dengan antisipasi penanggulangan bencana. Pada lokasi Indomobil Tower, Perseroan melalui jalinan kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna untuk menerapkan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi.

Berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disediakan Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, antara lain:

- Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Hydrant
- Smoke detector
- Sprinkler
- Akses tangga darurat
- Diagram jalur evakuasi
- Alarm Emergency
- P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, Perseroan menyediakan alat keselamatan kerja berupa helm, seragam, sarung tangan, masker medis, kacamata las, sepatu, serta penyediaan alat pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai waktu istirahat yang cukup bagi para *driver*.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya Perseroan untuk melakukan sosialisasi untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

The company will ask employees to self-isolate in advance if they feel unwell or have contact with Covid-19 patients in accordance with Government recommendations. After that, employees are allowed to return to the office by showing the results of the PCR/antigen swab in advance to the Company's HR Division. This PCR/antigen swab provision also applies when employees travel out of town.

Prior to entering the office area, employees are required to undergo a number of health protocols, including checking temperature before entering the office, washing hands at the handwashing area in front of the office, being required to use medical masks within the office, maintaining distance in interacting and conducting online meetings.

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

The safety aspect of employees is one of the Company's priorities. The Company has an adequate Standard Operating Procedure (SOP) related to the anticipation of disaster management. At Indomobil Tower, the Company teams up with PT Multi Central Aryaguna to implement a simulation of safety and evacuation procedures.

Various safety facilities and infrastructure provided by the Company in order to create a healthy and safe work environment, including:

- Light Fire Extinguisher (APAR)
- Hydrant
- Smoke detector
- Sprinklers
- Emergency stairs access
- Evacuation route diagram
- Emergency Alarm
- First aid kit as an anticipation in case of accident at work

The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners, enabling the employees to work properly, always maintain safety and avoid dangerous incidents. In the car rental and related business segment, the Company provides work safety equipment in the form of helmets, uniforms, gloves, medical masks, welding goggles, shoes, as well as the provision of fire extinguishers. In addition, the Company also has a policy regarding sufficient rest time for drivers.

Occupational Injuries

Over the past few years, the Company recorded zero occupational injury. This achievement is the result of the Company's efforts to carry out socialization to raise employee awareness about the importance of occupational safety culture.

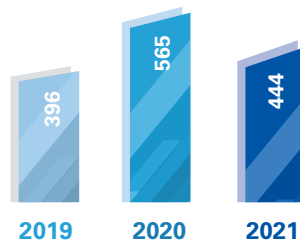
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social and Community Development

Untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berhubungan dengan aspek pengembangan masyarakat, Perseroan menunjuk Divisi Corporate Communication yang berkoordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia, dan divisi terkait lainnya.

To carry out the Company's corporate social responsibility (CSR) programs related to aspects of community development, the Company appointed a Corporate Communication Division that teams up with the Human Resources Division and other related divisions.

Biaya Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Expenses
(dalam Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Pada tahun 2021, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp444 juta untuk menjalankan keseluruhan program CSR. Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan sosial dan pengembangan masyarakat dijalankan melalui anak-anak perusahaan dimana kegiatan bantuan bencana alam dan penanggulangan Covid-19 masih menjadi fokus Perseroan di tahun 2021 mengingat pandemi Covid-19 belum berakhir. Rincian kegiatan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2021, the Company spent Rp444 million to run the entire CSR program. All activities related to social and community development were carried out through subsidiaries with natural disaster and Covid-19 relief activities still remained the Company's focus in 2021 since the Covid-19 pandemic has not ended. Details of activities throughout 2021 can be seen in the following table:

No.	Kegiatan Activities	Bentuk Bantuan Assistance	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)	Jumlah Penerima/ Peserta Number of Recipients	Lokasi Location
Indomobil Finance Indonesia (IMFI)					
1	Bantuan Peduli Bencana Alam – Kalimantan Selatan Natural Disaster Aid – South Kalimantan	Uang tunai Cash	Rp9.000.000	6 orang/people	Banjarmasin dan/ and Barabai, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
2	Bantuan Peduli Bencana Alam – Nusa Tenggara Timur Natural Disaster Aid – East Nusa Tenggara	Uang tunai Cash	Rp62.000.000	14 orang/people	Kupang, NTT
3	Vaksinasi Karyawan Pusat PT Indomobil Finance Indonesia Vaccination for employees at head office (PT Indomobil Finance Indonesia)	Vaksin dosis pertama dan kedua AstraZeneca AstraZeneca first and second doses of vaccines	Rp43.810.900	444 orang/people	Kantor Pusat/Head Office, Jakarta
4	Vaksinasi Covid-19 di Jember Covid-19 vaccination in Jember	Vaksin jenis Sinovac Sinovac vaccines	Rp20.500.000	940 orang/people	Puskesmas Mangli/ Community Health Center of Mangli, Jember



Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau Types of Community Groups Reachable	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai Purpose of Impact to Achieve	TPB/SDGs
10 Mei/May 2021	Karyawan dan keluarga dari PT Indomobil Finance Indonesia cabang Banjarmasin dan Barabai Employees and families of PT Indomobil Finance Indonesia – Banjarmasin and Barabai Branch	Meringankan beban para karyawan dan keluarga yang terkena dampak bencana. Lighten the burden of employees and disaster-affected families.	1. Tanpa Kemiskinan/No Poverty 
10 Mei/May 2021	Karyawan dan keluarga dari PT Indomobil Finance Indonesia cabang Kupang Employees and families of PT Indomobil Finance Indonesia – Kupang Branch	Meringankan beban para karyawan dan keluarga yang terkena dampak bencana. Lighten the burden of employees and disaster-affected families.	1. Tanpa Kemiskinan/No Poverty 
16, 17, 21, dan/ and 22 Juni/ June 2021	Karyawan pusat PT Indomobil Finance Indonesia Employees of head office (PT Indomobil Finance Indonesia)	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
4-6 Oktober/ October 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 

No.	Kegiatan Activities	Bentuk Bantuan Assistance	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)	Jumlah Penerima/ Peserta Number of Recipients	Lokasi Location
5	Vaksinasi Covid-19 di Palu Covid-19 Vaccination in Palu	Vaksin jenis Sinovac Sinovac vaccines	Rp15.500.000	1.057 orang/people	Cafe 168 House, Palu
6	Vaksinasi Covid-19 di Bandung Covid-19 Vaccination in Bandung	Vaksin jenis Sinovac dan AstraZeneca Vaksin jenis Sinovac dan AstraZeneca	Rp8.200.000	1.084 orang/people	Polda Jawa Barat West Java Police
7	Vaksinasi Covid-19 di Lampung Covid-19 Vaccination in Lampung	Vaksin jenis Sinovac Sinovac vaccines	Rp10.050.000	500 orang/people	RSUD Pringsewu Pringsewu Hospital
8	Vaksinasi Covid-19 di Kupang Covid-19 Vaccination in Kupang	Vaksin jenis Sinovac dan AstraZeneca Sinovac and AstraZeneca Vaccines	Rp6.050.000	175 orang/people	Puskesmas/ Community Health Center, Kota Kupang
9	Vaksinasi Covid-19 di Banjarbaru Covid-19 Vaccination in Banjarbaru	Vaksin jenis Sinovac Sinovac vaccines	Rp7.200.000	298 orang/people	Puskesmas/ Community Health Center, Sungai Ulin
10	Vaksinasi Covid-19 di Semarang Covid-19 Vaccination in Semarang	Vaksin jenis Sinovac Sinovac vaccines	Rp17.750.000	1.631 orang/people	Mall Tentrem/ Tentrem Mall Semarang
11	Vaksinasi Covid-19 di Medan Covid-19 Vaccination in Medan	Vaksin jenis Sinovac Sinovac vaccines	Rp23.206.000	310 orang/people	Puskesmas/ Community Health Center, Glugur Kota
12	Bantuan Dana Pendidikan untuk keluarga penyandang difabel Education Fund Assistance for families of people with disabilities	Uang tunai Cash	Rp10.000.000	20 orang/people	Yayasan Penyandang Difabel Indonesia Indonesian Foundation for People with Disabilities
13	Bantuan Dana untuk masyarakat pra- sejahtera Donations for underprivileged society	Uang tunai Cash	Rp2.000.000	-	Gereja St. Mikael Paroki/St. Mikael Church, Kranji Bekasi
14	Lain-lain (Sumbangan Khitanan, Pembangunan Musala, Sumbangan Lainnya) Others (Donations for Circumcision, Prayer Room, and others)	Uang tunai Cash	Rp90.864.500		

Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau Types of Community Groups Reachable	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai Purpose of Impact to Achieve	TPB/SDGs
4, 11, 18 dan/and 25 Oktober/ October 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
13-14 Oktober/ October 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
18 Oktober/ October 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
25-26 Oktober/ October 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
3 November 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
3-4 November 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
19 November & 17 Desember/ December 2021	Karyawan cabang, keluarga karyawan, rekanan, dan masyarakat umum Employees of branch offices, their families, partners, and public	Mendukung program pemerintah dalam mempercepat proses vaksinasi masyarakat. Support government programs in accelerating the public vaccination process.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
18 Desember/ December 2021	Keluarga Penyandang Difabel Families of People with Disabilities	Memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha IMFI. Providing assistance to the community in the vicinity of IMFI's business locations.	4. Pendidikan Berkualitas/ Quality Education 10. Berkurangnya Kesenjangan/ Reduced Inequalities  
24 Desember/ December 2021	Keluarga pra-sejahtera Underprivileged Families	Memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha IMFI. Providing assistance to the community in the vicinity of IMFI's business locations.	1. Tanpa Kemiskinan/No Poverty 10. Berkurangnya Kesenjangan/ Reduced Inequalities  
2021	Masyarakat Umum Public	Kontribusi terhadap pembangunan dan kegiatan sosial masyarakat. Contribution to development and community social activities.	-

No.	Kegiatan Activities	Bentuk Bantuan Assistance	Nilai Bantuan (Rp) Assistance Value (Rp)	Jumlah Penerima/ Peserta Number of Recipients	Lokasi Location
CSM Corporatama (INDORENT)					
1	Program CSR: Kami Peduli, Kami Berbagi CSR Programs: Kami Peduli, Kami Berbagi	Mobil Car	Rp115.000.000	-	Maumere, Sikka, NTT
2	Lain-lain (Sumbangan Khitanan, Pembangunan Musala) Others (Donations for Circumcision, Prayer Room)	Uang tunai Cash	Rp3.000.000	-	Jakarta

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

Selain kegiatan CSR, Perseroan melalui anak usaha, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), melaksanakan kegiatan bisnisnya sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

1. SDGs No. 4 (Pendidikan Bermutu)

Penyelenggaraan program pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan US *native speaker* secara *live interactive* dan menggunakan materi yang berkualitas dari Oxford University Press (*TeachCast with Oxford*) menggunakan teknologi *video conference*, sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia tanpa adanya batasan geografis.

2. SDGs No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

- Program *TeachCast with Oxford* merupakan program percakapan Bahasa Inggris yang bertujuan meningkatkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris bagi seluruh peserta di Indonesia. Dengan kemampuan percakapan bahasa Inggris yang baik, maka diharapkan bahwa nantinya peserta mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan multi-nasional ataupun internasional, serta mendapatkan pendapatan yang lebih baik dan berpartisipasi untuk menggerakkan perekonomian.
- Pemberian beasiswa kerja program pelatihan bahasa Jepang secara gratis bagi lulusan D3/S1 Keperawatan dan Kebidanan di Indonesia. Nantinya lulusan dari program ini akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di Jepang sebagai *Caregiver* dengan pendapatan yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

Support for Sustainable Development Programs

In addition to CSR activities, the Company through its subsidiary, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), carries out its business activities in line with the targets of Sustainable Development Goals/SDGs which can be seen below:

1. SDGs No. 4 (Quality Education)

The implementation of an English conversation training program with US native speakers in a live interactive manner and using quality materials from Oxford University Press (*TeachCast with Oxford*) with video conferencing technology, enabling it to reach all regions of Indonesia without any geographical restrictions.

2. SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)

- The *TeachCast with Oxford* program is an English conversation program that aims to improve English conversation skills for all participants in Indonesia. With good English conversational skills, it is hoped that later participants will find jobs in multi-national or international companies, and earn better income and participate in driving the economy.
- Providing free Japanese language training program work scholarships for Nursing and Midwifery Undergraduates (Diploma/Bachelor's degree) in Indonesia. Later, this program's graduates will have the opportunity to get a decent job in Japan as a *Caregiver* with a higher income in order to improve the economy.

Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau Types of Community Groups Reachable	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai Purpose of Impact to Achieve	TPB/SDGs
8, 21 April 2021	Lembaga Sosial Social Institutions	Mendukung operasional keseharian lembaga sosial dan keagamaan. Support daily operations of social and religious institutions.	3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera/Good Health and Well-being 
14 Desember/ December 2021	Masyarakat Umum Public	Mendukung operasional keseharian lembaga sosial dan keagamaan. Support daily operations of social and religious institutions.	-

3. SDGs No. 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi)

Pengembangan program-program pendidikan berkualitas tanpa adanya batasan geografi dengan menggunakan teknologi (*edu-tech sector*). Penggunaan digital platform memungkinkan konten dapat diakses melalui *website* ataupun *mobile apps*. Selain itu, IEU juga memberikan dukungan berupa akses internet ke sekolah-sekolah di berbagai daerah.

4. SDGs No. 10 (Mengurangi Ketimpangan)

Pemberian akses pendidikan percakapan bahasa Inggris secara *live interactive* dengan US *Native Speaker* dengan harga yang terjangkau dapat membantu mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antara kota besar dan kota kecil.

5. SDGs No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Proyek *Caregiver* yang dikembangkan oleh IEU ini bermula dari adanya kekurangan tenaga kerja *Caregiver* di Jepang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka IEU bekerja sama dengan pihak Jepang, dimana IEU akan menyediakan pelatihan bahasa Jepang bagi calon *Caregiver* untuk nantinya para lulusan dari program ini akan bekerja di Jepang sebagai *Caregiver*. Dalam pelaksanaannya, IEU juga bekerja sama dengan institusi Keperawatan/Kebidanan yang ada di Indonesia untuk menyeleksi calon peserta pelatihan. Program ini diberikan secara gratis, tanpa ada pungutan biaya baik ke institusi maupun peserta.

3. SDGs No. 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)

Development of quality educational programs without geographical limitations by using technology (*edu-tech sector*). The use of digital platforms allows content to be accessed via website or mobile apps. In addition, IEU also provides support in the form of internet access to schools in various regions.

4. SDGs No. 10 (Reduced Inequalities)

Providing access to live interactive English conversation education with US Native Speakers at affordable prices can help reduce inequalities of education between big cities and small cities.

5. SDGs No. 17 (Partnerships for the Goals)

The Caregiver project developed by IEU stems from the shortage of Caregiver workers in Japan. To meet these needs, IEU works closely with the Japanese, where IEU will provide Japanese language training for prospective Caregivers, so that later graduates from this program will work in Japan as Caregivers. In its implementation, IEU also teams up with Nursing/Midwifery institutions in Indonesia to select prospective trainees. This program is provided free of charge, without any fees to either the institution or the participants.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Salah satu upaya Perseroan untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat adalah melalui perekrutan tenaga kerja masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perseroan serta memberikan peluang usaha rumah makan dan sewa tempat tinggal. Selain itu, Perseroan juga mengadakan edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat setempat untuk memperluas wawasan masyarakat mengenai produk keuangan dan lembaga jasa keuangan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Untuk memberikan berbagai kemudahan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan melalui Entitas Anaknya berupaya melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa. Selama tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak tengah melakukan digitalisasi dalam kegiatan operasional seperti: dokumen perizinan, memo, tagihan, surat jalan, pembayaran BBM dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendukung program penghematan kertas dan peningkatan efisiensi pada kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga terus mengembangkan *mobile application* baik untuk konsumen maupun karyawan dalam rangka menunjang kegiatan operasional.

Pada segmen sewa kendaraan dan logistik, Entitas Anak tidak langsung, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) tengah mengkaji dan menyusun rencana penggunaan truk listrik (EV Trucks) pada armada yang dikelola. Penggunaan truk listrik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan dengan pengurangan emisi yang dihasilkan. Selain itu Entitas Anak, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), memperkenalkan sistem *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang dapat melakukan evaluasi dari sisi internal (evaluasi *teacher*/pengajar dan juga situasi kelas) dan juga dari sisi eksternal (survei kepuasan konsumen).

Pada segmen jasa keuangan, Entitas Anak, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memiliki program Pembiayaan Guru yang dirancang khusus bagi guru PNS dan honorer dengan memberikan penawaran produk dan mobil bekas berkualitas yang sudah berjalan sejak tahun 2020.

Impact of Operations on Surrounding Communities

One of the Company's efforts to advance the local community's economy is through recruitment of people who live around the Company's area of operations as well as providing eatery and rental business opportunities. In addition, the Company also provides education on financial literacy and inclusion for local community to broaden public knowledge about financial products and financial service institutions.

Sustainable Financial Service/Product Development and Innovation

To provide various conveniences while increasing customer satisfaction, the Company through its Subsidiaries seeks to innovate and develop products and services. During the year, the Company and its Subsidiaries were digitizing operations such as: licensing documents, memos, bills, travel documents, Fuel payments and so on. This effort aims to support the paper saving program and increase efficiency in operations. In addition, the Company and its Subsidiaries also continued to develop mobile applications for both consumers and employees in order to support operations.

In the car rental and logistic segment, the indirect Subsidiary, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) is currently reviewing and preparing plans for the use of electric trucks (EV Trucks) in the managed fleet. The use of electric trucks is expected to contribute to the environment by reducing the emissions. Moreover, the Subsidiary, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), introduced a Continuous Quality Improvement (CQI) system that can evaluate internally (teacher/lecturer evaluations as well as classroom situations) and also externally (customer satisfaction surveys).

In the financial services segment, the Subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) has a Teacher Financing program specifically designed for civil servants and honorary teachers by offering quality used products and cars that have been running since 2020.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Responsibility Towards Customers

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik yang setara bagi para pelanggan sebagai wujud komitmennya terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Pada bidang penyediaan jasa otomotif, Perseroan menyediakan kendaraan dalam kondisi aman dan prima serta operator kendaraan yang dibekali dengan pengetahuan pengemudi yang aman. Pada bidang jasa pembiayaan, Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan.

Pemberlakuan standar pelayanan yang tinggi dan seragam dilakukan Perseroan di seluruh jaringan layanan yang dimilikinya untuk pelanggan dari semua lapisan masyarakat.

Informasi Produk dan Jasa

Berbagai informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Entitas Anak dapat diakses melalui jaringan layanan berikut:



Telepon/Phone : (+62) 21 2918 54400
 SMS : (+62) 812 123 1230
 E-mail : customer.care@indomobilfinance.com
 Website : www.indomobilfinance.com
 (menu Layanan Konsumen/Customer Service menu)
 Aplikasi : IMFI EZ For You (Google Play Store dan/and App Store)

INDORENT

Telepon/Phone : (+62) 21 8067 5777
 E-mail : callcenter2@indorent.co.id
 Website : www.indorent.co.id

INDOMOBIL EDUKASI UTAMA

Telepon/Phone : (+62) 21 8512 222
 E-mail : contact@teachcastglobal.com
 Website : www.teachcast.indomobil.co.id



Telepon/Phone : (+62) 21 856 5151
 Call Center : 081119515888
 Website : www.seinoindomobil.co.id

Jaringan layanan di atas juga merupakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan ataupun pengaduan terkait produk ataupun layanan yang diberikan oleh Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries always strive to provide the best equal service to customers as a manifestation of their commitment to the nation and community development. In automotive services, the Company provides vehicles in a safe and excellent condition as well as vehicle operators equipped with safe driver knowledge. In financing services, the Company provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services.

The Company implements high and standardized service standards throughout its service network for customers from all walks of life.

Product and Service Information

Various information regarding the products and services offered by the Subsidiaries can be accessed through the following service networks:

SIPXpress

Telepon/Phone : (+62) 21 856 4569
 Website : www.sipexpress.co.id



E-mail : info@indomobileksprestruk.com
 Website : www.indomobileksprestruk.com

The above service network is also a means for customers to submit questions or complaints related to products or services rendered by Subsidiaries.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Segmen jasa keuangan Perseroan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera pada perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada konsumen yang merasa dirugikan. Bagi calon konsumen, Perseroan melalui segmen jasa keuangan juga telah memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan melalui situs web dan *mobile application* Entitas Anak untuk meminimalisir risiko-risiko pembiayaan.

Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait berkomitmen untuk memberikan layanan prima serta menjamin keselamatan dan keamanan pelanggan dengan menetapkan standar layanan terbaik. Adapun standar layanan Perseroan pada segmen sewa kendaraan meliputi: Layanan Darurat 24 jam, Layanan *Home Services*, bengkel dan ketersediaan suku cadang, armada telah dilindungi asuransi, menyediakan kendaraan pengganti, perpanjangan STNK/KIR dilakukan secara berkala. Sedangkan pada kegiatan usaha dalam bidang logistik, Perseroan memiliki: Ruang kontrol 24 jam, pelatihan *driver* melalui *Driving School*, *In-house GPS Tracking*, *Advance IT System* untuk *tracking*, *monitoring* dan *dispatching*, kendaraan *storing* (*mobile service car*), *Standard Operational Procedure (SOP) Loading* dan *Unloading* yang diadopsi dari SOP Seino Holdings Japan.

Perlindungan Terhadap Data Konsumen

Upaya perlindungan terhadap data konsumen ditunjukkan oleh Entitas Anak yang bergerak di industri pembiayaan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). IMFI memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan, pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen. IMFI dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

Kebijakan IMFI dalam upaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data pelanggan secara digital dilakukan melalui:

- Penerapan *hidden call number* pada aplikasi telemarketing pada saat melakukan *follow up*/penawaran produk pembiayaan ke calon debitur.
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem.
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan.
- Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

Pada tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran privasi terkait data konsumen secara digital.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anak-anak usaha Perseroan memiliki cara tersendiri untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk ataupun layanan yang mereka berikan.

Services that Have Been Evaluated for Customer Safety

The Company is always committed to offer safe and quality services to its customers. The financial services segment has been registered and supervised by the Financial Services Authority. The Company ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no consumer feels disadvantaged. The Company through the financial services segment has also provided education about financing products through the Subsidiary's website and mobile application to minimize financing risks.

The Company through the car rental and related business segment is committed to providing excellent service and ensuring the customer safety and security by setting the best service standards. The Company's service standards in car rental segment include: 24-hour Emergency Services, Home Services, workshops and spare parts availability, the insured fleets, replacement vehicles, Vehicle Registration Certificate/ Vehicle Inspection renewals are carried out periodically. Meanwhile, in logistics, the Company has: 24 hour control room, driver training through Driving School, In-house GPS Tracking, Advance IT System for tracking, monitoring and dispatching, mobile service car, Standard Operating Procedure (SOP) of Loading and Unloading adopted from SOP Seino Holdings Japan.

Consumer Data Protection

Consumer data protection initiatives are shown by a Subsidiary engaged in the financing industry, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). IMFI ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained with reference to OJK Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning the Protection of Financial Services Consumers, financial service operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. IMFI in any way has never and will not provide debtor data or information to third parties without the debtor's consent.

IMFI policies to protect the security and confidentiality of customer data digitally are carried out through:

- Implementing hidden call numbers in telemarketing applications when following up/offering financing products to prospective debtors.
- There is a distribution of access rights to enter the system.
- Blocking USB access on each employee's computer.
- Data in the system can only be accessed through the internal network.

In 2021, there were no complaints of privacy violations related to digital consumer data.

Number of Product Recalls

There are no product or service recalls.

Customer Satisfaction Survey

As a customer satisfaction-oriented company, the Company's subsidiaries have their own way of measuring customer satisfaction with the products or services they provide.

Pada Entitas Anak, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), kepuasan pelanggan menentukan keberhasilan program *Teachcast with Oxford*. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui dan memahami apakah pelanggan telah puas dengan program pembelajaran yang dijalankan. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan pengambilan survei pada saat *Mid term* dan *Final term* yang mencakup pertanyaan mengenai kepuasan terhadap program, konten, dan guru yang mengajar. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan nilai indeks kepuasan pelanggan secara keseluruhan dari nilai 90% menjadi 98%. Nilai ini mencerminkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan akan program IEU mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, Perseroan dan anak-anak usaha lainnya tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menerapkan perbaikan secara terus-menerus terhadap kualitas layanan pelanggan. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun ditambah dengan penanganan seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan yang baik menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang besar terhadap Perseroan.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Pada tahun 2021, Perseroan menerima keluhan konsumen pada Entitas Anak Perusahaan. Berikut adalah rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

At the Subsidiary, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), customer satisfaction determines the success of the *Teachcast with Oxford* program. Therefore, it is very important to know and understand whether customers are satisfied with the implemented learning program. Measurement of customer satisfaction is done by taking a survey during the Mid-term and Final-term which includes questions about satisfaction with the program, content, and teachers. In 2021, there was an increase in the overall customer satisfaction index value from 90% to 98%. This value reflects that the level of customer satisfaction with the IEU program has increased compared to the previous year.

Meanwhile, the Company and other subsidiaries do not conduct periodic surveys specifically related to customer satisfaction. However, the Company continues to strive to implement continuous improvements to the quality of customer service. The low number of consumer complaints from year to year coupled with the good handling of all problems, and customer complaints shows a high level of customer satisfaction with the Company.

Number of Consumer Complaints

In 2021, the Company received consumer complaints from its Subsidiaries. The following are details of service data and settlement of the Company's consumer complaints as of December 31, 2021:

Indomobil Finance Indonesia

No.	Kategori Permasalahan Issue Category	Status Penyelesaian Settlement Status		
		Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
1	Denda Angsuran/Installment Penalties	20	-	-
2	Kendaraan Tarikan/Ex-lease Vehicles	6	-	-
3	Klaim Asuransi Kendaraan/Vehicle Insurance Claim	12	-	-
4	Proses STNK Kendaraan/Vehicle Registration Certificate Process	2	-	-
5	Pengambilan BPKB/Retrieval of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	1	-	-
6	Pembayaran Angsuran/Installment Payment	8	-	-
7	Autodebet/Autodebet	1	-	-
8	Pelayanan IMFI/IMFI Services	17	-	1*
9	Blacklist IMFI/IMFI Blacklist	1	-	-
10	Konfirmasi via Surat/Confirmation via Mail	30	-	-
11	Konfirmasi via SMS/Confirmation via SMS	19	-	-
12	Refund Kelebihan Bayar/Refund of Excess Payment	11	-	-
13	Perubahan Data/Data Changes	3	-	-
14	Pelunasan Dipercepat/Early Repayment	12	-	-
15	Virtual Account dan Payment Point/Virtual Account and Payment Point	7	-	-
16	Restrukturisasi/Restructuring	4	-	-
Jumlah/Total		154	-	1*

*Dalam proses penyelesaian dan menunggu respons pengaduan./In the process of completion and waiting for a response to the complaint.

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report has provided a useful information.		
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.		
Laporan ini telah mendorong Anda untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to sustainability.		

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10) How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)

Kinerja Ekonomi. Economic Performance.	[]
Kinerja Sosial. Social Performance.	[]
Kinerja Lingkungan. Environmental Performance.	[]

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What other material need to be added: 	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan? What contribution that the Company needs to improve? 	Saran dan masukan lain: Other advice and feedback:

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholders Profile

[] Pemegang saham/Investor Shareholder/Investor	[] Karyawan Employee	[] Konsumen Consumer
[] Masyarakat Community	[] Pemerintah Government	[] Mitra bisnis Business Partner
[] Media Media	[] LSM LSM	[] Lainnya..... Others.....

Jenis Kelamin/Gender:
Usia/Age:
Pekerjaan/Job:
Pendidikan akhir/Education:

.....

.....

Kirimkan Umpan balik ini ke/Please send the Feedback to:

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
Indomobil Tower, Lantai 11
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 – Indonesia
Telp. : (021) 2918 5400
Fax. : (021) 2918 5401
www.indomobilmultijasa.com



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy		20-27
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights			
B.1. Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	Quantity of products and services being sold	8
	Pendapatan atau penjualan	Revenues or sales	6-7
	Laba atau rugi bersih	Net profits or loss	6-7
	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	8, 139
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	8, 152
B.2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air)	Energy usage (electricity and water)	9, 140-141
	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Reducing emission production	142
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan	Reducing waste and effluent production	8, 142
B.3. Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan	Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	9
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat	Allocated fund for the community.	9, 146-151
C. Profil Perusahaan Company Profile			
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	Vision, mission, and sustainability value of the Company	36
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	Name, address, phone number, fax number, email, and official website	30
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah Operasional	Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	6, 32-33, 49-50, 52-54
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation on products, services, and business activities	39-40
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in association	30
C.6	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	40
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation			
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	20-27
D.2	Penjelasan respons Perusahaan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	20-27
D.3	Strategi Pencapaian Target	Target Achievement Strategy	20-27
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	91-111
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance	94, 99, 106, 108, 111
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	113
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with the Stakeholders	138
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to establish sustainability culture	138

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	72
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance			
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	140
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	The Use of Environmentally Friendly Materials	140
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	140-141
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	140-141
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air	The Use of Water	141
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	142-143
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	142
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	141-142
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan D diselesaikan.	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	142
Social Performance Kinerja Sosial			
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	153-154
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	143
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	143
	F.20 Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	144
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	144-145
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	50-51
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	146-152
	F.24 Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	155
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	146-151
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility			
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Innovation and Sustainable Product/Service Development	152
F27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products and services regarding the safety for customers	154
F28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	152
F29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Total recalled products	154
F30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	155
G. Lain-lain Others			
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	156
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	157

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2021 Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 25 Mei 2022

Jakarta, May 25, 2022

Direksi Board of Directors



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director



Gunawan (Gunawan Effendi)
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Andrew Nasuri
Direktur
Director



Toshiro Mizutani
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner



Josef Utamin
Komisaris
Commissioner



Tan Lian Soei
Komisaris Independen
Independent Commissioner



1.689517

+0.001324 +0.08%

0.003322

+0.000114 +3.55%

2555.99

-10.87 -1.95%

12400.00

+140.00 +1.21%

0.789227

-0.010907 -2.11%

3.8460

+0.001400 +0.04%

The background of the page features a hand holding a pen, pointing towards a financial chart on the left. A large, stylized, multi-layered arrow graphic in shades of blue, red, and yellow points towards the right, dominating the right side of the page. The text 'Laporan Keuangan Financial Statements' is overlaid on the chart area.

Laporan Keuangan Financial Statements

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-244	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2021

AS OF DECEMBER 31, 2021

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

AND FOR THE YEAR THEN ENDED

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDPENDEN

WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK. dan ENTITAS ANAKNYA

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK. and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / Office Address	:	Indomobil Tower Lantai 11
	:	Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau	:	Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW. 006
kartu identitas lain	:	Kel. Rawas Barat, Kec. Kebayoran Baru
<i>Domicile Address/according to Identity Card</i>	:	Jakarta Selatan
<i>or other identity reference</i>	:	
Nomor Telepon / Telephone Number	:	021-29185400
Jabatan / Position	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	:	GUNAWAN
Alamat Kantor / Office Address	:	Indomobil Tower Lantai 11
	:	Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau	:	Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
kartu identitas lain	:	Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
<i>Domicile Address/according to Identity Card</i>	:	Jakarta Barat
<i>or other identity reference</i>	:	
Nomor Telepon / Telephone Number	:	021-29185400
Jabatan / Position	:	Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar.
All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director

Jakarta 31 Maret 2022/ 31 March

Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

2022



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/10/1681-2/1/III/2022

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00438/2.1032/AU.1/10/1681-2/1/III/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00438/2.1032/AU.1/10/1681-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00438/2.1032/AU.1/10/1681-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

31 Maret 2022/March 31, 2022



00438

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	1.582.013.234.112	2d,2q, 2r,2v,4	1.464.744.192.381	Cash and cash equivalents - net
Portofolio efek	7.442.670.500	5,34r	-	Marketable securities
Piutang usaha		2q,2v,6		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.042.985.119 pada 31 Desember 2021 dan Rp17.827.073.244 pada 31 Desember 2020	128.001.479.535	2e,34	113.917.978.380	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp18,042,985,119 as of December 31, 2021 and Rp17,827,073,244 as of December 31, 2020
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.064.166.621 pada 31 Desember 2021 dan Rp15.448.513.886 pada 31 Desember 2020	176.525.859.531		183.303.480.325	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp14,064,166,621 as of December 31, 2021 and Rp15,448,513,886 as of December 31, 2020
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp137.694.515.847 pada 31 Desember 2021 dan Rp109.831.319.133 pada 31 Desember 2020	6.368.078.264.146	2e,2j,2o,2p,2q, 2r,2v,7,34	5.932.226.419.406	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp137,694,515,847 as of December 31, 2021 and Rp109,831,319,133 as of December 31, 2020
Piutang lain-lain		2l,2q,2v,8		Other receivables
Pihak berelasi	2.602.609.089	2e,34	8.889.006.853	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.487.990.312 pada 31 Desember 2021 dan Rp32.371.089.664 pada 31 Desember 2020	186.808.305.929		402.832.472.040	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp19,487,990,312 as of December 31, 2021 and Rp32,371,089,664 as of December 31, 2020
Persediaan - neto	50.435.306.606	2f,9	82.300.449.809	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	43.167.655.830	2t,19a	200.884.682	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	65.660.216.616	2g,10	70.071.739.727	Prepaid expenses
Piutang derivatif	969.883.347	2v,33	-	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	10.749.946.554	2v,11	10.161.156.159	Other current assets
Total Aset Lancar	8.622.455.431.795		8.268.647.779.762	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp128.463.853.273 pada 31 Desember 2021 dan Rp98.994.649.433 pada 31 Desember 2020	6.070.411.288.888	2e,2j,2o, 2p,2q,2r 2v,7,34	5.872.454.650.405	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp128,463,853,273 as of December 31, 2021 and Rp98,994,649,433 as of December 31, 2020
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp93.407.538.462 pada 31 Desember 2021	107.802.154.685	2l,2q,2v,8	24.120.208.422	Third parties - net of allowance for impairment losses as of Rp93,407,538,462 December 31, 2021
Investasi pada saham	503.073.347.939	2h,2v,12	552.387.893.152	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	156.623.949.250	2t,19d	157.835.043.733	Deferred tax assets - net
Estimasi pengembalian pajak	25.677.195.324	2t,19c	34.051.520.357	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.458.793.727.022 pada 31 Desember 2021 dan Rp1.160.487.797.381 pada 31 Desember 2020	8.976.667.999.601	2i,13	8.197.218.014.829	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,458,793,727,022 as of December 31, 2021 and Rp1,160,487,797,381 as of December 31, 2020
Piutang derivatif	7.666.898.272	2v,33	-	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23.564.094.539	2d,2v,14a	18.213.321.701	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	221.451.966.235	14b	514.950.899.797	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	16.092.938.894.733		15.371.231.552.396	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	24.715.394.326.528		23.639.879.332.158	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.431.812.500.000	2r,2v,15	2.050.538.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2e,2v,34	147.000.000.000	Loan from a related party
Utang usaha		2v,16		Trade payables
Pihak berelasi	143.333.051.516	2e,34	66.839.690.672	Related party
Pihak ketiga	344.027.733.455		166.578.229.616	Third parties
Utang lain-lain		2v,17		Other payables
Pihak berelasi	16.500.007.484	2e,34	32.891.675.915	Related parties
Pihak ketiga	110.566.582.787		69.314.127.385	Third parties
Pendapatan diterima di muka	10.789.323.402	2n	9.563.292.872	Unearned revenue
Beban akrual	263.065.861.267	2r,2v,18	214.203.789.509	Accrued expenses
Utang pajak	14.762.688.817	2t,19b	12.158.878.096	Taxes payable
Utang derivatif	50.227.512.035	2v,33	24.170.004.554	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Current maturities of long-term debts
Utang bank	5.533.619.796.970	2r,20a	5.856.450.813.935	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.460.488.189.263	2m,21	896.318.585.982	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	46.580.791.845	20b	73.401.892.874	Finance lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.425.774.038.841		9.619.428.981.410	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	106.874.948.633	2t,19d	74.867.781.386	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	304.432.996.951	2v,33	711.376.377.287	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Long-term debts - net of current maturity
Utang bank	9.032.379.736.703	2r,20a	9.002.895.237.144	Bank loan
Utang obligasi - neto	963.547.394.722	2m,21	504.100.429.001	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	23.316.091.599	20b	44.821.971.834	Finance lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	48.951.991.348	2s,32	78.020.686.110	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.479.503.159.956		10.416.082.482.762	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	20.905.277.198.797		20.035.511.464.172	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2020	1.730.865.000.000	23	1.730.865.000.000	Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of December 31, 2021 and 8,654,325,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	1.282.241.894.734	2f,2u,24	1.282.241.894.734	Additional paid-in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.600.000.000	25	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	645.836.023.251		654.230.557.198	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Kerugian kumulatif				Cumulative loss on
atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(189.926.632.843)	2u,33	(412.790.613.335)	derivative instruments for cash flow hedges - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(2.971.851.874)	2s,32	5.256.677.677	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	114.941.457.689	2i,13	114.941.457.689	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(16.159.018.833)	12	(16.573.320.206)	Loss on fair value of investment in shares - net
Sub-total	3.567.685.173.124		3.360.929.954.757	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	242.431.954.607	2b,22	243.437.913.229	Non-controlling interests
Total Ekuitas	3.810.117.127.731		3.604.367.867.986	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.715.394.326.528		23.639.879.332.158	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	4.039.420.527.843	2e,2n,26,34	4.142.750.788.802	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.636.377.059.168)	2n,27	(2.558.617.851.988)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.403.043.468.675		1.584.132.936.814	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(214.791.676.085)	2n,28	(154.512.638.764)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(983.311.879.226)	2n,29	(1.242.409.504.511)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	396.915.932.879	30	268.618.143.568	Other operating income
Beban operasi lain	(32.383.155.657)	30	(3.125.305.117)	Other operating expenses
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi pada saham	-	12	9.600.907.486	Unrealized gain from changes in fair value on investment in shares
LABA OPERASI	569.472.690.586		462.304.539.476	OPERATING INCOME
Bagian laba neto entitas asosiasi	23.015.017.246	2h,12	9.599.307.496	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan	21.387.821.764	2e,2n,31,34	60.806.372.131	Finance income
Beban keuangan	(681.979.272.930)	2e,31,34	(633.856.675.417)	Finance charges
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(68.103.743.334)		(101.146.456.314)	LOSS BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(4.743.565.763)		(12.742.104.226)	Final tax expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(72.847.309.097)		(113.888.560.540)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(7.711.942.534)	2t,19c	2.230.299.024	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(80.559.251.631)		(111.658.261.516)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait	11.879.425.985 (2.177.328.223)	32	(17.383.799.437) 3.256.254.760	Actuarial gain (loss) Related income tax
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto	9.702.097.762		(14.127.544.677)	Actuarial gain (loss) - net
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar investasi pada saham	-		(3.846.478.362)	Gain (loss) on fair value of investment in shares
Pajak terkait	414.342.807		(74.237.427)	Related income tax
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar investasi pada saham - neto	414.342.807	12	(3.920.715.789)	Gain (loss) on fair value of investment in shares - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	-	13	115.001.779.253	Gain on land revaluation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instruments for cash flow hedges-net	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net	Keuntungan atas revaluasi tanah/ Gain on revaluation land	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ Loss on fair value of investment in shares - net	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	824.415.889.204	(214.187.806.446)	8.866.159.942	-	-	2.973.859.657.639	308.048.652.860	3.281.908.310.499	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	43	-	-	-	-	(109.030.529.307)	-	-	-	(12.652.996.489)	(121.683.525.796)	(3.540.827.087)	(125.224.352.883)	Adjustment of the opening balance on the implementation of SFAS 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		1.153.910.000.000	1.198.197.113.939	1.258.301.000	1.400.000.000	715.385.359.897	(214.187.806.446)	8.866.159.942	-	(12.652.996.489)	2.852.176.131.843	304.507.825.773	3.156.683.957.616	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan 2020		-	-	-	-	(61.054.802.699)	-	-	-	-	(61.054.802.699)	(50.603.458.817)	(111.658.261.516)	Total loss for the year 2020
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.500.000)	(34.500.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(102.297.288)	(204.132.356.954)	Effective portion of cashflow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(204.030.059.666)	-	-	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	13	-	-	-	-	-	-	(3.601.958.746)	-	-	(3.601.958.746)	(10.525.585.931)	(14.127.544.677)	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	12	-	-	-	-	-	-	-	114.941.457.689	-	114.941.457.689	60.321.564	115.001.779.253	Loss on fair value of investment in shares - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.920.323.717)	(3.920.323.717)	(392.072)	(3.920.715.789)	Share in other comprehensive loss of associates
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	5.427.252.777	(7.523.519)	-	-	5.419.729.258	-	5.419.729.258	Additional capital from non-controlling interest
Peningkatan modal melalui right issue	24	576.955.000.000	84.044.780.795	-	-	-	-	-	-	-	660.999.780.795	136.000.000	660.999.780.795	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.500.000.000	654.230.557.198	(412.790.613.335)	5.256.677.677	114.941.457.689	(16.573.320.206)	3.360.929.954.757	243.437.913.229	3.604.367.867.986	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan 2021		-	-	-	-	(6.130.723.987)	-	-	-	-	(6.130.723.987)	(74.428.527.644)	(80.559.251.631)	Total loss for the year 2021
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.500.000)	(2.198.309.960)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	213.822.378.504	115.021.877	213.937.400.381	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	213.822.378.504	-	-	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	13	-	-	-	-	-	-	(8.385.674.026)	-	-	(8.385.674.026)	18.087.771.788	9.702.097.762	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	12	-	-	-	-	-	-	-	-	414.301.373	414.301.373	41.434	414.342.807	Loss on fair value of investment in shares - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	9.041.601.988	157.144.475	-	-	9.198.746.463	-	9.198.746.463	Share in other comprehensive loss of associates
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.254.233.923	55.254.233.923	Additional capital from non-controlling interest
Peningkatan modal melalui right issue	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.600.000.000	645.836.023.251	(189.926.632.843)	(2.971.851.874)	114.941.457.689	(16.159.018.833)	3.567.685.173.124	242.431.954.607	3.810.117.127.731	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.589.180.322.434		Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(10.533.096.172.432)		Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(545.335.006.867)		Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.510.749.143.135		Cash provided by (used in) operations
Pembayaran beban pajak	(98.780.704.612)		Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(878.255.805.827)		Payment of interest expenses and other financing expenses
Penerimaan lainnya - neto	407.471.468.671		Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	941.184.101.367		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9.419.523.138	13,42	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(17.730.858.379)	13,42	Acquisition of Right-of-use assets
Pengembalian (pembayaran) uang jaminan atas tanah	320.900.000.000	14b	Refund (payment) of land deposit
Perolehan aset tak berwujud	(22.000.000.000)		Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi saham	(380.000.000.000)	12	Addition in investment in shares of stock
Perolehan aset tetap	(1.226.886.573.863)	13,42	Acquisition of fixed assets
Pembelian portfolio efek	(6.734.670.500)		Purchase of marketable securities
Kas yang diperoleh dari investasi entitas anak baru	393.476.129.399		Cash earned from new investment in subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(929.556.450.205)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	31.611.104.437.859		Proceeds from bank loans
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	23	Share capital increment through Preemptive Rights (HMETD)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		Capital contribution from non-controlling interest
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	16.714.908.890		Proceeds from other financing activities
Penerimaan utang dari pihak berelasi	267.000.000.000	34	Proceeds of loan from a related party
Penerimaan penerbitan obligasi	1.925.340.000.000	21	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan bunga dari pinjaman pada pihak berelasi	-	34	Receipt of interest from loan to a related party

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(5.468.627.520)		(4.404.725.578)	Payments of bonds and shares issuance costs
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Perusahaan	(2.163.581.250)	25	-	Company
Entitas anak	(34.500.000)		(34.500.000)	Subsidiaries
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(414.000.000.000)	34	(70.000.000.000)	Payments of loan to a related party
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(39.913.920.596)		(168.522.405.954)	Payments for other financing activities
Pembayaran utang obligasi	(899.000.000.000)		(665.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran utang bank	(31.676.143.059.729)		(16.361.871.361.252)	Payments of bank loan
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan	(623.284.742.932)		(551.546.984.814)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran liabilitas sewa	(44.270.529.696)		(29.982.002.844)	Payment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	115.880.385.026		(1.446.874.148.647)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	127.508.036.188		755.513.815.531	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh netto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(10.205.981.086)		103.479.056.091	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.464.983.331.189		605.990.459.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.582.285.386.291	4	1.464.983.331.189	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 18 tanggal 9 Agustus 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050277.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The Shareholders agreed to change the Company status becomes a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 18 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 9, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0050277.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 13, 2019.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Soebronto Laras	President Commissioner
Komisaris	Josef Utamin	Commissioner
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	President Director
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	Vice President Director
Direktur	Andrew Nasuri	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	Unaffiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020

Komite Audit		Audit Committees
Ketua	Tan Lian Soei	Chairman
Anggota	Asdi Aulia	Member
Anggota	Muliawati	Member
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Maureen Oktarita Heribertus Wahyu Anggono	Corporate Secretary Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.213 dan 2.313 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,213 and 2,313 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering (IPO)

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

Pada bulan Maret 2016, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a subsidiary, offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000, which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No. S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 21). On April 27, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 21). On November 9, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2016, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 21). On March 17, 2016, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 21). On March 24, 2017, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2017, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In July 2017, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No. S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 21). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No. S-199/D.04/2020 of OJK.

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 21). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,91	14.177.880	13.566.450
PT NFSI Financial Services - NFSI/ (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	2013	90,00	-	31.183	-
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,99	10.027.259	9.516.469
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	33.803	38.366
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	100.267	73.510
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	40.568	27.595
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistik:/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	306.772	303.751
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.096	1.744
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.221.444	5.192.254
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	10.241	7.688

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	25.785	18.994
<u>Ekspedisi/ Expedition</u>							
PT Solusi Indomobil Perkasa - SIP (1)	Ekspedisi/ Expedition	Jakarta	2020	100,00	-	11.687	6.473

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
(2) CSM

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)

Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before eliminations (in millions)	
2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
100,00	100,00	25.785	18.994
100,00	-	11.687	6.473

The subsidiary directly owned by:

- (1) Company
(2) CSM

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (continued)

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 18 tanggal 8 Juli 2020 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan IET sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa ekspedisi dengan nama PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

Adapun struktur kepemilikan SIP adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.204.100.000 terdiri dari 102.041 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp4.999.500.000 terdiri dari 49.995 saham setara dengan 48,995% kepemilikan.
 - ii. IET sebesar Rp500.000 terdiri dari 5 saham setara dengan 0,005% kepemilikan.
 - iii. CSM sebesar Rp5.204.100.000 terdiri dari 52.041 saham setara dengan 51% kepemilikan

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 18 dated July 8, 2020 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0034103.AH.01.01.Tahun 2020 dated July 17, 2020, the Company and IET agreed to jointly establish a limited liability company expedition service under the name of PT Solusi Indomobil Perkasa (SIP).

The ownership structure of SIP is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp20,000,000,000 consisting of 200,000 shares with par value of Rp100,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp10,204,100,000 consisting of 102,041 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp4,999,500,000 consisting of 49,995 shares equal to 48.995% ownership.
 - ii. IET amounting to Rp500,000 consisting of 5 shares equal to 0.005% ownership.
 - iii. CSM amounting to Rp5,204,100,000 consisting of 52,041 shares equal to 51% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT NFSI Financial Services atau dahulu dikenal dengan sebutan PT Nissan Financial Services Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT Nissan Financial Services Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan PT Nissan Financial Services Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan sebesar Rp. 750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
 - i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

The capital structure and shareholder composition of PT Nissan Financial Services Indonesia have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

The ownership structure of PT Nissan Financial Services Indonesia is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT NFSI Financial Services atau dahulu dikenal dengan sebutan PT Nissan Financial Services Indonesia (lanjutan)

PT Nissan Financial Services Indonesia mengalami perubahan nama menjadi PT NFSI Financial Services ("NFSI") berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia) continued

PT Nissan Financial Services Indonesia changed its name to PT NFSI Financial Services ("NFSI") based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Effective on January 1, 2021, the Group has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2".
- Annual improvement SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income accordance with SFAS No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person:
 - i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or,
 - iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries
- b. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama dengan pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan dan harga jual pasar pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi dimana Grup mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market selling prices of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

Investments in which the Group has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Group has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for the Group's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya.

Efektif per 31 Desember 2020, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Keuntungan atas Revaluasi Tanah" dan disajikan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan atas Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan atas Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

The legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model or revaluation model as accounting policy for its fixed assets.

Group applies revaluation model as accounting policy for land. For fixed assets other than land, it applies cost model.

Effective on December 31, 2020, land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Gain on Revaluation Land" and presented in "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year.

If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation Land", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation Land" which is presented in "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5-8	20%	Vehicles
			Office equipment,
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment in losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement profit or loss and other comprehensive income as incurred, except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles -trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep 'risiko dan manfaat'.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

In contrast to *lessee* accounting, the requirements for *lessor* accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and *lessee* has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on *lessee* accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (lanjutan)

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

b. Impact on lessee accounting (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

**Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

b. Dampak pada akuntansi lessee (lanjutan)

b. Impact on lessee accounting (continued)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Receivable from Collateral of Financed
Asset**

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan pada Catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Trucking services

Income from trucking services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan denda

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Dividends (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (continued)

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Consumer financing receivables
(continued)**

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian" (Catatan 2v).

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.269	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534	10.644
1 Dolar Poundsterling/Rupiah	19.200	19.086
100 Yen Jepang/Rupiah	12.389	-

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology (Note 2v).

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows:

US Dollar 1/Rupiah
Singapore Dollar 1/Rupiah
Poundsterling 1/Rupiah
Japanese Yen 100/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Grup menyajikan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, tidak termasuk denda, sebagai bagian dari beban pajak kini. Denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scope out from SFAS No. 46 "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

The Group present any underpayment of corporate income tax, excluding penalties, as part of current tax expenses. The penalties are presented as part of other operating expenses in the financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan Pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax Amnesty

SFAS No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under SFAS;
- To use specific provision under SFAS No. 70.

The Group decided to use the specific provision under SFAS No. 70. According to specific provision of SFAS No. 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring transactions of entities under
common control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Financial instruments

i. Financial assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model
(continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i) the normal course of business;
 - ii) the event of default; and
 - iii) the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

iv. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang usaha/Trade receivables
		Piutang pembiayaan/Financing receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Piutang derivatif/Derivative receivables
	Investasi pada saham/Investment in shares	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ Investment in shares to subsidiaries
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks - Setoran jaminan/Guarantee deposit
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Beban akrual/Accrued expenses
		Pinjaman dari pihak berelasi/loan from related parties
		Utang jangka Panjang/Long-term debts: - Utang bank/Bank loans - Utang obligasi/Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain/ Finance lease payables and other payables
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Utang Derivatif/Derivative payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

vi. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**vi. Fair value of financial instruments
(continued)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

**vii. Derivative financial instruments and
hedge accounting**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therefore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 8.654.325.000 saham dan 7.168.740.822 saham masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 8,654,325,000 shares and 7,168,740,822 shares in 2021 and 2020, respectively.

y. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

ac. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for 2021 consolidated financial statements:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 (lanjutan):

- Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2021 consolidated financial statements (continued):

- The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.
- Amendment of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs", effective January 1, 2022.

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

- Amendments to SFAS 22: "Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Secara umum, amendemen SFAS 22:

1. Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup SFAS 57 atau ISAK 30".
2. Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
3. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Grup masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

In general, the amendments to SFAS 22:

1. Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or ISAK 30".
2. Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
3. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment

The Group intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated until the consolidated report date.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued)

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

i. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and *unit-of-production* over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha,
piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables, financing receivables and other
receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	18.301.054.741	24.588.728.552
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	449.162.751.453	201.419.950.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	402.381.878.351	1.161.560.385
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.419.238.191	447.647.449
PT Bank DBS Indonesia	61.140.095.959	16.645.424.337
PT Bank Central Asia Tbk	47.601.781.711	33.278.472.885
PT Bank Central Asia Syariah	9.800.077.549	10.902.368
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.784.029.457	3.484.201.187
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.561.386.030	9.312.683.498
PT Bank Danamon Indonesia	2.603.113.962	1.557.447.463
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.544.163.314	588.149.404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.292.794.473	4.367.762.220
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.979.528.832	218.100.635.461
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.496.202.554	678.574.342
PT Bank Woori Saudara	5.176.185.401	-
PT Bank DBS Indonesia	5.029.252.042	1.882.892.658
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	811.143.285	3.208.258.667
Mata uang lainnya		
Lain-lain	12.199.429	4.539.702
Sub-total	1.128.795.821.993	496.149.102.637
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255.000.000.000	255.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	171.000.000.000	345.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	2.188.509.557	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	-	35.200.000.000
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank BRISyariah)	-	8.900.000.000
Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	-	100.145.500.000
Sub-total	435.188.509.557	944.245.500.000
Total Kas dan Setara Kas	1.582.285.386.291	1.464.983.331.189
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(239.138.808)
Kas dan Setara Kas - Neto	1.582.013.234.112	1.464.744.192.381

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand Rupiah
Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp2 billion)
US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara
PT Bank DBS Indonesia
Others (each below Rp2 billion)
Other currencies
Others
Sub-total
Cash equivalents - time deposits - third parties
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRISyariah)
US Dollar
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total Cash and Cash Equivalents
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Cash and Cash Equivalent - Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	239.138.808	-
Penyisihan untuk tahun berjalan	33.013.371	239.138.808
Saldo akhir	272.152.179	239.138.808

*Beginning balance
Provision for the year

Ending balance*

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Bank		
Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 5,75%
Dolar AS	0,00% - 0,75%	0,00% - 1,00%
Deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 7,60%	3,00% - 7,60%
Dolar AS	1,00% - 1,75%	1,75% - 2,80%

*Cash in banks
Rupiah
US Dollar
Time deposits
Rupiah
US Dollar*

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp21.372.470.333 dan Rp57.955.522.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp21,372,470,333 and Rp57,955,522,749 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

5. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 34r)		
Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.442.670.500	-
Total	7.442.670.500	-

*Related parties (Note 34r)
Marketable securities - shares
measured at fair value
through profit and loss*

Total

Semua portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp71.375.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp71,375,500 are presented as other income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama (CSM), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 34a)	146.044.464.654	131.745.051.624
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.042.985.119)	(17.827.073.244)
Pihak berelasi - neto	<u>128.001.479.535</u>	<u>113.917.978.380</u>
Pihak ketiga		
PT Halezora Power	24.458.680.349	11.506.958.922
PT Cs2 Pola Sehat	11.791.206.172	3.212.683.844
PT Coca - Cola Distribution Indonesia		
Cilandak	11.346.848.846	1.482.532.480
PT Fastana Logistik Indonesia	6.425.358.589	1.512.007.829
PT Frisian Flag Indonesia	6.269.203.355	1.770.246.589
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	6.184.300.011	4.547.604.234
PT Ultra Prima Abadi	5.679.206.810	1.604.077.159
PT Tirta Investama	4.865.880.906	1.319.799.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.312.575.569	3.204.102.385
PT Elnusa Petrofin	3.229.773.918	4.791.298.628
PT Berdikari Bersaudara Group	3.046.491.070	443.550.000
PT Pertamina EP	2.849.521.725	3.096.937.141
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	2.616.027.125	282.734.765
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.309.645.871	342.645.000
PT Freeport Indonesia	2.290.442.733	4.633.454.082
PT Ych Indonesia	2.138.069.580	484.769.236
PT Upfield Consulting Indonesia	2.042.463.886	1.165.729.853
BUT Eni Muara Bakau B.V.	2.019.509.231	1.257.075.976
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri	2.002.175.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	85.712.645.406	152.093.787.088
Sub-total	190.590.026.152	198.751.994.211
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.064.166.621)	(15.448.513.886)
Pihak ketiga - neto	<u>176.525.859.531</u>	<u>183.303.480.325</u>
Piutang usaha - neto	<u>304.527.339.066</u>	<u>297.221.458.705</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama (CSM), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

	<i>Related parties (Note 34a)</i>
	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	<i>Related parties - net</i>
	<i>Third parties</i>
	<i>PT Halezora Power</i>
	<i>PT Cs2 Pola Sehat</i>
	<i>PT Coca - Cola Distribution Indonesia</i>
	<i>Cilandak</i>
	<i>PT Fastana Logistik Indonesia</i>
	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	<i>(Persero) Tbk</i>
	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
	<i>PT Tirta Investama</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<i>PT Elnusa Petrofin</i>
	<i>PT Berdikari Bersaudara Group</i>
	<i>PT Pertamina EP</i>
	<i>PT Kaldu Sari Nabati Indonesia</i>
	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Freeport Indonesia</i>
	<i>PT Ych Indonesia</i>
	<i>PT Upfield Consulting Indonesia</i>
	<i>BUT Eni Muara Bakau B.V</i>
	<i>PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri</i>
	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	<i>Third parties - net</i>
	<i>Trade receivables - net</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	83.033.876.138	93.424.179.134
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	22.990.718.852	13.735.163.934
31 - 60 hari	7.039.573.658	5.250.094.169
61 - 90 hari	4.816.475.352	4.337.241.890
Lebih dari 90 hari	28.163.820.654	14.998.372.497
Sub-total	146.044.464.654	131.745.051.624
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(18.042.985.119)	(17.827.073.244)
Pihak berelasi - neto	128.001.479.535	113.917.978.380
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	128.126.468.619	152.437.664.610
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	29.988.826.734	12.224.680.695
31 - 60 hari	6.093.019.806	5.964.779.278
61 - 90 hari	3.887.592.443	2.830.341.906
Lebih dari 90 hari	22.494.118.550	25.294.527.722
Sub-total	190.590.026.152	198.751.994.211
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.064.166.621)	(15.448.513.886)
Pihak ketiga - neto	176.525.859.531	183.303.480.325
Piutang usaha - neto	304.527.339.066	297.221.458.705

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	33.275.587.130	3.808.241.772
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	18.590.392.269
(Pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	(1.119.724.469)	10.956.249.602
Penghapusan selama tahun berjalan	(48.710.921)	(79.296.513)
Saldo akhir tahun	32.107.151.740	33.275.587.130

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Related parties - net	
<u>Third parties</u>	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade receivables - net	

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Balance at beginning of the year	
First implementation SFAS No. 71 (Note 43)	
(Reversal) provision during the year (Note 29 and 30)	
Written-off during the year	
Balance at end of the year	

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp119.631.138.261 dan Rp117.051.472.034 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 20).

Piutang usaha CSM sebesar Rp16.390.000 dan Rp11.935.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Piutang usaha yang dimiliki oleh SIL sebesar Rp99.704.778.976 pada tanggal 31 Desember 2020 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi berjangka I (Catatan 20).

Piutang usaha yang dimiliki oleh SIL sebesar Rp529.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi berjangka II (Catatan 20).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables of CSM amounting to Rp119,631,138,261 and Rp117,051,472,034 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 20).

Trade receivables of CSM amounting to Rp16,390,000 and Rp11,935,000 as of December 31, 2021 and 2020, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Trade receivables of SIL amounting to Rp99,704,778,976 as of December 31, 2020 are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 20).

Trade receivables of SIL amounting to Rp529,500 as of December 31, 2021, are pledged as collateral to syndicated term loan II (Note 20).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.146.474.262.792	2.314.204.976.350	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.244.532.823.240	3.670.281.465.840	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	114.765.693.961	57.571.296.349	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(137.694.515.847)	(109.831.319.133)	Less allowance for impairment losses
Neto	6.368.078.264.146	5.932.226.419.406	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	2.587.524.595.053	1.920.567.934.489	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.611.350.547.108	4.050.881.365.349	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(128.463.853.273)	(98.994.649.433)	Less allowance for impairment losses
Neto	6.070.411.288.888	5.872.454.650.405	Net
Total piutang pembiayaan	12.438.489.553.034	11.804.681.069.811	Total financing receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	2.146.474.262.792	2.314.204.976.350
Tidak lancar	2.587.524.595.053	1.920.567.934.489
Total	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)
Neto	4.638.449.091.677	4.097.710.064.270

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)	(554.853.831.827)
Sub-total pihak ketiga	4.731.645.808.393	4.229.963.072.859
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	2.637.998.000	5.140.158.950
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)	(330.320.970)
Sub-total pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980
Total	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)
Piutang pembiayaan konsumen – neto	4.638.449.091.677	4.097.710.064.270

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.005.249.675 dan Rp564.860.933.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021 dan antara 10,94% sampai dengan 28,53% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	2.146.474.262.792	2.314.204.976.350	Current
Tidak lancar	2.587.524.595.053	1.920.567.934.489	Non-current
Total	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.638.449.091.677	4.097.710.064.270	Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.158.223.324.454)	(554.853.831.827)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	4.731.645.808.393	4.229.963.072.859	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	2.637.998.000	5.140.158.950	Consumer financing receivables (Note 34b)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(284.948.548)	(330.320.970)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	2.353.049.452	4.809.837.980	Sub-total related parties
Total	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(95.549.766.168)	(137.062.846.569)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen – neto	4.638.449.091.677	4.097.710.064.270	Consumer financing receivables – net

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp317,005,249,675 and Rp564,860,933,237 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.28% to 27.10% in 2021 and ranging from 10.94% to 28.53% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	25.880.407.591	43.046.959.482
31 - 60 hari	16.028.315.231	28.641.410.542
Lebih dari 60 hari	20.811.504.033	32.902.123.576
Belum jatuh tempo		
2021	-	2.430.819.439.401
2022	2.749.231.198.139	1.431.281.012.359
2023 dan sesudahnya	3.077.917.707.853	818.125.959.326
Total pihak ketiga	5.889.869.132.847	4.784.816.904.686
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2021	-	5.140.158.950
2022	1.872.507.000	-
2023 dan sesudahnya	765.491.000	-
Total pihak berelasi	2.637.998.000	5.140.158.950
Total piutang pembiayaan konsumen	5.892.507.130.847	4.789.957.063.636

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 35a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Over 60 days	
Not yet due	
2021	
2022	
2023 and thereafter	
Total third parties	
<u>Related parties (Note 34b)</u>	
Not yet due	
2021	
2022	
2023 and thereafter	
Total related parties	
Total consumer financing receivables	

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 35a).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.966.924.271.818	80.026.323.553	22.421.939.894	3.069.372.535.265	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Ending balance

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	5.180.819.154.902	496.111.953.817	102.487.360.126	5.779.418.468.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	45.409.402.921	(44.429.942.921)	(979.460.000)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(485.784.250.252)	489.178.571.728	(3.394.321.476)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(163.378.853.321)	(49.099.996.619)	212.478.849.940	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.577.065.454.250	891.760.586.005	310.592.428.590	5.779.418.468.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.189.787.799.785)	(176.005.775.318)	(55.828.939.093)	(1.421.622.514.196)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.451.246.388.935	84.460.137.050	23.143.991.002	1.558.850.516.987	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.059.345.230.372)	(138.050.025.417)	10.721.400.361	(1.186.673.855.428)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.013.891.847.650)	(402.574.178.692)	(128.179.531.664)	(1.544.645.558.006)	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Lancar	4.367.268.989.562	3.564.261.552.877
Dalam perhatian khusus	265.799.493.293	489.186.407.313
Kurang lancar	52.740.852.652	110.979.667.671
Diragukan	48.189.522.338	70.345.282.978
Total	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	137.062.846.569	82.469.017.340
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	110.493.271.756
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	194.550.969.703	439.300.262.842
Penghapusan selama tahun berjalan	(236.064.050.104)	(495.199.705.369)
Saldo akhir tahun	95.549.766.168	137.062.846.569

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.596.681.115	(13.587.373.676)	(9.307.439)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(3.206.443.930)	3.286.750.868	(80.306.938)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.147.983.823)	(10.345.418.203)	11.493.402.026	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	62.598.732.542	61.408.470.124	13.055.643.903	137.062.846.569	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.901.653.488	82.956.212.575	100.411.023.966	189.268.890.029	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.254.948.558	13.006.237.633	3.681.570	53.264.867.761	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.723.266.597)	(35.803.243.687)	(1.456.277.803)	(47.982.788.087)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	35.433.335.449	60.159.206.521	98.958.427.733	194.550.969.703	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Ending balance

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	4.367.268.989.562	3.564.261.552.877	Current
Dalam perhatian khusus	265.799.493.293	489.186.407.313	Special mention
Kurang lancar	52.740.852.652	110.979.667.671	Substandard
Diragukan	48.189.522.338	70.345.282.978	Doubtful
Total	4.733.998.857.845	4.234.772.910.839	Total

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	137.062.846.569	82.469.017.340	Balance at beginning of the year
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	110.493.271.756	First implementation of SFAS No. 71 (Note 43)
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	194.550.969.703	439.300.262.842	Additional provision during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(236.064.050.104)	(495.199.705.369)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	95.549.766.168	137.062.846.569	Balance at end of the year

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	15.713.564.032	37.589.734.448	29.165.718.860	82.469.017.340	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	80.561.364.612	58.360.394.926	(28.428.487.782)	110.493.271.756	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 43)
Saldo awal PSAK No. 71	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.272.211.628	(8.272.211.628)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.592.636.966)	10.594.533.632	(1.896.666)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.081.677.724)	(9.509.687.713)	13.591.365.437	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	89.872.825.582	88.762.763.665	14.326.699.849	192.962.289.096	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	179.877.484.543	213.373.108.113	94.210.458.808	487.461.051.464	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.221.645.468	13.911.584.470	7.740.584	35.140.970.522	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.610.269.985)	(61.014.430.106)	(677.059.053)	(83.301.759.144)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.488.860.026	166.270.262.477	93.541.140.339	439.300.262.842	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(216.005.206.428)	(172.978.515.007)	(106.215.983.934)	(495.199.705.369)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp708.975.937 dan Rp1.664.873.920 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 7,55% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020: 10,88%).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

All consumer financing receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp708,975,937 and Rp1,664,873,920 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2021 is 7.55% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 10.88%).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp357.519.269.274 dan Rp460.893.245.012 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 20) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.049.906.072.297	-
Kredit Sindikasi Berjangka X	821.848.711.572	1.052.832.171.866
Kredit Sindikasi Berjangka IX	338.177.569.405	996.961.693.505
PT Bank Pan Indonesia Tbk	305.315.461.083	200.344.775.146
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.353.696.207	365.830.256.787
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	191.181.712.585	188.146.366.689
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.100.927.689	-
PT Bank Permata Tbk	139.837.016.805	141.181.331.006
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	102.700.386.037	565.961.232.335
PT Bank Central Asia Tbk	99.098.334.203	83.760.883.023
PT Bank CTBC Indonesia	70.537.699.998	67.963.897.203
RHB Bank Berhad, Singapura	64.993.421.252	101.093.465.811
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000.013.124	-
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	47.582.572.716	-
PT Bank Mizuho Indonesia	23.953.639.032	20.250.977.222
JP Morgan Chase Bank	12.081.380.013	45.390.956.459
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.188.631.234	-
PT Bank BTPN Tbk	-	75.009.407.408
PT Bank DBS Indonesia	-	50.153.918.876
Total	3.758.857.245.252	3.954.881.333.336

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp357,519,269,274 and Rp460,893,245,012 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 15 and 20) are as follows:

Rupiah
Syndicated Term-Loan XI
Syndicated Term-Loan X
Syndicated Term-Loan IX
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
JP Morgan Chase Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp75.522.563.161 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp11.612.158.250 dan Rp64.985.361.318, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp35.416.565.100 dan Rp21.598.803.758, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.782.558.800 dan Rp381.616.909, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	4.244.532.823.240	3.670.281.465.840
Tidak lancar	3.611.350.547.108	4.050.881.365.349
Total	7.855.883.370.348	7.721.162.831.189
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(170.602.216.242)	(71.760.979.836)
Neto	7.685.281.154.106	7.649.401.851.353

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,522,563,161 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp11,612,158,250 and Rp64,985,361,318, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp35,416,565,100 and Rp21,598,803,758, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp2,782,558,800 and Rp381,616,909, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

Current
Non-current
Total
Less allowance for impairment losses
Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495
Nilai residu yang terjamin	11.662.979.026.199	8.977.971.076.511
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.296.600.750.757)	(1.328.471.134.165)
Simpanan jaminan	(11.662.979.026.199)	(8.977.971.076.511)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	<u>7.409.069.729.307</u>	<u>7.643.899.839.330</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	474.075.254.926	83.940.015.475
Nilai residu yang terjamin	127.530.585.069	77.430.552.327
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(27.261.613.885)	(6.677.023.616)
Simpanan jaminan	(127.530.585.069)	(77.430.552.327)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	<u>446.813.641.041</u>	<u>77.262.991.859</u>
Total piutang sewa pembiayaan	7.855.883.370.348	7.721.162.831.189
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(170.602.216.242)	(71.760.979.836)
Piutang sewa pembiayaan - neto	<u>7.685.281.154.106</u>	<u>7.649.401.851.353</u>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	<u>Third parties</u>
Finance lease receivables	
Guaranteed residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Finance lease receivables - third parties	
<u>Related parties</u>	
Finance lease receivables (Note 34b)	
Guaranteed residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Finance lease receivables - related parties	
Total finance lease receivables	
Less allowance for impairment losses	
Finance lease receivables - net	

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.179.745.734.990	5.025.743.539.739	4.105.876.917.801	48.125.277.450	Finance lease receivables
Nilai residu	11.790.509.611.268	3.259.948.106.336	8.120.232.377.399	410.329.127.533	Residual value
Simpanan jaminan	(11.790.509.611.268)	(3.259.948.106.336)	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.323.862.364.642)	(818.648.944.439)	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	<u>7.855.883.370.348</u>	<u>4.207.094.595.300</u>	<u>3.602.835.692.605</u>	<u>45.953.082.443</u>	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.056.310.988.970	4.486.946.151.883	4.501.913.543.687	67.451.293.400	Finance lease receivables
Nilai residu	9.055.401.628.838	3.075.643.830.049	5.884.874.066.100	94.883.732.689	Residual value
Simpanan jaminan	(9.055.401.628.838)	(3.075.643.830.049)	(5.884.874.066.100)	(94.883.732.689)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.335.148.157.781)	(853.681.302.106)	(477.172.935.558)	(4.293.920.117)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	<u>7.721.162.831.189</u>	<u>3.633.264.849.777</u>	<u>4.024.740.608.129</u>	<u>63.157.373.283</u>	Present value of finance lease receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	6.786.503.487	8.571.211.358
31 - 60 hari	4.429.555.802	5.708.173.803
Lebih dari 60 hari	4.113.326.210	10.819.434.604
Belum jatuh tempo		
2021	-	4.396.179.630.703
2022	4.578.104.001.018	3.309.044.714.669
2023 dan sesudahnya	4.112.237.093.547	1.242.047.808.358
Sub-total	8.705.670.480.064	8.972.370.973.495
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2021	-	64.868.403.475
2022	432.124.169.250	15.927.894.000
2023 dan sesudahnya	41.951.085.676	3.143.718.000
Sub-total	474.075.254.926	83.940.015.475
Total	9.179.745.734.990	9.056.310.988.970

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.719.730.560 dan Rp5.684.995.832, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 31,87% pada tahun 2020.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Not yet due
2021
2022
2023 and thereafter
Sub-total
<u>Related parties (Note 34b)</u>
Not yet due
2021
2022
2023 and thereafter
Sub-total
Total

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,719,730,560 and Rp5,684,995,832, as of December 31, 2021 and 2020.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 10.97% to 31.28% in 2021 and from 10.98% to 31.87% in 2020.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$14.580.669 dan AS\$15.931.919 atau setara dengan Rp208.051.567.102 dan Rp224.719.715.379

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2021 dan 6,51% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	182.637.891.826	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	42.865.864.159	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.750.987.324.088	82.830.999.635	22.065.046.625	7.855.883.370.348	Ending balance

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.671.273.477.495	90.235.130.910	75.094.466.059	8.836.603.074.464	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	18.205.992.029	(15.701.989.759)	(2.504.002.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(94.946.842.443)	118.645.845.786	(23.699.003.343)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(43.916.422.105)	(7.422.175.016)	51.338.597.121	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.550.616.204.976	185.756.811.921	100.230.057.567	8.836.603.074.464	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.570.826.114.868)	(28.164.909.490)	(16.608.042.043)	(1.615.599.066.401)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.439.057.966.965)	(19.673.426.333)	(1.784.879.671)	(1.460.516.272.969)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.038.527.313.734)	(27.236.715.632)	(49.676.213.909)	(1.115.440.243.275)	Total deduction during the year
Saldo akhir	7.512.088.891.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.721.162.831.189	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Lancar	7.750.987.324.088	7.515.757.442.973
Dalam perhatian khusus	82.830.999.635	158.596.020.102
Kurang lancar	14.425.126.618	29.401.581.494
Diragukan	7.639.920.007	17.407.786.620
	7.855.883.370.348	7.721.162.831.189

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	71.760.979.836	57.350.289.114
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	2.780.476.021
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	161.830.937.198	120.368.604.617
Penghapusan selama tahun berjalan	(62.989.700.792)	(108.738.389.916)
Saldo akhir tahun	170.602.216.242	71.760.979.836

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Beginning balance
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	Total beginning balance after transfer

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	7.750.987.324.088	7.515.757.442.973	Current
Dalam perhatian khusus	82.830.999.635	158.596.020.102	Special mention
Kurang lancar	14.425.126.618	29.401.581.494	Substandard
Diragukan	7.639.920.007	17.407.786.620	Doubtful
	7.855.883.370.348	7.721.162.831.189	

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	71.760.979.836	57.350.289.114	Balance at beginning of the year
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	2.780.476.021	First implementation of SFAS No. 71 (Note 43)
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	161.830.937.198	120.368.604.617	Additional provisions during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(62.989.700.792)	(108.738.389.916)	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	170.602.216.242	71.760.979.836	Balance at end of the year

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Ending balance

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	19.740.868.581	8.327.079.574	29.282.340.959	57.350.289.114	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	1.074.994.881	5.675.936.261	(3.970.455.121)	2.780.476.021	Impact of early adoption of SFAS No. 71 (Note 43)
Saldo awal PSAK No. 71	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	Beginning balance of SFAS No. 71
Pengalihan ke: Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.707.299.918	(1.707.299.918)	-	-	Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.409.269.088)	24.358.858.695	(22.949.589.607)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(699.041.837)	(1.283.219.031)	1.982.260.868	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	20.414.852.455	35.371.355.581	4.344.557.099	60.130.765.135	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	38.643.321.898	41.530.812.396	39.883.972.899	120.058.107.193	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.689.400.275	6.990.792.919	-	14.680.193.194	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.894.164.918)	(8.150.380.224)	(2.325.150.628)	(14.369.695.770)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	42.438.557.255	40.371.225.091	37.558.822.271	120.368.604.617	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(37.964.441.422)	(29.810.777.038)	(40.963.171.456)	(108.738.389.916)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp5.087.354.772 dan Rp6.370.194.880 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 10,59% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2020: 18,84%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp840.197.476.314 dan Rp1.471.991.554.392.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 35a).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp5,087,354,772 and Rp6,370,194,880 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2021 is 10.59% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2020: 18.84%).

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp840,197,476,314 and Rp1,471,991,554,392.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 35a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 20) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	2021	2020
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka X	272.233.397.176	455.784.861.779
Kredit Sindikasi Berjangka IX	206.112.654.550	231.539.041.678
Kredit Sindikasi Berjangka XI	179.873.152.880	-
PT Bank Mizuho Indonesia	76.150.042.344	80.214.961.626
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	52.662.623.226	369.269.509.450
RHB Bank Berhad, Singapura	28.513.463.727	85.799.938.876
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.903.363.109	27.317.650.287
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.398.803.904	11.218.336.440
JP Morgan Chase Bank	8.136.810.000	4.654.140.444
PT Bank CTBC Indonesia	4.467.944.000	7.076.878.705
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	2.773.017.429	-
Total	864.225.272.345	1.272.875.319.285

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829.339.178 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no contingent lease recognized as revenues.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 15 and 20) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan X	
Syndicated Term-Loan IX	
Syndicated Term-Loan XI	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Syndicated Term-Loan VIII	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
JP Morgan Chase Bank	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	
Total	

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829,339,178 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.032.473.000 dan Rp2.554.294.680, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	114.765.693.961	57.571.296.349
Tidak lancar	-	-
Total	114.765.693.961	57.571.296.349
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.386.710)	(2.142.161)
Neto	114.759.307.251	57.569.154.188

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.206.656.039)	(363.703.652)
Total tagihan anjak piutang	114.765.693.961	57.571.296.349
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6.386.710)	(2.142.161)
Tagihan anjak piutang - neto	114.759.307.251	57.569.154.188

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-
Belum jatuh tempo		
2021	-	57.935.000.001
2022 dan sesudahnya	116.972.350.000	-
Total tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp1,032,473,000 and Rp2,554,294,680, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lancar	114.765.693.961	57.571.296.349	Current
Tidak lancar	-	-	Non-current
Total	114.765.693.961	57.571.296.349	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.386.710)	(2.142.161)	Less allowance for impairment losses
Neto	114.759.307.251	57.569.154.188	Net

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.206.656.039)	(363.703.652)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	114.765.693.961	57.571.296.349	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(6.386.710)	(2.142.161)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - neto	114.759.307.251	57.569.154.188	Factoring receivables - net

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	Over 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2021	-	57.935.000.001	2021
2022 dan sesudahnya	116.972.350.000	-	2022 and thereafter
Total tagihan anjak piutang	116.972.350.000	57.935.000.001	Total factoring receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)	Reclassified financial assets into other receivables
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Ending balance

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	123.661.221.571	-	123.661.221.571	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(123.661.221.571)	-	(123.661.221.571)	Reclassified financial assets into other receivables
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.571.296.349	(123.661.221.571)	-	(66.089.925.222)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Lancar	114.765.693.961	57.571.296.349	Current
Total	114.765.693.961	57.571.296.349	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo Awal Tahun	2.142.161	18.532.422.974
Penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	(14.645.185.584)
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	4.244.549	(3.885.095.229)
Saldo akhir tahun	6.386.710	2.142.161

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Balance at beginning of the year First implementation of SFAS No. 71 (Note 43) (Reversal) additional provision during the year (Note 29)
Balance at beginning of the year	18.532.422.974
First implementation of SFAS No. 71 (Note 43)	(14.645.185.584)
(Reversal) additional provision during the year (Note 29)	(3.885.095.229)
Balance at end of the year	2.142.161

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.142.161	-	-	2.142.161	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	Reclassified financial assets into other receivables
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	6.386.710	-	-	6.386.710	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	-	18.532.422.974	-	18.532.422.974
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 43)	-	(14.645.185.584)	-	(14.645.185.584)
Saldo awal PSAK No. 71	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.142.161	-	-	2.142.161
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	(3.887.237.390)	-	(3.887.237.390)
Total pembentukan tahun berjalan	2.142.161	(3.887.237.390)	-	(3.885.095.229)
Aset keuangan yang dihapusbukan	-	-	-	-
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukan	-	-	-	-
Saldo akhir	2.142.161	-	-	2.142.161

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021 dan antara 2,30% sampai dengan 2,32% pada tahun 2020.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.147.656.940 dan Rp575.712.963 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.47% to 14.82% in 2021 and from ranging from 2.30% to 2.32% in 2020.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,147,656,940 and Rp575,712,963 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2020: 0%).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2021 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2020: 0%).

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34c)	2.602.609.089	8.889.006.853	Related parties (Note 34c)
Pihak ketiga			Third parties
Lancar			Current
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2l)	148.283.809.885	364.267.095.873	Receivable from collateral of financed asset (Note 2l)
PT Sampo Insurance Indonesia	45.339.643.442	56.714.449.038	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Freeport Indonesia	988.766.577	1.615.577.328	PT Freeport Indonesia
Lain-lain	11.684.076.337	12.606.439.465	Others
Sub-total	206.296.296.241	435.203.561.704	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	(19.487.990.312)	(32.371.089.664)	Allowance for impairment losses (Note 28)
	186.808.305.929	402.832.472.040	
Tidak lancar			Non-current
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2l)	201.209.693.147	24.120.208.422	Receivable from collateral of financed asset (Note 2l)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	(93.407.538.462)	-	Allowance for impairment losses (Note 28)
	107.802.154.685	24.120.208.422	
Pihak ketiga - neto	294.610.460.614	426.952.680.462	Third parties - net
Total	297.213.069.703	435.841.687.315	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang reimbursement biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	32.371.089.664	38.656.976.866
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	80.524.439.110	(6.285.887.202)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	112.895.528.774	32.371.089.664

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Balance at beginning of the year
	Reversal provision during the year (Note 28)
	Written-off during the year
	Balance at end of the year

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.

9. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kendaraan bekas	38.495.171.487	73.320.610.940
Suku cadang	10.188.478.847	8.664.147.030
Bahan bakar	-	2.506.180
Lain-lain	3.193.490.383	1.594.851.136
Total	51.877.140.717	83.582.115.286
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.441.834.111)	(1.281.665.477)
Neto	50.435.306.606	82.300.449.809

9. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	Used cars
	Spareparts
	Fuel
	Others
	Total
	Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	1.281.665.477	1.545.306.612
Penambahan selama tahun berjalan	1.312.369.530	620.919.039
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.152.200.896)	(884.560.174)
Saldo akhir tahun	1.441.834.111	1.281.665.477

Balance at beginning of the year
Additional provision during the year
Reversal of allowance during the year

Balance at end of the year

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	73.320.610.940	47.686.802.301
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 13)	221.889.692.850	190.997.020.478
Penjualan	(256.715.132.303)	(165.363.211.839)
Saldo akhir tahun	38.495.171.487	73.320.610.940

Balance at beginning of the year
Addition/reclassification from fixed assets (Note 13)
Sales

Balance at end of the year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp60.157.000.000 dan Rp88.638.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. INVENTORIES - NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses.

As of 31 December 2021 dan 2020, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp60,157,000,000 and Rp88,638,000,000, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp27.749.098.237 dan Rp66.481.384.939 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan jaminan atas Kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 20).

Persediaan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp421.884 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp256.715.132.303 dan Rp165.363.211.839.

9. INVENTORIES - NET (continued)

Inventories of CSM amounting to Rp27,749,098,237 and Rp66,481,384,939 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 20).

Inventories of CSM amounting to Rp421,884 as of December 31, 2021 and 2020, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp256,715,132,303 and Rp165,363,211,839, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
STNK dan KIR	43.190.707.830	36.314.230.926	Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
Pemeliharaan kendaraan	10.080.811.513	22.160.800.121	Vehicle maintenance
Administrasi	2.632.839.777	454.861.112	Administration
Sewa	1.477.806.127	3.073.833.391	Rent
Provisi bank	1.165.625.000	1.575.950.643	Bank provision
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.112.426.369	6.492.063.534	Others (each below Rp1 billion)
Total	65.660.216.616	70.071.739.727	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

12. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Investasi pada entitas asosiasi	479.418.528.221	447.204.764.514	Investment in associates
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	23.654.819.718	105.183.128.638	Investment in unquoted shares
Total investasi pada saham	503.073.347.939	552.387.893.152	Total investment in shares

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	400.000.000.000	400.000.000.000
Akumulasi bagian laba netto entitas asosiasi	93.527.318.196	70.394.646.824
Akumulasi bagian rugi komprehensif lain	(14.916.099.350)	(24.131.277.338)
Sub-total	478.611.218.846	446.263.369.486
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi netto entitas asosiasi	(6.146.384.769)	(6.028.730.643)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(2.195.856)	14.235.671
Sub-total	807.309.375	941.395.028
Total	479.418.528.221	447.204.764.514

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	3.492.024.792.983	4.571.779.643.186
Total liabilitas	2.302.704.661.751	3.463.329.135.356
Laba tahun berjalan	57.831.678.429	34.437.027.063
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	23.037.944.973	13.604.482.095
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total aset	7.200.696.562	9.569.790.106
Total liabilitas	5.617.737.005	7.723.917.504
Rugi tahun berjalan	(230.694.365)	(8.187.261.429)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(32.218.680)	(43.261.920)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian laba (rugi) netto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Hino Finance Indonesia	23.132.671.372	13.774.810.825
PT Seino Indomobil Logistics Services	(117.654.126)	(4.175.503.329)
Total	23.015.017.246	9.599.307.496

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	
Accumulated share in net income of associate	
Accumulated share in other comprehensive loss	
Sub-total	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Acquisition cost	
Accumulated share in net loss of associated entity	
Accumulated share in other comprehensive income	
Sub-total	
Total	

The summary of financial information of associates are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	
Total liabilities	
Income for the year	
Other comprehensive income (loss) for the year	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Total assets	
Total liabilities	
Loss for the year	
Other comprehensive income (loss) for the year	

As of December 31, 2021 and 2020, share in net income (loss) of associates are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The Company

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital to Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai saham/ Amount of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 ¹⁾	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

¹⁾ tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Investment in unquoted shares

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT NFSI Financial Services (dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	-	81.528.308.920	PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)
PT Penta Artha Impressi	16.282.859.653	16.282.859.653	PT Penta Artha Impressi
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	7.371.960.065	PT Suzuki Finance Indonesia
Total	23.654.819.718	105.183.128.638	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat rugi atau penyesuaian nilai wajar investasi pada SFI sebesar Rp5.452.450.435 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham dalam PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 562.500 saham NFSI milik NML kepada IMJ sehingga kepemilikan perusahaan berubah dari 112.500 saham atau 15,00% menjadi 675.000 saham atau 90,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi saham yang tidak memiliki kuotasi menjadi investasi pada entitas anak.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

Akuisisi 562.500 lembar saham NML oleh IMJ ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp381.212.563.368 dan menghasilkan Goodwill negatif sebesar Rp34.406.754.398 yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan pada akun Pendapatan Operasi Lain.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company

- a. Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

For the year ended December 31, 2020, the Company recognized loss on fair value adjustment of investment in SFI amounting to Rp5,452,450,435 which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b. Based on Share Transfer Agreement of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 562.500 NFSI's shares owned by NML to IMJ therefore ownership of the Company changed from 112,500 shares or 15,00% to 675,000 shares or 90,00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in unquoted shares became investment in subsidiary.

This share sale and purchase transaction is effective on June 24, 2021.

This acquisition of 562.500 shares of NML by IMJ was paid at purchase price amounting to Rp381,212,563,368 and resulted in negative Goodwill of Rp34,406,754,398 which was presented in "Other Operating Income" account in the Company Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi
(lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CSM mencatat rugi neto atas nilai wajar investasi pada PAI masing-masing sebesar Rp16.159.369.471 dan Rp16.573.712.278 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (rugi) komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dari jumlah tersebut, Rp12.652.996.489 diatribusikan pada saldo awal rugi komprehensif lain dan Rp3.920.715.789 diatribusikan pada rugi komprehensif lain tahun berjalan.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impresi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, CSM recognized net loss on fair value of investment in PAI amounted to Rp16,159,369,471 and Rp16,573,712,278 which is presented as part of "Other comprehensive income (loss)", in the consolidated statement of changes in equity, of which, Rp12,652,996,489 is attributed to the opening balance of other comprehensive loss and Rp3,920,715,789 is attributed to other comprehensive loss for the year.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	At Cost Direct Ownership
Nilai Perolehan						Land
Pemilikan Langsung						Buildings and improvements
Tanah	547.383.724.211	364.395.188.217	-	9.637.059.569	921.415.971.997	Vehicles
Bangunan dan prasarana	211.815.904.652	6.562.235.922	-	9.601.519.068	227.979.659.642	Machinery and equipment
Kendaraan	8.233.188.267.568	1.156.275.596.538	22.679.184.922	(461.234.003.880)	8.905.550.675.304	Office equipment
Mesin dan peralatan	59.875.149.120	589.678.128	-	(11.421.000)	60.453.406.248	Leased assets
Perlengkapan kantor	135.788.736.712	12.835.827.971	2.019.551.422	11.421.000	146.616.434.261	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	1.128.094.481	-	-	-	1.128.094.481	
Aset tetap dalam pembangunan	21.422.435.258	3.614.169.805	-	(19.238.578.637)	5.798.026.426	
	9.210.602.312.002	1.544.272.696.581	24.698.736.344	(461.234.003.880)	10.268.942.268.359	
Aset hak guna	147.103.500.208	19.415.958.056	-	-	166.519.458.264	Right-of-use assets*
Total Nilai Perolehan	9.357.705.812.210	1.563.688.654.637	24.698.736.344	(461.234.003.880)	10.435.461.726.623	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	57.921.643.828	13.546.078.272	-	-	71.467.722.100	Buildings and improvements
Kendaraan	944.990.594.365	465.584.274.793	13.421.048.366	(239.344.311.030)	1.157.809.509.762	Vehicles
Mesin dan peralatan	12.544.963.443	7.341.501.179	-	-	19.886.464.622	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	98.280.765.074	21.031.858.326	1.839.344.885	-	117.473.278.515	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	132.669.684	126.910.632	-	-	259.580.316	Leased assets
	1.113.870.636.394	507.630.623.202	15.260.393.251	(239.344.311.030)	1.366.896.555.315	
Aset hak guna	46.617.160.987	45.280.010.720	-	-	91.897.171.707	Right-of-use assets*
Total Akumulasi Penyusutan	1.160.487.797.381	552.910.633.922	15.260.393.251	(239.344.311.030)	1.458.793.727.022	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	8.197.218.014.829				8.976.667.999.601	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	At Cost Direct Ownership
Nilai Perolehan						Land
Pemilikan Langsung						Buildings and improvements
Tanah	317.474.945.182	217.091.735.559	-	12.817.043.470	547.383.724.211	Vehicles
Bangunan dan prasarana	210.011.146.613	24.234.311.621	9.894.375.937	(12.535.177.645)	211.815.904.652	Machinery and equipment
Kendaraan	7.818.753.699.794	854.839.462.239	14.644.538.610	(425.760.355.855)	8.233.188.267.568	Office equipment
Mesin dan peralatan	59.248.610.768	626.538.352	-	-	59.875.149.120	Leased assets
Perlengkapan kantor	124.049.293.152	10.359.027.790	1.943.875.110	3.324.290.880	135.788.736.712	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	627.830.365	-	-	500.264.116	1.128.094.481	
Aset tetap dalam pembangunan	9.341.641.916	15.629.422.047	-	(3.548.628.705)	21.422.435.258	
	8.539.507.167.790	1.122.780.497.608	26.482.789.657	(425.202.563.739)	9.210.602.312.002	
Aset hak guna*	115.536.840.393	31.566.659.815	-	-	147.103.500.208	Right-of-use assets*
Total Nilai Perolehan	8.655.044.008.183	1.154.347.157.423	26.482.789.657	(425.202.563.739)	9.357.705.812.210	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	55.106.543.937	12.709.475.828	9.894.375.937	-	57.921.643.828	Buildings and improvements
Kendaraan	790.943.717.507	396.705.033.587	8.395.085.468	(234.263.071.261)	944.990.594.365	Vehicles
Mesin dan peralatan	5.693.820.825	6.851.142.618	-	-	12.544.963.443	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	86.108.568.537	14.084.439.842	1.912.243.305	-	98.280.765.074	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	23.543.640	109.126.044	-	-	132.669.684	Leased assets
	937.876.194.446	430.459.217.919	20.201.704.710	(234.263.071.261)	1.113.870.636.394	
Aset hak guna*	-	46.617.160.987	-	-	46.617.160.987	Right-of-use assets*
Total Akumulasi Penyusutan	937.876.194.446	477.076.378.906	20.201.704.710	(234.263.071.261)	1.160.487.797.381	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	7.717.167.813.737				8.197.218.014.829	Net Book Value

*Penyesuaian 1 Januari 2020 atas penerapan PSAK No. 73/Adjustment on January 1, 2020 on the implementation of SFAS No. 73

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban pokok pendapatan	459.723.625.562	390.769.317.361	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	41.167.933.813	39.064.374.570	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	732.759.117	625.525.987	Selling expenses (Note 28)
Total	501.624.318.492	430.459.217.918	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Harga jual neto	9.419.523.138	6.800.980.368
Nilai tercatat neto	(9.300.403.698)	(6.281.084.947)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	119.119.440	519.895.421

Pada tahun 2021, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap yang digunakan untuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar Rp121.536.093 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah, efektif 31 Desember 2020, berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, dengan laporan penilaian tertanggal 13 Januari 2021.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan atas Revaluasi/ Gain on Revaluation
Tanah	432.381.944.958	547.383.724.211	115.001.779.253

13. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Net selling price	9.419.523.138	6.800.980.368	
Net book value	(9.300.403.698)	(6.281.084.947)	
Gain on sale of fixed assets (Note 30)	119.119.440	519.895.421	

In 2021, fixed assets disposal include fixed assets used for *Corporate Social Responsibility (CSR)* amounting to Rp121,536,093 and recorded as part of general and administrative expenses.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The Group revalued its land, effective December 31, 2020, based on appraisal performed by external independent appraiser, KJPP Pung's Zulkarnain and Rekan, with appraisal reports dated January 13, 2021.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2020 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp115.001.779.253 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
Tanah	432.381.944.958	432.381.944.958

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan Bangunan	147.103.500.208	19.415.958.056	-	166.519.458.264	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	46.617.160.987	45.280.010.720	-	91.897.171.707	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	100.486.339.221			74.622.286.557	Net book value
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan Bangunan	115.536.840.393	31.566.659.815	-	147.103.500.208	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	46.617.160.987	-	46.617.160.987	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	115.536.840.393			100.486.339.221	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of right-of-used was charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	41.245.430.228	42.814.693.069	General and administrative expenses (Note 29)
Beban pokok pendapatan	3.465.366.546	3.233.253.973	Cost of revenue
Beban penjualan (Catatan 28)	569.213.946	569.213.945	Selling expenses (Note 28)
Total	45.280.010.720	46.617.160.987	Total

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp250.303.997.087 dan Rp207.978.960.496 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 terdiri atas bangunan dan prasarana di Pasar Minggu.

Aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2020 terdiri atas sekolah mengemudi di Karawang dan pembangunan tempat parkir di Pasar Minggu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp221.889.692.850 dan Rp190.997.020.478 (Catatan 9).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.527.882.026.269 dan Rp7.858.397.127.344 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34l, 34m), dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp250,303,997,087 and Rp207,978,960,496, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2048. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Construction in progress as of December 31, 2021 consists of buildings and improvements at Pasar Minggu.

Buildings and improvements as of December 31, 2020 consists of driving school at Karawang and pool construction at Pasar Minggu.

As of December 31, 2021 and 2020, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp221,889,692,850 and Rp190,997,020,478, respectively (Note 9).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp8,527,882,026,269 and Rp7,858,397,127,344 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34l, 34m), and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 20).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Nationalnobu Tbk dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp18.285.000.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Permata Tbk dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp107.237.000.000 dan Rp126.207.000.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp1.619.801.164.451 dan Rp1.984.385.076.384, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit Sindikasi Berjangka III (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman CSM dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp178.915.061.077 dan Rp215.185.989.723 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp50.369.000.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri) dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp366.312.080.000 dan Rp181.999.000.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa sebesar Rp102.707.359.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa sebesar Rp202.429.888.462 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa sebesar Rp150.068.180.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank BCA Syariah dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa sebesar Rp61.792.965.000 (Catatan 20).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, CSM's loan facilities from PT Bank Nationalnobu Tbk are secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp18,285,000,000 (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, CSM's loan facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp107,237,000,000 and Rp126,207,000,000, respectively (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles of CSM amounting to Rp1,619,801,164,451 and Rp1,984,385,076,384, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan III (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, CSM's loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch are secured by rental vehicles amounting to Rp178,915,061,077 and Rp215,185,989,723, respectively (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, the CSM's loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp50,369,000,000 each (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, CSM loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri) are secured by rental vehicles amounting to Rp366,312,080,000 and Rp181,999,000,000, respectively (Note 20).

As of December 31, 2021, CSM loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp102,707,359,000 (Note 20).

As of December 31, 2021, CSM loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk is secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp202,429,888,462 (Note 20).

As of December 31, 2021, CSM loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk are secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp150,068,180,000 (Note 20).

As of December 31, 2021, CSM loan facility from PT Bank BCA Syariah is secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp61,792,965,000 (Note 20).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank KEB Hana Indonesia dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa sebesar Rp80.806.308.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan aset tetap - kendaraan sewa sebesar Rp94.972.440.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beberapa aset tetap dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp441.122.490.768 dan Rp824.851.423.370 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan truk SIL sebesar Rp3.251.515.379.605 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi berjangka I (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, kendaraan truk SIL sebesar Rp3.637.399.740.929 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi berjangka II (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Hino Finance Indonesia dijamin dengan kendaraan truk sebesar Rp193.183.814.260 (Catatan 34i).

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pembiayaan CSM dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp14.933.195.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, CSM loan facility from PT Bank KEB Hana Indonesia is secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp80,806,308,000 (Note 20).

As of December 31, 2021, CSM loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is secured by fixed assets - rental vehicles amounting to Rp94,972,440,000 (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets of the Company are pledged as collateral to the Company's loan facilities (Notes 20).

As of December 31, 2021 and 2020, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk are secured by truck vehicles amounting to Rp441,122,490,768 and Rp824,851,423,370, respectively (Note 20).

As of December 31, 2020, SIL's truck vehicles amounting to Rp3,251,515,379,605 is pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 20).

As of December 31, 2021, SIL's truck vehicles amounting to Rp3,637,399,740,929 is pledged as collateral to the syndicated term-loan II (Note 20).

As of December 31, 2020, all of the loan facilities of SIL from PT Hino Finance Indonesia are secured by truck vehicles amounting to Rp193,183,814,260. (Notes 34i).

As of December 31, 2021, the financing facility CSM from PT Verena Multi Finance Tbk is secured by rental vehicles amounting to Rp14,933,195,000 (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	13.716.425.148	10.735.000.000
Uang jaminan	9.736.784.464	7.449.371.714
Lainnya	110.884.927	28.949.987
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	23.564.094.539	18.213.321.701

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34p)	191.100.000.000	512.000.000.000
Lisensi perangkat lunak - neto	29.074.322.950	2.314.371.779
Sewa	1.174.187.232	435.971.916
Lainnya	103.456.053	200.556.102
Total aset tidak lancar lainnya	221.451.966.235	514.950.899.797

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
AND OTHER NON-CURRENT ASSETS**

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	13.716.425.148	10.735.000.000
Uang jaminan	9.736.784.464	7.449.371.714
Lainnya	110.884.927	28.949.987
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	23.564.094.539	18.213.321.701

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34p)	191.100.000.000	512.000.000.000
Lisensi perangkat lunak - neto	29.074.322.950	2.314.371.779
Sewa	1.174.187.232	435.971.916
Lainnya	103.456.053	200.556.102
Total aset tidak lancar lainnya	221.451.966.235	514.950.899.797

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
CSM			CSM
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000.000	95.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	62.500.000.000	40.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
SIL			SIL
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia		100.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
IMFI			IMFI
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Jago Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	130.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	40.000.000.000	100.000.000.000	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	200.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)
PT Bank BTPN Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Dolar AS			US Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$28.100.000 pada tahun 2020)	-	396.350.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$28,100,000 in 2020)
Sub-total	2.432.500.000.000	2.051.350.500.000	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(687.500.000)	(812.500.000)	Less unamortized transaction costs
Total utang bank jangka pendek	2.431.812.500.000	2.050.538.000.000	Total short-term bank loans

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

CSM

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	
CSM							
Pinjaman money market/ Money market line							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Uncommitted PMM	100.000.000.000	30 April 2021/ April 30, 2021	4 Mei 2022/ May 4, 2022	Ditentukan saat penarikan pinjaman/ Determined at loan withdrawal	LPS/JIBOR 3,00%-3,50%	2 minggu s/d 3 bulan/ 2 weeks until 3 months
Pinjaman revolving/ Revolving loan							
PT Bank Permata Tbk	Revolving Loan	62.500.000.000	11 Mei 2021/ May 11, 2021	11 Mei 2022/ May11, 2022	JIBOR+1,90% *	JIBOR+1,90% *	Maksimum 1 bulan/ Maximum 1 month
Pinjaman bersama/ Joint-borrowers CSM dan/and SIL							
PT Bank Mizuho Indonesia	Revolving Loan	100.000.000.000	21 Februari 2021/ February 21, 2021	24 Februari 2022/ February 24, 2022	1,50% + COF	1,50% + COF*	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
Entitas anak/ Subsidiaries SIL							
PT Bank BTPN Tbk	Working Capital	200.000.000.000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	1,35% + COF	1,35% + COF*	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months
ISL							
PT Bank BTPN Tbk	Working Capital	10.000.000.000	28 Februari 2020/ February 28, 2020	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,00% + COF	1,00% + COF*	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
PT Bank BTPN Tbk	Overdraft	5.000.000.000	28 Februari 2020/ February 28, 2020	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10% + COF	1,10% + COF	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*terkait dengan perpanjangan fasilitas kredit/related to extension of credit facility

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Interest coverage ratio : min. 1,50 : 1
Debt coverage ratio : min. 6,00 : 1

PT Bank Permata Tbk

Debt coverage ratio : min. 1,05 : 1
Net debt to adjusted EBITDA : max. 5,00 : 1
Tangible net worth : min. IDR460.000.000.000
Debt to equity ratio : max. 5,50 : 1

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

Financial Covenants

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Interest coverage ratio
Debt coverage ratio

PT Bank Permata Tbk

Debt coverage ratio
Net debt to adjusted EBITDA
Tangible net worth
Debt to equity ratio

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan dari CSM untuk SIL dan ISL.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loans (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the loan facilities is secured by letter of guarantee from CSM for SIL and ISL.

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	4,35%-4,85%	4,85%-6,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2022/ May 21, 2022	4,85%-6,75%	6,35%-8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Maret 2022/ March 1, 2022	4,25%-5,25% 2,5%**	6,25%-8,00% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2022/ September 30, 2022	2,40%-6,82%	6,82%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2022/ May 24, 2022	4,25%-5,75%	6,30%-7,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2022/ March 31, 2022	5,00%-5,80%	5,50%-7,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2022/ March 22, 2022	4,55%-5,25% -	7,00%-9,00% 2,97%-4,04%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2022/ January 9, 2022	4,25%-6,10%	5,90%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	4,25%-5,85% -	5,80%-6,60% 1,55%-2,90%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2022/ September 30, 2022	4,75%-6,00% -	6,00%-6,50% 3,65%-4,75%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	5,25%-5,50%	4,50%-6,65%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2022/ March 25, 2022	4,25%-4,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	4,00%-4,35%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2022/ April 30, 2022	5,95%-6,00% -	- 5,95%-7,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2022/ February 22, 2022	-	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	16 Maret 2022/ March 16, 2022	4,04%-4,54%	4,54%-5,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk dan PT Bank Jago Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 7).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3,5%-5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

As of December 31, 2021 and 2020, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk and PT Bank Jago Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 7).

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3,5%-5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 34d)	143.333.051.516	66.839.690.672
Pihak ketiga		
PT Sejahtera Buana Trada	119.886.500.000	-
PT Astra Internasional Tbk	65.051.154.659	27.009.979.007
PT. Sampo Insurance Indonesia	39.866.410.837	56.977.659.364
PT Tunas Ridean Tbk	17.018.790.654	1.717.813.595
PT Plaza Auto Prima	16.603.225.142	5.350.110.955
PT Arista Auto Prima	13.235.727.208	1.740.400.000
PT Indo Retreading and Tire Services	7.390.907.918	3.650.428.100
PT Gadng Prima Perkasa	7.164.750.000	-
PT Kharisma Sejahtera	6.148.925.000	6.743.200.000
PT Bumen Redja Abadi	5.944.542.811	3.275.034.490
PT Astrido Jaya Mobilindo	5.371.472.502	7.093.719.374
PT Nasmoco	3.947.353.874	1.737.134.872
PT Agung Automall	3.209.586.798	6.822.282.967
PT Mahanysa Banindo	2.606.403.000	4.958.450.000
PT Sun Star Motor	2.063.357.563	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	2.034.323.834	856.886.178
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.484.301.655	38.645.130.714
Total pihak ketiga	344.027.733.455	166.578.229.616
Total utang usaha	487.360.784.971	233.417.920.288

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 34d)
Third parties
PT Sejahtera Buana Trada
PT Astra Internasional Tbk
PT. Sampo Insurance Indonesia
PT Tunas Ridean Tbk
PT Plaza Auto Prima
PT Arista Auto Prima
PT Indo Retreading and Tire Services
PT Gadng Prima Perkasa
PT Kharisma Sejahtera
PT Bumen Redja Abadi
PT Astrido Jaya Mobilindo
PT Nasmoco
PT Agung Automall
PT Mahanysa Banindo
PT Sun Star Motor
PT Tunas Mobilindo Perkasa
Others (each below Rp2 billion)
Total third parties
Total trade payables

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 34d)			Related parties (Note 34d)
Lancar	22.888.220.836	52.226.098.383	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	7.146.347.411	5.840.374.497	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.557.498.246	4.109.520.321	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.105.548.028	1.201.564.521	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	108.635.436.995	3.462.132.950	Over 90 days
Total pihak berelasi	143.333.051.516	66.839.690.672	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	274.635.768.967	147.356.136.326	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	66.148.001.932	13.149.935.074	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.056.294.418	3.170.164.668	31 - 60 days
61 - 90 hari	183.888.963	1.862.116.003	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.003.779.175	1.039.877.545	Over 90 days
Total pihak ketiga	344.027.733.455	166.578.229.616	Total third parties
Total	487.360.784.971	233.417.920.288	Total

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	110.566.582.787	69.314.127.385
Pihak berelasi (Catatan 34e dan 35e)	16.500.007.484	32.891.675.915
Total	127.066.590.271	102.205.803.300

Third parties
Related parties (Notes 34e and 35e)
Total

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga pinjaman dan utang obligasi	141.980.297.238	166.785.435.475
Biaya penjualan tanah	58.075.747.900	-
Bonus & THR	21.169.653.036	8.608.800.130
Pemeliharaan kendaraan	13.371.465.310	8.461.612.734
Sewa	5.495.843.143	5.470.708.082
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.607.842.891	3.150.145.000
Asuransi	3.011.814.127	2.670.825.721
Outsourcing	2.352.185.532	2.437.570.934
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.266.766.004	2.331.398.334
Lain-lain	11.734.246.086	14.287.293.099
Total	263.065.861.267	214.203.789.509

Interest on loans and bonds payable
Cost of land sold
Bonus & THR
Vehicle maintenance
Rent
Salaries, allowances and employee benefits
Insurance
Outsourcing
Professional and management fees
Others
Total

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak pertambahan nilai	43.008.780.716	200.884.682
Pajak penghasilan pasal 21	158.875.114	-
Total	43.167.655.830	200.884.682

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

19. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

Value added tax
Income tax article 21
Total

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.691.216.722	2.131.092.667
Pasal 23	1.419.409.399	322.406.662
Pasal 25	2.532.424.537	107.775.653
Pasal 26	657.971.805	830.459.942
Pasal 29	5.738.079.240	1.925.152.116
Pasal 4(2)	818.121.449	932.582.239
Pajak pertambahan nilai	905.465.665	5.909.408.817
Total	14.762.688.817	12.158.878.096

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Kini		
Tahun berjalan	31.380.250.541	16.492.566.750
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	(672.967.542)	-
Sub-total	30.707.282.999	16.492.566.750
Tangguhan	(22.995.340.465)	(18.722.865.774)
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.711.942.534	(2.230.299.024)

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax

Total

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current
Current year
Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Sub-total
Deferred
Income tax expense (benefit), net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(72.847.309.097)	(113.888.560.540)
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	60.500.309.353	75.958.894.937
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(12.346.999.744)	(37.929.665.603)
Beda temporer:		
Beban penyusutan	36.765.250	86.634.309
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	(1.353.041.958)	(9.600.907.486)
Beda tetap:		
Bagian laba neto entitas asosiasi	(23.015.017.246)	(9.599.307.496)
Pendapatan bunga	(2.973.249.851)	(3.508.164.495)
Beban pajak final	594.649.970	701.632.899
Beban penyusutan	29.947.918	71.875.002
Representasi dan jamuan	115.643.720	-
Lain-lain	44.976.627.755	61.064.767.013
Sub-total	6.065.325.814	1.286.864.143
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	6.065.325.000	1.286.864.000
Entitas anak	136.572.177.459	64.837.826.680

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Income of subsidiaries before income tax expense, net
Loss before income tax expense attributable to the Company
Temporary difference:
Depreciation expense
Provision for impairment of investment in unquoted shares
Permanent differences:
Share in net income of associates
Interest income
Final tax expense
Depreciation expense
Representation and entertainment
Others
Sub-total
Estimated taxable income - rounded-off
Company
Subsidiaries

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	1.334.371.500	283.110.080
Perusahaan	30.045.879.041	16.209.456.670
Entitas anak		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	31.380.250.541	16.492.566.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	1.333.598.681	184.989.931
Entitas anak	35.439.371.311	27.565.992.466
Total pajak penghasilan dibayar di muka	36.772.969.992	27.750.982.397
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	772.819	98.120.149
Entitas anak	5.737.306.421	1.755.873.427
Total	5.738.079.240	1.853.993.576
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(11.130.798.691)	(13.112.409.223)
Total	(11.130.798.691)	(13.112.409.223)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2020 PPh Badan Perusahaan.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

Income tax expense - current year Company Subsidiaries
Income tax expense - current
Less prepayments of income taxes The Company Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29 The Company Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - current year The Company Subsidiaries
Total

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2020 was used as basis in submission of the Company's 2020 Annual Corporate Tax Return.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan			Income tax
2021	11.130.798.691	-	2021
2020	13.061.741.173	13.112.409.223	2020
2019	1.482.209.571	18.553.771.996	2019
2018	-	2.382.893.249	2018
2017 dan sebelumnya	2.445.889	2.445.889	2017 and prior
Total	25.677.195.324	34.051.520.357	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax income (expense) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Penyusutan	-	1.934.340	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	(6.069.311.157)	(4.221.433.947)	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Entitas anak	29.064.651.624	22.942.365.381	Subsidiaries
Total	22.995.340.467	18.722.865.774	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(72.847.309.097)	(113.888.560.540)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(16.026.408.001)	(25.055.483.319)
Pengaruh pajak atas beda tetap	22.730.644.847	34.005.665.886
Bagian laba neto entitas asosiasi	(5.037.419.886)	(1.193.236.917)
Dampak penyesuaian tarif pajak	6.045.125.574	(9.987.244.674)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.711.942.534	(2.230.299.024)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on prevailing tax rate

Tax effect on permanent differences

Share in net income of associates

The effect of changes in tax rates

Adjustment in respect of corporate income tax of previous years

Income tax expense (benefit), net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of implementation of SFAS No. 71	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:								
Perusahaan								
Penyisihan								
Penurunan nilai								
pada investasi								
saham yang								
tidak memiliki								
kuotasi	7.284.828.303	(6.813.772.037)	-	-	-	728.482.830	-	1.199.539.096
Aset tetap	78.896.951	8.088.355	-	-	-	7.889.695	-	94.875.001
Entitas anak								
IMFI	74.663.867.201	(3.747.112.417)	(34.688.353.074)	-	-	672.967.541	416.871.287	37.318.240.538
SIL	73.324.813.832	55.930.855.700	(19.630.357.765)	-	-	5.055.071.011	2.277.410.497	116.957.793.275
ISL	1.131.344.522	(1.059.608.409)	(31.541.180)	-	-	121.888.752	(8.754.300)	153.329.385
IET	1.158.269.291	(432.826.999)	-	-	-	-	-	725.442.292
IEU	103.365.680	33.532.153	(24.499.629)	-	115.383.389	(103.453.588)	-	124.328.005
KM	87.204.084	(38.194.326)	(7.083.120)	-	-	5.271.740	3.203.280	50.401.658
WITM	-	-	-	-	-	-	-	-
DIJ	2.453.869	(2.453.869)	-	-	-	-	-	-
IBJ	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	157.835.043.733	43.878.508.151	(54.381.834.768)	-	115.383.389	6.488.117.981	2.688.730.764	156.623.949.250
Deferred tax assets:								
The Company								
Provision for								
impairment of								
investment in								
unquoted shares								
Fixed assets								
Subsidiaries								
IMFI								
SIL								
ISL								
IET								
IEU								
KM								
WITM								
DIJ								
IBJ								
Total								

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of implementation of SFAS No. 71	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan:								
Entitas anak								
SIL	-	-	-	-	-	-	-	-
IBC	(400.624.483)	(362.264.650)	(51.551.280)	-	-	(56.879.076)	24.633.305	(846.686.184)
CSM	(74.454.593.880)	(14.220.096.132)	(7.398.888.642)	-	-	(11.839.906.118)	2.116.957.495	(105.796.527.277)
WITM	(12.563.023)	(215.632.725)	-	-	-	(3.539.424)	-	(231.735.172)
Total	(74.867.781.386)	(14.797.993.507)	(7.450.439.922)	-	-	(11.900.324.618)	2.141.590.800	(106.874.948.633)
31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of implementation of SFAS No. 71	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:								
Perusahaan								
Penyisihan								
Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	11.506.262.250	(2.112.199.647)	-	-	-	(2.109.234.300)	-	7.284.828.303
Aset tetap	76.962.611	19.059.548	-	-	-	(17.125.208)	-	78.896.951
Entitas anak								
IMFI	50.093.243.638	1.000.414.645	30.671.236.982	-	-	(1.553.172.840)	(5.547.855.224)	74.663.867.201
SIL	49.083.063.593	22.155.879.445	11.191.723.852	4.702.254.692	-	(9.640.725.640)	(4.167.382.110)	73.324.813.832
ISL	1.443.206.948	(21.508.781)	(4.034.360)	-	-	(307.654.895)	21.335.610	1.131.344.522
IET	757.720.156	400.549.135	-	-	-	-	-	1.158.269.291
IEU	94.169.750	35.555.520	(15.059.220)	-	2.276.780	(12.192.260)	(1.394.890)	103.365.680
KM	72.870.887	18.391.005	13.161.720	-	-	(11.006.108)	(6.213.420)	87.204.084
WITM	464.004	(464.004)	-	-	-	-	-	-
DIJ	-	2.453.869	-	-	-	-	-	2.453.869
Total	113.127.963.837	21.498.130.735	41.857.028.974	4.702.254.692	2.276.780	(13.651.111.251)	(9.701.500.034)	157.835.043.733
31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of implementation of SFAS No. 71	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan:								
Entitas anak								
SIL	-	-	-	-	-	-	-	-
IBC	(95.815.084)	(387.789.628)	38.240.620	-	-	101.108.243	(56.368.634)	(400.624.483)
CSM	(104.031.160.045)	(10.220.121.472)	17.187.157.093	4.163.008.872	-	21.395.212.170	(2.948.690.498)	(74.454.593.880)
WITM	-	(16.046.767)	-	-	-	3.483.744	-	(12.563.023)
Total	(104.126.975.129)	(10.623.957.867)	17.225.397.713	4.163.008.872	-	21.499.804.157	(3.005.059.132)	(74.867.781.386)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Peraturan ini berlaku segera pada tanggal 31 Maret 2020. Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 22% untuk tahun pajak 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup:

Entitas anak

CSM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 21 Desember 2018, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00027/206/16/073/18 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp6.171.996.597 dan SKPKB No. 00705 sampai dengan No. 00715/207/16/073/18 untuk PPN tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp7.580.377.336.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The regulation was effective immediately on March 31, 2020. This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representatives on May 16, 2020.

On October 29, 2021, the Government issued a Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, changes to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 22% for fiscal year 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards to become 22% for fiscal year 2021 onwards.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group:

Subsidiaries

CSM

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On December 21, 2018, KPP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00027/206/16/073/18 for corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp6,171,996,597 and SKPKB No. 00705 until 00715/207/16/073/18 for the VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp7,580,377,336.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada KPP melalui surat No. 00327, 00329 sampai dengan 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, KPP menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian keberatan Perusahaan, yaitu untuk SKPKB PPh badan menjadi lebih bayar sebesar Rp2.156.965.779, dan untuk SKPKB PPN menjadi kurang bayar sebesar Rp6.819.931.424. CSM menerima hasil keputusan tersebut dan kurang bayar pajak sebesar Rp6.819.931.424 telah dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pengembalian pajak yang telah disetujui sebesar Rp2.156.965.779 telah sepenuhnya diterima pada tanggal 12 Maret 2020.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 Agustus 2020, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00128/406/18/073/20 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp5.664.178.304. Pengembalian pajak tersebut sepenuhnya diterima pada tanggal 31 Agustus 2020. Atas SKPLB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada KPP melalui surat No. 01753/CSM/FAD/ACC/VIII/2020 pada tanggal 4 September 2020. Pada tanggal 19 Agustus 2021, KPP menerbitkan surat keputusan yang menerima keberatan Perusahaan, yaitu untuk SKPLB PPh badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.996.761.636. Kekurangan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp2.332.583.332 telah diterima sepenuhnya pada tanggal 1 September 2021.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

On March 5, 2019, CSM submitted objection to the KPP through letter No. 00327, 00329 until 00339/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, KPP issued decision letter that partially approved the Company objection, for SKPKB of corporate income tax to be excess payment of Rp2,156,965,779, and for SKPKB of VAT to be under payment of Rp6,819,931,424. CSM accepted the decision and paid the under payment amounting to Rp6,819,931,424 on March 2, 2020. The approved tax refund amounting to Rp2,156,965,779 was collected on March 12, 2020.

Tax assessment 2018

On August 5, 2020, KPP issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00128/406/18/073/20 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp5,664,178,304. The approved tax refund was fully collected on August 31, 2020. In regards to the SKPLB, the Company submitted objection to KPP through letter No. 01753/CSM/FAD/ACC/VIII/2020 on September 4, 2020. On August 19, 2021, KPP issued decision letter which approved the Company's objection, such that the SKPLB of corporate income tax should be Rp7,996,761,636. The underpayment of refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp2,332,583,332 was fully collected on September 1, 2021.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00102/201/18/073/20 untuk PPh pasal 21 masa pajak Januari s.d. Desember 2018 sebesar Rp55.201.475 dan SKPKB No 00417 - 00425/207/18/073/20 untuk PPN masa pajak April - Desember 2018 sejumlah Rp106.796.472. Kurang bayar pajak sebesar Rp70.360.277 telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020, untuk sisa yang belum dibayar sebesar Rp91.637.670 dikurangkan dengan penerimaan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 yang diterima tanggal 27 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB No. 00054/406/19/073/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp16.542.232.054. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp16.349.094.384 pada tanggal 27 Mei 2021 setelah dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 sejumlah Rp101.500.000 yang diterbitkan pada tanggal yang sama dan kekurangan bayar SKPKB tahun pajak 2018 sebesar Rp91.637.670.

Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB No. 00047/201/19/073/21 untuk PPh pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp18.722.717, SKPKB No 00082/203/19/073/21 untuk PPh pasal 23 masa pajak Januari - Desember 2019 sejumlah Rp10.830.698 dan SKPKB No.00014/297/19/073/21 dan 00298 - 00309/207/19/073/21 masa pajak Januari - Desember 2019 sejumlah Rp71.946.585. Pajak kurang bayar telah dikurangkan dengan penerimaan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On August 5, 2020, KPP issued SKPKB No. 00102/201/18/073/20 on income tax article 21 for fiscal period of January to December 2018 amounting to Rp55,201,475 and SKPKB No. 00417 - 00425/207/18/073/20 on VAT for fiscal period April - December 2018 with total amount of Rp106,796,472. The tax underpayment amounting to Rp70,360,277 was paid by the Company on August 28, 2020, the remaining underpayment amounting to Rp91,637,670 was deducted with refund of excess in payment of corporate income tax for the year 2019 which was received on May 27, 2021.

Tax assessment 2019

On April 30, 2021, KPP issued SKPLB No. 00054/406/19/073/21 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp16,542,232,054. The tax refund received amounted to Rp16,349,094,384 on May 27, 2021, after deducting SKPKB income tax article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal period of January to December 2019 issued at the same date with total amount of Rp101,500,000 and the shortage in payment of SKPKB for fiscal year 2018 amounting to Rp91,637,670.

On April 30, 2021, KPP issued SKPKB No. 00047/201/19/073/21 on income tax article 21 for fiscal period of January to December 2019 amounting to Rp18,722,717, SKPKB No. 00082/203/19/073/21 on income tax art 23 for fiscal period of January - December 2019 amounting to Rp10,830,698 and SKPKB No. 00014/297/19/073/21 and 00298-00309/207/19/073/21 for fiscal period January - December 2019 with total amount of Rp71,946,585. Tax underpayment had been deducted with the refund of over payment of corporate income tax for the year 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2018, KPP menerbitkan STP No. 00490/107/16/073/18 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp933.919.977.

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada KPP melalui surat No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. Pada tanggal 4 Februari 2020, KPP menerbitkan Surat Keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan kembali mengajukan permohonan pengurangan denda kepada KPP melalui surat No. 00668/CSM/FAD/ACC/IV/20. Pada tanggal 3 September 2020, KPP menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-03471/NKEB/WPJ.06/2020 yang menyetujui pengurangan denda sebesar Rp57.385.343. Perusahaan menerima hasil keputusan tersebut dan pengurangan denda telah diterima tanggal 12 Oktober 2020.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KPP menerbitkan STP No. 00001-00011/110/16/073/21 untuk PPN Masa Pajak 2016 sebesar Rp3.409.965.714. Perusahaan telah melakukan pelunasan pada tanggal 18 Juni 2021.

ISL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 31 Januari 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00025/207/15/409/20 sampai dengan 00036/207/15/409/20 untuk PPN masa pajak Januari sampai dengan Desember 2015 sejumlah Rp104.206.772 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax Collection Notice

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

On December 21, 2018, KPP issued STP No. 00490/107/16/073/18 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977.

On March 5, 2019, the Company submitted objection to the KPP through letter No. 00328/CSM/FAD/FIN/II/19. On February 4, 2020, KPP issued Decision Letter that declined the Company's objection. On April 17, 2020, the Company re-applied for the deduction of penalty to KPP through letter No. 00668/CSM/FAD/ACC/IV/20. On September 3, 2020, KPP issued Decision Letter No. KEP-03471/NKEB/WPJ.06/2020 which approved the deduction of penalty amounting to Rp57,385,343. The Company accepted the decision and the deduction of penalty was received on October 12, 2020.

On May 20, 2021, KPP issued STP No. 00001 - 00011/110/16/073/21 on VAT for fiscal period 2016 with total amount of Rp3,409,965,714. The Company paid the total amount on June 18, 2021.

ISL

Tax assessment letter

Tax assessment 2015

On January 31, 2020, KPP issued SKPKB No. 00025/207/15/409/20 to 00036/207/15/409/20 on VAT for fiscal period January to December 2015 with total amount of Rp104,206,772 which was presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 10 Agustus 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00062/406/19/441/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 ISL sebesar Rp336.188.387. Pada tanggal yang sama, KPP menerbitkan SKPKB No. 00039/201/19/441/21 untuk PPh pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 dan SKPKB No. 00001/237/19/441/21 untuk PPN masa pajak November 2019 masing-masing sebesar Rp201.354 dan Rp2.280.630.

Pada tanggal 9 September 2021, ISL menerima pengembalian sebesar Rp333.706.403 setelah dikurangi SKPKB PPh pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 dan PPN untuk masa pajak November 2019 sebesar Rp2.481.984.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 30 Juli 2020, KPP menerbitkan STP No. 00054 - 00056/106/20/409/20 untuk PPh 25 masa pajak Januari sampai dengan Maret 2020 sejumlah Rp2.321.786 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

SIL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2019, KPP menerbitkan SKPLB No. 0004/406/18/008/19 yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2018 SIL sebesar Rp1.077.476.080 dari jumlah awal sebesar Rp1.296.360.954.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23, PPN dan STP PPN untuk tahun fiskal 2018 yang diterbitkan pada tanggal yang sama sejumlah Rp1.358.770.137. Saldo kurang bayar pajak sebesar Rp281.294.057 telah dibayarkan SIL pada tanggal 10 Januari 2020.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment 2019

On August 10, 2021, KPP issued SKPLB No. 00062/406/19/441/21 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of ISL amounting to Rp336,188,387. On the same date, KPP issued SKPKB No. 00039/201/19/441/21 on income tax art 21 for fiscal period of January to December 2019 and SKPKB No. 00001/237/19/441/21 on VAT for fiscal period of November 2019 amounting to Rp201,354 and Rp2,280,630, respectively.

On September 9, 2021, ISL received refund amounting to Rp333,706,403 after deducting SKPKB income tax article 21 for fiscal period of January to December 2019 and Value Added Tax for fiscal period November 2019 with total amount of Rp2,481,984.

Tax Collection Notice

On July 30, 2020, KPP issued STP No. 00054 - 00056/106/20/409/20 on income tax art. 25 for fiscal period January to March 2020 with total amount of Rp2,321,786 which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

SIL

Tax assessment letter

Tax assessment 2018

On December 13, 2019, KPP issued SKPLB No. 0004/406/18/008/19 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 of SIL amounting to Rp1,077,476,080 out of the original claim amount of Rp1,296,360,954.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 4(2), 21, 23, VAT and STP VAT for fiscal year 2018 issued at the same date amounting to Rp1,358,770,137. The balance of underpayment amounting to Rp281,294,057 has been paid by SIL on January 10, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 28 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB No. 00002/406/19/224/21 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2019 sebesar Rp248.308.736.

Pada tanggal 29 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB No. 00003/201/19/224/21 untuk PPh pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2019 IBC sebesar Rp5.161.686. Pada tanggal yang sama, KPP menerbitkan SKPKB No. 00007/203/19/224/21 untuk PPh 23 masa pajak Desember 2019 IBC sebesar Rp1.715.823.

Pada tanggal 18 Mei 2021, IBC menerima pengembalian pajak sebesar Rp241.431.227 setelah dikurangi SKPKB PPh pasal 21 dan 23 tahun masa pajak 2019 sebesar Rp6.877.509.

KM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 18 Desember 2018, KPP menerbitkan SKPKB No. 00003/206/16/008/18 untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sebesar Rp885.346.971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 untuk PPh pasal 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp564.535.877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 untuk PPh pasal 23 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.449.687 dan SKPKB No. 00102/207/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp418.949.768. Atas SKPKB tersebut, KM telah membayar sebesar Rp1.269.785.341 pada tanggal 26 Desember 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC

Tax assessment letter

Tax assessment 2019

On April 28, 2021, KPP issued SKPLB No. 00002/406/19/224/21 which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2019 amounting to Rp248,308,736.

On April 29, 2021, KPP issued SKPKB No. 00003/201/19/224/21 for income tax article 21 for fiscal period January to December 2019 of IBC amounting to Rp5,161,686. On the same date, KPP issued SKPKB No. 00007/203/19/224/21 for income tax article 23 for fiscal period December 2019 of IBC amounting to Rp1,715,823.

On May 18, 2021, IBC received tax refund amounting to Rp241,431,227 after deducting with SKPKB income tax article 21 and article 23 for fiscal period 2019 totalling to Rp6,877,509.

KM

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On December 18, 2018, the KPP issued SKPKB No. 00003/206/16/008/18 for fiscal year 2016 amounting to Rp885,346,971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 for income tax article 21 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp564,535,877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 for income tax article 23 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp10,449,687 and SKPKB No. 00102/207/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp418,949,768. Based on the SKPKB, KM has paid Rp1,269,785,341 on December 26, 2018 and presented as part of "Other operating expenses".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Untuk jumlah SKPKB yang tersisa sebesar Rp609.496.962, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 - 00076/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Pada tanggal 13 dan 20 Juni 2019, KPP menerbitkan Surat Keputusan No. 00840, 00841, 00889, 00893 dan 00894 /NKEB/WPJ.20/2019 yang menolak seluruh permohonan pengurangan denda dan bunga KM.

Atas keputusan ini, KM kembali mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga berdasarkan surat No. 01394A - 01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 tanggal 5 September 2019. Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan Surat Keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada Februari dan Maret 2020.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, KPP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834. Berdasarkan STP tersebut, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019. Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan Surat Keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada tanggal 27 Februari 2020.

Pada tanggal 18 Desember 2018, KPP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834. Berdasarkan STP tersebut, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga melalui Surat Permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 pada tanggal 17 Januari 2019.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KM (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2016 (continued)

For the remaining amount of SKPKB amounting to Rp609,496,962, KM applied for deduction of penalty and interest through application Letter No. 00073/KM/FAD/FIN/I/19 - 00076/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. On June 13 and 20, 2019, KPP issued Decision Letter No. 00840, 00841, 00889, 00893 and 00894/NKEB/WPJ.20/2019 which rejected KM's application for deduction of penalty and interest.

On this decision, KM re-applied for deduction of penalty and interest through application letter No. 01394A-01394E/KM/ACC/TAX/IX/19 dated September 5, 2019. KPP has issued Decision Letter that rejected KM's application for deduction of penalty and interest in January and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest in February and March 2020.

Tax Collection Notice

On December 18, 2018 the KPP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834. Based on the STP, KM applied for deduction of penalty and interest through Application Letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019. KPP has issued Decision Letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest in January and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 27, 2020.

On December 18, 2018 the KPP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834. Based on the STP, KM applied the deduction of penalty and interest through application Letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 on January 17, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KM (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Atas surat permohonan tersebut, KPP telah menerbitkan surat keputusan yang menolak permohonan pengurangan denda dan bunga KM pada Januari 2020 dan Februari 2020. KM menerima hasil keputusan tersebut dan telah membayar denda dan bunga pada tanggal 27 Februari 2020.

DIJ

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 28 April 2020, KPP menerbitkan SKPLB No. 00010/406/18/008/20 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun pajak 2018 sebesar Rp2.594.698. Pengembalian pajak yang telah disetujui diterima oleh DIJ pada tanggal 27 Mei 2020 sebesar Rp 1.276.762 karena terdapat kekurangan pengembalian. Atas kekurangan sebesar Rp1.317.936, DIJ mengajukan permohonan pemindahbukuan melalui surat No. 002173/DIJ/FAD/ACC/XI/2020 tanggal 3 November 2020. Pemindahbukuan telah disetujui KPP melalui surat No. PBK-00704/XII/WPJ.20/KP.0903/2020 tanggal 1 Desember 2020 dan telah dikompensasikan pada masa pajak November 2020.

Pada tanggal 29 April 2020, KPP menerbitkan SKPKB No. 00015/201/18/008/20 atas PPh pasal 21 DIJ untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp5.263.553 dan SKPKB No. 00010/207/18/008/20 atas PPN DIJ untuk masa pajak Februari 2018 sebesar Rp69.037.868.

Atas ketetapan-ketetapan pajak tersebut, DIJ mengajukan keberatan melalui surat No. 01326 - 01328/DIJ/FAD/ACC/VII/2020 tanggal 8 Juli 2020. Pada tanggal 11 Juni 2021, KPP menerbitkan surat keputusan No. KEP-00096/KEB/WPJ.20/2021 yang mengabulkan sebagian keberatan DIJ untuk pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun 2018 menjadi sebesar Rp49.421.329. Pengembalian pajak yang telah disetujui telah diterima DIJ pada tanggal 16 Juli 2021 sebesar Rp46.826.631 setelah dikurangkan pengembalian atas pembayaran pajak penghasilan badan yang diterima tanggal 27 Mei 2020.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

KM (continued)

Tax Collection Notice (continued)

KPP has issued decision letter that rejected KM application for deduction of penalty and interest on January 2020 and February 2020. KM accepted the decision and has paid the penalty and interest on February 27, 2020.

DIJ

Tax assessment 2018

On April 28, 2020, KPP issued SKPLB No. 00010/406/18/008/20 which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp2,594,698. The approved tax refund was received by DIJ on May 27, 2020 amounting to Rp1,276,762 with shortage in refund. On the shortage of Rp1,317,936, DIJ submitted application for overbooking through letter No. 002173/DIJ/FAD/ACC/XI/2020 dated November 3, 2020. The overbooking was approved by KPP through letter No. PBK-00704/XII/WPJ.20/KP.0903.2020 dated December 1, 2020 and had been compensated in fiscal period November 2020.

On April 29, 2020, KPP issued SKPKB No. 00015/201/18/008/20 for income tax article 21 of DIJ for fiscal year 2018 amounting to Rp5,263,553 and SKPKB No. 00010/207/18/008/20 for VAT of DIJ for fiscal period February 2018 amounting to Rp69,037,868.

On these assessments, DIJ applied for objection through application letter No. 01326-01328/DIJ/FAD/ACC/VII/2020 dated July 8, 2020. On June 11, 2021, DJP issued decision letter no. KEP-00096/KEB/WPJ.20/2021 which partly approved DIJ's objection on the excess payment of corporate income tax of DIJ for fiscal year 2018 to become Rp49,421,329. The approved tax refund has been collected by DIJ on July 16, 2021 amounting to Rp46,826,631 after deducting the refund received for excess payment of corporate income tax on May 27, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255.000.000.000	655.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk
<u>CSM</u>			<u>CSM</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	307.863.580.359	170.634.386.752	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	202.400.000.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	120.225.075.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	96.000.000.000	120.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.701.675.289	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	79.681.655.106	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BCA Syariah	60.398.725.559	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.142.857.138	38.571.428.570	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	12.571.428.571	15.999.999.996	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka III (AS\$121.480.085 pada tahun 2021 dan AS\$149.480.106 pada tahun 2020)	1.733.399.334.388	2.108.416.894.664	Syndicated Term-Loan III (US\$121,480,085 in 2021 and US\$149,480,106 in 2020)
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$12.600.000 pada Tahun 2021 dan AS\$15.000.011 pada tahun 2020)	179.789.526.000	211.575.150.000	RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$12,600,000 in 2021 and US\$15,000,011 in 2020)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (AS\$6.857.143 pada tahun 2021)	97.844.640.040	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US\$6,857,143 in 2021)
<u>SIL</u>			<u>SIL</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Sindikasi Berjangka II	1.885.290.000.000	-	Syndicated Term-Loan II
Kredit Sindikasi Berjangka I		1.288.525.000.000	Syndicated Term-Loan I
PT Bank BTPN Tbk	396.041.666.900	678.541.666.878	PT Bank BTPN Tbk
Sub-total	5.883.350.164.350	5.287.264.526.860	Sub-total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sub-total (lanjutan)	5.883.350.164.350	5.287.264.526.860
<u>SIL (lanjutan)</u> <u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$110.320.001 pada tahun 2021)	1.574.156.090.744	-
Kredit Sindikasi Berjangka I (AS\$134.125.095 pada tahun 2020)	-	1.891.834.466.255
<u>IMFI</u> <u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	480.555.555.556	250.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.500.000.000	166.666.666.667
PT Bank Permata Tbk	264.583.333.328	113.903.284.601
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000.000	74.444.444.445
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	10.084.850.416	23.765.041.677
<u>Dolar AS</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$170.833.333 pada tahun 2021)	2.437.620.833.286	-
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$145.833.333 pada tahun 2021 AS\$198.333.333 pada tahun 2020)	2.080.895.832.287	2.797.491.666.197
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$76.916.666 pada tahun 2021 dan AS\$173.583.333 pada tahun 2020)	1.097.523.911.360	2.448.392.913.867
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$18.333.334 pada tahun 2021 dan AS\$110.000.000 pada tahun 2020)	261.598.335.996	1.551.550.001.693
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$13.333.333 pada tahun 2021 dan AS\$26.666.667 pada tahun 2020)	190.253.332.715	376.133.333.098
Sub-total	14.693.122.240.038	14.981.446.345.360
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(127.122.706.365)	(122.100.294.281)
Total	14.565.999.533.673	14.859.346.051.079
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.533.619.796.970)	(5.856.450.813.935)
Bagian jangka panjang	9.032.379.736.703	9.002.895.237.144

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

Sub-total (continued)	
<u>SIL (continued)</u> <u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan II (US\$110,320,001 in 2021)	
Syndicated Term-Loan I (US\$134,125,095 in 2020)	
<u>IMFI</u> <u>Rupiah</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)	
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan XI (US\$170,833,333 in 2021)	
Syndicated Term-Loan X (US\$145,833,333 in 2021 US\$198,333,333 in 2020)	
Syndicated Term-Loan IX (US\$76,916,666 in 2021 and US\$173,583,333 in 2020)	
Syndicated Term-Loan VIII (US\$18,333,334 in 2021 and US\$110,000,000 in 2020)	
RHB Bank Berhad, Singapore Branch (US\$13,333,333 in 2021 and US\$26,666,667 in 2020)	
Sub-total	
Less unamortized transaction costs	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	II	400.000.000.000	25 Maret 2019/ March 25, 2019	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	-	10,00%-10,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	III	400.000.000.000	27 Agustus 2020/ August 27, 2020	31 Juli 2022/ July 31, 2022	11,00%	11,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	200.000.000.000	28 Desember 2021/ December 28, 2021	30 Juni 2023/ June 30, 2023	7,00%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	19 Januari 2022/ January 19, 2022	3,10%-5,35%	5,35%-7,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

The Company

Term loan

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries

CSM

Term loans (lanjutan)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri) Term-Loan		200.000.000.000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	8.75%	8.75%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri) Term-Loan		500.000.000.000	17 September 2021/ September 17, 2021	17 September 2025/ September 17, 2025	7.25%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Permata Tbk	Term-Loan	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ Agustus 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Term-Loan	90.000.000.000	7 November 2019/ November 7, 2019	7 Juni 2023/ June 7, 2023	8.95%	8.95%	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	Term-Loan	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank Nationalnobu Tbk	Term-Loan	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Term-Loan	220.000.000.000	28 April 2021/ April 28, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025	8.25%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Term-Loan	150.000.000.000	6 Juli 2021/ July 6, 2021	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	7.8%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BCA Syariah	Term-Loan	150.000.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	7.75%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank KEB Hana Indonesia	Term-Loan	150.000.000.000	30 Agustus 2021/ Agustus 30, 2021	30 Agustus 2025/ August 30, 2025	7.5%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Term-Loan	300.000.000.000	29 September 2021/ September 29, 2021	29 September 2025/ September 29, 2025	7.2%	-	Bulanan/ Monthly
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Term-Loan	200.000.000.000	21 Desember 2021/ December 21, 2021	22 Desember 2025/ December 22, 2025	7.8%	-	Bulanan/ Monthly
SIL							
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	Term-Loan	1.393.000.000.000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan II	Term-Loan	1.914.000.000.000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11, 2027	JIBOR + 3,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	180.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	350.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	500.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ Monthly

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest Installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
ISL							
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	28 Februari 2021/ February 28, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months
PT Bank BTPN Tbk	Loan on Certificate	10.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	-	1,10%+COF	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and Interest Installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
CSM							
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term-Loan III	Term-Loan	AS\$101.630.000/ US\$101,630,000*	14 November 2019/ November 14, 2019	21 Mei 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$73.370.000/ US\$73,370,000*	14 November 2019/ November 14, 2019	21 Mei 2024/ May 21, 2024	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	Term-Loan	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	24 April 2020/ April 24, 2020	22 Oktober 2024/ October 22, 2024	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Term-Loan	AS\$7.500.000/ US\$7,500,000	18 Februari 2021/ February 18, 2021	18 Februari 2025/ February 18, 2025	LIBOR+2,00%	-	Setiap tiga bulan/ Every three months
SIL							
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	Term-Loan	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ Every three months
		AS\$105.000.000/ US\$105,000,000	11 Februari 2019/ February 11, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	LIBOR+1,95%	LIBOR+1,95%	Setiap tiga bulan/ Every three months
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term-Loan II	Term-Loan	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11,2027	LIBOR+2,25%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months
		AS\$82.000.000/ US\$82,000,000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	11 Februari 2027/ February 11,2027	LIBOR+2,45%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$129.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank of Panhsin dan The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch dan PT Bank Permata Tbk.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net leverage ratio (net debt to

adjusted EBITDA)	:	max. 5,00 : 1	:
Debt coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:
Asset coverage ratio	:	min. 1,00 : 1	:
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$129,000,000.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank of Panhsin and The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch and PT Bank Permata Tbk.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Net Leverage ratio (net debt to

adjusted EBITDA)	:
Debt coverage ratio	:
Asset coverage ratio	:
Tangible net worth	:
Debt to equity ratio	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas kredit Sindikasi Berjangka CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 6, 9, dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 9, dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 13).

Pembatasan keuangan

Bank-bank mengharuskan CSM untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

CSM pays principal and interest installment every 3 (three) months.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Syndicated Term-loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 6, 9, and 13).

As of December 31, 2021 and 2020, the loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore Branch is secured by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 9 and 13).

As of December 31, 2021 and 2020, the loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia are secured by rental vehicles (Note 13).

Financial covenants

The banks require the Company to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net leverage ratio (net debt to

adjusted EBITDA)

Debt coverage ratio

Asset coverage ratio

Tangible net worth

Debt to equity ratio

Interest coverage ratio

: max. 5,00 : 1

: min. 1,05 : 1

: min. 1,00 : 1

: min. IDR460.000.000.000

: max. 5,50 : 1

: min. 2,00 : 1

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Net Leverage ratio (net debt to

adjusted EBITDA)

Debt coverage ratio

Asset coverage ratio

Tangible net worth

Debt to equity ratio

Interest coverage ratio

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan tersebut.

SIL

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners, PT Bank Permata Tbk sebagai senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

As of December 31, 2021 and 2020, CSM has complied with all required financial covenants.

SIL

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio pada tahun 2021 dan telah memperoleh waiver dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk (Catatan 13).

Pada tanggal 11 Februari 2021, SIL telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka I.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia.

SIL pays principal and interest installment every 3 (three) months.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

SIL has not complied with the required debt coverage ratio in 2021 and has obtained a waiver from the lenders covering the testing period on December 31, 2021 and June 30, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the loan facilities of syndicated term-loan SIL is secured by trade receivables and fixed assets (Notes 6 and 13).

As of December 31, 2021 and 2020, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk is secured by truck vehicles (Note 13).

On February 11, 2021, SIL fully paid the Syndicated Term Loan I.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DBS Indonesia

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt coverage ratio

1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2022

1 Januari 2023 dan seterusnya

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

min. 1,00 : 1

min. 1,10 : 1

min. 1,05 : 1

max. 5,00 : 1

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as *mandated lead arrangers*, and PT Bank CTBC Indonesia as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 (five) years.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank DBS Indonesia

SIL pays principal and interest installments every 3 (three) months.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt coverage ratio

January 1, 2021 to December 31, 2022

January 1, 2023 and afterwards

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Pada tanggal 31 Desember 2021, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditur yang mencakup periode *testing* 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan II

As of December 31, 2021, SIL has not complied with the required *debt coverage ratio* and has obtained a *waiver* from the lenders covering the testing period on December 31, 2021 and June 30, 2022.

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	-	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2025/ April 23, 2025	7,05%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Juni 2022/ June 24, 2022	7,50%-9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	9,38%	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	8,25%	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	28 Januari 2023/ January 28, 2023	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	26 Oktober 2020/ October 26, 2020	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2021	2020	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin		Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	AS\$ 250.000.000/ US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	11 Desember 2020/ December 11, 2020		3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020		3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term Loan (continued)

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as *original mandated lead arrangers* and *bookrunners* (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd..

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd..

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>
<i>Dividend pay out ratio</i>

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas pinjaman berjangka dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan IMJ, CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>CSM</u>		
PT Verena Multi Finance Tbk	14.188.798.765	-
PT Arthaasia Finance	452.748.252	857.176.663
<u>IMFI</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.564.109.230	49.928.892.929
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.918.685.652	664.761.227
Total utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	24.124.341.899	51.450.830.819
Liabilitas sewa	45.772.541.545	66.773.033.889
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.580.791.845)	(73.401.892.874)
Bagian jangka panjang	23.316.091.599	44.821.971.834

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, all term loans facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 7).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, interest and principal loan payments have been paid by IMJ, CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

B. Finance lease payables and other payables

The details of finance lease payables and other payables are as follows:

<u>CSM</u>
PT Verena Multi Finance Tbk
PT Arthaasia Finance
<u>IMFI</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total finance lease payables and other payables
Lease liabilities
Current maturities of long-term liabilities
Long-term portion

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Mei 2021, CSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp14.993.185.000 dan jangka waktu pembiayaan 4 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa sebesar Rp14.933.195.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp14.188.798.765.

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Pada September 2019, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga tahunan yang dikenakan sebesar 14,355% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada Januari dan Juli 2020, CSM kembali mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan 14,377%.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 13).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

CSM

On May 31, 2021, CSM obtained financing facility from PT Verena Multi Finance Tbk with net finance amount of Rp14,993,185,000 and financing period of 4 years. This facility is used for the purchase of vehicles

As of December 31, 2021, all financing facilities from PT Verena Multi Finance Tbk are secured by rental vehicles amounting to Rp14,933,195,000.

As of December 31, 2021, outstanding balance for this facility amounted to Rp14,188,798,765.

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

In September 2019, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14.355% in 2020 and 2019.

In January and July 2020, CSM re-entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 14,377%.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 13).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan sebagai jaminan untuk *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Catatan 7).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 1, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Consumer finance receivables of IMFI as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 7).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

C. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp7.564.109.230 dan Rp49.928.892.929 (Catatan 7).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 7).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

C. Finance lease payables and other payables (continued)

IMFI (continued)

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2021 and 2020.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2021 and 2020.

On December 31, 2021 and 2020, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp7,564,109,230 and Rp49,928,892,929 (Note 7).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

All of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 7).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

D. Liabilitas sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.814.128.410 dan Rp4.057.258.146 dicatat pada "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 27), dan Rp2.406.617.913 dan Rp2.746.818.422 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 31).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
< 1 tahun	34.246.099.899	31.922.272.655
1- 5 tahun	9.915.682.618	32.801.984.902
> 5 tahun	1.610.759.028	2.048.776.332
Total	45.772.541.545	66.773.033.889

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

D. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,814,128,410 and Rp4,057,258,146 respectively, recognized as "Cost of Revenue" (Note 27), and Rp2,406,617,913 and Rp2,746,818,422 recognized as "Finance Income and Charges", respectively. (Note 31).

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

<1 year
1 - 5 year
> 5 year
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dan IV dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	1.925.340.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	107.000.000.000	336.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	55.000.000.000	485.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	157.000.000.000	397.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	65.000.000.000	65.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	121.000.000.000	121.000.000.000
Sub-total	2.430.340.000.000	1.404.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.304.416.015)	(3.580.985.017)
Total utang obligasi - neto	2.424.035.583.985	1.400.419.014.983
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	1.465.000.000.000	899.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.511.810.737)	(2.681.414.018)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1.460.488.189.263	896.318.585.982
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	963.547.394.722	504.100.429.001

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond IV Phase I, Continuous Bond III Phase I, II and III and Continuous Bond II Phase III and IV with details as follows:

Nominal value
IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021
IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020
IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018
IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018
IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017
IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017
Sub-total
Less deferred bonds issuance costs
Total bonds payable - net
Less current maturities
Nominal value
Less deferred bonds issuance costs
Current maturities - net
Long-term portion of bonds payable - net

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, bonds issued by IMFI are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2021, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2021, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp75.522.563.161 dan Rp341.915.636.032, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp177.829.339.178 dan Rp364.974.599.561, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7b).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2021 and 2020, consumer financing receivables amounting to Rp75,522,563,161 and Rp341,915,636,032, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 7a).

As of December 31, 2021 and 2020, finance lease receivables amounting to Rp177,829,339,178 and Rp364,974,599,561, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.017.964.795 dan Rp14.880.305.827 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp85.823.547.347 dan Rp119.090.918.718 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

All of IMFI bonds are rated *idA* (*Single A*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to February 1, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the accrued bonds interest amounted to Rp18,017,964,795 and Rp14,880,305,827, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 18). The bonds interest expense amounting to Rp85,823,547,347 and Rp119,090,918,718 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			Company
IMFI	2.261.355.272	2.079.428.176	IMFI
CSM	180.196.801	190.104.599	CSM
NFSI	60.825.328.754	-	NFSI
Entitas anak			Subsidiaries
SIL	58.854.237.779	122.498.763.414	SIL
ISL	120.903.936.838	119.262.157.235	ISL
IBC	3.539.663	4.100.305	IBC
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	LI
Total	242.431.954.607	243.437.913.229	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Aset			Assets
Aset lancar	13.343.899.098	308.371.571.240	Current assets
Aset tidak lancar	293.427.820.217	4.913.072.117.514	Non-current assets
Total Aset	306.771.719.315	5.221.443.688.754	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup (lanjutan).

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.753.195.221	1.090.454.348.528	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.758.682.000	3.314.768.338.613	Non-current liabilities
Total Liabilitas	4.511.877.221	4.405.222.687.141	Total Liabilities
Aset neto	302.259.842.094	816.221.001.613	Net assets
31 Desember 2020/December 31, 2020			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Aset			Assets
Aset lancar	6.796.285.575	427.690.945.991	Current assets
Aset tidak lancar	296.954.955.859	4.764.562.811.498	Non-current assets
Total Aset	303.751.241.434	5.192.253.757.489	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	3.609.067.348	1.374.153.491.748	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.986.781.000	3.078.317.515.475	Non-current liabilities
Total Liabilitas	5.595.848.348	4.452.471.007.223	Total Liabilities
Aset neto	298.155.393.086	739.782.750.266	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Pendapatan neto	26.949.079.300	1.069.228.378.835	Net revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	4.001.375.488	(325.437.700.311)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	103.073.520	71.875.951.658	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.104.449.008	(253.561.748.653)	Total comprehensive income (loss) for the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Pendapatan neto	29.686.685.538	890.764.286.263	Net revenues
Laba tahun berjalan	5.709.964.472	(210.924.064.307)	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.225.361.472	(43.847.130.311)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	6.935.325.944	(254.771.194.618)	Total comprehensive income (loss) for the year

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.529.969.964	84.721.861.917	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(34.892.000)	(40.252.784.483)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.909.850)	(137.493.565.331)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	5.493.168.114	(93.024.487.897)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	3.543.040.495	210.556.812.787	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(8.618.063.275)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9.036.208.609	108.914.261.615	Cash and cash equivalents at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows: (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.714.179.315	126.514.770.625	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(195.894.000)	(28.557.317.310)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.594.250.000)	(292.614.233.975)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.924.035.315	(194.656.780.660)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1.619.005.180	405.811.229.765	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(597.636.318)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	3.543.040.495	210.556.812.787	Cash and cash equivalents at end of the year

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	8.654.325.000	100,00	1.730.865.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

The details of share ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	8.654.325.000	100,00	1.730.865.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Agio saham			Premium on share capital
Peningkatan modal melalui Right Issue	670.418.250.000	670.418.250.000	Share capital increment through Right Issue
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	505.067.367.579	Difference in value of transaction with entities under common control
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000	2.991.645.000	Other excess of paid-in-capital
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	Effect of participation in tax amnesty program
Biaya sehubungan Right Issue	(9.033.469.205)	(9.033.469.205)	Cost related to the Right Issue
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Total	1.282.241.894.734	1.282.241.894.734	Total

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
Total			500.031.974.042	Total

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

The above transactions were accounted in accordance with SFAS No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673

PT Auto Euro Indonesia

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 22 tanggal 8 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan laba neto pada tahun 2019 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan tidak melakukan pengalokasian laba untuk pembagian dividen.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 78 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021 dan penyisihan laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	1.545.512.619.049	2.063.339.764.298
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.900.066.866.720	1.590.969.207.063
Sub-total	3.445.579.485.769	3.654.308.971.361
<u>Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34f)</u>		
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	550.069.048.724	455.831.583.923
Jasa keuangan	43.771.993.350	32.610.233.518
Sub-total	593.841.042.074	488.441.817.441
Total	4.039.420.527.843	4.142.750.788.802

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 22 dated June 8, 2020, the shareholders approved the appropriation of the Company's net income in 2019 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position. The Company did not perform allocation of the income for distribution of dividends.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 78 dated June 28, 2021, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on July 30, 2021 and the appropriation of the Company's net income in 2020 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

26. REVENUES

The details of revenues by services are as follows:

<u>Third parties</u>
Financial services
Car rental and related business
Sub-total
<u>Related parties (Notes 34g and 34f)</u>
Car rental and related business
Financial services
Sub-total
Total

For the year ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.820.285.869.724	1.409.871.801.332
Jasa keuangan	816.091.189.444	1.148.746.050.656
Total	2.636.377.059.168	2.558.617.851.988

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari total beban pokok konsolidasian adalah PT Astra International Tbk, pihak ketiga, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Car rental and related business
Financial services

Total

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated cost of revenue pertain to PT Astra International Tbk, a third party, for the year ended December 31, 2021 and 2020.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	156.992.484.268	104.843.290.520
Transportasi dan perjalanan	18.895.663.432	17.328.093.523
Promosi	10.248.952.027	5.945.790.678
Pajak dan lisensi	5.852.368.675	6.817.674.394
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.782.978.904	4.347.456.177
Pemeliharaan dan perbaikan	4.430.035.976	3.082.034.211
Representasi dan jamuan	2.874.149.280	1.996.482.951
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	1.301.973.063	1.194.739.932
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambilalih	1.239.883.663	-
Jasa manajemen (Pembalihan)/penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	(371.566.000)	151.267.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.544.752.797	7.726.309.378
Total	214.791.676.085	154.512.638.764

Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Transportation and travelling
Promotions
Taxes and licences
Salaries, wages and employee benefits
Repairs and maintenance
Representation and entertainment
Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 13)
Provision for impairment losses on foreclosed assets
Management fees
(Reversal)/provision for employee benefits liability (Note 32)

Others (each below Rp1 billion)

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	356.386.151.450	566.740.021.832
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	410.591.707.291	397.154.252.045
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	82.413.364.041	81.879.067.639
Keamanan dan kebersihan	53.110.341.132	48.277.544.566
Pos dan telekomunikasi	13.151.603.991	12.640.915.446
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	(12.648.365.519)	12.178.614.240
Pengemasan dan pengiriman	10.284.270.317	11.350.244.888
Pensiun (Catatan 32)	10.662.892.579	11.457.671.143
Peralatan dan perlengkapan	9.735.935.187	10.313.580.755
Pemeliharaan dan perbaikan	9.004.207.286	9.533.008.924
Listrik, air dan gas	7.431.965.891	7.518.248.141
Transportasi dan perjalanan	4.752.958.498	6.231.292.266
Jasa profesional	5.128.407.173	4.910.707.542
Pajak dan lisensi	3.796.570.023	4.832.378.411
Sewa	4.865.891.891	4.543.975.069
Pelatihan dan iklan pegawai	2.152.278.357	2.298.101.995
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.491.699.638	50.549.879.609
Total	983.311.879.226	1.242.409.504.511

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Provision for impairment losses on
receivables (Notes 6 and 7)
Salaries,
wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets and
right-of-used assets (Note 13)
Security and cleaning
Postage and telecommunication
Provision (reversal) for employee
benefits liability (Note 32)
Packaging and distribution
Pension (Note 32)
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Electricity, water and gas
Transportation and travelling
Professional fees
Taxes and licenses
Rent
Training and recruitment
Others (each below Rp2 billion)

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	247.486.213.805	160.295.568.902
Pendapatan pinalti	87.068.838.041	18.262.729.277
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.990.556.289	2.218.509.462
Penyisihan penurunan investasi	1.353.041.958	-
Pemulihan cadangan persediaan	1.152.200.896	-
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	1.119.724.469	-
Pendapatan denda keterlambatan	-	65.479.794.068
Pendapatan administrasi (Catatan 34q)	-	5.393.800.000
Laba selisih kurs	-	1.804.069.694
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	56.745.357.421	15.163.672.165
Total	396.915.932.879	268.618.143.568

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

Income from recovery of
written-off accounts
Penalty income
Gain on sale of
fixed assets (Note 13)
Allowance for impairment of investment
Reversal allowance for inventory
Provision for impairment
losses (Note 6)
Late charges income
Administration income (Note 34q)
Gain on forex
Others (each below Rp1 billion)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.871.436.849	1.698.614.041
Rugi selisih kurs	28.063.677.046	170.563.716
Allowance for inventory obsolescence	1.312.369.530	-
Beban pajak	160.811.676	106.491.791
Denda pajak	124.455.623	78.757.365
Lain-lain	850.404.933	1.070.878.204
Total	32.383.155.657	3.125.305.117

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

**30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on sale of fixed assets (Note 13)
Loss on forex
Allowance for inventory obsolescence
Tax expenses
Tax penalty
Others

Total

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	21.372.470.333	57.955.522.749
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h, 34o)	15.351.431	2.850.849.382
Total	21.387.821.764	60.806.372.131
Beban keuangan:		
Beban bunga	299.245.768.627	282.356.232.836
Beban administrasi dan provisi bank	93.114.936.448	87.281.885.626
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 34i)	10.047.300.484	3.499.105.023
Beban transaksi swap - neto	276.408.158.132	257.934.641.735
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	2.406.617.913	2.746.818.422
Lain-lain	756.491.326	37.991.775
Total	681.979.272.930	633.856.675.417

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

Finance income:
Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)
Interest income on receivables from related parties (Notes 34h, 34o)

Total

Finance charges:
Interest expense
Administration and bank provision charges
Interest expense on payables to related parties (Note 34i)
Charges on swap transaction - net
Interest expense lease liabilities (Note 20)
Other

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp10.662.892.579 dan Rp11.457.671.143 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp48.951.991.348 dan Rp78.020.686.110 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban kesejahteraan karyawan sebesar (Rp13.019.931.519) dan Rp12.329.881.240, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban Penjualan" (Catatan 29 dan 28) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (dikenal sebagai Biro Pusat Aktuaria/BPA) dalam laporan penilaian aktuaris tertanggal 21 Februari 2022 dan 28 Februari 2022 per 31 Desember 2021 dan PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporan penilaian aktuaris tertanggal 23 Februari 2021 dan 25 Januari 2021 per 31 Desember 2020 (untuk IMFI dan CSM dan variasi pada tanggal laporan entitas anak), dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	3,56% - 7,78%	3,64% - 7,99%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary rate
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp10,662,892,579 and Rp11,457,671,143 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp48,951,991,348 and Rp78,020,686,110 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The related employee benefits expenses amounting to (Rp13,019,931,519) and Rp12,329,881,240 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling Expenses" accounts (Notes 29 and 28) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria (known as Biro Pusat Aktuaria/BPA) in its actuary report dated February 21, 2022 and February 28, 2022 as of December 31, 2021 and PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sentra Jasa Aktuaria in its actuary report February 23, 2021 and January 25, 2021 as of December 31, 2020 (for IMFI and CSM and variations in report date of subsidiaries), using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban jasa kini	9.971.750.911	8.740.413.260	Current service cost
Beban bunga	4.877.996.409	4.051.013.772	Interest cost
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	(207.507.729)	72.438.843	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kurtailmen	(145.924.000)	-	Curtailment
Rugi aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(36.872.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long-term employee benefits
Beban jasa lalu	(27.516.247.110)	(497.112.635)	Past service cost
Beban imbalan kerja, neto	(13.019.931.519)	12.329.881.240	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	78.020.686.110	51.882.080.156	Balance at beginning of the year
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(11.879.425.985)	17.383.799.437	Amount recognized as other comprehensive income
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(13.019.931.519)	12.329.881.240	Employees' benefits expense during the year
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	524.470.001	(8.023.567)	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(4.693.807.259)	(3.567.051.156)	Payment of employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	48.951.991.348	78.020.686.110	Employee benefits liability at end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	78.020.686.110	51.882.080.156	Balance at beginning of the year
Keuntungan kewajiban aktuarial	(12.059.666.714)	17.456.238.280	Actuarial gain on obligation
Beban jasa kini	9.971.750.911	8.740.413.260	Current service cost
Beban bunga	4.877.996.409	4.051.013.772	Interest cost
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(27.267.000)	(36.872.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long-term employee benefits
Beban jasa lalu	(27.516.247.110)	(505.136.202)	Past service cost
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(4.693.807.259)	(3.567.051.156)	Payment of employee benefits liability
Mutasi Masuk/(Keluar)	524.470.001	-	Transfer In/(Out)
Kurtailmen	(145.924.000)	-	Curtailment
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	-	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
Saldo akhir tahun	48.951.991.348	78.020.686.110	Balance at end of the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (Rp2.971.851.874) dan Rp5.256.677.677.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The balance of actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to (Rp2,971,851,874) and Rp5,256,677,677, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020: (unaudited)

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.152.649.305)	(2.902.952.425)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.674.221.491	(513.004.845)	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	15.696.004.647	(500.066.747)	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(8.030.369.204)	(2.918.516.076)	Decrease 1% in salary rate
	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(12.480.876.908)	(1.823.055.211)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	14.664.260.431	1.425.087.558	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	14.815.056.532	1.453.449.659	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(12.744.597.300)	(1.859.628.787)	Decrease 1% in salary rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 - 5 tahun	23.877.575.058	24.708.897.386	1 - 5 years
5 - 10 tahun	28.494.460.338	49.678.631.809	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	294.469.638.513	530.906.711.241	More than 10 years
Total	346.841.673.909	605.294.240.436	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 7,71 tahun sampai dengan 22,25 tahun dan 8,11 tahun sampai dengan 22,25 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 are ranging from 7.71 years to 22.25 years and 8.11 years to 22,25 years, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	20.000.000	11 Maret 2020/ March 11, 2020
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.500.000	27 April 2021/ April 27, 2021

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,68% hingga 7,75%.

PT Bank Permata Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	4.500.000	6 November 2020/ November 6, 2020
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	3.500.000	18 November 2020/ November 18, 2020

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,70%.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Februari 2025/ February 18, 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.68% to 7.75%.

PT Bank Permata Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
21 Oktober 2024/ October 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Oktober 2024/ October 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 6.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	4.192.571	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.807.428	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	10.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	18 Agustus 2020/ August 18, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.635.341	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	864.658	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	300.000	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	16.192.307	24 Juli 2018/ July 24, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	21.807.693	24 Juli 2018/ July 24, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.138.461	21 November 2018/ November 21, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	1.661.539	14 November 2018/ November 14, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.923.077	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	2.076.923	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	6.438.460	20 Desember 2018/ December 20, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% hingga 10,10%.

Pada tanggal 11 - 17 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	4.192.571	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.807.428	21 Januari 2020/ January 21, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	10.000.000	4 Maret 2020/ March 4, 2020	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	18 Agustus 2020/ August 18, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.635.341	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	864.658	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	300.000	21 September 2020/ September 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	16.192.307	24 Juli 2018/ July 24, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	21.807.693	24 Juli 2018/ July 24, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.138.461	21 November 2018/ November 21, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	1.661.539	14 November 2018/ November 14, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.923.077	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	2.076.923	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	6.438.460	20 Desember 2018/ December 20, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 10.10%.

On March 11 - 17, 2020, CSM settled the cross currency swap contracts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	11.000.000,	9 Maret 2020/ March 9, 2020	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	23.043.538	12 Maret 2020/ March 12, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	11.796.462	17 Maret 2020/ March 17, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	4.192.571	20 Mei 2020/ May 20, 2020	21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.000.000	20 Mei 2020/ May 20, 2020	21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	2.807.429	20 Mei 2020/ May 20, 2020	21 Februari 2024/ February 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70%.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	27.000.000	19 Maret 2020/ March 19, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,10%.

PT Bank BTPN Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	27 Juli 2020/ July 27, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	6.000.000	30 Juli 2020/ July 30, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	5.000.000	30 Juli 2020/ July 30, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapore Branch	7.000.000	19 November 2020/ November 19, 2020	21 Oktober 2024/ October 21, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70%.

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.10%.

PT Bank BTPN Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	21.000.000	12 Juni 2018/ June 12, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	15.000.000	18 Juli 2018/ July 18, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	10.000.000	23 Juli 2018/ July 23, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	3.138.461	12 November 2018/ November 12, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	1.661.538	13 November 2018/ November 13, 2018	21 Mei 2022/ May 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	12.161.540	19 Desember 2018/ December 19, 2018	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 9,90%.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar 2,01%.

Pada tanggal 5 - 17 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga dan opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas fasilitas Sindikasi Berjangka III dengan rincian sebagai berikut:

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 8.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 9.90%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging at 2.01%.

On March 5 - 17, 2020, CSM settled the cross currency swap and foreign exchange option contracts.

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan III with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	21.000.000	17 Maret 2020/ March 17, 2020	21 November 2023/ November 21, 2023	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	21.000.000	11 Juni 2018/ June 11, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	16.400.000	14 Desember 2018/ December 14, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,01%.

Pada tanggal 5 dan 24 Maret 2020, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta
(continued)**

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank ANZ Indonesia as follows:

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

On March 5 and 24, 2020, CSM settled the foreign exchange option contracts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL

PT Bank BTPN Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	617.000	19 Juni 2019/ June 19, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	12.483.000	19 Juni 2019/ June 19, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	1.917.000	23 Juli 2019/ July 23, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	5.183.000	23 Juli 2019/ July 23, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	3.105.000	26 Juli 2019/ July 26, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	8.395.000	26 Juli 2019/ July 26, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	2.322.000	11 September 2019/ September 11, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	6.278.000	11 September 2019/ September 11, 2019

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,45% sampai dengan 9,45%.

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. SIL juga melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank BTPN Tbk yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas kredit sindikasi tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	11.361.000	3 Juli 2019/ July 3, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	3.639.000	3 Juli 2019/ July 3, 2019

SIL

PT Bank BTPN Tbk

SIL entered cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.45% to 9.45%.

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. SIL also settled the derivative contracts with PT Bank BTPN Tbk which were used to hedge the syndicated loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	11.361.000	3 Juli 2019/ July 3, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	3.639.000	3 Juli 2019/ July 3, 2019

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,10% sampai dengan 9,30%.

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. SIL juga melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas kredit sindikasi tersebut.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	3.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka III/ Syndicated Term Loan III	2.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term Loan IV	1.000.000	8 April 2019/ April 8, 2019

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. Kontrak derivatif dengan PT Bank CTBC Indonesia digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.10% to 9.30%.

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. SIL also settled the derivative contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used to hedge the syndicated loan.

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. The derivative contracts with PT Bank CTBC Indonesia are used to hedge Syndicated Term Loan II.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	1.593.000	14 Agustus 2019/ August 14, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.307.000	14 Agustus 2019/ August 14, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	216.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	584.000	18 Oktober 2019/ October 18, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	10.319.000	12 Februari 2020/ February 12, 2020
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.981.000	12 Februari 2020/ February 12, 2020

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,70% sampai dengan 9,20%.

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. SIL juga melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nilai kontrak sebesar USD10.319.000 dan USD4.981.000 yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka I. Sisa kontrak derivatif digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	1.135.000	29 Mei 2019/ May 29, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	9.700.000	21 Juni 2019/ June 21, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.380.000	17 Juli 2019/ July 17, 2019
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	485.000	17 Juli 2019/ July 17, 2019

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.70% to 9.20%.

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. SIL also settled derivative contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk with contract values of USD10,319,000 and USD4,981,000, used to hedge the Syndicated Term Loan I. The remaining derivative contracts are used to hedge Syndicated Term Loan II.

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
9 Februari 2024/ February 9, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

SIL membayar bunga setiap triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,55% sampai dengan 9,82%.

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. SIL juga melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas kredit sindikasi tersebut.

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	19.000.000	22 September 2021/ September 22, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9,03%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	4.050.000	15 Juli 2019/ July 15, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	10.950.000	15 Juli 2019/ July 15, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	5.000.000	15 Juli 2019/ July 15, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	3.240.000	30 September 2019/ September 30, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	8.760.000	30 September 2019/ September 30, 2019	11 Februari 2024/ February 11, 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.55% to 9.82%.

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. SIL also settled the derivative contracts with PT Bank Permata Tbk which were used to hedge the syndicated loan.

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate of 9.03%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. SIL juga melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan Standard Chartered Bank dengan nilai kontrak sebesar USD8.760.000 dan USD3.240.000 yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka I. Sisa kontrak derivatif digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

SIL melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka I/ Syndicated Term Loan I	10.000.000	16 Juli 2019/ July 16, 2019	9 Februari 2024/ February 9, 2024	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

SIL membayar premi setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat premi tetap sebesar 1,55%.

Pada 11 Februari 2021, SIL melunasi Kredit Sindikasi Berjangka I. SIL juga melakukan pengakhiran kontrak opsi valuta asing dengan Standard Chartered Bank yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas kredit sindikasi tersebut.

PT Bank DBS Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar	perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak/ Type of contract
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	1.851.784	31 Mei 2021/ May 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	5.061.542	31 Mei 2021/ May 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	2.551.534	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	7.724.273	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	10.862.400	15 September 2021/ September 15, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka II/ Syndicated Term Loan II	3.884.800	15 September 2021/ September 15, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,25% sampai dengan 8,05%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

SIL (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. SIL also settled derivative contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta with contract values of USD8,760,000 and USD3,240,000, used to hedge the Syndicated Term Loan I. The remaining derivative contracts are used to hedge the Syndicated Term Loan II.

SIL entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

SIL pays quarterly premium with fixed premium rate at 1.55%.

On February 11, 2021, SIL paid Syndicated Term Loan I. SIL also settled the foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta which was used to hedge the syndicated loan.

PT Bank DBS Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.25% to 8.05%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$8.390.625	6 November/ November 2020
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019
US\$11.206.896	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.620	4 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 8,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$28.700.000	23 September/ September 2021
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021
US\$8.620.690	23 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	23 Agustus/ August 2019

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
3 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 Maret/ March 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 8.60% for cross currency swaps.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

IMFI angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,79%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$2.344.828	29 Agustus/ August 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X, XI dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$21.300.000	23 September/ September 2021
US\$21.300.000	25 Agustus/ August 2021
US\$21.300.000	28 Juli/ July 2021
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021
US\$16.875.000	9 April/ April 2020
US\$13.125.000	9 April/ April 2020
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.79%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X, XI and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 9,00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$13.090.000	23 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	23 Januari/ January 2019
US\$13.090.000	14 Januari/ January 2019
US\$6.910.000	14 Januari/ January 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,88% sampai dengan 9,00%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 9.00%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.88% to 9.00%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,90% sampai dengan 8,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020
US\$25.862.069	11 September/ September 2019
US\$4.137.931	11 September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.620	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.90% to 8.45%

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX dan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,80%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$5.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$17.241.379	28 Oktober/ October 2019
US\$2.758.621	28 Oktober/ October 2019
US\$17.241.379	11 September/ September 2019
US\$2.758.620	11 September/ September 2019
US\$3.620.689	29 Agustus/ August 2019
US\$5.000.000	29 Agustus/ August 2019
US\$1.379.310	29 Agustus/ August 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.80%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Oktober/ October 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dan X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.040.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.000.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$1.700.000	28 September/ September 2020
US\$5.000.000	11 Juni/ June 2019
US\$6.897.500	11 Juni/ June 2019
US\$8.102.500	11 Juni/ June 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$17.241.379	29 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	29 Agustus/ August 2019

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank Permata Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, X and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tanggal Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount			
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	72.265.519
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	15.168.699
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.608
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				969.883.347
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	386.005.123
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	318.409.422
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	577.737.211
- PT Bank Permata Tbk	12.068	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	597.151.410

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
<u>CSM</u>				
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option:				
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.949	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	827.299.941
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.851	21 Jan/ Jan, 2020	21 Nov/ Nov 2023	606.422.043
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	21.000	5 Mar/ March 2020	21 Nov/ Nov 2023	2.988.287.419
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				7.666.898.272
Total piutang derivatif/Total derivative receivables				8.636.781.619
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
<u>IMFI</u>				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	72.971.691
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	241.122.926
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.059.504.014
- PT Bank ANZ Indonesia	690	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	189.900.765

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	175.645.459
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	582.649.849
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan / Jan 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	16 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	37.785.073
- PT Bank Mega Tbk	690	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	539.111.547
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	370.518.850
- PT Bank UOB Indonesia	905	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	102.514.173
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	684.655.358
		28 Okt/ 25 Okt/		

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank UOB Indonesia	920	Oct 2019	Oct 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	22.619.011
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	74.215.509
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				50.227.512.035

Bagian jangka panjang/Long-term portion:

CSM

Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap

- PT Bank DBS Indonesia	5.500	9 Mar 2020/ Mar, 2020	21 Agu 2023/ Aug 21, 2023	1.121.310.602
- PT Bank DBS Indonesia	12.567	12 Mar 2020/ Mar 12, 2020	21 Nov 2023/ Nov 21, 2023	5.304.046.718
- PT Bank DBS Indonesia	6.653	17 Mar 2020/ Mar 17, 2020	21 Nov 2023/ Nov 21, 2023	8.035.577.286
- PT Bank DBS Indonesia	3.019	20 Mei 2020/ May 20, 2020	21 Feb 2024/ Feb 21, 2024	3.876.651.867
- PT Bank DBS Indonesia	2.160	20 Mei 2020/ May 20, 2020	21 Feb 2024/ Feb 21, 2024	2.773.545.097
- PT Bank DBS Indonesia	2.021	20 Mei 2020/ May 20, 2020	21 Feb 2024/ Feb 21, 2024	2.595.509.946
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000	12 Mar 2020/ Mar 12, 2020	21 Agu 2023/ Aug 21, 2023	4.653.973.136
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,857	27 Apr 2021/ Apr 27, 2021	18 Feb 2025/ Feb 18, 2025	3.017.775.346
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000	4 Mar 2020/ Mar 4, 2020	21 Agu 2023/ Aug 21, 2023	650.173.603
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.800	18 Agu 2020/ Aug 18, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	4.194.733.604
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.878	21 Sep 2020/ Sep 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	2.392.459.846
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	685	21 Sep 2020/ Sep 21, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	568.787.753

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang/Long-term portion: (lanjutan)				
CSM (lanjutan)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap (lanjutan)				
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	238	Sep 21, 2020	May 21, 2024	197.433.421
- PT Bank BTPN Tbk	3.800	27 Jul 2020/ Jul 27, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	3.485.454.116
- PT Bank BTPN Tbk	4.560	30 Jul 2020/ Jul 30, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	4.854.991.555
- PT Bank BTPN Tbk	3.800	30 Jul 2020/ Jul 30, 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	4.044.052.753
- PT Bank BTPN Tbk	5.880	19 Nov 2020/ Nov 19, 2020	21 Okt 2024/ Oct 21, 2024	1.048.224.162
- PT Bank Permata Tbk	3.780	6 Nov 2020/ Nov 6, 2020	21 Okt 2024/ Oct 21, 2024	965.826.480
- PT Bank Permata Tbk	2.940	18 Nov 2020/ Nov 18, 2020	21 Okt 2024/ Oct 21, 2024	140.364.251
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option:				
- PT Bank DBS Indonesia	27.000	19 Mar 2020/ Mar 19, 2020	21 Nov 2023/ Nov 21, 2023	2.610.576.879
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap:				
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	2.363	15 Jul 2019/ Jul 15, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	2.900.103.185
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	6.388	15 Jul 2019/ Jul 15, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	7.818.479.646
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	3.750	15 Jul 2019/ Jul 15, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	1.673.636.842
- PT Bank CTBC Indonesia	2.250	8 Apr 2019/ Apr 8, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	1.209.118.200
- PT Bank CTBC Indonesia	2.250	8 Apr 2019/ Apr 8, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	1.209.118.200
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr 2019/ Apr 8, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	1.174.779.394
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr 2019/ Apr 8, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	747.850.426
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.195	14 Agu 2019/ Aug 14, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	689.243.058
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.230	14 Agu 2019/ Aug 14, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	1.859.966.249
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162	18 Okt 2019/ Oct 18, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	86.850.981
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	438	18 Okt 2019/ Oct 18, 2019	9 Feb 2024/ Feb 9, 2024	234.224.563
- PT Bank DBS Indonesia	2.539	31 Agu 2021/ Aug 31, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	728.897.376
- PT Bank DBS Indonesia	7.685	31 Agu 2021/ Aug 31, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	2.170.310.057
- PT Bank DBS Indonesia	10.808	15 Sep 2021/ Sep 15, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	1.093.158.782
- PT Bank DBS Indonesia	3.865	15 Sep 2021/ Sep 15, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	412.099.400
- PT Bank DBS Indonesia	1.824	31 Mei 2021/ May 31, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	791.758.745
- PT Bank DBS Indonesia	4.986	31 Mei 2021/ May 31, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	2.138.845.682
- PT Bank Permata Tbk	18.904	22 Sep 2021/ Sep 22, 2021	9 Feb 2026/ Feb 9, 2026	13.562.860.596

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	18 Jun/ June 2020	6 April/ April 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	9.116.982.072
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	7.824.899.683
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	28 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	25 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	4.199.364.231

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	315.254.786
- PT Bank Permata Tbk	927	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.335.470.434
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.035.613.247
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	5.612.277.694
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				304.432.996.951

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)	
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Bagian jangka pendek/Short-term portion:				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	4.363	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	3.413.832.147
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.303	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.802.289.152
- PT Bank ANZ Indonesia	2.182	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	1.706.916.073
- PT Bank ANZ Indonesia	1.152	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	901.144.576
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	2.779.844.088
- PT Bank ANZ Indonesia	4.878	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	3.924.558.224
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	1.061.989.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.800	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	593.464.906
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	2.108.362.168
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	390.437.438
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500	23 Des/ Dec 2020	6 Jan/ Jan 2021	234.262.463
- PT Bank UOB Indonesia	1.728	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	1.351.716.864
- PT Bank UOB Indonesia	3.273	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	2.560.374.110
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	1.340.812.512
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion				24.170.004.554

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang/Long-term portion:				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.714	17 Mar/ Mar 2020	21 Agu/ Aug 2023	11.784.777.716
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.878	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	400.193.571
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.522	21 Jan/ Jan 2020	21 Nov/ Nov 2023	271.791.921
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.857	4 Mar/ Mar 2020	21 Agu/ Aug 2023	2.933.464.193
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.600	18 Agu/ Aug 2020	21 Mei/ May 2024	6.546.042.650
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.484	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	3.913.870.831
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	829	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	930.019.653
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	288	21 Sep/ Sep 2020	21 Mei/ May 2024	322.985.111
- PT Bank DBS Indonesia	8.643	9 Mar/ Mar 2020	21 Agu/ Aug 2023	3.741.581.416
- PT Bank DBS Indonesia	18.554	12 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	12.384.669.041
- PT Bank DBS Indonesia	9.592	17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	14.153.362.256
- PT Bank DBS Indonesia	3.689	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	5.902.686.730
- PT Bank DBS Indonesia	2.640	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	4.224.944.594
- PT Bank DBS Indonesia	2.471	20 Mei/ May 2020	21 Feb/ Feb 2024	3.953.743.476

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued):				
CSM (lanjutan)/CSM (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap(continued)				
- PT Bank BTPN Tbk	4.600	27 Jul/ Jul 2020	21 May/ May 2024	5.165.159.735
- PT Bank BTPN Tbk	5.520	30 Jul/ Jul 2020	21 May/ May 2024	7.050.240.159
- PT Bank BTPN Tbk	4.600	30 Jul/ Jul 2020	21 May/ May 2024	5.868.016.756
- PT Bank BTPN Tbk	7.000	19 Nov/ Nov 2020	21 Okt/ Oct 2024	1.558.578.357
- PT Bank Permata Tbk	4.500	06 Nov/ Nov 2020	21 Okt/ Oct 2024	2.162.763.498
- PT Bank Permata Tbk	3.500	18 Nov/ Nov 2020	21 Okt / Oct 2024	830.277.309
Opsi Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000	17 Mar/ Mar 2020	21 Nov/ Nov 2023	2.242.329.860
- PT Bank DBS Indonesia	27.000	19 Mar/ Mar 2020	21 Nov / Nov 2023	6.429.018.563
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- PT Bank BTPN Tbk	11.547	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	12.101.968.680
- PT Bank BTPN Tbk	7.765	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	4.129.423.790
- PT Bank BTPN Tbk	5.807	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.576.697.592

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
SIL (lanjutan)/SIL (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank BTPN Tbk	4.794	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.367.912.851
- PT Bank BTPN Tbk	2.872	26 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.536.242.231
- PT Bank BTPN Tbk	2.148	11 Sep/ Sep 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.329.011.483
- PT Bank BTPN Tbk	1.773	23 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	881.554.849
- PT Bank BTPN Tbk	571	19 Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	599.334.439
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.509	3 Jul/ Jul 2020	9 Feb/ Feb 2024	10.080.672.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.366	3 Jul/ Jul 2020	9 Feb/ Feb 2024	3.237.011.793
- PT Bank CTBC Indonesia	3.250	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.937.863.818
- PT Bank CTBC Indonesia	3.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.855.251.371
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	2.240.918.252
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr/ Apr 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.263.166.334
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.545	12 Feb/ Feb 2020	9 Feb/ Feb 2024	759.155.462
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.607	12 Feb/ Feb 2020	9 Feb/ Feb 2024	385.859.771
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.984	14 Agu/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	3.860.896.428
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.474	14 Agu/ Aug 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.430.861.050
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	540	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	517.284.525
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200	18 Okt/ Oct 2019	9 Feb/ Feb 2024	191.788.454
- PT Bank Permata Tbk	8.973	21Jun/ Jun 2019	9 Feb/ Feb 2024	9.525.791.910

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggall jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date		
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
SIL (lanjutan)/SIL (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank Permata Tbk	4.052	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	5.666.936.433
- PT Bank Permata Tbk	1.050	29 May/ May 2019	9 Feb/ Feb 2024	1.469.928.575
- PT Bank Permata Tbk	449	17 Jul/ Jul 2019	9 Feb/ Feb 2024	628.118.910
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.581	15 Jul// Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	16.222.425.050
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.103	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	6.546.204.100
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.544	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	6.015.971.150
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4.625	15 Jul/ Jul 2019	11 Feb/ Feb 2024	4.469.178.550
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.997	30 Sep/ Sep 2019	11 Feb/ Feb 2024	2.428.753.250
Opsi Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10.000	16 Jul/ Jul 2019	09 Feb/ Feb 2024	482.196.000
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				212.508.897.070
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.758	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	2.265.739.180
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.908	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	4.294.431.949
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.011	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.511.352.029
- JP Morgan Chase Bank, NA	12.572	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	9.446.487.354
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.839	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.078.722.856
- JP Morgan Chase Bank, NA	11.494	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	6.745.266.368

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.471	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	3.643.909.430
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.195	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	582.573.273
- JP Morgan Chase Bank, NA	10.000	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.513.953
- JP Morgan Chase Bank, NA	8.391	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.966.230.101
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	5.563.181.449
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	889.170.605
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	7.627.827.170
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.220.398.101
- PT Bank ANZ Indonesia	10.057	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	6.559.449.242
- PT Bank ANZ Indonesia	1.609	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.049.299.542
- PT Bank ANZ Indonesia	15.086	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	8.916.184.069
- PT Bank ANZ Indonesia	2.414	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.426.134.672
- PT Bank ANZ Indonesia	2.500	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.724.353.351
- PT Bank ANZ Indonesia	2.000	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.054.124.126
- PT Bank ANZ Indonesia	10.000	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	2.155.469.797
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.031	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	22.598.160.979
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	17.590.686.985

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank CTBC Indonesia	8.549	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	5.783.347.660
- PT Bank CTBC Indonesia	1.368	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	925.191.531
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	30.129.875.978
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.292	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.453.465.350
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.947	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.142.483.268
- PT Bank DBS Indonesia	2.344	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	3.846.145.241
PT Bank DBS Indonesia	1.823	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.992.751.344
- PT Bank DBS Indonesia	10.078	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.947.595.644
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	524.391.015
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.029	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	3.278.129.988
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	4.658.690.868
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	2.458.725.337
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.181	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	5.102.303.714
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.319	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	2.690.003.793
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.601	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	6.387.706.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.816	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.020.927.818
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.333	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	8.055.761.921
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.063	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	44.756.107.566

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	34.830.178.757
- PT Bank Mega Tbk	1.609	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	2.462.886.314
- PT Bank Mega Tbk	10.057	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	15.401.268.053
- PT Bank Permata Tbk	2.500	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.121.978.774
- PT Bank Permata Tbk	3.449	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	2.927.419.747
- PT Bank Permata Tbk	4.051	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	3.438.666.604
- PT Bank Permata Tbk	1.545	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.924.453.874
- PT Bank Permata Tbk	18.103	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	4.183.404.128
- PT Bank Permata Tbk	2.950	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	681.726.418
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.961.025.440
- PT Bank UOB Indonesia	2.112	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.549.148.626
- PT Bank UOB Indonesia	805	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	590.055.938
- PT Bank UOB Indonesia	10.057	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	5.870.018.753
- PT Bank UOB Indonesia	1.609	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	938.889.299
- PT Bank UOB Indonesia	11.494	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	5.401.853.340
- PT Bank UOB Indonesia	1.839	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	863.570.443
- PT Bank UOB Indonesia	3.333	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	1.168.080.435

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2021 and 2020, are as follows: (continued)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Tanggall jatuh tempol Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)	
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")			Tanggal perjanjian/ Agreement date
Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)				
IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)				
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	29.633.612.900
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.066.996.673
- PT Bank UOB Indonesia	9.375	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	25.738.240.990
- PT Bank UOB Indonesia	7.292	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	20.033.417.191
- PT Bank UOB Indonesia	7.839	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.811.938.642
- PT Bank UOB Indonesia	9.314	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	5.341.086.027
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	1.699.457.902
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	3.219.956.436
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	1.585.482.629
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	3.004.213.309
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.371
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.879	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	1.243.420.607
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.454	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	2.356.670.373
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion				498.867.480.217

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari *over-hedge* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp213.937.400.381 (neto pajak) dan (Rp204.132.356.954) (neto pajak), masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp577.773.000.293 dan Rp874.943.697.204 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp189.926.632.843) (neto pajak) dan (Rp412.790.613.335) (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp213,937,400,381 (net of tax) and (Rp204,132,356,954) (net of tax) in 2021 and 2020, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp577,773,000,293 and Rp874,943,697,204 in 2021 and 2020, respectively.

Cummulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp189,926,632,843) (net of tax) and (Rp412,790,613,335) (net of tax) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder.

The related parties and nature of relationships are as follows:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ Loan, management fee, dividend payable
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pengelolaan dana/ Management fund
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable
PT Intikom Berlian Mustika	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ Owned indirectly by IMSI	Pengembangan software/ Software development
PT Indokuat Sukses Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ Purchase of vehicles and vehicle maintenance services

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle maintenance service</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Vehicle maintenance service</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund administration</i>
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Nikko Sekuritas Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pendapatan keuangan/ <i>Finance Income</i>
PT Penta Artha Impressi	Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	Investasi pada saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense - insurance
PT Indo Oji Sukses Pratama**	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Rental vehicle
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Uang jaminan atas tanah/ Land deposit
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pengangkutan/ Trucking

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Indomobil Prima Energi	40.984.373.193	23.777.891.619	PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29.377.247.864	20.870.447.179	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Prima Niaga	14.388.651.792	14.656.477.110	PT Indomobil Prima Niaga
PT Indolakto	11.275.885.778	10.188.946.951	PT Indolakto
PT Indomarco Adi Prima	11.378.860.322	9.532.372.584	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.209.863.129	7.608.488.240	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.123.532.008	2.988.732.204	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	4.043.249.103	1.103.611.840	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indofood Fortuna Makmur	2.954.845.328	-	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Laju Perdana Indah	2.549.009.020	18.823.419.450	PT Laju Perdana Indah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	17.758.947.117	22.194.664.447	Others (each below Rp2 billion)
Total	146.044.464.654	131.745.051.624	Total
Persentase terhadap total aset	0,59%	0,56%	Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7a):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.911.760.000	3.066.839.000
PT Prima Sarana Mustika	676.594.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	49.644.000	2.073.319.950
Total	2.637.998.000	5.140.158.950
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,02%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 10,57% pada tahun 2021 dan antara 11,95% sampai dengan 14,01% pada tahun 2020.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7b):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Garuda Mataram Motor	142.732.470.032	-
PT Indomobil Prima Niaga	101.916.667.000	-
PT Wahana Wirawan	87.669.916.000	-
PT Prima Sarana Gemilang	69.801.794.244	45.032.092.167
PT Indomobil Trada Nasional	52.726.366.650	-
PT Prima Sarana Mustika	17.628.880.000	31.595.773.000
PT Wahana Inti Selaras	1.585.325.000	-
PT Data Arts Experience	-	6.653.333.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.836.000	658.816.708
Total	474.075.254.926	83.940.015.475
Persentase terhadap total aset	1,92%	0,36%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021 dan antara 10,98% sampai dengan 15,13% pada tahun 2020.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7a):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.911.760.000	3.066.839.000
PT Prima Sarana Mustika	676.594.000	-
Others (each below Rp500,000,000)	49.644.000	2.073.319.950
Total	2.637.998.000	5.140.158.950
Percentage to total assets	0,01%	0,02%

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 10.57% in 2021 and from 11.95% to 14.01% in 2020.

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7b):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Garuda Matrama Motor	142.732.470.032	-
PT Indomobil Prima Niaga	101.916.667.000	-
PT Wahana Wirawan	87.669.916.000	-
PT Prima Sarana Gemilang	69.801.794.244	45.032.092.167
PT Indomobil Trada Nasional	52.726.366.650	-
PT Prima Sarana Mustika	17.628.880.000	31.595.773.000
PT Wahana Inti Selaras	1.585.325.000	-
PT Data Arts Experience	-	6.653.333.600
Others (each below Rp500,000,000)	13.836.000	658.816.708
Total	474.075.254.926	83.940.015.475
Percentage to total assets	1,92%	0,36%

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 10.21% to 19.01% in 2021 and from 10.98% to 15.13% in 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 8):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indo Seino Express	1.696.410.793	1.379.237.645
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	906.198.296	7.509.769.208
Total	2.602.609.089	8.889.006.853
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,04%

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Indomobil Prima Niaga	111.963.193.158	18.966.094.188
PT Indomobil Multi Trada	18.868.050.000	10.217.756.718
Teachcast Global Pte. Ltd	4.994.844.509	4.378.524.134
PT Indomobil Multi Trada Nasional	3.468.838.653	2.528.229.326
PT Indotruck Utama	-	24.245.248.200
PT Prima Sarana Mustika	-	3.245.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.038.125.196	3.258.838.106
Total	143.333.051.516	66.839.690.672
Persentase terhadap total liabilitas	0,69%	0,33%

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Asuransi Central Asia	6.816.375.984	2.455.587.378
PT Indomobil Prima Energi	5.556.999.970	57.249.970
PT Indotruck Utama	-	25.911.576.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.126.631.530	4.467.262.567
Total	16.500.007.484	32.891.675.915
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%	0,16%

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 8):

PT Indo Seino Express	
Others (each below Rp500,000,000)	
Total	

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

PT Indomobil Prima Niaga	
PT Indomobil Multi Trada	
Teachcast Global Pte. Ltd	
PT Indomobil Multi Trada Nasional	
PT Indotruck Utama	
PT Prima Sarana Mustika	

Others (each below Rp2 billion)

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

PT Asuransi Central Asia	
PT Indomobil Prima Energi	
PT Indotruck Utama	

Others (each below Rp2 billion)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Garuda Mataram Motor	8.625.000.420	-
PT Indomobil Prima Niaga	8.593.056.889	5.413.459.805
PT Indomobil Trada Nasional	6.847.501.650	4.639.634.530
PT Wahana Wirawan	4.751.391.650	-
PT Prima Sarana Gemilang	4.266.812.837	10.919.059.556
PT Prima Sarana Mustika	2.693.576.790	3.185.394.484
PT Indo Traktor Utama	2.635.424.000	2.709.656.600
PT Indotruck Utama	2.530.001.001	4.285.417.800
PT Kreta Indo Artha	2.134.208.333	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	695.019.780	1.457.610.743
Total	43.771.993.350	32.610.233.518
Persentase terhadap total pendapatan	1,08%	0,79%

PT Garuda Mataram Motor
PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Indo Traktor Utama
PT Indotruck Utama
PT Kreta Indo Artha

Others (each below Rp2 billion)

Total

Percentage to total revenue

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	127.076.582.598	86.856.878.824
PT Indomobil Prima Energi	91.317.196.526	71.442.979.998
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	63.796.456.533	63.326.529.485
PT Indolakto	42.652.695.435	30.832.087.521
PT Indomarco Adi Prima	31.406.685.203	28.339.216.480
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	28.725.717.801	2.927.115.100
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	20.191.233.788	19.282.768.383
PT Indofood Fortuna Makmur	15.794.636.641	-
PT Prima Sarana Gemilang	15.316.577.130	1.473.997.894
PT Laju Perdana Indah	14.661.427.439	10.607.005.000
PT Indopoly Swakarsa Industry	11.241.018.690	10.214.218.028
PT Sumi Rubber Indonesia	10.938.575.960	6.130.218.259
PT Tirta Sukses Perkasa	10.225.916.977	9.758.064.483
PT Kreta Indo Artha	6.780.335.500	3.216.548.058
PT Indotruck Utama	6.414.253.089	3.712.428.811
PT National Assemblers	6.389.968.108	11.325.717.761

PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indolakto
PT Indomarco Adi Prima
PT Nissan Motor Distributor
Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood Fortuna Makmur
PT Prima Sarana Gemilang
PT Laju Perdana Indah
PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Sumi Rubber Indonesia
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Kreta Indo Artha
PT Indotruck Utama
PT National Assemblers

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26): (lanjutan)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26): (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	5.686.962.099	7.303.919.766
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	5.205.851.500	4.439.446.290
PT Wahana Wirawan	4.034.532.840	9.935.389.199
PT Sentra Trada Indostation	3.277.128.798	1.586.011.042
PT Indo Traktor Utama	2.580.658.377	2.181.022.167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.354.637.692	70.900.021.374
Total	550.069.048.724	455.831.583.923
Persentase terhadap total pendapatan	13.62%	11,00%

PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	
PT Wahana Wirawan	
PT Sentra Trada Indostation	
PT Indo Traktor Utama	
Others (each below Rp2 billion)	
Total	
Percentage to total revenue	

- h. CSM menerima denda bunga atas piutang lain-lain dari PT Penta Artha Impresi masing-masing Rp15.351.431 dan Rp913.349.382, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

- h. CSM received penalty interest on other receivables from PT Penta Artha Impresi amounting to Rp15,351,431 and Rp913,349,382, which is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Hino Finance Indonesia	8.619.388.889	3.499.105.023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.427.911.595	-
Total	10.047.300.484	3.499.105.023
Persentase terhadap total beban keuangan	1,47%	0,55%

PT Hino Finance Indonesia	
Others (each below Rp2 billion)	
Total	
Percentage to total finance charges	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 30 Desember 2019, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 7,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan truk SIL (Catatan 31).

Pada tanggal 18 Maret 2020, SIL melakukan pelunasan dipercepat atas fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga dan denda sebesar Rp1.509.355.023 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 31).

SIL memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 pada tanggal 28 September 2020, sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 26 Oktober 2020, dan sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp27.000.000.000 pada tanggal 5 November 2020. Semua fasilitas memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan dan suku bunga efektif 6,75% per tahun. SIL mencatat beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp1.989.750.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 31).

SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dari HFI pada tanggal 8 November 2021. SIL mencatat beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp8.619.388.889 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

Based on investment financing agreement dated December 30, 2019, SIL, subsidiary, obtained financing facilities from HFI amounting to Rp70,000,000,000 with tenor of 6 (six) months and bears effective interest rate at 7.5% per annum. This facility is secured by SIL's truck vehicles (Note 31).

On March 18, 2020, SIL made early repayment of the financing facility from HFI and recognized interest expense and penalty amounting to Rp1,509,355,023 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 31).

SIL obtained investment financing facility from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp20,000,000,000 and Rp40,000,000,000 on September 28, 2020, amounting to Rp10,000,000,000 on October 26, 2020, and amounting to Rp50,000,000,000 and Rp27,000,000,000 on November 5, 2020. All the facilities have 6 (six) months tenor and effective interest rate of 6.75% per annum. SIL recorded interest expense on this facility amounting to Rp1,989,750,000 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 31).

SIL fully paid the credit financing facility from HFI on November 8, 2021. SIL recorded interest expense on this facility amounting to Rp8,619,388,889 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 (Note 31).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp120.303.954.023 dan Rp136.257.039.216 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 7).

- k. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

- l. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 13) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.278.195.794 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- m. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 13) dengan total nilai pertanggungan masing-masing Rp4.684.500.000 dan Rp21.979.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp29.188.578.582 dan jumlah Rp27.966.960.747 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

- j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 13), with combined insurance coverage amounting to Rp120,303,954,023 and Rp136,257,039,216 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 7).

- k. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).

- l. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 13), with total insurance coverage amounting to Rp33,278,195,794 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

- m. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 13), with total insurance coverage amounting amounting to Rp4,684,500,000 and Rp21,979,000,000 as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

- n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp29,188,578,582 and Rp27,966,960,747 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- o. Pada tanggal 14 Februari 2020, SIL memberikan pinjaman kepada PT Garuda Mataram Motor sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% per tahun. Pinjaman ini dilunasi secara bertahap pada tanggal 20 - 26 Maret 2020. Pendapatan bunga atas transaksi ini sebesar Rp1.937.500.000 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 31).
- p. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 dan Rp512.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 14b).
- q. CSM mendapatkan pendapatan administrasi atas pengurusan penjualan tanah dari PT Indomobil Prima Energi sebesar Rp5.393.800.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (Catatan 30).
- r. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5)

	31 Desember/December 31	
	2021	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.119.820.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.010.700.000	-
PT Perusahaan Perkebunan		
London Sumatera Indonesia Tbk	1.312.150.500	-
Total	7.442.670.500	-

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

- o. On February 14, 2020, SIL provided loan to PT Garuda Mataram Motor amounting to Rp200,000,000,000 with interest rate of 9% per annum. The loan was repaid in installments from March 23 - 26, 2020. Interest income relating to this transaction amounting to Rp1,937,500,000 was presented as part of "Interest income on receivable from related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 31).
- p. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding balance amounting Rp191,100,000,000 and Rp512,000,000,000 is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 14b).
- q. CSM obtained administration income on the handling of sale of land from PT Indomobil Prima Energi amounting to Rp5,393,800,000, which is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 (Note 30).
- r. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 5):

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatera Indonesia Tbk

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, dan PT. Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 7).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari IMFI dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2021 dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,00% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.560 dan Rp657.426.960.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and Transactions (continued)

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the parties.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

IMFI

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT. Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 7).
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.
- c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from IMFI and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2022. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2021 and ranging from 8.25% to 9.00% in 2020.

As of December 31, 2021, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp21,219,686,560 and Rp657,426,960, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp17.862.281.907 dan Rp1.997.096.805 (Catatan 7).

Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan IMFI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijadikan sebagai jaminan pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 7).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

- d. IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan (dealer). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang dealer kepada PT Indotruck Utama masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp25.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 7). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.816.375.984 dan Rp2.455.587.378, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2020, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp17,862,281,907 and Rp1,997,096,805, respectively (Note 7).

Consumer finance and finance lease receivables of IMFI as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral to the joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 7).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- d. IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets (dealer). On December 31, 2021 and 2020, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to RpNil Rp25,500,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 17).
- e. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Note 7). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,816,375,984 and Rp2,455,587,378 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 17).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14a) sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.716.425.148	10.735.000.000
Total	13.716.425.148	10.735.000.000

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

As of December 31, 2021 and 2020, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14a) as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan Bunga/Non <i>interest sensitive</i>	Total/Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	-	1.563.712.179.371	18.301.054.741	1.582.013.234.112	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	304.527.339.066	304.527.339.066	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	12.784.093.203.987	(345.603.650.953)	12.438.489.553.034	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	297.213.069.703	297.213.069.703	Other receivables
Piutang derivatif	-	8.636.781.619	-	8.636.781.619	Derivative receivables
Investasi pada saham	-	-	503.073.347.939	503.073.347.939	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	18.894.356.512	4.669.738.027	23.564.094.539	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	-	14.375.336.521.489	782.180.898.523	15.157.517.420.012	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	2.431.812.500.000	-	-	2.431.812.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	487.360.784.971	487.360.784.971	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	127.066.590.271	127.066.590.271	Other payables
Beban akrual	-	-	263.065.861.267	263.065.861.267	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	-	Loan from a related party
Utang derivatif	-	354.660.508.986	-	354.660.508.986	Derivative payables
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	2.498.351.307.122	12.067.648.226.551	-	14.565.999.533.673	Bank loans
Utang obligasi	-	2.424.035.583.985	-	2.424.035.583.985	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	24.124.341.899	-	24.124.341.899	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa	-	45.772.541.545	-	45.772.541.545	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	4.930.163.807.122	14.916.241.202.966	877.493.236.509	20.723.898.246.597	Total financial liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/Total
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	-	1.206.168.992.925	258.575.199.456	1.464.744.192.381
Piutang usaha	-	-	297.221.458.705	297.221.458.705
Piutang pembiayaan	-	12.105.361.713.377	(300.680.643.566)	11.804.681.069.811
Piutang lain-lain	-	-	435.841.687.315	435.841.687.315
Piutang derivatif	-	-	-	-
Investasi pada saham	-	-	552.387.893.152	552.387.893.152
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	13.671.318.614	4.542.003.087	18.213.321.701
Total aset keuangan	-	13.325.202.024.916	1.247.887.598.149	14.573.089.623.065
Liabilitas keuangan:				
Utang bank jangka pendek	2.050.538.000.000	-	-	2.050.538.000.000
Utang usaha	-	-	233.417.920.288	233.417.920.288
Utang lain-lain	-	-	102.205.803.300	102.205.803.300
Beban akrual	-	-	214.203.789.509	214.203.789.509
Pinjaman dari pihak berelasi	-	147.000.000.000	-	147.000.000.000
Utang derivatif	-	735.546.381.841	-	735.546.381.841
Utang jangka panjang				
Utang bank	2.298.351.307.122	12.560.994.743.957	-	14.859.346.051.079
Utang obligasi	-	1.400.419.014.983	-	1.400.419.014.983
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	51.450.830.819	-	51.450.830.819
Liabilitas sewa	-	66.773.033.889	-	66.773.033.889
Total liabilitas keuangan	4.348.889.307.122	14.962.184.005.489	549.827.513.097	19.860.900.825.708

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Derivative receivables
Investment in shares
Other non-current financial assets

Total financial assets

Financial liabilities:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Loan from a related party
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable
Finance lease payable and others
Lease liabilities

Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp46.395.265.571 dan Rp32.602.545.197, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, would have been Rp46,395,265,571 and Rp32,602,545,197, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp2.355.817.053 dan Rp3.262.603.442 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2021 and 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, would have been Rp2,355,817,053 and Rp3,262,603,442, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Past due impaired	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/Total	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank - neto	1.128.795.821.993	-	-	(272.152.179)	1.128.523.669.814	Cash in banks - net
Deposito berjangka	435.188.509.557	-	-	-	435.188.509.557	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.736.605.585.652	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.242)	7.685.281.154.106	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	Factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	211.160.344.756	76.217.392.738	49.256.753.312	(32.107.151.740)	304.527.339.066	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	51.063.429.098	2.246.536.596	3.645.752.835	(135.695.181)	56.820.023.348	Other receivables
Total	13.979.410.996.947	506.913.538.329	525.391.430.794	(411.433.201.812)	14.600.282.764.258	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Past due impaired	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/Total	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank - neto	496.149.102.637	-	-	(239.138.808)	495.909.963.829	Cash in banks - net
Deposito berjangka	944.245.500.000	-	-	-	944.245.500.000	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.468.618.489.806	583.741.524.108	182.412.896.925	(137.062.846.569)	4.097.710.064.270	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.477.444.941.806	193.164.045.726	50.553.843.657	(71.760.979.836)	7.649.401.851.353	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	57.571.296.349	-	-	(2.142.161)	57.569.154.188	Factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	245.861.843.744	45.278.492.011	39.356.710.080	(33.275.587.130)	297.221.458.705	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	388.387.304.295	(32.235.394.483)	356.151.909.812	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	69.597.182.901	2.140.139.021	4.349.691.139	(135.695.181)	75.951.317.880	Other receivables
Total	12.759.488.357.243	824.324.200.866	665.060.446.096	(274.711.784.168)	13.974.161.220.037	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	-	331.236.870.924	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	-	97.212.738.071	Finance lease receivables
Piutang usaha	52.979.545.586	13.132.593.464	8.704.067.796	1.401.185.892	76.217.392.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.260.208.582	756.858.959	229.469.055	-	2.246.536.596	Other receivables
Total	258.742.425.347	144.921.221.880	101.848.705.210	1.401.185.892	506.913.538.329	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	259.021.930.648	179.963.301.795	144.756.291.665	-	583.741.524.108	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	64.554.326.862	76.423.131.699	52.186.587.165	-	193.164.045.726	Finance lease receivables
Piutang usaha	25.959.844.629	11.214.873.447	7.167.583.796	936.190.139	45.278.492.011	Trade receivables
Piutang lain-lain	967.636.295	752.707.526	419.795.200	-	2.140.139.021	Other receivables
Total	350.503.738.434	268.354.014.467	204.530.257.826	936.190.139	824.324.200.866	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2021						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2.431.812.500.000	-	-	2.431.812.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	191.030.915.230	296.329.869.741	-	-	487.360.784.971	Trade payables
Utang lain-lain	117.740.296.047	9.326.294.224	-	-	127.066.590.271	Other payables
Beban akrual	150.095.452.830	112.970.408.437	-	-	263.065.861.267	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	-	-	Loan from a related party
Utang derivatif	-	50.227.512.035	304.432.996.951	-	354.660.508.986	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	5.931.210.022.024	10.987.973.444.164	-	16.919.183.466.188	Bank loans
Utang obligasi	-	1.531.866.023.111	1.254.213.060.874	-	2.786.079.083.985	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	Finance lease payable
dan utang lain-lain	-	12.342.951.283	12.305.509.901	-	24.648.461.184	and other payables
Liabilitas sewa	-	19.069.894.528	25.091.887.989	1.610.759.028	45.772.541.545	Lease liabilities
Total	458.866.664.107	10.395.155.475.383	12.584.016.899.879	1.610.759.028	23.439.649.798.397	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/Total
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	-	2.050.538.000.000	-	-	2.050.538.000.000
Utang usaha	27.725.248.905	205.692.671.383	-	-	233.417.920.288
Utang lain-lain	88.439.724.120	13.766.079.180	-	-	102.205.803.300
Beban akrual	45.078.903.215	169.124.886.294	-	-	214.203.789.509
Pinjaman dari pihak berelasi	-	147.000.000.000	-	-	147.000.000.000
Utang derivatif	-	4.388.516.808	731.157.865.033	-	735.546.381.841
Utang jangka panjang					
Utang bank	-	6.816.036.703.159	9.406.184.237.637	-	16.222.220.940.796
Utang obligasi	-	965.190.326.668	569.533.271.377	-	1.534.723.598.045
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	43.849.470.482	9.768.859.969	584.306.057	54.202.636.508
Liabilitas sewa	-	31.922.272.656	32.801.984.901	2.048.776.332	66.773.033.889
Total	161.243.876.240	10.447.508.926.630	10.749.446.218.917	2.633.082.389	21.360.832.104.176

LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Loan from a related party
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable
Finance lease payable
and other payables
Lease liabilities

Total

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 3:				
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	23.654.819.718	23.654.819.718	105.183.128.638	105.183.128.638
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang pembiayaan	12.438.489.553.034	11.877.645.807.926	11.804.681.069.811	10.762.509.747.332
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	236.733.669.439	236.733.669.439	356.151.909.812	356.151.909.812
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	8.636.781.619	8.636.781.619	-	-
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang jangka panjang				
Utang bank - neto	14.565.999.533.673	14.691.692.687.080	14.859.346.051.079	14.967.341.832.692
Utang obligasi - neto	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486	1.400.419.014.983	1.422.983.533.189
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	354.660.508.986	354.660.508.986	735.546.381.841	735.546.381.841

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain dan pinjaman dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Efektif 1 Januari 2020, nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar. Sebelum 1 Januari 2020, mendekati nilai tercatatnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:				
Level 3:				
Investment in unquoted shares	23.654.819.718	23.654.819.718	105.183.128.638	105.183.128.638
Level 2:				
<u>Loans and receivables</u>				
Financing receivables	12.438.489.553.034	11.877.645.807.926	11.804.681.069.811	10.762.509.747.332
Receivable from collateral of financed asset - net	236.733.669.439	236.733.669.439	356.151.909.812	356.151.909.812
<u>Effective hedging instrument</u>				
Derivative receivables	8.636.781.619	8.636.781.619	-	-
Financial liabilities:				
Level 2:				
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>				
Long-term debts				
Bank loans - net	14.565.999.533.673	14.691.692.687.080	14.859.346.051.079	14.967.341.832.692
Bonds payable - net	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486	1.400.419.014.983	1.422.983.533.189
<u>Effective hedging instrument</u>				
Derivative payables	354.660.508.986	354.660.508.986	735.546.381.841	735.546.381.841

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other payables and loan from a related party approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Effective January 1, 2020, fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach. Prior to January 1, 2020, approximate its carrying value.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2021 dan 2020 sebesar 8.654.325.000 dan 7.168.740.822 saham.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income (loss) For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba (rugi) per Saham/ Earnings (losses) per Share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	(6.130.723.987)	8.654.325.000	(0,71)	Year ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	(61.054.802.699)	7.168.740.822	(8,52)	Year ended December 31, 2020

39. BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2021 and 2020 amounted to 8,654,325,000 and 7,168,740,822 shares, respectively.

The details of earnings (losses) per share computations are as follows:

40. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with SFAS No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	3.679.393.710.875	3.588.522.193.360	Java Island
Luar Pulau Jawa	360.026.816.968	554.228.595.442	Outside Java Island
Total	4.039.420.527.843	4.142.750.788.802	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa	21.447.318.391.888	20.902.983.957.982	Java Island
Luar Pulau Jawa	3.268.075.934.640	2.736.895.374.176	Outside Java Island
Total	24.715.394.326.528	23.639.879.332.158	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.589.284.612.399	2.450.135.915.444	4.039.420.527.843	Revenues
Beban pokok pendapatan	816.091.189.444	1.820.285.869.724	2.636.377.059.168	Cost of revenue
Laba bruto	773.193.422.955	629.850.045.720	1.403.043.468.675	Gross profit
Laba operasi			569.472.690.586	Operating income
Bagian laba netto entitas asosiasi			23.015.017.246	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan			21.387.821.764	Finance income
Beban keuangan			(681.979.272.930)	Finance charges
Beban pajak final			(4.743.565.763)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - netto			(7.711.942.534)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan			(80.559.251.631)	Loss for the year
Total aset			24.715.394.326.528	Total assets
Total liabilitas			20.905.277.198.797	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			242.431.954.607	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			1.563.688.654.637	Capital expenditures
Penyusutan			552.910.633.922	Depreciation

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	2.096.022.377.061	2.046.728.411.741	4.142.750.788.802	Revenues
Beban pokok pendapatan	1.148.746.050.656	1.409.871.801.332	2.558.617.851.988	Cost of revenue
Laba bruto	947.276.326.405	636.856.610.409	1.584.132.936.814	Gross profit
Laba operasi			462.304.539.476	Operating income
Bagian laba netto entitas asosiasi			9.599.307.496	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan			60.806.372.131	Finance income
Beban keuangan			(633.856.675.417)	Finance charges
Beban pajak final			(12.742.104.226)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - netto			2.230.299.024	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan			(111.658.261.516)	Loss for the year
Total aset			23.639.879.332.158	Total assets
Total liabilitas			20.035.511.464.172	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			243.437.913.229	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			1.154.347.157.423	Capital expenditures
Penyusutan			477.076.378.906	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	2.278.561	32.512.783.282	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	14.580.669	208.051.567.102	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	424	4.468.321	Cash and cash equivalents
Dalam Yen Jepang	624	7.731.108	In Japanese Yen
Total Aset		240.576.549.813	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Utang bank	713.650.699	10.183.081.836.816	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(713.650.699)	(10.183.081.836.816)	Hedged loans
Utang usaha	348.525	4.973.107.939	Trade payables
Dalam Pound Sterling			In Pound Sterling
Utang usaha	1.132	21.736.570	Trade payables
Total Liabilitas		4.994.844.509	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		235.591.242.445	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura		4.468.321	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling		(21.736.570)	In Pound Sterling
Dalam Yen		7.731.108	In Japanese Yen
Aset neto		235.581.705.304	Net Assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	7.509.055	105.915.225.666	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	15.931.919	224.719.715.379	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	426	4.539.702	Cash and cash equivalents
Total Aset		330.639.480.747	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Utang bank	536.683.333	7.569.918.414.855	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(536.683.333)	(7.569.918.414.855)	Hedged loans
Utang usaha	170.133	2.399.724.134	Trade payables
Dalam Pound Sterling			In Pound Sterling
Utang usaha	103.678	1.978.800.000	Trade payables
Total Liabilitas		4.378.524.134	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		328.235.216.911	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura		4.539.702	In Singapore Dollar
Dalam Pound Sterling		(1.978.800.000)	In Pound Sterling
Aset neto		326.260.956.613	Net Assets

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2021 dan 2020:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2021 and 2020:

Mata Uang Asing	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	14.269	14.105	US Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.534	10.644	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling (GBP£1)	19.200	19.086	Poundsterling (GBP£1)
Yen Jepang (JPY)	12.389	13.647	Japanese Yen (JPY)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	387.441.894.057	136.739.016.445
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	25.162.447.900	11.545.006.968
Penambahan aset tak berwujud melalui Transaksi non-kas lainnya	5.500.000.000	-
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	40.825.007.206	2.390.000.000
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	683.280.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	542.950.000
Perolehan aset tetap melalui revaluasi	-	115.001.779.253
Penambahan aset tetap melalui net off piutang usaha	-	19.622.074.558
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	6.098.037.624	14.900.610.279
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	363.304
Pembayaran biaya emisi saham melalui utang lain-lain	-	1.572.021.625

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

Purchase of fixed assets through trade payables
Addition of fixed assets through other non-cash transactions
Addition of intangible assets through other non-cash transactions
Purchase of fixed assets through other payables
Addition of fixed assets through realization of advance payment
Addition of fixed assets through finance lease payables
Acquisition of fixed assets through revaluation
Addition of fixed assets through net off trade receivables
Addition right-of-use through lease liabilities
Sale of fixed assets through other receivables
Payment of shares issuance cost through other payable

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ Januari 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank	16.909.884.051.079	31.611.104.437.859	(31.676.143.059.729)	152.966.604.464	16.997.812.033.673
Utang obligasi	1.400.419.014.983	1.925.340.000.000	(899.000.000.000)	(2.723.430.998)	2.424.035.583.985
Pinjaman dari pihak berelasi	147.000.000.000	267.000.000.000	(414.000.000.000)	-	-
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	51.450.830.819	16.714.908.890	(39.913.920.596)	(4.127.477.214)	24.124.341.899
Liabilitas sewa	66.773.033.889	-	(44.270.529.696)	23.270.037.352	45.772.541.545
Total	18.575.526.930.770	33.820.159.346.749	(33.073.327.510.021)	169.385.733.604	19.491.744.501.102

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	1 Januari 2020/ Januari 1, 2020	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank	17.899.668.108.755	15.244.616.805.029	(16.361.871.361.252)	127.470.498.547	16.909.884.051.079
Utang obligasi	1.730.326.705.549	336.000.000.000	(665.000.000.000)	(907.690.566)	1.400.419.014.983
Pinjaman dari pihak berelasi	70.000.000.000	147.000.000.000	(70.000.000.000)	-	147.000.000.000
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	208.131.010.006	11.299.276.766	(168.522.405.954)	542.950.001	51.450.830.819
Liabilitas sewa	75.773.843.014	-	(29.982.002.844)	20.981.193.719	66.773.033.889
Total	19.983.899.667.324	15.738.916.081.795	(17.295.375.770.050)	148.086.951.701	18.575.526.930.770

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71:
INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73:
SEWA**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

**43. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF
SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND
SFAS No. 73: LEASES**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on SFAS No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on SFAS No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on SFAS No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on SFAS No. 71 1 Januari/ January 2020
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	605.990.459.567	605.990.459.567
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	266.301.427.726	247.711.035.457
Piutang pembiayaan/ Financing receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	14.581.331.035.452	14.482.702.473.259
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	373.551.674.721	373.551.674.721
Piutang derivative/ Derivative receivables	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	28.328.976.998	28.328.976.998
Investasi pada saham/ Investment in shares	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ Investment in shares to subsidiaries	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit or loss</i>	466.346.127.324	466.346.127.324
Investasi pada saham/ Investment in shares	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ Investment in shares to subsidiaries	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	42.138.961.936	25.268.299.951
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	23.731.156.602	23.731.156.602
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang jangka pendek/ Current liabilities				
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	2.171.619.732.294	2.171.619.732.294

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71:
INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73:
SEWA (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**43. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF
SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND
SFAS No. 73: LEASES (continued)**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020, are as follows: (continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification based on SFAS No. 55 31 Desember/ December 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification based on SFAS No. 71 1 Januari/ January 2020	Saldo berdasarkan PSAK No. 55/ Balance based on SFAS No. 55 31 Desember/ December 2019	Saldo berdasarkan PSAK No. 71/ Balance based on SFAS No. 71 1 Januari/ January 2020
Liabilitas Keuangan (lanjutan)/ Financial Liabilities (continued)				
Pinjaman dari pihak berelasi/loan from related party	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	70.000.000.000	70.000.000.000
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	165.464.560.799	165.464.560.799
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	205.634.834.850	205.634.834.850
Utang jangka panjang/ Non-current liabilities				
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	113.193.223.775	113.193.223.775
Utang bank/Bank loans	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	15.728.048.376.461	15.728.048.376.461
Utang obligasi/Bond payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	1.730.326.705.549	1.730.326.705.549
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	208.131.010.006	208.131.010.006
Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges				
Utang derivatif/Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss	430.573.598.615	430.573.598.615

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71:
INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73:
SEWA (lanjutan)**

Analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

**43. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF
SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND
SFAS No. 73: LEASES (continued)**

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 71 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 71	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	605.990.459.567	-	605.990.459.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	266.301.427.726	(18.590.392.269)	247.711.035.457	Trade receivables
Piutang pembiayaan	14.581.331.035.452	(98.628.562.193)	14.482.702.473.259	Financing receivables
Piutang lain-lain	373.551.674.721	-	373.551.674.721	Other receivables
Persediaan	54.448.396.908	-	54.448.396.908	Inventories
Pajak dibayar dimuka	339.421.547	-	339.421.547	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	89.353.513.548	-	89.353.513.548	Prepaid expenses
Piutang derivatif	28.328.976.998	-	28.328.976.998	Derivative receivables
Aset keuangan lainnya	23.731.156.602	-	23.731.156.602	Other financial assets
Aset lain-lain	18.630.016.318	-	18.630.016.318	Other assets
Investasi pada saham	508.485.089.260	(16.870.661.985)	491.614.427.275	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	113.127.963.837	4.702.254.692	117.830.218.529	Deferred tax assets
Estimasi pengembalian pajak	30.890.226.900	-	30.890.226.900	Estimated claims for tax refund
Aset tetap	7.601.630.973.344	-	7.601.630.973.344	Fixed assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.171.619.732.294	-	2.171.619.732.294	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	70.000.000.000	-	70.000.000.000	Loan from related party
Utang usaha	165.464.560.799	-	165.464.560.799	Trade payables
Utang lain-lain	113.193.223.775	-	113.193.223.775	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	9.219.891.603	-	9.219.891.603	Unearned revenue
Beban akrual	205.634.834.850	-	205.634.834.850	Accrued expenses
Utang pajak	26.011.032.992	-	26.011.032.992	Tax payables
Utang derivatif	430.573.598.615	-	430.573.598.615	Derivative payables
Utang bank	15.728.048.376.461	-	15.728.048.376.461	Bank loans
Utang obligasi	1.730.326.705.549	-	1.730.326.705.549	Bond payables
Utang sewa pembiayaan	208.131.010.006	-	208.131.010.006	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan	104.126.975.129	(4.163.008.872)	99.963.966.257	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	51.882.080.156	-	51.882.080.156	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Modal saham	1.153.910.000.000	-	1.153.910.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.198.197.113.939	-	1.198.197.113.939	Additional paid in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	-	1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000.000	-	1.400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	824.415.889.204	(109.030.529.307)	715.385.359.897	Unappropriated
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Kerugian aktuarial atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(214.187.806.446)	-	(214.187.806.446)	Cumulative loss on derivative instruments for cash flows hedges
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	8.866.159.942	-	8.866.159.942	Actuarial gain on employee benefits liability
Kerugian atas investasi	-	(12.652.996.489)	(12.652.996.489)	Loss on investment
Kepentingan non-pengendali	308.048.652.860	(3.540.827.087)	304.507.825.773	Non-controlling interests

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DAMPAK PENERAPAN PSAK No. 71:
INSTRUMEN KEUANGAN DAN PSAK No. 73:
SEWA (lanjutan)**

Analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, adalah sebagai berikut:

**43. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF
SFAS No. 71: FINANCIAL INSTRUMENTS AND
SFAS No. 73: LEASES (continued)**

The analysis the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit losses" for financial instrument at amortized cost, are as follows:

1 Januari/January 2020									
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for Impairment losses based on SFAS No. 55				Kerugian Kredit Ekspektasian menurut PSAK No. 71/ Expected Credit Losses based on SFAS No. 71					
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total/Total	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/Total	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
Piutang pembiayaan konsumen	82.469.017.340	-	82.469.017.340	96.274.928.644	95.950.129.374	737.231.078	192.962.289.096	110.493.271.756	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	57.350.289.114	-	57.350.289.114	20.815.863.462	14.003.015.835	25.311.885.838	60.130.765.135	2.780.476.021	Finance lease receivables
Anjak piutang	18.532.422.974	-	18.532.422.974	-	3.887.237.390	-	3.887.237.390	(14.645.185.584)	Factoring receivables
Total	158.351.729.428	-	158.351.729.428	117.090.792.106	113.840.382.599	26.049.116.916	256.980.291.621	98.628.562.193	Total

Penerapan PSAK No. 71 untuk piutang usaha CSM menggunakan metode *simplified approach* yang mengakibatkan kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp18.590.392.269.

Implementation of SFAS No. 71 for trade receivables CSM using *simplified approach* which effected increased on their allowance for impairment losses on January 1, 2020 amounted to Rp18,590,392,269.

Analisis dampak penerapan PSAK No. 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, adalah sebagai berikut:

The analysis the impact of the adoption of SFAS No. 73 on financial statement position at January 1, 2020, are as follows:

1 Januari/January 2020				
		Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 73/ Impact from transitional adjustment on implementation SFAS No. 73		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment		Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
ASSET				
Biaya dibayar di muka - Sewa	85.138.529.195	(36.603.275.157)	48.535.254.038	Prepaid expenses - Rent
Uang muka -				Advances - Operational activities
Uang muka operasional	6.341.377.307	(527.777.778)	5.813.599.529	advance
Aset tetap - Aset hak guna				Fixed assets - Right-of-use assets
- setelah akumulasi penyusutan	-	115.536.840.393	115.536.840.393	- net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	6.013.878.497	(2.631.944.444)	3.381.934.053	Other non-current assets
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Utang lain-lain - liabilitas sewa	-	75.773.843.014	75.773.843.014	Other payables
				- lease liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 18 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman promes berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 sampai dengan tanggal 18 Juni 2023.

CSM

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 untuk jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan.

IMFI

Pada tanggal 3 Januari 2022, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2023.

Pada tanggal 3 Februari 2022, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 18 Februari 2022, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 11 Mei 2022.

Pada tanggal 22 Februari 2022, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022.

44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

As of January 18, 2022, the Company and PT Bank Maybank Indonesia agreed to extend revolving promissory loan facility with maximum amount Rp500,000,000,000 until March 19, 2022.

As of February 15, 2022, the Company and PT Bank Maybank Indonesia agreed to extend revolving promissory loan facility with maximum amount Rp500,000,000,000 until June 18, 2023.

CSM

On January 28, 2022, the Company obtained a financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000 for a period of 12 months.

IMFI

As of January 3 2022, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2023.

On February 3, 2022, IMFI obtained a term-loan from PT Bank KEB Hana Indonesia, with maximum amount Rp200,000,000,000.

As of February 18, 2022, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 11, 2022.

As of February 22, 2022, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2022.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2022, IMFI dan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 19 Maret 2023.

Pada tanggal 25 Maret 2022, IMFI dan PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Maret 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2022, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 30 Maret 2022, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000.

**44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

IMFI (continued)

As of March 7, 2022, IMFI and JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 19, 2023.

As of March 25, 2022, IMFI and PT Bank Jago Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 25, 2023.

On March 28, 2022, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk, with maximum amount Rp200,000,000,000.

On March 30, 2022, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with maximum amount Rp300,000,000,000.



Laporan Tahunan Terintegrasi **2021**
Integrated Annual Report

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Indomobil Tower, Lantai 11
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 – Indonesia
Telp. : (021) 2918 5400
Fax. : (021) 2918 5401
www.indomobilmultijasa.com